



Kekuatan Budaya Nusantara untuk Kesehatan Dunia



Ramuan Obat Tradisional Indonesia

Serat Centhini, Buku Jampi dan Kitab Tibb

**DIREKTORAT OBAT ASLI INDONESIA
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL,
KOSMETIK DAN PRODUK KOMPLEMEN**

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2016**

SERIAL *THE POWER OF* OBAT ASLI INDONESIA

**RAMUAN OBAT TRADISIONAL INDONESIA
SERAT CENHINI, BUKU JAMPI DAN KITAB TIBB**



BADAN POM

DIREKTORAT OBAT ASLI INDONESIA

**DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL,
KOSMETIK DAN PRODUK KOMPLEMEN**

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
TAHUN 2016**



SERIAL *THE POWER OF OBAT ASLI INDONESIA*
RAMUAN OBAT TRADISIONAL INDONESIA
SERAT CENHINI, BUKU JAMPI DAN KITAB TIBB

TIM PENYUSUN

Pengarah	: Drs. Ondri Dwi Sampurno, M. Si, Apt
Penanggung jawab	: Dra. Mauizzati Purba, Apt., M. Kes
Ketua	: Dra. Kenik Sintawati, Apt
Narasumber	: Prof. Dr. Eko Baroto Walujo Bambang Hernawan, S. S Didik Purwanto, S. S
Anggota	: Drs. Ronaldy Z. Ilyas, Apt Tety Herawaty, SP Septilia Wahyu Hadiati, S. Si, Apt Ari Novianti Nugroho B, SP Dewi Febriana Nugrahani P, S. Farm, Apt

Penerbit

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen
Direktorat Obat Asli Indonesia
Jakarta, 2016

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat
Gedung C Lt. 3
Telp (021) 4245 203
Fax (021) 4245 203

ISBN : 978-602-7899-42-1

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman atau cara apapun
tanpa izin tertulis sebelumnya dari penerbit

Dicetak : CV GLOBAL exPRESS Media Jakarta
Website : www.global3xpress.com
Email : globalcetak34@gmail.com
Phone : 081-2852-2416 / 087-8828-68345
Fax : (021) 4682-4782





Daftar Isi

Sambutan Puro Paku Alaman	vi
Sambutan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia	vii
Kata Pengantar	viii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Naskah Klasik Indonesia	5
A. Serat Centhini	6
Sejarah Naskah	6
Gambaran Umum	6
Deskripsi Fisik	7
B. Buku Jampi	7
Sejarah Naskah	7
Gambaran Umum	8
Deskripsi Fisik	9
C. Kitab Tibb	10
Sejarah Naskah	10
Gambaran Umum	10
Deskripsi Fisik	11
BAB III Ramuan Klasik Indonesia.....	13
A. Obat Panas Dingin / Demam	14
Serat Centhini (4 ramuan)	14
Kitab Tibb (11 ramuan).....	17



B. Obat Canten	26
Serat Centhini (1 ramuan)	26
C. Obat Kecacingan	27
Serat Centhini (2 ramuan)	27
Kitab Tibb (5 ramuan)	29
D. Obat Sarap	34
Serat Centhini (1 ramuan)	34
E. Obat Kepala	35
Serat Centhini (4 ramuan)	35
Kitab Tibb (11 ramuan)	38
F. Obat Mata	46
Kitab Tibb (2 ramuan)	46
G. Obat Batuk	48
Serat Centhini (2 ramuan)	48
Kitab Tibb (11 ramuan)	50
H. Obat Muntah Darah	59
Serat Centhini (3 ramuan)	59
Kitab Tibb (6 ramuan)	61
I. Obat Mual / Muntah	66
Kitab Tibb (10 ramuan)	66
J. Obat Perut	74
Serat Centhini (6 ramuan)	74
Kitab Tibb (17 ramuan)	79
K. Obat Berak	91
Serat Centhini (9 ramuan)	91
Kitab Tibb (1 ramuan)	98
L. Obat Pencahar	99
Serat Centhini (1 ramuan)	99
Kitab Tibb (13 ramuan)	100
M. Obat Bengkak	110
Serat Centhini (3 ramuan)	110
N. Obat Cacar	112
Serat Centhini (1 ramuan)	112
O. Obat Sariawan	113
Kitab Tibb (10 ramuan)	113



P. Obat Gigi.....	121
Kitab Tibb (8 ramuan).....	121
Q. Obat Lemah Syahwat.....	128
Serat Centhini (4 ramuan)	128
R. Jamu untuk menjaga kesehatan/kebugaran tubuh	131
Buku Jampi (18 ramuan).....	131
BAB IV Peran Naskah Kuno dalam Pengembangan Obat Asli Indonesia	161
Lampiran	165
Lampiran 1 : Matriks Tumbuhan yang Terdapat dalam Naskah	165
Lampiran 2 : Keterangan Tumbuhan Yang Digunakan.....	175
Lampiran 3 : Daftar Klaim Indikasi	231
Daftar Pustaka	235





Sambutan Puro Paku Alaman

Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan terdiri dari ribuan suku, memiliki banyak nilai budaya dan tradisi, salah satunya tradisi dalam bidang pengobatan. Ilmu pengobatan merupakan tradisi warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang diwariskan secara lisan maupun tertulis dalam berbagai media seperti dinding candi dan naskah kuno.

Saat ini naskah-naskah kuno banyak tersimpan di berbagai perpustakaan di seluruh Indonesia dan di luar negeri serta sebagian masih disimpan oleh perseorangan yang merupakan ahli waris dari pemilik atau penulis naskah kuno tersebut. Salah satu perpustakaan yang menyimpan berbagai koleksi naskah kuno adalah perpustakaan Puro Paku Alaman. Sebagian besar koleksi perpustakaan Puro Paku Alaman berupa manuskrip atau naskah-naskah kuno bertuliskan aksara Jawa yang ditulis sekitar tahun 1813 hingga 1900-an.

Salah satu koleksi naskah kuno perpustakaan Puro Paku Alaman yang dikaji dalam buku ini adalah Buku Jampi atau *Punika Kagungan Dalĕm Buku Jampi Ingkang Kagungan Gusti Adipati Ēnem* dengan kode 2438/PP/73. Buku Jampi berisi ilmu pengetahuan tentang ramuan jamu atau obat-obatan tradisional Jawa. Masyarakat Jawa telah memanfaatkan pengobatan tradisional sejak berabad-abad lalu. Sistem pengobatan tradisional Jawa mempunyai pandangan bahwa penyakit bukan hanya pada apa yang menyebabkan sakit melainkan juga bagaimana dan mengapa seseorang menjadi sakit.

Kami dari pihak Puro Paku Alaman menyambut baik terbitnya Buku Ramuan Obat Tradisional Indonesia Serial *The Power of Obat Asli Indonesia*, yang memuat ramuan obat tradisional dari berbagai naskah kuno sebagai upaya melestarikan dan mengangkat kembali citra peradaban budaya bangsa. Harapan kami semoga buku ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam upaya memelihara kesehatan maupun oleh pelaku usaha dalam rangka pengembangan obat tradisional.

Jakarta, Mei 2016

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Paku Alam X.

Paku Alam X



Sambutan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia

Budaya tulis menulis pada bangsa Indonesia telah dimulai sejak pertengahan abad ke-7 Masehi ditandai dengan munculnya banyak prasasti. Kegiatan menulis pada media lontar dan kertas *dluwang* dimulai pada abad ke-9 Masehi. Naskah-naskah kuno tersebut berisikan catatan mengenai kehidupan masyarakat pada masa penulisan naskah dalam bidang keagamaan, filosofi, ajaran etika moral, hukum, adat istiadat, bahasa, sastra, seni budaya, sistem ekonomi, pertanian, makanan tradisional, astrologi dan pengobatan tradisional. Isi naskah ini menggambarkan kearifan lokal yang masih tetap relevan bila diaplikasikan pada kehidupan masyarakat saat ini.

Salah satu naskah kuno yang masih dapat dimanfaatkan di era modern ini adalah naskah mengenai pengobatan tradisional. Sistem pengobatan tradisional tidak hanya tertulis dalam naskah dengan media lontar atau kertas namun juga tergambar pada relief-relief candi. Hal ini membuktikan bahwa pengobatan tradisional di Indonesia telah dimanfaatkan oleh masyarakat selama berabad-abad. Walaupun banyak yang belum dibuktikan secara ilmiah namun catatan mengenai manfaat obat tradisional pada relief candi dan naskah kuno merupakan bukti empiris yang tak terbantahkan.

Warisan budaya yang sangat berharga ini sebagian besar dalam kondisi yang sudah rusak karena umurnya yang sudah sangat tua dan seringkali tidak dirawat dengan baik sehingga dikhawatirkan akan musnah. Upaya penterjemahan dan pendeskripsian isi naskah harus dilakukan sehingga naskah-naskah kuno ini dapat terjaga baik fisik maupun isinya.

Saya menyambut baik terbitnya Buku Ramuan Obat Tradisional Indonesia yang termasuk dalam Serial *The Power of Obat Asli Indonesia*. Terbitnya buku ini memberikan informasi tentang ramuan obat tradisional sekaligus menjaga dan melestarikan warisan budaya bangsa. Informasi yang terdapat dalam buku ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang ingin menjaga kesehatan melalui budaya minum jamu dan oleh pelaku usaha yang ingin mengembangkan formula obat tradisional. Saya berharap kalangan akademisi juga dapat memanfaatkan buku ini sebagai salah satu data awal dalam melakukan penelitian manfaat dan keamanan tumbuhan obat.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya pengetahuan tentang ramuan obat tradisional Indonesia.

Jakarta, Mei 2016

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

DR. Roy A. Sparinga, M.App. Sc



Kata Pengantar

Dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), obat tradisional adalah salah satu komoditi penting yang harus didukung dan diperkuat sehingga dapat bersaing dengan produk sejenis dari negara lain. Sejalan dengan ini, para pemangku kepentingan dari negara anggota ASEAN telah menyusun *ASEAN Guidelines on Claims and Claims Substantiation for Traditional Medicines and Health Supplements* sebagai pedoman dalam pendaftaran produk obat tradisional yang beredar di kawasan ASEAN. Pedoman tersebut mempersyaratkan produk yang akan beredar di negara ASEAN harus didukung oleh bukti empiris melalui *Classical Text Traditional Medicine References*.

Indonesia memiliki banyak pengetahuan tradisional tentang pengobatan yang tertulis pada berbagai naskah kuno. Namun naskah-naskah tersebut tidak banyak dimanfaatkan karena keterbatasan akses akibat kendala tulisan dan bahasa. Dalam era MEA, keberadaan naskah-naskah kuno ini sangat dibutuhkan karena merupakan salah satu syarat bagi produk obat tradisional Indonesia agar dapat memenuhi persyaratan pendaftaran dan dapat beredar di negara ASEAN.

Badan POM menyusun buku *Ramuan Obat Tradisional Indonesia* yang termasuk dalam Serial *The Power of Obat Asli Indonesia* untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai obat tradisional dan terutama memfasilitasi industri obat tradisional yang akan memasarkan produknya ke negara-negara ASEAN lainnya. Buku ini memuat ramuan yang terdapat dalam naskah *Serat Centhini* dan *Buku Jampi* dari Jawa serta *Kitab Tibb* dari Melayu. Ramuan yang dimuat dalam buku adalah ramuan yang murni berisikan obat tradisional saja, tidak menggunakan jampi, mantra atau doa. Beberapa ramuan dalam buku jampi disertai proses ritual, namun menimbang pentingnya ramuan tersebut maka tetap dimasukkan ke dalam buku dengan mengesampingkan ritual yang ada.

Buku *Ramuan Obat Tradisional Indonesia* yang termasuk dalam Serial *The Power of Obat Asli Indonesia* disusun oleh Direktorat Obat Asli Indonesia dengan melibatkan ahli bahasa/filologi dari Perpustakaan Nasional RI dan ahli botani dari LIPI. Tumbuhan yang digunakan dalam ramuan diidentifikasi secara literatur dengan menggunakan buku-buku botani yang ditulis oleh para ahli botani pada zaman belanda seperti Georg Eberhard Rumpf (1627-1702) dan Karel Heyne (1877-1947) karena tidak mungkin untuk diidentifikasi melalui herbarium tumbuhan. Ramuan dalam buku





ini dikelompokkan menjadi 18 kelompok terapi untuk memudahkan pembaca mencari ramuan yang dibutuhkan. Klaim indikasi yang tercantum adalah klaim yang sesuai dengan naskah aslinya namun terdapat tabel yang berisikan daftar klaim yang disetujui oleh Badan POM yang sesuai dengan klaim tradisional tersebut.

Akhirnya saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam penyusunan Buku Serial Ramuan Obat Tradisional Indonesia ini. Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua.

Jakarta, Mei 2016

Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Kosmetik dan
Produk Komplemen

Drs. Ondri Dwi Sampurno, M.Si, Apt



“Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa, memiliki 17.508 pulau dengan keanekaragaman hayati yang melimpah. Selain kaya akan sumberdaya alam, Indonesia juga memiliki keanekaragaman suku bangsa meliputi 1.128 suku bangsa dengan kehidupan sosial dan budaya yang khas”

**Cabe Jawa
(*Piper retrofractum* Vahl.)**



BAB I

Pendahuluan





Bangsa Indonesia telah lama menggunakan dan memanfaatkan tumbuhan sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat berdasarkan pada pengalaman dan keterampilan telah diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi secara lisan maupun tulisan.

Bukti tertulis tentang penggunaan tumbuhan sebagai obat-obatan terdapat dalam berbagai naskah kuno diantaranya Serat Centhini (Jawa), Buku Jampi (Jawa), dan Kitab Tibb (Melayu). Naskah-naskah kuno ini tersimpan di berbagai perpustakaan di dalam maupun luar negeri dan ada juga yang disimpan oleh masyarakat sebagai pusaka keluarga yang diwariskan. Tempat penyimpanan naskah terbanyak di Indonesia adalah Perpustakaan Nasional, yaitu sebanyak 9.629 naskah yang ditulis dalam berbagai bahasa. Naskah-naskah ini tidak hanya berisi tentang ilmu pengobatan saja namun juga memuat tentang sejarah, ajaran agama, sastra, kesenian dan adat-istiadat.

Keberadaan naskah kuno sering kali dilupakan oleh masyarakat karena ketidakmampuan dalam membaca naskah kuno yang masih ditulis dalam tulisan dan bahasa kuno. Selain itu, pengobatan modern yang semakin maju dan mudah diakses oleh masyarakat membuat masyarakat mulai meninggalkan metode pengobatan tradisional.

Adanya trend *Back to Nature* menyebabkan masyarakat mulai kembali mencoba pengobatan tradisional sebagai salah satu upaya untuk menyelesaikan masalah kesehatan. Hal ini mendorong peningkatan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat dan industri obat tradisional di Indonesia. Tingginya permintaan masyarakat akan obat tradisional mendorong industri untuk selalu berinovasi dan mengembangkan produknya. Perkembangan industri obat tradisional terhambat dengan terbatasnya informasi tentang formulasi obat tradisional walaupun sesungguhnya pengetahuan tentang tumbuhan obat dan formulasinya sudah tercatat di dalam naskah-naskah kuno.

Saat ini bangsa Indonesia sedang mempersiapkan diri menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Industri obat tradisional merupakan salah satu *kluster* industri penting yang harus diperhatikan dan didorong penguatannya sehingga dapat bersaing dengan negara anggota ASEAN yang lain. Konsekuensi dari adanya MEA adalah adanya tuntutan standarisasi produk yang beredar untuk menjamin keamanan, mutu dan khasiat/manfaat, tak terkecuali obat tradisional. Dalam upaya menyamakan standard produk yang beredar maka disusunlah *ASEAN Guidelines on Claims and Claims Substantiation for Traditional Medicines and Health Supplements* sebagai pedoman dalam pendaftaran produk obat tradisional yang beredar di kawasan ASEAN. Pedoman tersebut mempersyaratkan produk yang akan diklaim sebagai *Traditional Health Use* dan *Traditional Treatment* harus didukung oleh bukti empiris melalui *Classical Text Traditional Medicine References*.

Dalam buku *Ramuan Obat Tradisional Indonesia* ini dicantumkan banyak ramuan obat tradisional yang bersumber dari naskah kuno Serat Centhini, Kitab Tibb dan Buku Jampi yang telah dilakukan alih aksara dan alih bahasa sehingga lebih mudah dipahami. Beberapa bentuk obat tradisional yang dimuat dalam naskah kuno tersebut disiapkan dan penerapannya kurang mempertimbangkan aspek higienis, misalnya dengan cara dikunyah dan disemburkan. Oleh karena itu, industri yang



akan memproduksi obat tradisional dan mengacu cara seperti ini harus mampu memodifikasi cara pembuatannya sesuai dengan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

Selain itu, ada beberapa jenis obat tradisional yang dimuat dalam naskah kuno namun tidak dicantumkan dalam buku ini, seperti misalnya obat tetes mata. Hal ini dikarenakan industri obat tradisional tidak diizinkan untuk membuat sediaan tetes mata sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.41.1384 tahun 2005. Demikian juga obat tradisional yang dalam penerapannya menggunakan doa atau mantra.

Dengan diterbitkannya buku *Ramuan Obat Tradisional Indonesia* ini diharapkan selain dapat menambah wawasan tentang seluk beluk dalam ramuan obat tradisional milik bangsa Indonesia, juga dapat membantu pelaku usaha obat tradisional yang ingin berinovasi untuk memproduksi ramuan obat tradisional berbasis pada pengetahuan empiris yang tertulis dalam *classical text* ini.



“Indonesia adalah negara megabiodiversity dengan keanekaragaman hayati yang melimpah, sebanyak 40.000 spesies tanaman terdapat di Indonesia dan 7.500 spesies diantaranya dimanfaatkan sebagai tanaman obat”

Kemuning
(*Murraya paniculata* (L.) Jack.)



BAB II

Naskah Klasik Indonesia





A. Serat Centhini

Sejarah Naskah

Serat Centhini atau *Serat Suluk Tambangraras* yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam buku ini adalah Serat Centhini jilid 3 koleksi Keraton Mangkunegaran Surakarta dengan kode koleksi P23c/MN. Naskah ini diyakini merupakan jilid ke-3 dari 4 jilid yang disalin oleh R.M.Ng. Sumahatmaka pada awal abad 20 di Mangkunegaran, Surakarta atau jilid ke-3 dari keseluruhan 12 jilid naskah Serat Centhini koleksi Keraton Mangkunegaran Surakarta.⁽¹⁾

Serat Centhini merupakan gubahan bersama atas keinginan Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom III, putra mahkota Sunan Pakubuwana IV, yang akhirnya bertakhta menjadi Sunan Pakubuwana V (1820-1823 M). Ki Ngabehi Ranggasutrasna menjadi pimpinan dalam proses penggubahan karya ini. Beliau didampingi oleh beberapa tokoh penting antara lain: Raden Ngabehi Yasadipura II (Raden Tumenggung Sastranagara), abdi dalem bupati pujangga kadipaten; Raden Ngabehi Sastradipura (Kyai Haji Mohammad Ilhar), abdi dalem kliwon carik kadipaten; Pangeran Jungut Mandurareja; Kyai Kasan Besari; Kyai Mohamad Minhad.⁽²⁾

Penulisan naskah asli dimulai pada tahun Jawa 1742 atau 1814 M dan diberi judul *Suluk Tambangraras*, atau masyarakat umum menyebutnya "*Serat Centhini*". Sementara nama Centhini mengambil nama abdi tokoh bernama Niken Tambangraras yang kemudian menjadi istri Seh Amongraga. Kandungan isi yang terkandung dalam Serat Centhini begitu banyak dan lengkap maka layak disebut sebagai Ensiklopedi Kebudayaan Jawa.⁽²⁾

Gambaran Umum

Naskah asli Serat Centhini disimpan di Sono Pustaka Kraton Surakarta. Namun demikian ada naskah yang ditemukan sebagai koleksi perpustakaan di Rekso Pustaka Mangkunegaran, Radya Pustaka Sriwedari, Museum Sono Budaya Yogyakarta, Perpustakaan Nasional dan lembaga-lembaga yang lain. Koleksi ini diyakini sebagai naskah salinan atau salinan dari salinan.

Jayengresmi atau Seh Amongraga adalah tokoh utama dalam Serat Centhini. Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Anom memberikan *Suluk Jatiswara* untuk diuraikan dan ditelaah secara jelas. Banyak ahli diminta untuk membantu sesuai pengetahuan masing-masing, termasuk Kanjeng Pengulu Tafsir Anom membahas perihal agama Islam. Para ahli lain juga menulis hal-hal seperti agama, kebatinan (mistik), ilmu kesempurnaan, kedigdayaan, kekuatan, pengasihan, seksologi, perhitungan primbon, ilmu spiritual, perbintangan, *pranatamangsa*, pengetahuan sesaji, tata karma, berziarah, peninggalan kuno, kasusastraan, dongeng, cerita sejarah, keris, kuda, burung, perumahan, musik dan lagu, tari-tarian, tanaman, pertanian, obat-obatan dan masih banyak yang lain-lainnya, termasuk didalamnya hal-hal lucu dan candaan. Semua diuraikan secara jelas, mendalam dan menyenangkan termasuk di dalamnya perihal keadaan pegunungan, gua-gua, pesisir sebagai hasil dari laporan para bupati dan utusan, juga menjelaskan tempat-tempat yang keramat dan angker. Sang Pangeran Adipati Anom juga menyempatkan untuk ikut mengerjakan dan meneliti semua isi Serat Centhini.⁽²⁾



Deskripsi Fisik

Keunikan naskah ini dilihat dari judul yang tertera di luar teks, yang tercantum pada halaman balik sampul depan adalah *Sĕrat Cĕbolang*. Keterangan pada sampul depan menyebutkan “*Sĕrat Suluk Tambanglaras, Jilid III, ugi nami Sĕrat Cebolang; Nyariosaken ing Mantawis Kĕdhurun Kajoran, Prambanan Tembayat Wanakarta dumugi Laweyan*”. (*Sĕrat Suluk Tambanglaras*, juga dinamakan *Sĕrat Cĕbolang*; menceritakan di Mantawis, Kedhurun, Kajoran, Prambanan, Tembayat, Wanakarta hingga sampai Laweyan.)

Sampul naskah berukuran 21,3 x 32,7 cm dan kondisi fisik secara keseluruhan dalam keadaan rapuh. Ada penomoran halaman yang dituliskan pada bagian margin atas menggunakan aksara Jawa. Teks diungkapkan dalam bahasa Jawa, dalam bentuk tembang macapat.

Total jumlah halaman dan keseluruhan adalah 216 halaman, aksara yang digunakan adalah aksara Jawa dengan ciri penulisan miring ke kanan, terdiri atas 37 baris tulisan per halaman. Kertas yang digunakan adalah folio bergaris dengan warna coklat muda, dijilid benang.

B. Buku Jampi

Sejarah Naskah

Buku Jampi merupakan koleksi perpustakaan Puro Paku Alaman Yogyakarta yang diberi kode 2438/PP/73. Pada naskah Buku Jampi tidak terdapat keterangan yang menyebutkan mengenai waktu dan tahun penulisan. Namun dapat diperkirakan dari kutipan pada sampul naskah; “*Punika Kagungan Dalem Buku Jampi Ingkang Kagungan Gusti Adipati Ęnem*” (buku jampi ini adalah milik Gusti Adipati Ęnem).⁽³⁾

Gusti Adipati Ęnem adalah nama panggilan Garwa Dalem (Garwa Padmi/Permaisuri) K.G.P.A.A. Pakualam VII yaitu G.B.R.Ay. Adipati Pakualam. Lahir pada tanggal 4 Mei 1889, tinggal di Puro Paku Alaman mulai tahun 1909 dan wafat pada tahun 1968. Nama kecil dari permaisuri Pakualam VII tersebut adalah B.R.Aj. Retnapuasa. Beliau adalah puteri Paku Buwana X Keraton Surakarta, yang pada masa mudanya disebut sebagai “*Gusti Adipati Ęnem* atau *Gusti Adipati Anem* atau *Gusti Adipati Anom*”. Selama berdomisili di Pura Paku Alaman, nama panggilan *Gusti Adipati Ęnem* masih sering digunakan untuk penyebutan G.B.R.Ay. Adipati Pakualam (Permaisuri Paku Alam VII).⁽³⁾ Berdasarkan keterangan tersebut, waktu penulisan atau penyalinan teks *Buku Jampi* diperkirakan dilakukan setelah tahun 1889 sampai tahun 1968 Masehi.





Gambaran Umum

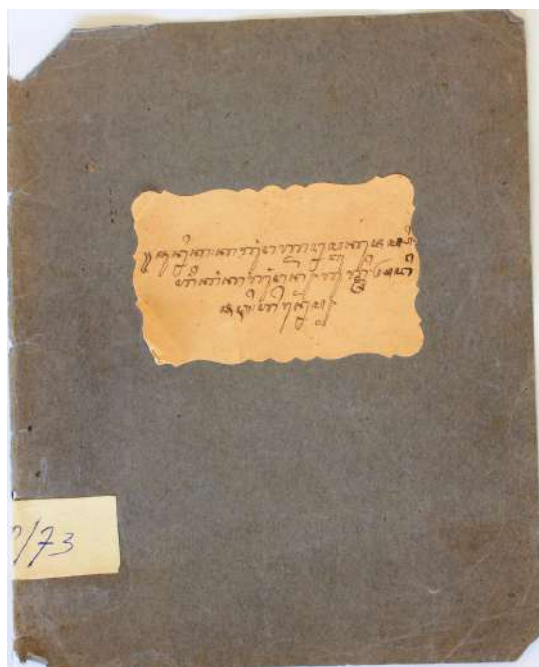
Naskah Buku Jampi ini mengandung pengetahuan tentang ramuan jamu atau obat-obatan tradisional, beserta tata cara upacara sesaji yang dilakukan untuk mengiringi pembuatan ramuan jamu tersebut. Berbagai jenis ramuan jamu diuraikan, diantaranya jamu beras kencur, param, loloh untuk bayi yang baru bisa duduk, bayi yang sudah duduk tegak, bayi sebelum sepasar (35 hari) dan lain sebagainya (dijabarkan pada halaman 131).

Selain itu terdapat juga ramuan jamu obat hangat yang merupakan berkah dari Sultan Agung dan Sunan Kudus, baik untuk orang tua, remaja dan anak-anak, beserta daftar nama bahan, takaran, keterangan dan cara meraciknya.

Dibawah ini adalah daftar ramuan yang dapat dijumpai dalam naskah Buku Jampi:

No.	Nama	Keterangan
1.	Ramuan param	Dosis tidak dicantumkan
2.	Param dingin	Dosis tidak dicantumkan
3.	Beras kencur	Terdapat aturan pakai, dosis tidak dicantumkan
4.	Jamu <i>loloh</i>	Dosis dan aturan pakai tidak dicantumkan
5.	Pilis untuk pagi hari	Dosis tidak dicantumkan
6.	Pilis untuk sore hari	Dosis tidak dicantumkan
7.	Tapel <i>wangkisan</i>	Dosis tidak dicantumkan
8.	Jamu bayi belum <i>sepasar</i> (35 hari)	Dosis dan aturan pakai tidak dicantumkan
9.	Jamu bayi sudah dhaut (lepas tali pusar)	Dosis tidak dicantumkan
10.	Jamu bayi setelah dhaut (lepas tali pusar)	Dosis dan aturan pakai tidak dicantumkan
11.	<i>Loloh</i> bayi usia 6 atau 10 bulan	Aturan pakai tidak dicantumkan
12.	Pilis bayi usia 1 bulan	Dosis dan aturan pakai tidak dicantumkan
13.	Pilis bayi sebelum usia 1 bulan	Dosis dan aturan pakai tidak dicantumkan
14.	Jamu obat hangat	Tata cara pembuatan, komposisi ramuan, dosis dan khasiat dicantumkan





Gambar Cover Buku Jampi

Deskripsi Fisik

Judul naskah yaitu *Punika Kagungan Dalĕm Buku Jampi Ingkang Kagungan Gusti Adipati Ēnem*, dituliskan pada label atau etiket yang terdapat pada sampul depan naskah. Secara keseluruhan kondisi naskah dalam keadaan rapuh dan hampir rusak. Nomor koleksi naskah terdapat pada sampul di sebelah kiri. Sampul naskah berbahan karton berwarna biru dan sudah agak pudar warnanya, dengan ukuran sampul 16,8 x 21 cm. Pada sampul terdapat label berwarna putih berukuran 5,8 x 9,2 cm. Berhubung kondisi naskah sudah rapuh, sehingga lembaran-lembaran kertas terlepas dari jilidnya. Ada penomoran halaman dengan pensil (yang diduga ditambahkan kemudian) dengan angka yang dituliskan pada bagian margin atas (angka 1–12)

Jumlah total halaman naskah *Buku Jampi* secara keseluruhan adalah 32 halaman, dengan rincian 13 halaman berisi tulisan dan tabel, sedangkan 19 halaman lainnya kosong. Hampir semua halaman sudah rusak (patah) pada sudut atau ujung kertasnya, bahkan beberapa lembar halaman patah karena kondisi kertas sudah rapuh, yaitu pada halaman 5 sampai 9.

Kertas yang digunakan adalah folio bergaris dengan warna coklat muda. Kertas bergaris seperti buku tulis yang dijilid benang. Terdiri atas 22 baris tiap halamannya dengan 23 baris garis berwarna biru muda dan jarak antar barisnya 1 cm. Lebar kertasnya 16,8 x 21 cm dengan ukuran garis tepi kiri 2 cm, kanan 1 cm, atas 1,7 cm dan bawah 1 cm.

Aksara yang digunakan adalah aksara Jawa dengan ciri penulisan miring ke kanan. Pada halaman terakhir lembar yang ditulisi terdapat motif horizontal sebagai penanda akhir isi naskah. Teks diungkapkan dalam bahasa Jawa, namun terdapat pula unsur bahasa serapan dari bahasa Arab, contoh: Alkamdu, Mukamad, Jumungah, Istijab. Teks disajikan dalam bentuk prosa dengan garis tepi penulisan paragraf yang tidak konsisten dan juga disertai tabel-tabel.

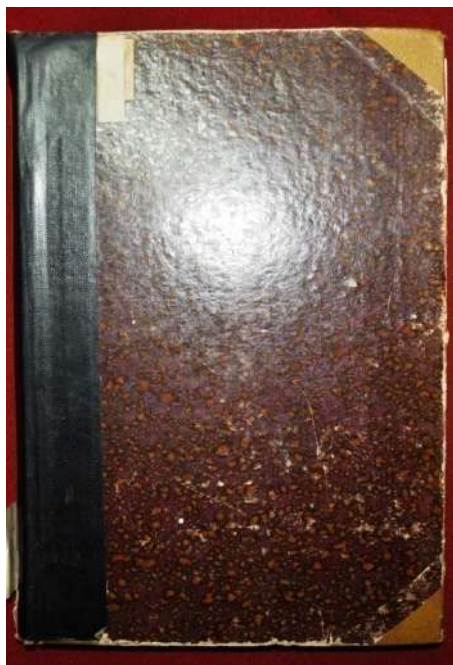
C. Kitab Tibb

Sejarah Naskah

Naskah Kitab Tibb Koleksi Perpustakaan Nasional dengan kode W227(4). Naskah ini sebelumnya merupakan koleksi H. von de Wall, pejabat tinggi urusan bahasa dan kebudayaan Hindia Belanda. Nama lengkapnya Hermann Theodor Friedrich Karl Emil Wilhelm August Casimir von de Wall (1809-1873). Lahir di Jerman, bekerja untuk Belanda dan bertugas di Cirebon, Kalimantan, Tanjung Pinang pada tahun 1855. Tugas H. von de Wall adalah menyusun kamus bahasa dan tata bahasa Melayu untuk kepentingan administrasi Belanda. Ia menjalin persahabatan dengan Raja Ali Haji, Ranggawarsita dan CF Wintter untuk menyelesaikan tugas itu. Setelah H. von de Wall meninggal, pada bulan Desember 1873 koleksi naskahnya yang sebagian besar merupakan naskah Melayu didepositokan pada Bataviaasch Genootschap. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, koleksi H. von de Wall disimpan di Museum Nasional atau Museum Gajah dan sekarang menjadi koleksi Perpustakaan Nasional RI.⁽⁵⁾

Gambaran Umum

Kitab Tibb merupakan sebuah naskah yang berisi tentang resep dan cara pengobatan. Teks naskah tersebut telah dideskripsikan dalam “Katalogus der Maleische Handschriften” (Van Ronkel, 1909:445) dan “Katalogus Koleksi Naskah Melayu Museum Pusat Departemen P & K” (Amir Sutaarga, dkk, 1972:304). Selain itu, tercatat dalam “Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 4” (Behrend, 1998) dalam Malay Manuscripts (Howard, 1966).



Gambar Cover Kitab Tibb



Deskripsi Fisik

Kitab Tibb berbahan kertas, ditulis dengan aksara Arab, bahasa Melayu, berbentuk prosa. Ditulis dengan tinta hitam dan merah. Tinta merah digunakan sebagai tanda awal pasal, awal bab, dan beberapa kata bahasa Arab. Tulisan bagus, jelas terbaca, tidak tertera tahun penulisan. Nomor halaman tidak asli, angka Arab, ditulis dengan tinta berwarna biru. Ukuran kertas 32 x 20 cm, 342 halaman, tiap halaman rata-rata terdiri atas 19 baris. Keadaan naskah masih baik, menggunakan kertas Eropa yang cukup tebal. Naskah dijilid, dengan karton tebal berlapis kertas marmer dengan ilustrasi bintik-bintik, berwarna kecoklatan.



“Keanekaragaman suku bangsa yang dipadukan dengan keanekaragaman hayati menumbuhkan pengetahuan tentang pengobatan tradisional yang diwariskan secara turun-temurun”



Mengkudu
(*Morinda citrifolia* L.)



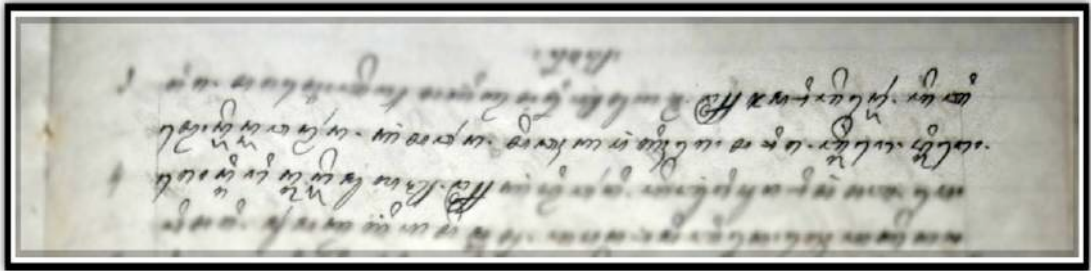
BAB III

Ramuan Klasik Indonesia



A. Obat Panas Dingin / Demam

Serat Centhini (4 ramuan)



Alih aksara

*Jampi bêtèr-êtis wontên kawan warna | kang sawarna sêdhah kapanggih rosira | bêngle dlingo
ron ringin têtmu langya ||*

Alih bahasa

Obat untuk panas dingin ada empat macam, yang pertama sirih ketemu ruas, *bengle*, *dlingo*, daun beringin, dan temu ireng.

Penjabaran ramuan

Bahan :

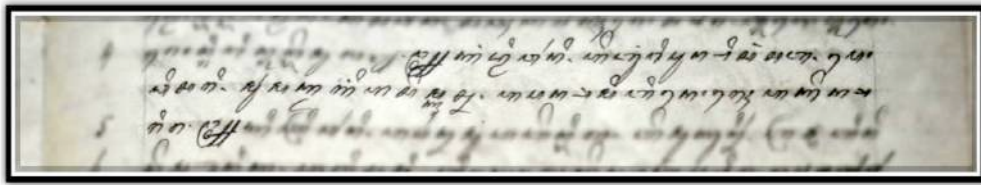
Sirih ketemu ruas¹
Bengle
Dlingo
Daun beringin
Temu ireng

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu digunakan sebagai obat gosok/oles.



¹ Daun sirih yang ruas (tulang daun) bertemu di pangkal daun.



Alih aksara

Kang dwi warni êbungipun pisang Saba | podhisari murmak dagi asêm krêsna | apan sami binorèhakên sarira ||

Alih bahasa

(Obat untuk panas dingin) yang kedua tunas pisang saba, *podhisari*, *murmak dagi*, asam hitam, semua dioleskan/dilulurkan pada tubuh

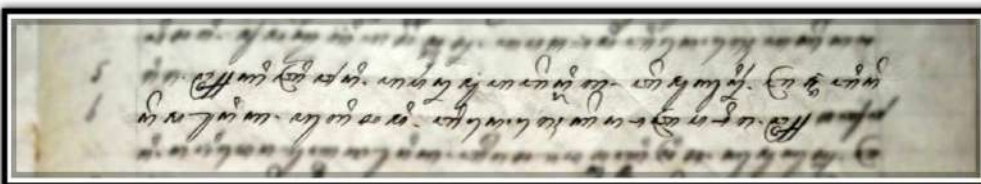
Penjabaran ramuan

Bahan :

Rebung pisang saba
Podhisari²
Murmak dagi
Asam hitam³

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu digunakan sebagai obat gosok/oles.



Alih aksara

Kitri warni apan namung abên tiga | têtmu kunir brambang binênêm punika | ugi sami binorèhkên patrapira ||

Alih bahasa

Obat untuk panas dingin yang ketiga, hanya ada tiga bahan: *temu*, kunyit, bawang merah, dibenam dalam bara, juga sama dengan cara dioleskan penggunaannya

2 Benang sari dari bunga tanaman nagasari

3 Asam jawa yang sudah disimpan lama sampai hitam



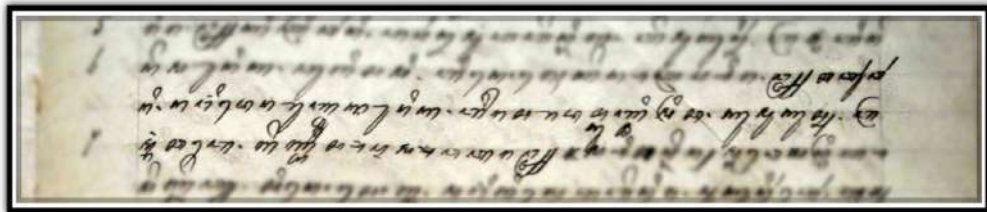
Penjabaran ramuan

Bahan :

Temu⁴
Kunyit
Bawang merah

Cara penggunaan:

Semua bahan dibenam (dipanaskan dalam abu bara). Digunakan sebagai obat oles/gosok.



Alih aksara

*Catur warni nanging dèn-unjuk punika | bêras adas kunci mrica-kumukusnya | brambang cabe
gêndhis sarêm sawatara ||*

Alih bahasa

Obat untuk panas dingin yang keempat namun dengan cara diminum, beras, adas, kunci, lada, kemukus, bawang merah, cabe, gula, garam secukupnya.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Beras
Adas
Temu Kunci
Lada
Kemukus
Bawang merah
Cabe
Gula dan Garam secukupnya

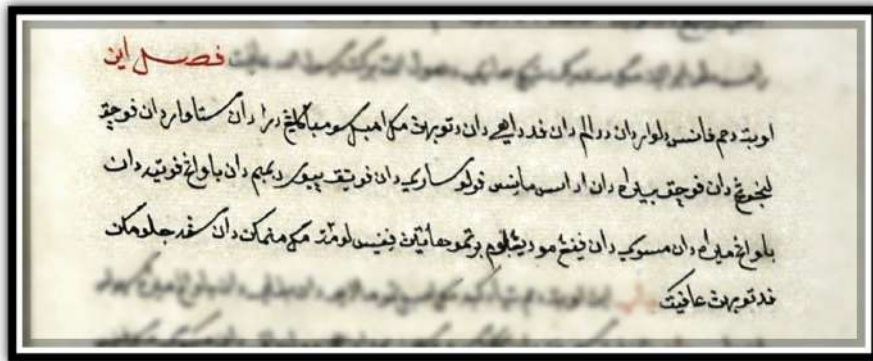
Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan lalu ditambah air dan diperas, hasil perasan diminum.



4 Jenis rimpang, biasanya digunakan temulawak.





Alih aksara

(Hlm 36) fasal ini obat demam panas di luar dan di dalam dan pada dahi dan ditubuhnya, maka ambil sumba kelingdara dan setawar dan pucuk lanjung dan pucuk birah dan adas manis pulosari dan putih nyiur dibambandan bawang putih dan bawang merah dan musawi dan pinang muda yang belum bertemu hatinya pipis lumat-lumat, maka minumkan dan jelumkan pada tubuhnya, afiat.

Alih bahasa

(Hlm 36) Bab obat demam, panas luar, dalam dan dahi serta seluruh tubuh, ambil sumba kelingdara, setawar, pucuk lanjung, pucuk birah, adas manis, pulosari, putih nyiur dimemarkan, bawang putih, bawang merah, musawi, dan pinang muda yang belum bertemu hatinya dilumatkan sampai halus, lalu minumkan dan dipakai untuk mandi, sembuh.

Penjabaran ramuan

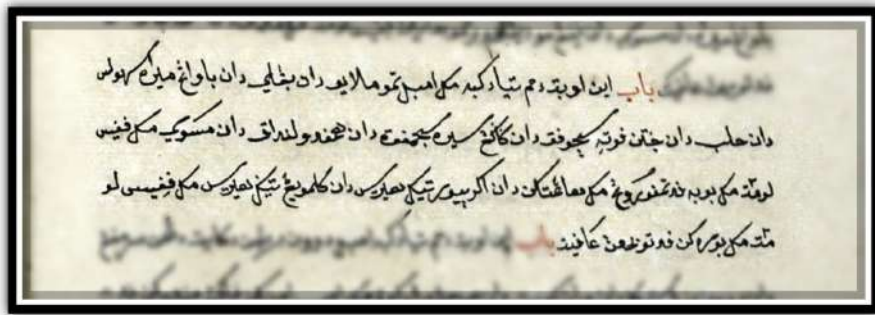
Bahan :

Sumba kelingdara
Setawar
Pucuk lanjung
Pucuk birah
Adas manis
Pulosari
Putih nyiur
Bawang putih
Bawang merah
Musawi
Pinang muda yang belum bertemu hatinya

Cara penggunaan :

Putih nyiur dimemarkan, kemudian dicampurkan dan dilumatkan dengan bahan yang lainnya. Sebagian dicampur dengan air, diperas lalu diminum. Sebagian lagi digunakan untuk mandi.





Alih aksara

Bab ini obat demam tiada keba⁵, maka ambil temu melayudan bangle dan dan bawang merah sehulas dan halab dan jinten putih secupak dan gagang sirih sejemp⁵ut dan hempedu landak dan musawi, maka pipis lumat-lumat, maka bubuh pada tempurung, maka hangatkan pada akar nyiur tiga hiris dan kelemunyang tiga hiris, maka pipis lumat-lumat, maka borehkan pada tubuhnya, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat demam yang tidak keluar keringat, ambil temu melayu, bangle, bawang merah satu siung, halab, jinten putih secupak⁵, gagang sirih sejumput, empedu landak, dan musawi, lalu pipis halus, diletakkan dalam tempurung, hangatkan pada akar nyiur tiga iris dan kelemunyang tiga iris, lalu pipis halus, borehkan pada tubuhnya, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

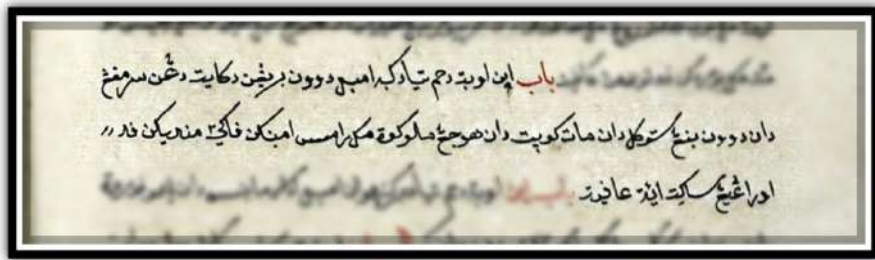
Temu melayu
Bangle
Bawang merah satu siung
Halab
Jinten putih secupak
Gagang sirih sejumput
Empedu landak
Musawi
Akar nyiur
Kelemunyang

Cara penggunaan :

Temu melayu, bangle, bawang merah, halab, jinten putih, gagang sirih, empedu landak, dan musawi dilumatkan lalu diletakkan dalam tempurung. Akar nyiur dan kelemunyang dihangatkan kemudian dihaluskan. Campur kedua bahan lalu dilulurkan ke seluruh tubuh.



⁵ Kurang lebih sebanyak 4 gayung kelapa kecil



Alih aksara

Bab ini obat demam tiada kebah, ambil daun beringin, dikait dengan serampang dan daun benang setukil dan mata kunyit dan huyung melukut, maka remas, embunkan pagi-pagi, mandikan pada orang yang sakit itu, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat demam yang tidak keluar keringat, ambil daun beringin, dikait dengan serampang⁶, daun benang setukil, mata kunyit, huyung melukut, lalu remas, embunkan pagi-pagi, mandikan pada orang yang sakit itu, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun beringin
Daun benang setukil
Mata kunyit
Huyung melukut

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu diperas kemudian diembunkan semalaman. Air yang diembunkan digunakan untuk mandi.



6 Tombak yang bercabang ujungnya, garpu



Alih aksara

Bab ini obat demam tiada berketahuan, ambil adas manis dan limau purut dan cendana, maka asah, bedakkan pada segala tubuhnya, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat demam tidak diketahui sebabnya, ambil adas manis, limau purut, cendana, lalu dihaluskan, balurkan ke seluruh tubuhnya, sembuh.

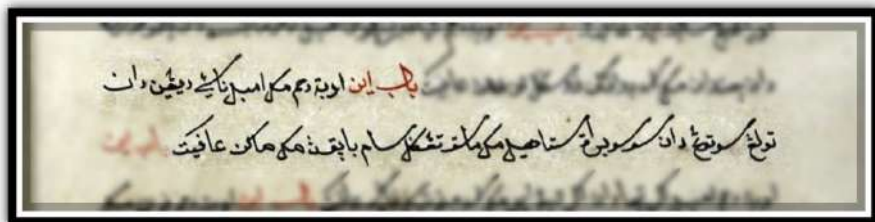
Penjabaran ramuan

Bahan :

Adas manis
Limau purut
Cendana

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu dibalurkan ke seluruh tubuh.



Alih aksara

Bab ini obat demam, maka ambil nasi dingin dan tulang sutung dan susu berat setahil, maka masak tinggal sama banyaknya, maka makan, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat demam, ambil nasi dingin, tulang sutung, susu berat setahil, lalu masak tinggal sama banyaknya, lalu makan, sembuh.



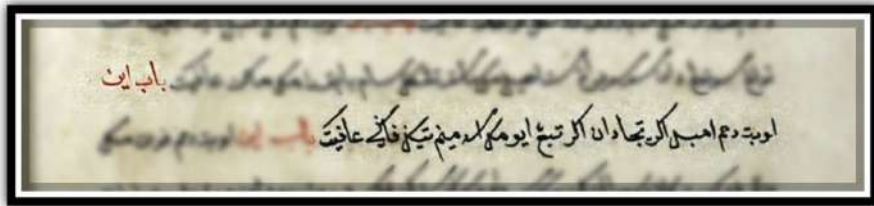
Penjabaran ramuan

Bahan :

Nasi dingin
Tulang sutung⁷
Susu berat setahil

Cara penggunaan :

Semua bahan dimasak menjadi satu lalu dimakan.



Alih aksara

Bab ini obat demam, ambil akar teja dan akar tebang kayu, maka asah, minum tiga pagi afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat demam, ambil akar teja dan akar tebang kayu, lalu asah, minum tiga pagi, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

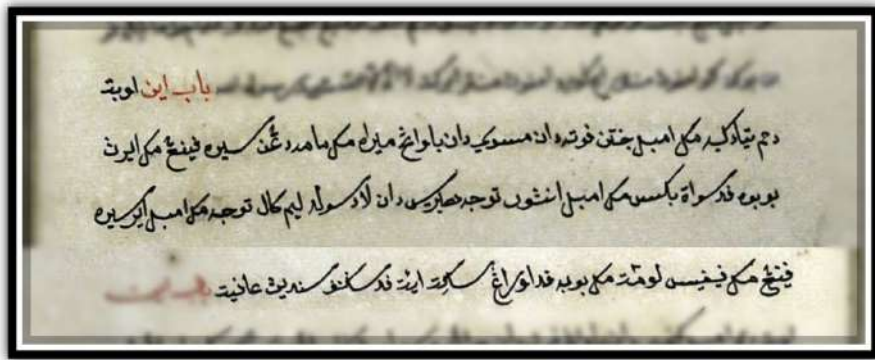
Akar teja
Akar tebang kayu

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu ditambah sedikit air dan diminum.



7 Tulang ikan sotong



Alih aksara

Bab ini obat demam tiada kebaah, maka ambil jinten putih dan musawi dan bawang merah, maka mamah dengan sirih pinang, maka airnya bubuh pada suatu bekas, maka ambil ansur tujuh iris dan lada sulah lima kali tujuh, maka ambil air sirih (**Hlm 37**) pinang, maka pipis lumat-lumat, maka bubuh pada orang sakit itu pada segenap sendirinya, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat demam yang tidak keluar keringat, ambil jinten putih, musawi, bawang merah, lalu mamah dengan sirih pinang, lalu airnya bubuh pada suatu bekas. Kemudian, ambil ansur tujuh iris, lada sulah lima kali tujuh, ambil air sirih (**Hlm 37**) pinang, lalu pipis halus, bubuhkan pada orang sakit itu, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

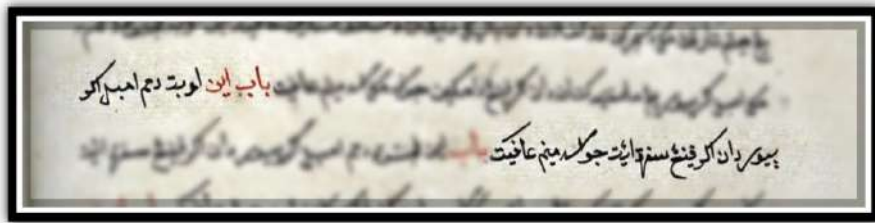
Jinten putih
Musawi
Bawang merah
Sirih pinang
Ansur tujuh iris
Lada sulah⁸ 35 butir

Cara penggunaan :

Jinten putih, musawi dan bawang merah dikunyah dengan sirih pinang kemudian airnya diletakkan dalam suatu wadah. *Ansur* dan lada sulah dihaluskan lalu ditambah air sirih pinang. Campuran dibubuhkan pada orang yang sakit.



8 Lada putih



Alih aksara

(Hlm 38) Bab ini obat demam, ambil akar nyiur dan akar pinang seperti itu jua, asah minum, afiat.

Alih bahasa

(Hlm 38) Bab ini obat demam, ambil akar nyiur, akar pinang, asah minum, sembuh.

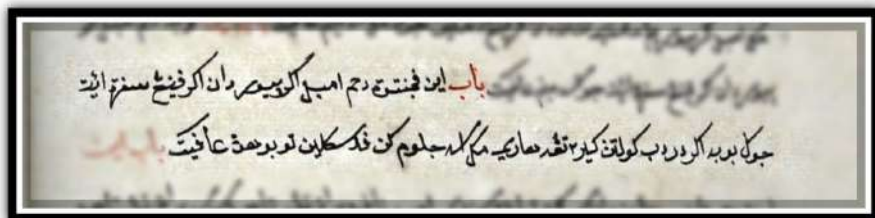
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar nyiur
Akar pinang

Cara penggunaan :

Akar nyiur dan akar pinang dihaluskan dan diperas kemudian diminum.



Alih aksara

Bab ini pembantat demam, ambil akar nyiur dan akar pinang seperti itu jua bubuh akar deradab kulitnya kira-kira tengah hari, maka asah jelumkan pada sekalian tubuhnya, afiat.

Alih bahasa

Bab ini pencegah demam, ambil akar nyiur, akar pinang, bubuh akar deradab kulitnya kira-kira tengah hari, lalu gosok, mandikan ke seluruh tubuhnya, sembuh.



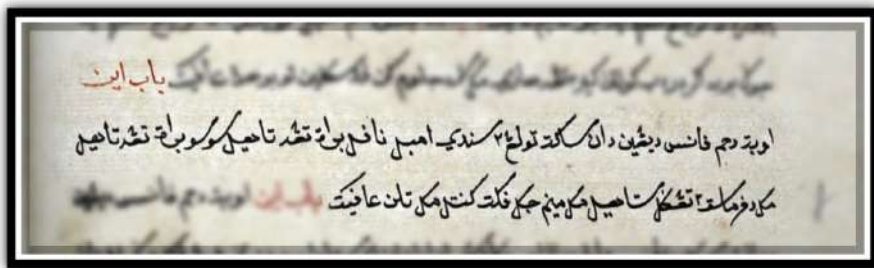
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar nyiur
Akar pinang
Kulit akar deradab

Cara penggunaan :

Ambil akar nyiur, akar pinang, bubuh akar deradab kulitnya kira-kira tengah hari, lalu digosokkan dan disapukan ke seluruh tubuhnya.



Alih aksara

Bab ini obat demam panas dingin dan sakit tulang-tulang sendi, ambil nafal berat tengah tahlil susu berat tengah tahlil, maka dipermasak-masak tinggal setahlil, maka minum, jika pekat kental maka telan, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat demam panas dingin dan sakit tulang-tulang sendi, ambil nafal berat tengah tahlil, susu berat tengah tahlil, lalu dimasak tinggal setahlil, lalu minum. Jika pekat kental lalu telan, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

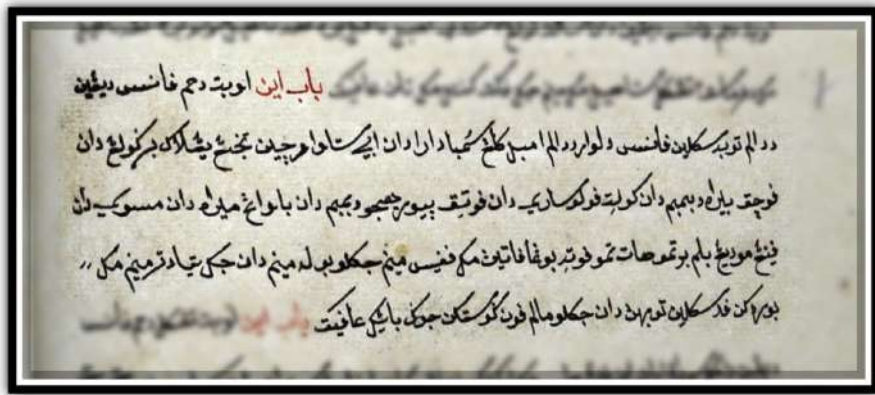
Nafal⁹ ½ tahlil
Susu ½ tahlil

Cara penggunaan :

Nafal dan susu dimasak lalu diminum.



9 Sejenis tanah liat yang boleh dimakan



Alih aksara

Bab ini obat panas dingin di dalam tubuh sekalian panas di luar di dalam, ambil keling sumba dara dan ubi setawar cina tanjung yang lagi bergulung dan pucuk birah dibambam dan kulit pulosari dan putik nyiur hijau dibambam dan bawang merah dan musawi dan pinang muda yang belum bertemu hati, temu putih bunga patinya maka pipis, minum jikalau boleh minum dan jika tiada terminum, maka borehnya pada sekalian tubuhnya, dan jikalau malam pun gosokkan juga baik, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat panas dingin luar dalam, ambil keling sumba dara, ubi setawar cina tanjung yang lagi bergulung, pucuk birah yang dilumat, kulit pulosari, putik nyiur hijau dilumat, bawang merah, musawi, pinang muda yang belum bertemu hati, pati bunga temu putih lalu dipipis, minum. Jika tidak diminum, maka borehkan ke seluruh tubuhnya. Borehkan juga pada malam hari, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Keling sumba dara
Ubi setawar cina tanjung
Pucuk bira
Kulit pulosari
Putik nyiur hijau
Bawang merah
Musawi
Pinang muda yang belum bertemu hati
Pati bunga temu putih

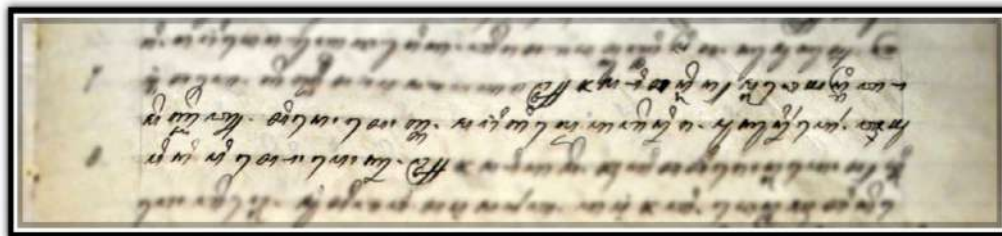
Cara penggunaan :

Pucuk bira dan putik nyiur hijau dimemarkan kemudian semua bahan dicampur dan dihaluskan kemudian diperas. Air perasan diminum atau dilulurkan ke seluruh tubuh.



B. Obat Canten¹⁰

Serat Centhini (1 ramuan)



Alih aksara

*Jampi cantên mladheyan abrit pamêndhêtnya | sinosogka manginggil de abênira | (m)pu kunir
hèr wayu pinipis popokna ||*

Alih bahasa

Obat canten, benalu merah yang cara mengambilnya dengan disorong keatas, bongkol kunyit dan air ditumbuk halus dan ditempelkan pada bagian yang sakit.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Benalu merah
Umbi Kunyit
Air

Cara Penggunaan:

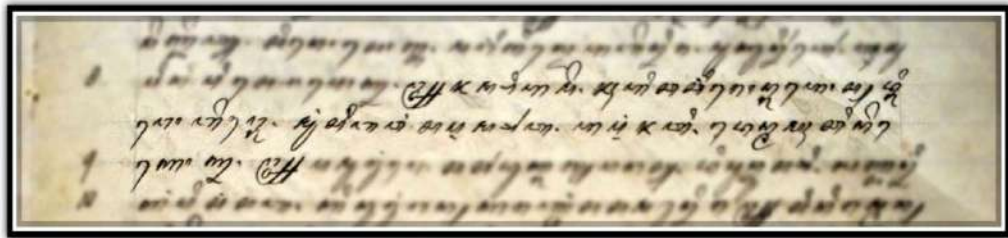
Benalu merah (diambil dengan cara disorong ke atas) dan umbi kunyit dihaluskan lalu ditambah air kemudian ditempelkan pada bagian yang sakit.



¹⁰ Infeksi di ujung jari sekeliling kuku, terasa sakit dan bengkak.

C. Obat Kecacingan

Serat Centhini (2 ramuan)



Alih aksara

*Jampi amêjahi cacing ron laos | dlingo bêngle mungsi bawang sarêm sarta | arêng-jati dèn-
mamah cinêkokêna ||*

Alih bahasa

Obat untuk membunuh cacing, daun lengkuas, dlingo, bengle, mungsi, bawang putih, garam serta arang kayu jati, dikunyah kemudian diminumkan.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun lengkuas
Dlingo
Bengle
Mungsi
Bawang putih
Garam
Arang kayu jati

Cara penggunaan :

Dikunyah kemudian diminumkan.





Alih aksara

*Jampi racêg godhong katèpèng abênnya | adas-pulasari tanapi barambang | binênêma apèn
atanapi sêcang ||*
*Cinêkukkên maring larene punika | ampasipun pinupukkên (m)bunbunannya | adatipun racêg
mêndhak gya waluya ||*

Alih bahasa

Obat raceg¹¹, daun ketepeng dicampur adas-pulasari dan juga bawang merah serta kayu secang, dibenamkan dalam (sekam) perapian, lalu diminumkan pada anak, ampasnya ditempelkan pada ubun-ubunnya, biasanya raceg segera turun dan sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun Ketepeng
Adas Pulasari
Bawang merah
Kayu Secang

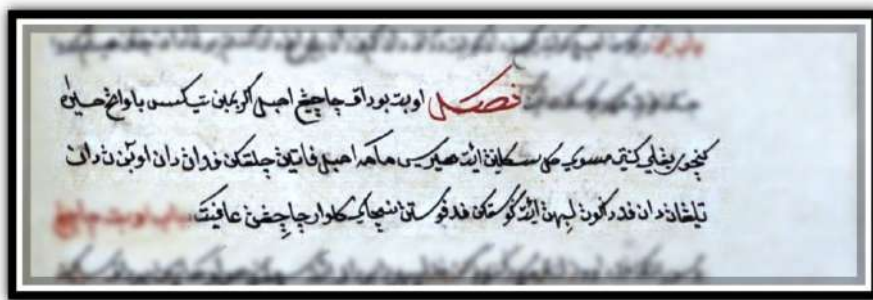
Cara penggunaan :

Semua bahan dibenamkan dalam (sekam) perapian kemudian dilumatkan dan diperas kemudian diminumkan pada anak. Ampasnya ditempelkan pada ubun-ubun.



¹¹ Raceg : sejenis cacing kremi di perut atau di mata

Kitab Tibb (5 ramuan)



Alih aksara

(Hlm 140 akhir) fasal obat budak cacing: ambil akar bembam tikus, bawang merah, kencur, bengle, ganti, mesoyi, maka sekaliannya itu hiris mamah ambil patinya, celakkan padanya dan ubun-ubunnya dan telinganya dan pada dagunya lebihnya itu gosokkan pada pusatnya niscaya keluar cacingnya, afiat.

Alih bahasa

(Hlm 140 akhir) Bab obat kecacingan pada anak: ambil akar bembam tikus, bawang merah, kencur, bengle, ganti, mesoyi, lalu semuanya itu iris dan kunyah ambil patinya, oleskan pada ubun-ubun, telinga, dan dagunya. Selebihnya, gosokkan pada pusatnya niscaya keluar cacingnya, sembuh.

Penjabaran ramuan

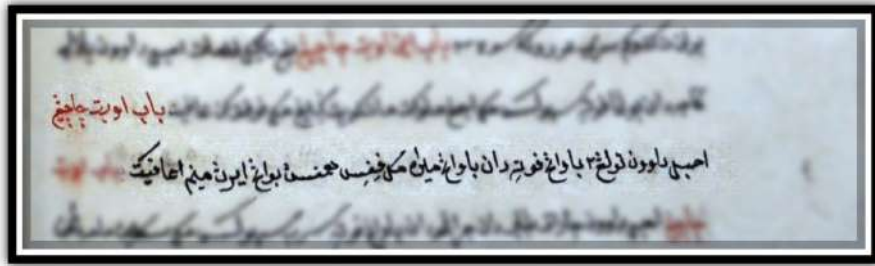
Bahan :

Akar bembam tikus
Bawang merah
Kencur
Bengle
Ganti
Mesoyi

Cara penggunaan :

Semua bahan diiris lalu dikunyah dan diambil patinya. Ramuan dioleskan di ubun-ubun, telinga, dagu dan pusar. Niscaya keluar cacingnya. Sembuh.





Alih aksara

Bab obat cacing: ambil daun tulang-tulang, bawang putih dan bawang merah maka pipis, hampasnya buang, airnya minum, afiat.

Alih bahasa

Bab obat kecacingan: ambil daun tulang-tulang, bawang putih, dan bawang merah, lalu pipis, hampasnya buang, dan minum airnya, sembuh.

Penjabaran ramuan

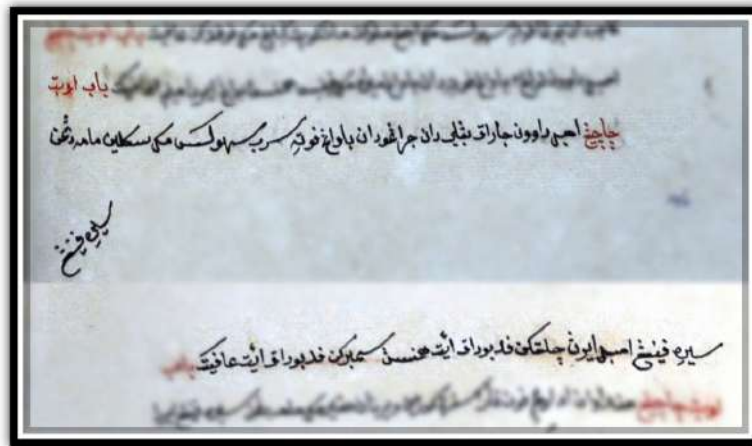
Bahan :

Daun tulang-tulang
Bawang putih
Bawang merah

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan lalu diperas dan diambil sarinya kemudian diminum.





Alih aksara

Bab obat cacing: ambil daun jarak, bengle dan jerangau dan bawang putih serba sehulas maka sekalian mamah dengan **(Hlm 141)** sirih pinang, ambil airnya celakkan pada budak itu, hampasnya semburkan pada budak itu, afiat.

Alih bahasa

Bab obat kecacingan: ambil daun jarak, bengle, jerangau, dan bawang putih serba sehulas, lalu mamah dengan **(Hlm 141)** sirih pinang, ambil airnya dan oleskan pada anak itu, hampasnya semburkan pada anak itu, sembuh.

Penjabaran ramuan

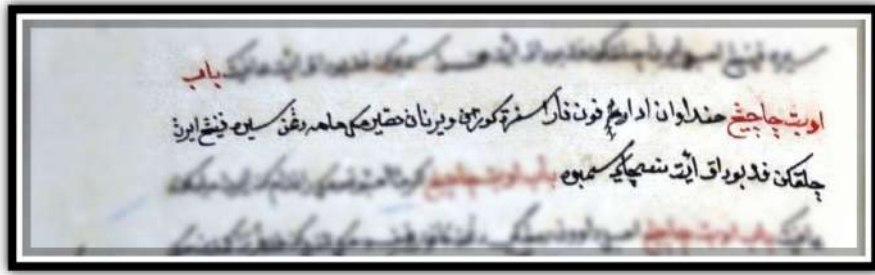
Bahan :

Daun jarak
Bengle
Jerangau
Bawang putih
Sirih pinang

Cara penggunaan :

Daun jarak, bengle, jerangau, dan bawang putih dikunyah bersama sirih pinang kemudian diambil airnya dan dioleskan pada anak yang sakit, ampasnya disemburkan pada anak tersebut.





Alih aksara

Bab obat cacing cendawan adapun para seperti kuran kuran warnanya hitam maka mamah dengan sirih pinang, airnya celakkan pada budak itu niscaya sembuh.

Alih bahasa

Bab obat kecacingan, cendawan seperti kuran kuran warnanya hitam, mamah dengan sirih pinang, airnya celakkan pada anak itu niscaya sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

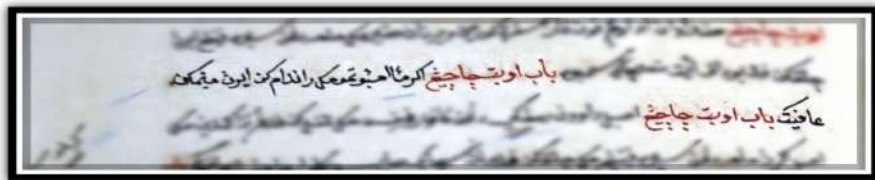
Cendawan yang seperti kuran-kuran¹² warna hitam
Sirih pinang

Cara penggunaan :

Cendawan seperti kuran-kuran warna hitam dikunyah bersama sirih pinang kemudian diambil airnya dan dicelakkan pada anak yang sakit.



¹² Kuran-kuran = asam keranji (*Dialium indium* L.)



Alih aksara

Bab obat cacing: akar mambu tumbuk maka rendamkan, airnya minumkan, afiat.

Alih bahasa

Bab obat cacing: tumbuk akar mambu, lalu rendam, minum airnya, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar mambu

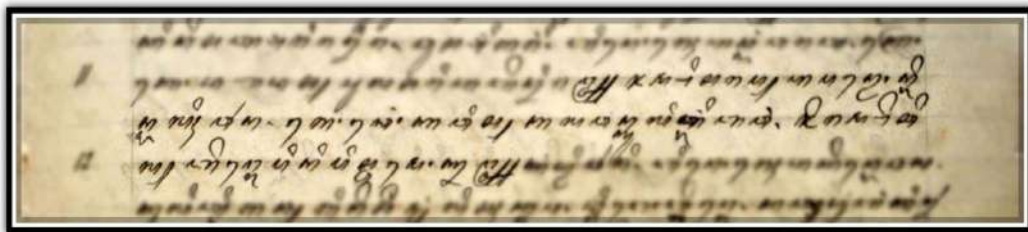
Cara penggunaan :

Akar mambu ditumbuk lalu direndam dalam air. Air rendaman diminum.



D. Obat Sarap¹³

Serat Centhini (1 ramuan)



Alih aksara

*Jampi sarap apan wontên kalih warna | godhong kawis kalawan kuliting bawang | jêram pêcêl
bêngle pinipis jamokna | |*

Alih bahasa

Obat sarap ada dua macam, pertama daun kawis dan kulit bawang putih, jeruk nipis dan bingle, dilumatkan dan diberikan sebagai obat.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun kawis
Kulit bawang putih
Jeruk nipis
Bingle

Cara penggunaan :

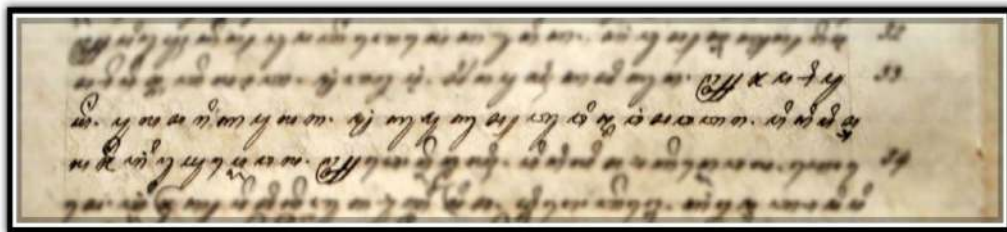
Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah sedikit air) dan diminumkan.



¹³ Belum dapat dipastikan penyakit sarap yang dimaksud adalah penyakit pada syaraf atau penyakit gila.

E. Obat Kepala

Serat Centhini (4 ramuan)



Alih aksara

Jampi puyêng pulasari kapulaga | myang kumukus tuwin bawang sawatara | pinipisa lajêng inguyup kewala ||

Alih bahasa

Obat pusing: pulasari, kapulaga, kemukus serta bawang putih secukupnya, dilumatkan kemudian diminumkan

Penjabaran ramuan

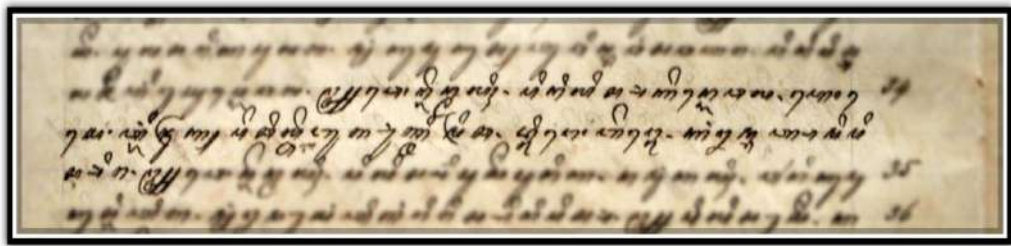
Bahan :

Pulasari
Kapulaga
Kemukus
Bawang putih

Cara penggunaan :

Pulasari, kapulaga, kemukus serta bawang putih dilumatkan lalu airnya diminum.





Alih aksara

wontên malih pinilisakên kewala | oyoting jruk pêcêl jêbug sunthi mrica | dlingo bêngle kang lêmbat pamipisira ||

Alih bahasa

Ada lagi yang hanya dikompreskan (ditempelkan pada dahi/kening) adalah akar jeruk nipis, *jebug*, sunthi, merica, dlingo, bengle dilumatkan sampai lembut.

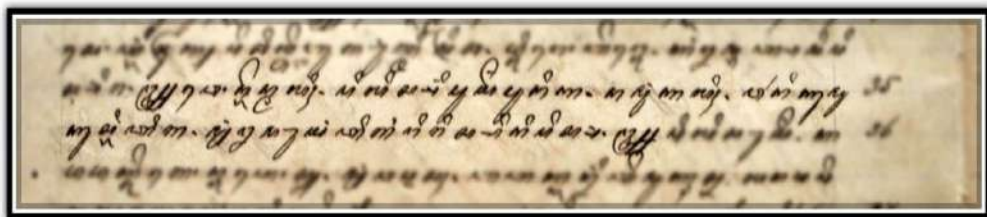
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar jeruk nipis
Jebug ¹⁴
Sunthi
Merica
Dlingo
Bengle

Cara penggunaan :

Akar jeruk nipis, *jebug*, sunthi, merica, dlingo, bengle dilumatkan kemudian dikompreskan pada dahi (kening).



Alih aksara

wontên malih pilising puyêng punika | namung kalih warni kumukus titiga | myang lêmpanyang tigang iris pinipisa ||

Alih bahasa

Ada lagi *pilis* untuk sakit kepala, hanya dua macam, 3 kemukus dan 3 iris lempuyang, dilumatkan.

¹⁴ Pinang muda





Penjabaran ramuan

Bahan :

Kemukus tiga buah
Lempuyang tiga iris

Cara penggunaan :

Kemukus dan lempuyang dilumatkan lalu digunakan sebagai pilis.



Alih aksara

*Pilis puyêng kadadak lêgon laosnya | myang warêsah babakaning têtmu krêsna | lan sadhêgan
(m)ponpon linawêt ing sela ||*

Alih bahasa

Pilis sakit kepala yang dengan cepat mudah dibuat, yaitu tunas lengkuas , waresah, kulit temu ireng, sadhëgan, empon-empon, dilumatkan pada batu.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Tunas lengkuas
Waresah¹⁵
Kulit temu ireng
Sadhegan
Empon-empon¹⁶

Cara penggunaan :

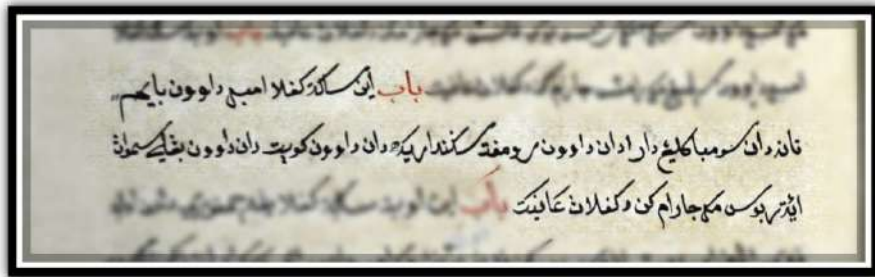
Tunas lengkuas , waresah, kulit temu ireng, sadhëgan, empon-empon dilumatkan pada batu lalu dikompreskan di dahi.



¹⁵ Waresah = wresah = resah = *Amomum dealbatum* Roxb.

¹⁶ Empon-empon adalah semua jenis bahan ramuan yang berbentuk rimpang

Kitab Tibb (11 ramuan)



Alih aksara

(Hlm. 53) Bab obat sakit kepala, ambil daun bayam tanah dan sumba keling dara dan daun rumput suganda rukem dan daun kunyit dan daun bangle semuanya itu rebus maka jaramkan dikepalanya, afiat.

Alih bahasa

(Hlm. 53) Ramuan obat sakit kepala, ambil daun bayam tanah, sumba keling dara, daun rumput suganda rukem, daun kunyit dan daun bangle, semuanya direbus dan dikompreskan di kepala, sembuh.

Penjabaran ramuan

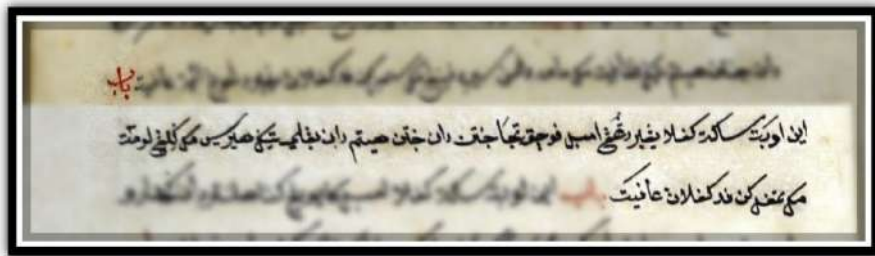
Bahan :

Daun bayam tanah
Sumba keling dara
Daun rumput suganda rukem
Daun kunyit
Daun bangle

Cara penggunaan :

Daun bayam tanah, sumba keling dara, daun rumput suganda rukem, daun kunyit dan daun bangle, direbus lalu dikompreskan airnya di kepala.





Alih aksara

(Hlm. 53) Bab ini obat kepala yang berdengung: ambil pucuk teja, jinten dan jinten hitam bangle tiga hiris maka giling lumat-lumat, maka tempelkan pada kepalanya, afiat.

Alih bahasa

(Hlm. 53) Bab ini obat kepala yang berdengung: ambil pucuk teja, jinten, jinten hitam, bangle tiga hiris, giling halus, tempelkan pada kepalanya, sembuh.

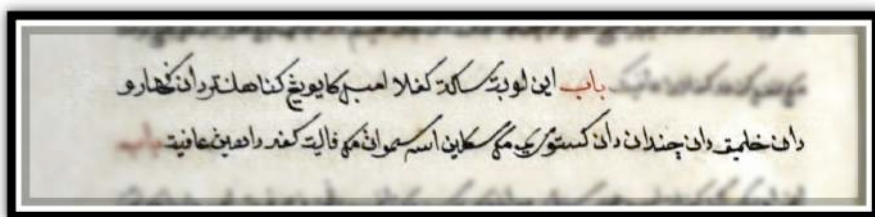
Penjabaran ramuan

Bahan :

Pucuk teja
Jinten
Jinten Hitam
Bangle 3 iris

Cara penggunaan :

Pucuk teja, jinten, jinten hitam, bangle dilumatkan lalu ditempelkan di kepala.



Alih aksara

Bab ini obat sakit kepala: ambil kayu yang kena halilintar dan gaharu dan kelembak dan cendana dan kesturi. Maka sekalian asah semuanya maka pilis pada dahinya, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit kepala: ambil kayu yang kena halilintar, gaharu, kelembak, cendana, dan kesturi. Kemudian, gosok semuanya lalu pilis pada dahinya, sembuh.



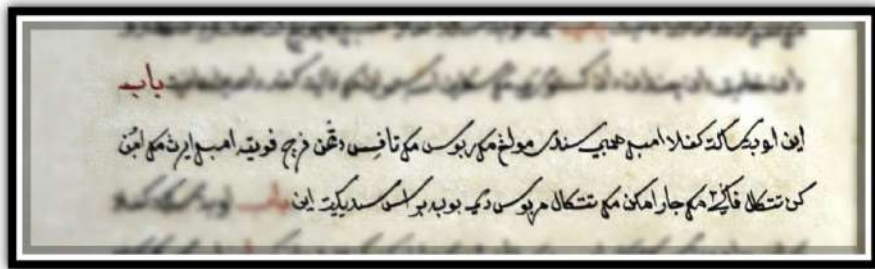
Penjabaran ramuan

Bahan :

Kayu yang tersambar halilintar
Gaharu
Kelembak
Cendana
Kesturi

Cara penggunaan :

Kayu yang kena halilintar, gaharu, kelembak, cendana, dan kesturi digosok sampai halus kemudian dikompreskan di dahi.



Alih aksara

Bab ini obat sakit kepala: ambil humbi sendara mulang maka rebus maka tapis dengan perca putih, ambil airnya maka embunkan tatkala pagi-pagi maka jeramkan, maka tatkala merebus dia bubuh beras sedikit ini.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit kepala: ambil umbi sendara mulang, rebus, tapis dengan perca putih, ambil airnya, lalu embunkan. Tatkala pagi-pagi maka mandikan. Tatkala merebus bubuh beras sedikit.

Penjabaran ramuan

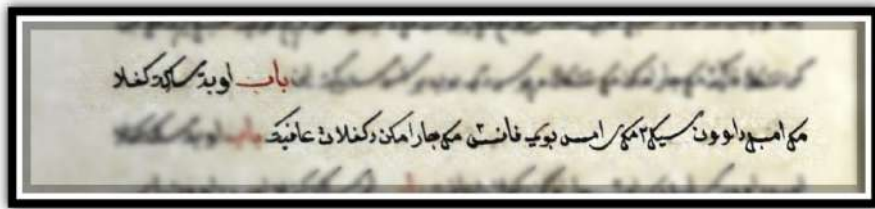
Bahan :

Umbi *sendara mulang*
Beras

Cara penggunaan :

Umbi *sendara mulang* direbus dengan sedikit beras lalu disaring airnya dengan kain putih kemudian diembunkan semalaman. Air rebusan digunakan untuk mandi di pagi hari.





Alih aksara

Bab obat sakit kepala: maka ambil daun siek-siek maka remas bubuh panas-panas maka jeramkan ke kepalanya.

Alih bahasa

Bab obat sakit kepala: maka ambil daun tembakau, remas, rebus, saat masih hangat siramkan ke kepalanya.

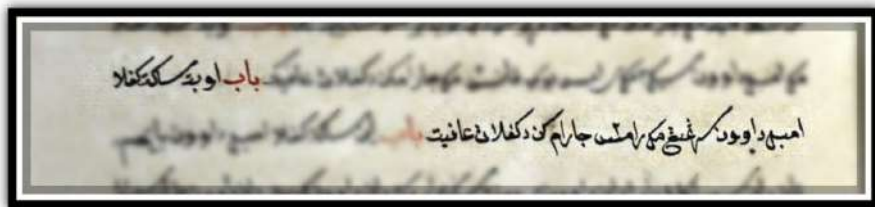
Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun tembakau

Cara penggunaan :

Daun tembakau dilumatkan lalu direbus kemudian disiramkan di kepala.



Alih aksara

Bab obat sakit kepala; ambil daun srengenge maka remas-remas jeramkan di kepalanya, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit kepala; ambil daun bunga matahari, remas-remas, siramkan di kepalanya, sembuh.

Penjabaran ramuan

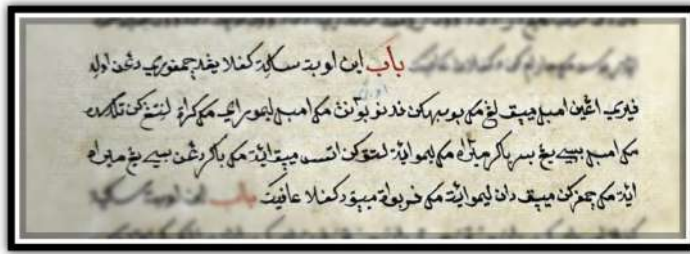
Bahan :

Daun bunga matahari

Cara penggunaan :

Daun bunga matahari dilumatkan lalu disiramkan di kepala.





Alih aksara

Bab ini obat sakit kepala yang dicampuri oleh pira angin, ambil minyak lang maka bubuhkan pada ubun-ubunnya maka ambil limau raya maka kerat lintangkan, telah sudah maka ambil besi yang besar bakar merah-merah, maka limau itu letakkan atas minyak itu maka bakar dengan besi yang merah itu maka campurkan minyak dan limau itu, maka perbuat minyak di kepala, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit kepala yang dicampuri oleh pira angin¹⁷, ambil minyak lang, bubuhkan pada ubun-ubunnya, lalu ambil limau raya, kerat lintangkan. Setelah itu, ambil besi yang besar, bakar merah-merah, lalu limau itu letakkan di atas minyak itu, lalu bakar dengan besi yang merah itu dan campurkan minyak dan limau, maka balurkan minyak di kepala, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

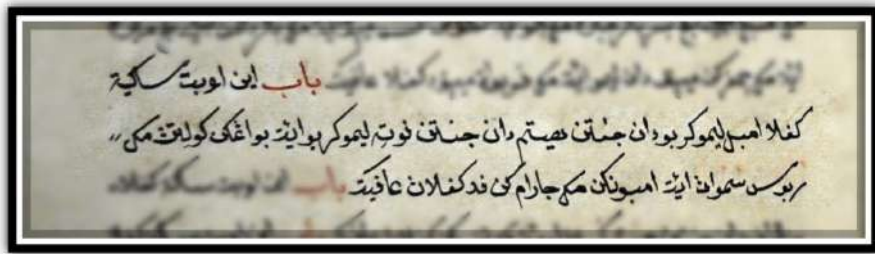
Minyak Lang
Limau raya

Cara penggunaan :

Minyak lang dibubuhkan di ubun-ubun kepala, kemudian limau raya dipanaskan dengan besi yang membara lalu campurkan dengan minyak lang. Campuran limau raya dan minyak lang dibalurkan di kepala.



17 Pegal-pegal pada tulang sendi



Alih aksara

Bab ini obat sakit kepala, ambil limau kerbau dan jinten hitam dan jinten putih limau kerbau itu buang kulitnya maka rebusan semuanya itu embunkan maka jeramkan pada kepalanya, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit kepala, ambil limau kerbau, jinten hitam dan jinten putih. Kemudian, limau kerbau itu dibuang kulitnya, lalu rebus dan embunkan, siramkan pada kepalanya, sembuh.

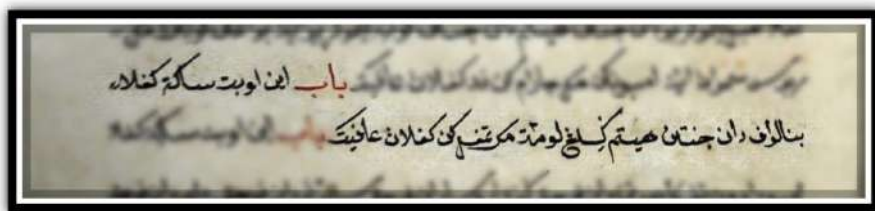
Penjabaran ramuan

Bahan :

Limau kerbau
Jinten hitam
Jinten putih

Cara penggunaan :

Limau kerbau dibuang kulitnya lalu direbus bersama jinten hitam dan jinten putih. Air rebusan diembunkan lalu dioleskan ke kepala.



Alih aksara

Bab ini obat sakit kepala: benalu api dan jinten hitam giling lumat-lumat maka tempelkan kepalanya, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit kepala: ambil benalu api, jinten hitam giling halus, tempelkan ke kepalanya, sembuh.



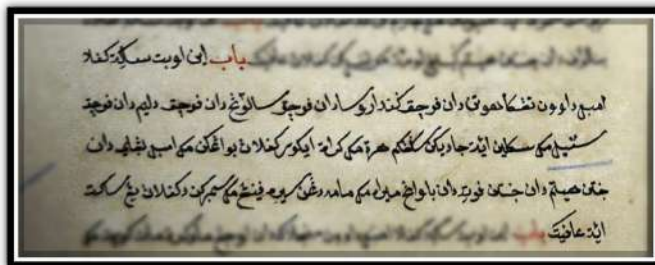
Penjabaran ramuan

Bahan :

Benalu api
Jinten hitam

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu ditempelkan di kepala sampai sembuh.



Alih aksara

Bab ini obat sakit kepala: ambil daun nangka hutan dan pucuk gandarusa dan pucuk salung-salung dan pucuk delima dan pucuk sakil maka sekalian itu jadikan segenggam erat maka kerat ekor kepalanya buangkan maka ambil bengle dan jinten hitam dan jinten putih dan bawang merah maka mamah dengan sirih pinang, maka semburkan di kepalanya yang sakit itu, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit kepala: ambil daun nangka hutan, pucuk gandarusa, pucuk salung-salung, pucuk delima, dan pucuk sakil lalu semuanya itu jadikan segenggam erat. Kemudian, kerat ekor kepalanya, buangkan. Ambil bengle, jinten hitam, jinten putih, dan bawang merah, lalu kunyah dengan sirih pinang, dan semburkan ke kepalanya yang sakit itu, sembuh.

Penjabaran ramuan

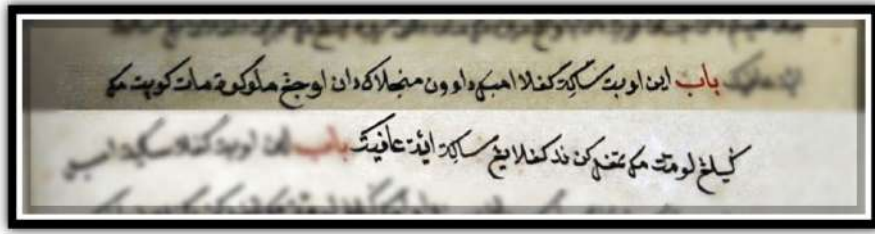
Bahan :

Daun nangka hutan	Pucuk daun gandarusa	Pucuk salung-salung
Pucuk delima	Pucuk sangkil	Bengle
Jinten hitam	Jinten putih	Bawang merah
Sirih	Pinang	

Cara penggunaan :

Daun nangka hutan, pucuk daun gandarusa, pucuk salung-salung, pucuk delima, pucuk sangkil diambil sama banyak dengan jumlah keseluruhan segenggaman tangan kemudian dikerat dan buang ujung-ujungnya lalu tambah dengan bengle, jinten hitam, jinten putih, dan bawang merah lalu dikunyah dengan sirih pinang, dan disemburkan ke kepalanya yang sakit.





Alih aksara

Bab ini obat sakit kepala: ambil daun manjalaka dan ujung mulukut mata kunyit maka (Hlm 54) giling lumat-lumat maka tempelkan pada kepala yang sakit itu, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit kepala: ambil daun manjalaka dan ujung mulukut mata kunyit, lalu (Hlm 54) giling halus dan tempelkan di kepala yang sakit itu, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun manjalaka
Ujung mata kunyit

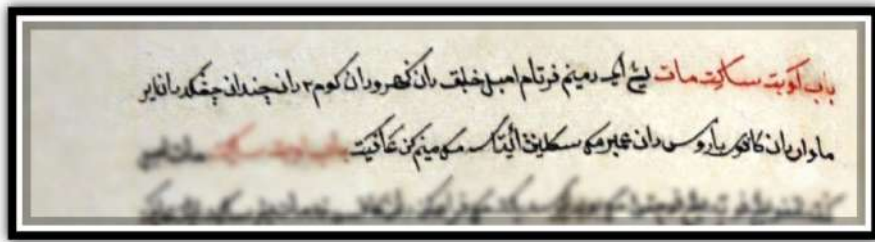
Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu ditempelkan di kepala.



F. Obat Mata

Kitab Tibb (2 ramuan)



Alih aksara

(Hlm 109) bab obat sakit mata yang ia minum: pertama ambil khalambak dan gaharu dan kumkum dan cendana cengke dan air mawar dan kapur barus dan ambar maka sekaliannya itu asah maka minumkan, afiat.

Alih bahasa

(Hlm 109) bab obat sakit mata yang ia minum: pertama ambil khalambak, gaharu, kumkum dan, cendana, cengkeh, air mawar, dan kapur barus, lalu ambar semua bahan itu, asah dan minumkan, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

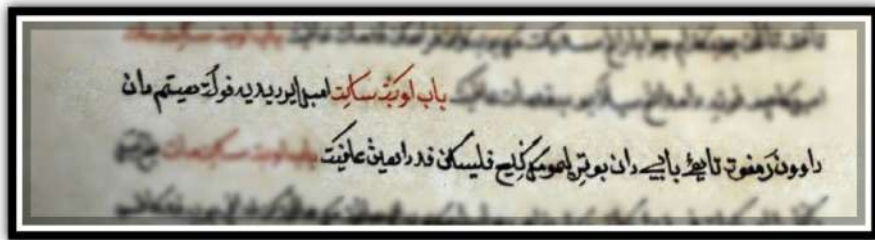
Khalambak
Gaharu
Kumkum
Cendana
Cengkeh
Air mawar
Kapur barus¹⁸

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (boleh ditambah sedikit air) lalu diminumkan.



¹⁸ Kapur barus diambil dari tanaman *Dryobalanops aromatica*



Alih aksara

Bab obat sakit mata: ambil air didih pulut hitam dan daun rumput tahi babi dan butir limau maka giling poleskan pada dahinya, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit mata: ambil air didih pulut hitam, daun rumput tahi babi, dan butir limau, lalu giling dan poleskan pada dahinya, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Pulut hitam
Rumput tahi babi
Butir limau

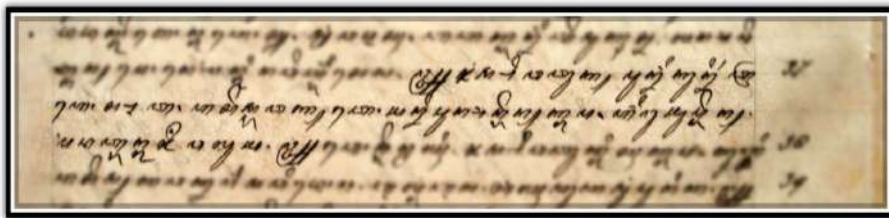
Cara penggunaan :

Pulut hitam direbus sampai mendidih lalu diambil airnya. Daun rumput tahi bayi dan limau digiling lalu ditambah dengan air rebusan pulut hitam dan dioleskan pada dahi.



G. Obat Batuk

Serat Centhini (2 ramuan)



Alih aksara

Jampi watuk (m)puning kunir traos rêta | asêm-kawak toyanipun santên klapa | inguyupkên padatan lajêng waluya ||

Alih bahasa

Obat batuk: rimpang induk kunyit, terasi merah, asam kawak, air santan kelapa, diminumkan, biasanya segera sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Rimpang induk kunyit
Terasi merah¹⁹
Asam kawak²⁰
Air santan kelapa

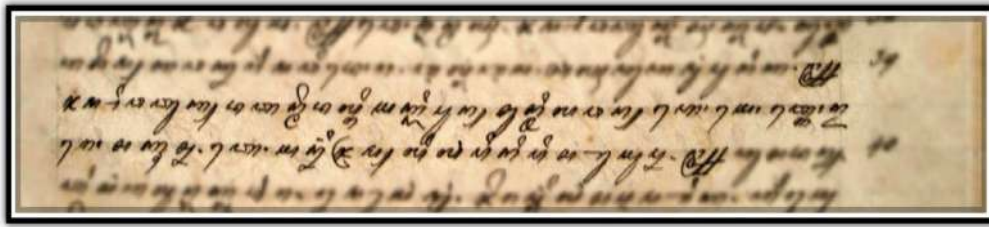
Cara penggunaan :

Semua bahan dicampurkan kemudian diminumkan.



¹⁹ Terasi yang berwarna merah, biasanya terbuat dari udang

²⁰ Asam jawa yang sudah disimpan lama



Alih aksara

*Jampi watuk datan mêdal riyakipun | sunthi lawan oyot gandarosa krêsna | toyaning jram lilang
pinipis uyupna ||*

Alih bahasa

Obat batuk yang tidak keluar dahaknya, sunthi, akar gandarosa hitam, air jeruk linglang,
ditumbuk dan diminumkan

Penjabaran ramuan

Bahan :

Sunthi²¹
Akar gandarosa hitam
Air jeruk linglang²²

Cara penggunaan :

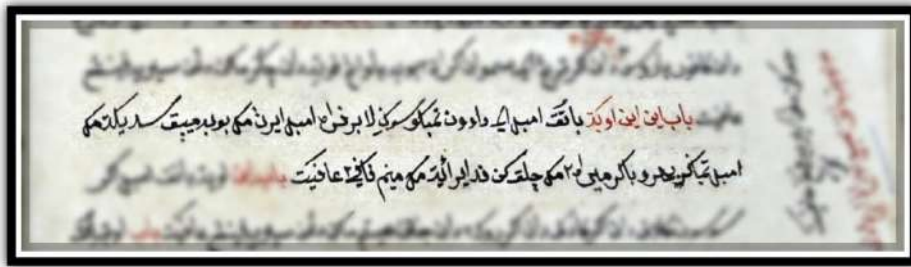
Semua bahan ditumbuk dan diminumkan.



²¹ jahe berukuran kecil, rasanya lebih pedas dari jahe biasa

²² Jeruk linglang= jeruk purut

Kitab Tibb (11 ramuan)



Alih aksara

Bab ini obat batuk, ambil daun tembakau sugi lebar perah ambil airnya maka bubuh minyak sedikit maka ambil tembaga baharu bakar merah-merah maka celupkan pada air itu maka minum pagi-pagi afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat batuk, ambil daun tembakau sugi lebar, perah, ambil airnya, bubuhkan sedikit minyak, ambil tembaga, bakar merah-merah, celupkan pada air itu, minum pagi-pagi, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

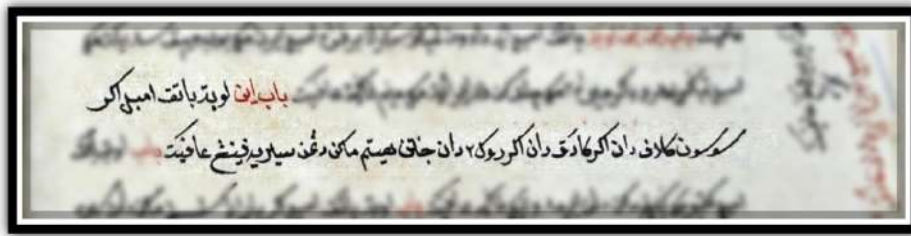
Tembakau sugi²³
Tembaga yang baru dibakar
Minyak

Cara penggunaan :

Daun tembakau kunyah diperas dan ambil airnya kemudian tambahkan minyak sedikit lalu celupkan tembaga yang baru dibakar sampai merah pada air hasil perasan kemudian diminum pada pagi hari.



²³ Tembakau yang digosok hingga lebar



Alih aksara

Bab ini obat batuk, ambil akar susun kelapa dan akar kadak dan akar ruka-ruka dan jinten hitam makan dengan sirih pinang, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat batuk, ambil akar susun kelapa, akar kadak, akar ruka-ruka, dan jinten hitam, makan dengan sirih pinang, sembuh.

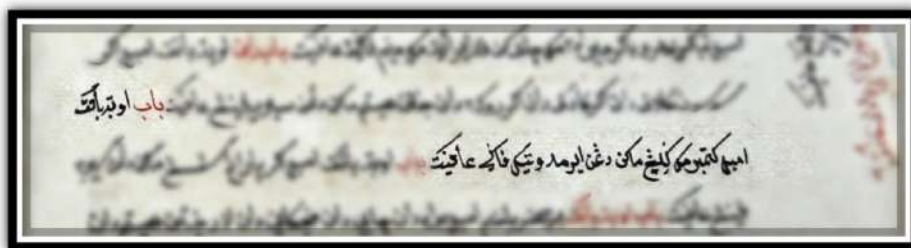
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar susun kelapa
Akar kadak
Akar ruka-ruka
Jinten hitam
Sirih
Pinang

Cara penggunaan :

Semua bahan dimakan bersamaan sampai sembuh.



Alih aksara

Bab obat batuk, ambil ketumbar maka giling makan dengan air madu tiga pagi, afiat.

Alih bahasa

Bab obat batuk, ambil ketumbar, lalu giling, dan makan dengan air madu tiap pagi selama tiga hari, sembuh.



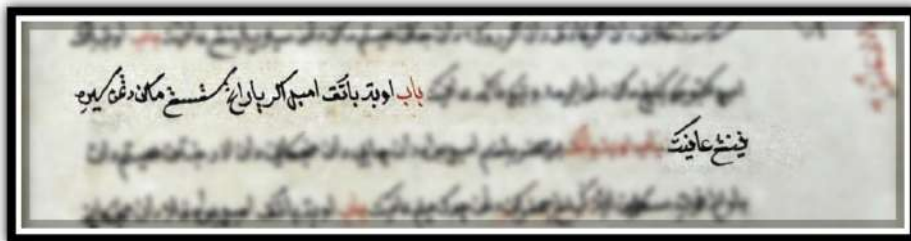
Penjabaran ramuan

Bahan :

Ketumbar
Madu

Cara penggunaan :

Ketumbar dihaluskan lalu ditambah madu. Diminum setiap pagi selama 3 hari.



Alih aksara

Bab obat batuk, ambil akar nyarang sungsang makan dengan sirih pinang, afiat.

Alih bahasa

Bab obat batuk, ambil akar nyarang sungsang makan dengan sirih pinang, sembuh.

Penjabaran ramuan

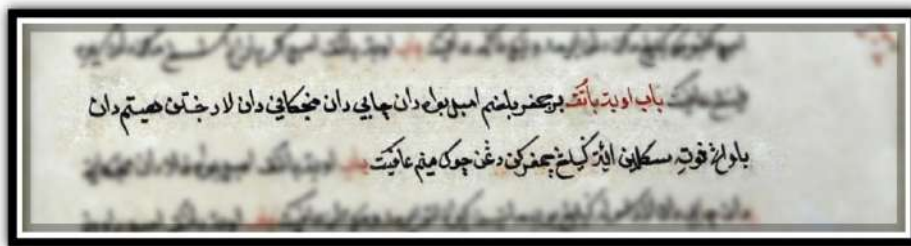
Bahan :

Akar nyarang sungsang
Sirih
Pinang

Cara penggunaan :

Semua bahan dimakan bersamaan sampai sembuh.





Alih aksara

Bab obat batuk bercampur belegam, ambil buah dan cabe dan menjakani dan lada jinten hitam dan bawang putih sekalian itu giling campurkan dengan cuka minum, afiat. **(Hlm 100).**

Alih bahasa

Bab obat batuk bercampur dahak, ambil buah dan cabe, menjakani, lada, jinten hitam, dan bawang putih, giling semuanya dan campurkan dengan cuka, minum, sembuh. **(Hlm 100).**

Penjabaran ramuan

Bahan :

Buah dan cabe

Menjakani

Lada

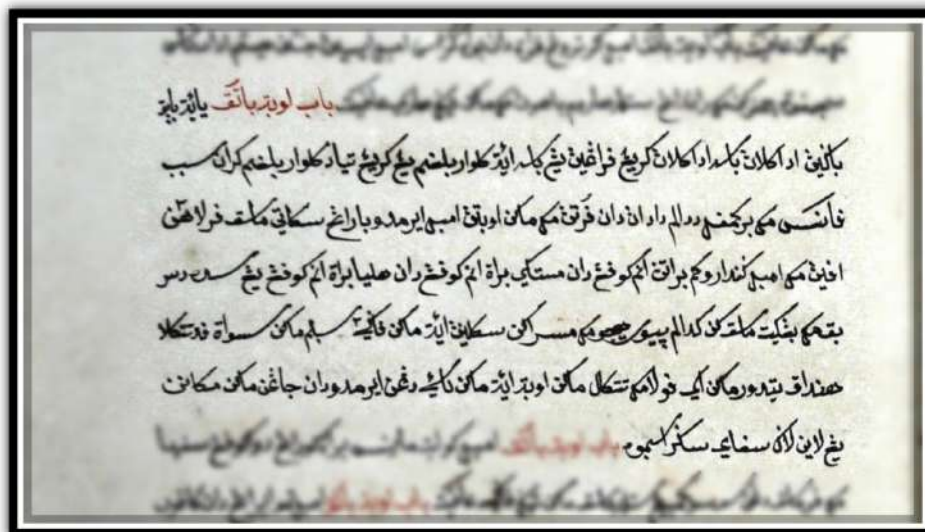
Jinten hitam

Bawang putih

Cara penggunaan :

Semua bahan digiling lalu campurkan dengan cuka kemudian diminum sampai sembuh.





Alih aksara

(Hlm 101 tengah) bab obat batuk yaitu banyak baginya ada kalanya basah ada kalanya kering, perangnya yang basah itu keluar balaghah, yang kering tidak keluar balaghah karena sebab panas, maka berkumpul di dalam dadanya dan perutnya, maka makan obatnya: ambil air madu barang sekati masak perlahan-lahan apinya, maka ambil gandarukem beratnya enam kupang dan mustaki berat enam kupang dan haliya berat enam kupang yang sudah diserbuk maka bangkit masukkan ke dalam nyiur hijau maka masak sekaliannya itu makan pagi-pagi sebelum makan sesuatu pada tatkala hendak tidur makan ia pula. Maka tatkala makan obat itu makan nasi dengan air madu dan jangan makan makanan yang lain lagi supaya segera sembuh.

Alih bahasa

(Hlm 101 tengah) bab obat batuk yaitu ada yang basah dan kering. Yang basah itu keluar dahak, sedangkan yang kering tidak keluar dahak karena panas, maka berkumpul di dalam dadanya dan perutnya, maka obatnya yaitu: ambil air madu sebanyak sekati masak dengan api kecil, lalu ambil gandarukem seberat enam kupang, mustaki seberat enam kupang, dan haliya seberat enam kupang yang sudah diserbuk, lalu masukkan ke dalam nyiur hijau dan masak semuanya, makan pagi-pagi sebelum makan dan hendak tidur. Ketika makan obat itu, makan nasi dengan air madu dan jangan makan makanan yang lain lagi supaya segera sembuh.



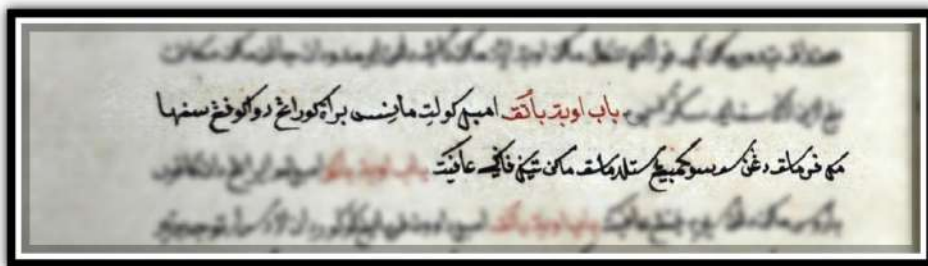
Penjabaran ramuan

Bahan :

Madu	sekati ²⁴
Gandarukem	6 kupang ²⁵
Mustaki	6 kupang
Halia	6 kupang
Nyiur hijau	1 lembar

Cara penggunaan :

Madu ditambah air lalu dimasak dengan api kecil. Gandarukem, halia dan nyiur hijau dibungkus dengan daun nyiur yang masih hijau lalu dimasak. Campuran tersebut dimakan pagi-pagi bersama nasi dan air madu yang telah dimasak.



Alih aksara

Bab obat batuk: ambil kulit manis berat kurang dua kupang sepaha maka permasak dengan susu kambing. Setelah masak makan tiga pagi, afiat.

Alih bahasa

Bab obat batuk: ambil kulit manis berat kurang dua kupang sepaha, masak dengan susu kambing. Setelah masak, makan tiga kali tiap pagi, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Kulit manis
Susu kambing

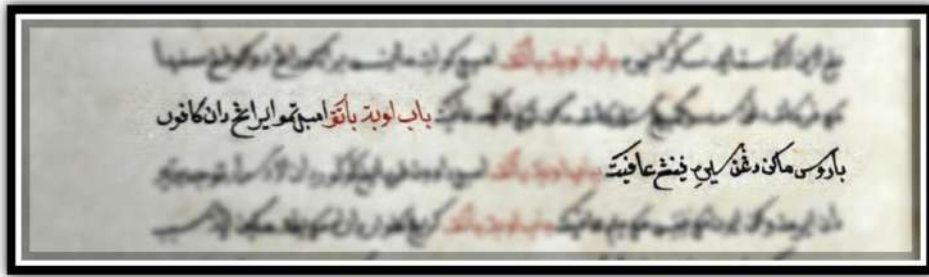
Cara penggunaan :

Kulit manis direbus bersama susu kambing sampai matang. Kulit manis dimakan di pagi hari selama 3 hari.



²⁴ satuan ukuran berat yg beratnya 16 tahlil

²⁵ sejenis mata wang zaman dahulu yg berbeda-beda nilainya (menurut daerahnya); sekupang sepuluh sen (di utara Semenanjung Malaysia), 12 1/2 sen (di Kelantan), 50 sen (di Padang dll); sekupang tera sepuluh sen



Alih aksara

Bab obat batuk: ambil temu ireng dan kapur barus makan dengan sirih pinang, afiat.

Alih bahasa

Bab obat batuk: ambil temu ireng dan kapur barus, lalu makan dengan sirih pinang, sembuh.

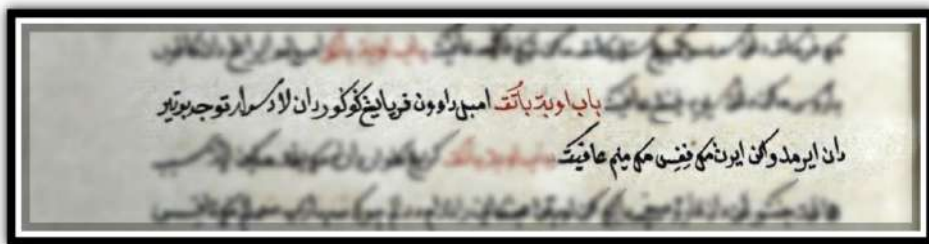
Penjabaran ramuan

Bahan :

Temu ireng
Kapur barus
Sirih pinang

Cara penggunaan :

Temu ireng dan kapur barus dimakan bersama dengan sirih dan pinang.



Alih aksara

Bab obat batuk: ambil daun peria yang gugur dan lada sulah tujuh butir dan air madu akan airnya, maka pipis, maka minum, afiat.

Alih bahasa

Bab obat batuk: ambil daun peria yang gugur, lada sulah tujuh butir, dan air madu, akan airnya, lalu pipis dan minum, sembuh.





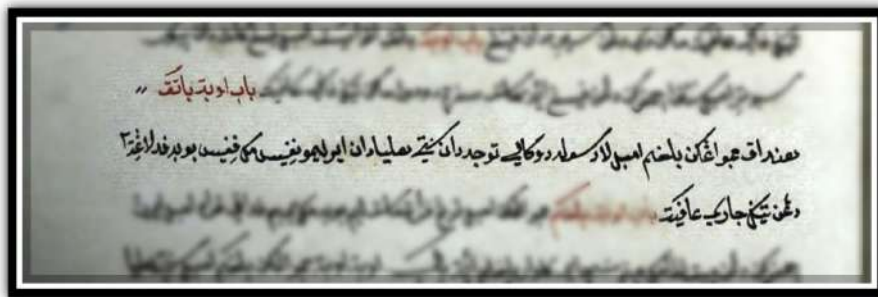
Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun peria yang gugur (tidak dipetik)
Lada sulah 7 butir
Air madu

Cara penggunaan :

Daun peria dan lada sulah dihaluskan lalu dicampur dengan air madu kemudian dipipis dan airnya diminum.



Alih aksara

(Hlm 103 akhir) bab obat batuk hendak membuang balagham: ambil lada sulah dua kali tujuh dan sente haliya dan air limau nipis maka pipis bubuh pada langit-langit dengan tiga jari, afiat.

Alih bahasa

(Hlm 103 akhir) bab obat batuk hendak membuang dahak: ambil lada sulah dua kali tujuh, sente haliya, dan air limau nipis, lalu pipis dan bubuhkan pada langit-langit dengan tiga jari, sembuh.

Penjabaran ramuan

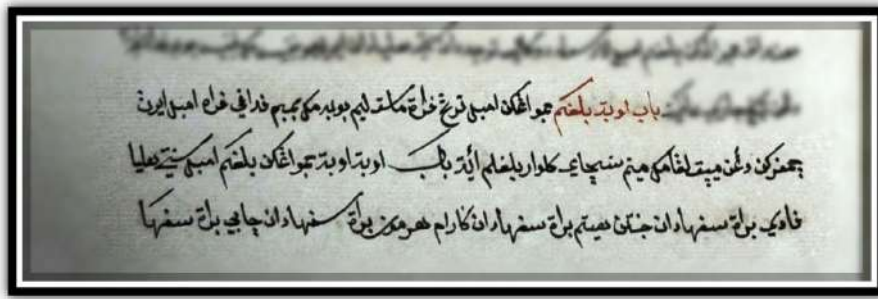
Bahan :

Lada sulah
Halia
Air limau nipis

Cara penggunaan :

Lada sulah dan halia dihaluskan lalu dicampur dengan air limau nipis kemudian dipipis dan airnya diambil dengan 3 jari dan dioleskan ke langit-langit mulut.





Alih aksara

Bab obat balaghams membuang: ambil terung perat masak lima bubuh maka bembam pada api perah ambil airnya campurkan dengan minyak lenga maka minum, niscaya keluar balaghams itu.

Alih bahasa

Bab obat membuang dahak: ambil terung perat, lalu masak lima bubuh dan bembam pada api perah, lalu ambil airnya dan campurkan dengan minyak wijen, lalu minum, niscaya keluar dahak itu.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Terung perat yang sudah matang 5-7 buah
Minyak wijen secukupnya

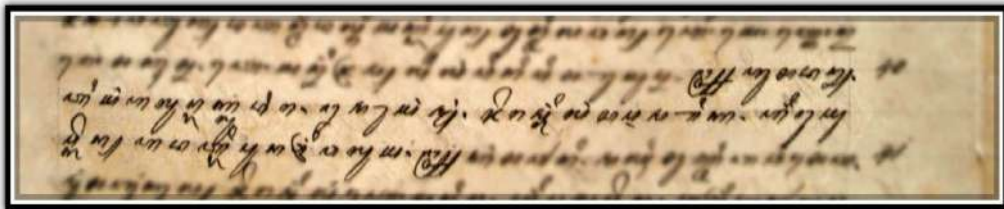
Cara penggunaan :

Terung perat dipanaskan di atas api, diperas, disaring dan dibuang bijinya lalu ditambahkan minyak wijen kemudian diminum.



H. Obat Muntah Darah

Serat Centhini (3 ramuan)



Alih aksara

*Usadanya tiyang aluntak ludira | lêmpuyang myang jêram linglang sarêm ika | inguyupkên
adatipun sring waluya ||*

Alih bahasa

Obat bagi orang yang muntah darah: lempuyang, jeruk linglang, dan garam, diminumkan,
biasanya segera sembuh.

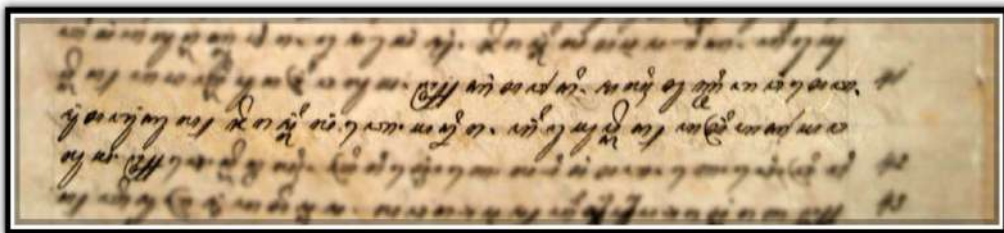
Penjabaran ramuan

Bahan :

Lempuyang
Jeruk linglang
Garam

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan kemudian diminumkan.



Alih aksara

*Kang sawarni malih sunthi bawang seta | mung sabungkul jêram linglang toyanira | inguyupkên
asring akarya waluya ||*

Alih bahasa

Satu macam cara yang lain, sunthi, bawang putih satu bungkul, air jeruk *linglang*, diminumkan,
sering membuat sembuh.



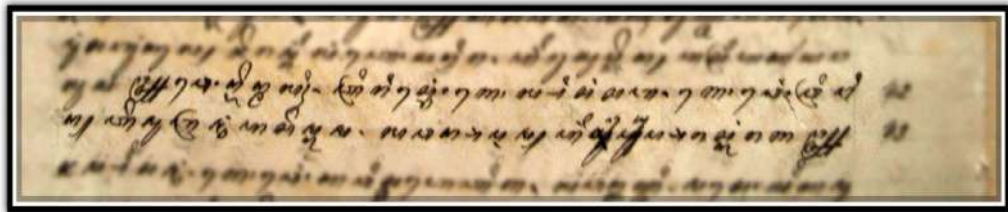
Penjabaran ramuan

Bahan :

Sunthi
Bawang putih 1 bonggol
Air jeruk linglang

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan kemudian diminumkan.



Alih aksara

wontên malih triris bonggol pisang Saba | godhong wringin têmû brambang asêm-lama | lawan sarêm inguyup saras kang raga ||

Alih bahasa

(obat muntah darah) Ada lagi; 3 potong batang pisang saba, daun beringin, temu, bawang merah, asam lama, dan garam diminumkan, badan menjadi sehat.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Batang pisang saba 3 potong
Daun beringin
Temu
Bawang merah
Asam lama²⁶
Garam

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan kemudian diminumkan.



²⁶ Asam lama=asam lawas=asam kawak





Alih aksara

Bab ini fasal muntahkan darah, ambil tanduk kambing gurun dan kasturi dan khalembuk, maka asah ketiganya itu, maka bedakkan pada sekalian tubuhnya, niscaya segera sembuh.

Alih bahasa

Bab ini tentang muntahkan darah, ambil tanduk kambing gurun, kasturi, dan khalembuk, lalu asah ketiganya itu. Kemudian, bedakkan pada seluruh tubuhnya, niscaya segera sembuh.

Penjabaran ramuan

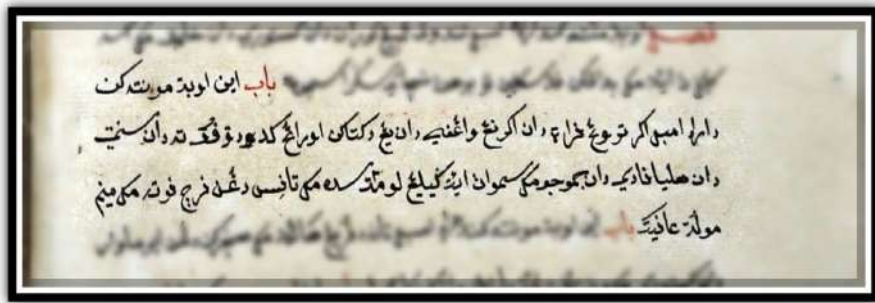
Bahan :

Tanduk kambing gurun
Kasturi
Khalembuk

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu dibedakkan ke seluruh tubuh.





Alih aksara

Bab ini obat muntah darah, ambil akar terung perat dan akar ning wangani yang dikatakan orang keduduk putih dan sunti dan halia padi dan jemuju, maka semuanya itu giling lumat-lumat, sudah maka tapis dengan perca putih maka minum mulut, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat muntah darah, ambil akar terung perat dan akar ning wangani yang dikatakan orang keduduk putih, sunti, halia padi, dan jemuju, lalu giling halus, lalu tapis dengan perca putih lumat-lumat, minum, sembuh.

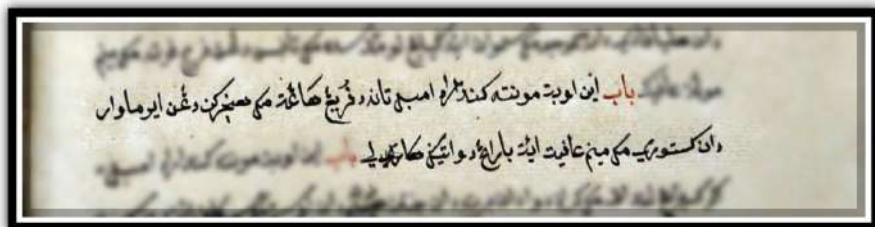
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar terung perat	Akar ning wangani yang dikatakan orang keduduk putih
Sunti	Halia
Padi	Jemuju

Cara penggunaan :

Semua bahan digiling halus lalu diperas dan diambil airnya dengan kain putih. Air hasil perasan diminum.



Alih aksara

Bab ini obat muntahkan darah, ambil tanah puring hangat, maka hancurkan dengan air mawar kesturi, maka minum, afiat itu barang dua tiga kali.

Alih bahasa

Bab ini obat muntahkan darah, ambil tanah puring hangat, hancurkan dengan air mawar kesturi, minum hingga dua-tiga kali, sembuh.



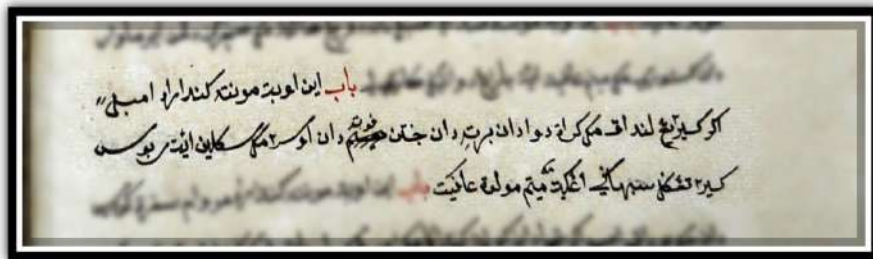
Penjabaran ramuan

Bahan :

Tanah puring hangat
Air mawar kesturi²⁷

Cara penggunaan :

Tanah puring hangat dilarutkan dalam air mawar kesturi lalu diminumkan 2-3 kali.



Alih aksara

Bab ini obat muntahkan darah, ambil akar kiring-kiring landak, maka kerat dua dan bertih dan jinten putih dan user-user, maka sekalian itu rebus kira-kira tinggal sebahagi angkat, maka minum mulut, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat muntahkan darah, ambil akar kiring-kiring landak, kerat dua, bertih, jinten putih, dan user-user, lalu semuanya itu direbus kira-kira tinggal sebahagi angkat, lalu minum, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar kiring-kiring landak
Bertih
Jinten putih
User-user

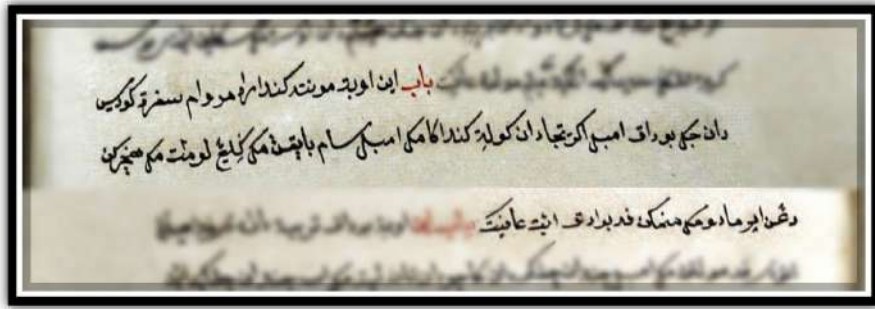
Cara penggunaan :

Semua bahan direbus sampai air rebusan tinggal setengahnya. Air ramuan diminum.



²⁷ Air yang terbuat dari bunga mawar dan kesturi





Alih aksara

Bab ini obat muntahkan darah meruam seperti kudis dan juga budak ambil akar teja dan kulit kendaka, maka ambil sama banyaknya, maka giling lumat-lumat, maka hancurkan. **(Hlm. 47)** dengan air madu maka minumkan pada budak itu, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat muntahkan darah meruam, seperti kudis pada anak, ambil akar teja dan kulit kendaka sama banyaknya, lalu giling halus, hancurkan. **(Hlm. 47)** dengan air madu maka minumkan pada anak itu, sembuh.

Penjabaran ramuan

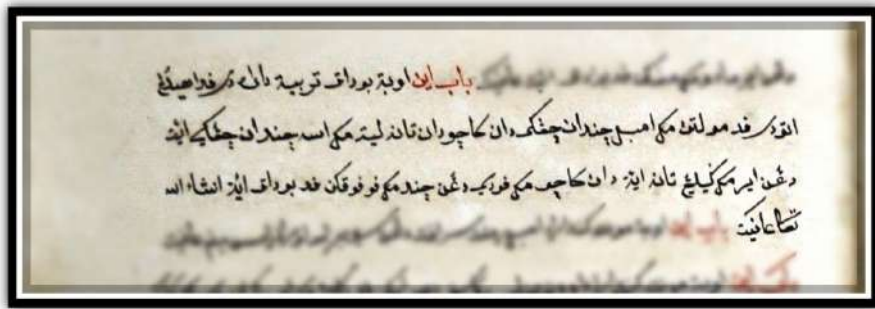
Bahan :

Akar teja
Kulit kendaka
Madu

Cara penggunaan :

Semua bahan digiling halus lalu ditambah madu. Ramuan diminumkan pada anak yang sakit.





Alih aksara

Bab ini obat budak terbit darah dari pada hidung atau daripada mulutnya, maka ambil cendana cengke dan kaku dan tanah liat, maka asah cendana cengke itu dengan air, maka giling tanah ini dan kaku, maka pudu dengan cenda(na), maka papakkan pada budak itu, Insya Allah Ta'ala afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat keluar darah dari hidung atau mulutnya pada anak, ambil cendana cengke, kaku, dan tanah liat, lalu haluskan cendana cengke itu dengan air, giling tanah liat dan kaku, hancurkan kecil-kecil dengan cenda(na), lalu papakkan pada anak itu, Insya Allah Ta'ala sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Cendana cengke
Kaku²⁸
Tanah liat
Cendana

Cara penggunaan :

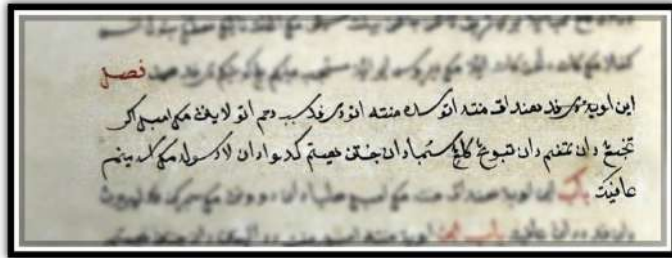
Cendana cengke dihaluskan dengan air kemudian digiling bersama tanah liat dan kaku, kemudian dihancurkan dengan cendana lalu dibobokkan pada anak yang sakit.



²⁸ air pinang atau gambir yg pekat utk menyamak kulit.

I. Obat Mual / Muntah

Kitab Tibb (10 ramuan)



Alih aksara

(Hlm 45 akhir) Fasal ini obat daripada hendak muntah atau sudah muntah atau daripada sebab demam atau lainnya, maka ambil akar tanjung dan tampam dan tebung keling Sumba dan jinten hitam kedua dan lada sulah, maka asah minum, afiat.

Alih bahasa

(Hlm 45 akhir) Bab ini obat hendak muntah atau sudah muntah atau sebab demam atau lainnya, ambil akar tanjung, tampam, tebung keling sumba, dan jinten hitam kedua, lada sulah, lalu dihaluskan, minum, sembuh.

Penjabaran ramuan

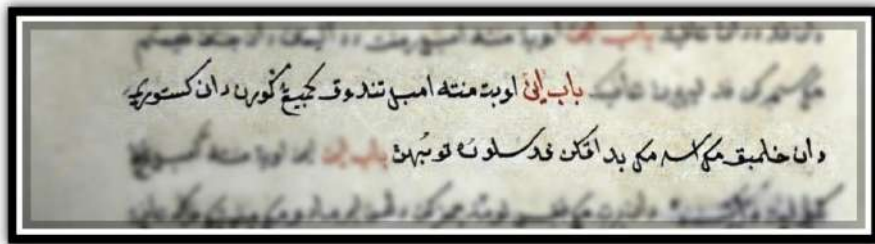
Bahan :

Akar tanjung
Tampam
Keling Sumba
Jinten Hitam
Lada sulah

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah sedikit air) lalu diminumkan.





Alih aksara

Bab ini obat muntah, ambil tanduk kambing gurun dan kasturi dan khalembuk, maka sah, maka bedakkan pada seluruh tubuhnya.

Alih bahasa

Bab ini obat muntah, ambil tanduk kambing gurun, kasturi, khalembuk, sah, lalu bedakkan pada seluruh tubuhnya.

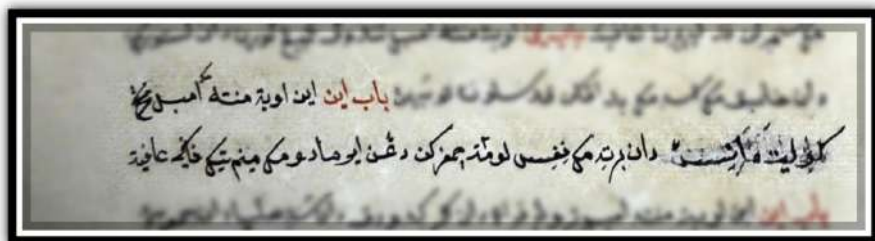
Penjabaran ramuan

Bahan :

Tanduk kambing gurun
Kasturi
Kalembuk

Cara penggunaan :

Semua bahan dicampur lalu dibedakkan ke seluruh tubuh.



Alih aksara

Bab ini obat muntah, maka ambil kulit manis dan bertih, maka pipis lumat-lumat campurkan dengan air madu, maka minum tiga pagi, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat muntah, ambil kulit manis dan bertih, pipis lumat-lumat, campurkan dengan air madu, minum tiga pagi, sembuh.



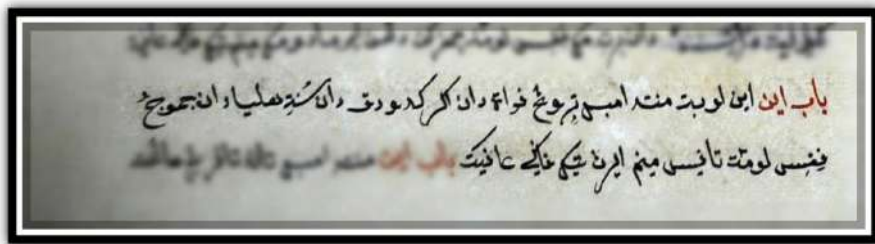
Penjabaran ramuan

Bahan :

Kulit manis
Bertih
Madu

Cara penggunaan :

Kulit manis dan bertih dihaluskan lalu dicampur dengan madu. Ramuan diminum setiap pagi selama tiga hari.



Alih aksara

Bab ini obat muntah, ambil terung perat dan akar keduduk dan sunti halia dan jemuju, pipis lumat-lumat tapis, minum airnya tiga pagi, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat muntah, ambil terung perat, akar keduduk, sunti halia dan jemuju, pipis lumat-lumat tapis, minum airnya tiga pagi, sembuh.

Penjabaran ramuan

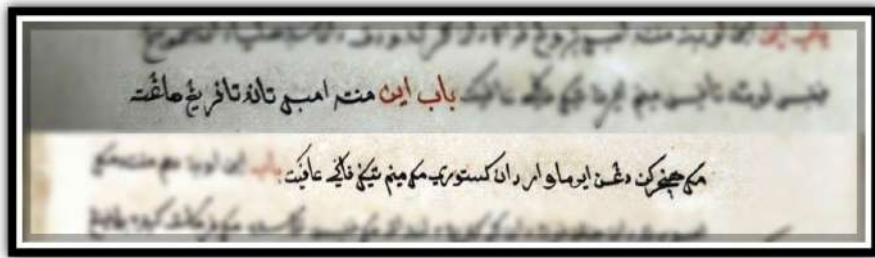
Bahan :

Terung perat
Akar keduduk
Sunti halia
Jemuju

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu diperas dan diambil airnya. Air perasan diminum setiap pagi selama 3 hari.





Alih aksara

Bab ini obat muntah, ambil tanah tapir yang hangat (Hlm. 46) maka hancurkan dengan air mawar dan kasturi, maka minum tiga pagi, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat muntah, ambil tanah tapir yang hangat (Hlm. 46) maka hancurkan dengan air mawar dan kasturi, maka minum tiga pagi, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Tanah tapir hangat²⁹

Air mawar

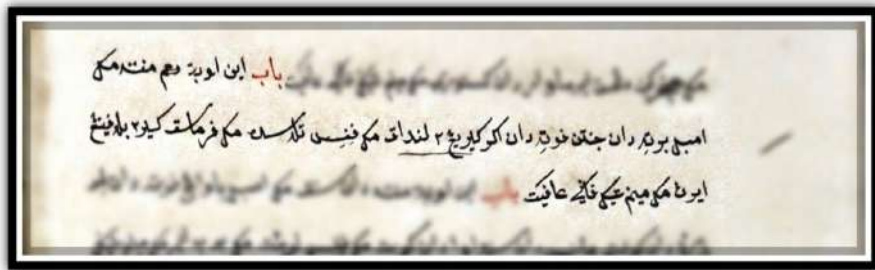
Air kasturi

Cara penggunaan :

Tanah tapir dilarutkan dalam air mawar dan kasturi. Ramuan diminum setiap pagi selama tiga hari.



29 Jenis tanah yang bisa dimakan



Alih aksara

Bab ini obat demam muntah, maka ambil bertih dan jinten putih dan akar kiring-kiring landak, maka pipis, telah sudah maka permasak kira-kira belah pinang airnya, maka minum tiga pagi, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat demam muntah, ambil bertih, jinten putih, dan akar kiring-kiring landak, lalu pipis. Setelah itu, masak kira-kira belah pinang airnya, minum tiga pagi, sembuh.

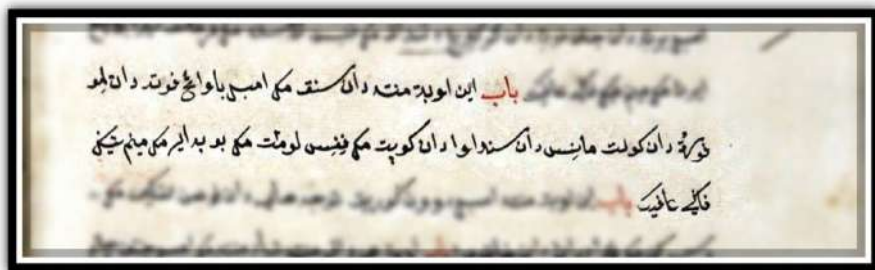
Penjabaran ramuan

Bahan :

Bertih
Jinten putih
Akar kiring-kiring landak

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu dimasak dengan air sampai mendidih. Ramuan diminum setiap pagi selama tiga hari sampai sembuh.



Alih aksara

Bab ini obat muntah dan senak, maka ambil bawang putih dan limau purut dan kulit manis dan sendawa dan kunyit, maka pipis lumat-lumat, maka bubuh air, maka minum tiga pagi, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat muntah dan sesak (pada perut), ambil bawang putih, limau purut, kulit manis, sendawa, dan kunyit, lalu pipis lumat-lumat, bubuh air, minum tiga pagi, sembuh.





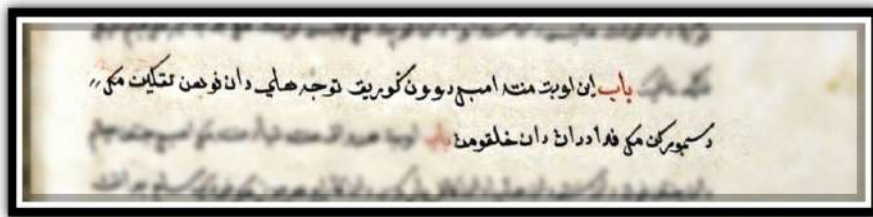
Penjabaran ramuan

Bahan :

Bawang putih
Limau purut
Kulit manis
Sendawa
Kunyit

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu ditambah air. Ramuan diminum setiap pagi selama tiga hari.



Alih aksara

Bab ini obat muntah, ambil daun gurik tujuh helai dan pohon takin, maka disemburkan maka pada dadanya dan hulkumnya.

Alih bahasa

Bab ini obat muntah, ambil daun gurik tujuh helai, pohon takin, lalu disemburkan ke dadanya dan hulkumnya.

Penjabaran ramuan

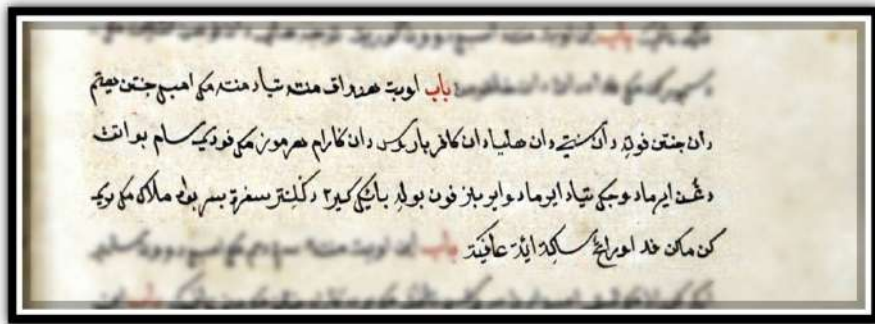
Bahan :

Daun gurik 7 helai
Pohon *takin*

Cara penggunaan :

Semua bahan dikunyah lalu disemburkan ke dada.





Alih aksara

Bab obat hendak muntah tiada muntah, maka ambil jinten hitam dan jinten putih dan sunti dan halia dan kapur barus dan garam hurmuz, maka pudu sama buatnya dengan air madu, jika tiada air madu air benar pun boleh baik kira-kira digelenter seperti besar buah malaka, maka berikan maka pada orang sakit itu, afiat.

Alih bahasa

Bab obat hendak muntah tiada muntah, ambil jinten hitam, jinten putih, sunti halia, kapur barus, dan garam hurmuz, lalu dibuat butiran-butiran sama besar dengan air madu. Jika tidak ada air madu, air biasa pun boleh, kira-kira digelenter seperti besar buah malaka, lalu berikan pada orang sakit itu, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

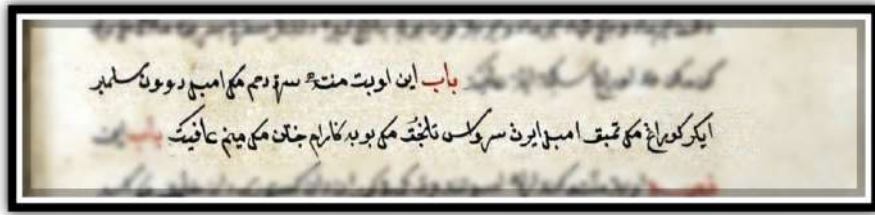
Jinten hitam
Jinten putih
Sunti halia
Kapur barus³⁰
Garam hurmuz

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu ditambah dengan madu kemudian dibuat bulatan-bulatan sebesar buah malaka dan diminumkan. Bila tidak ada madu boleh diganti dengan air matang.



³⁰ benda yg rangsang baunya (diperoleh drpd pokok *Dryobalanops aromatica*)



Alih aksara

Bab ini muntah demam, maka ambil daun selembaar ekor kurang, maka tambah ambil airnya seruas telunjuk, maka bubuh garam jinten, maka minum afiat.

Alih bahasa

Bab ini muntah demam, ambil selembaar daun ekor kurang, tambah airnya seruas telunjuk, bubuh garam jinten, minum, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun *ekor kurang* 1 lembar
Garam
Jinten

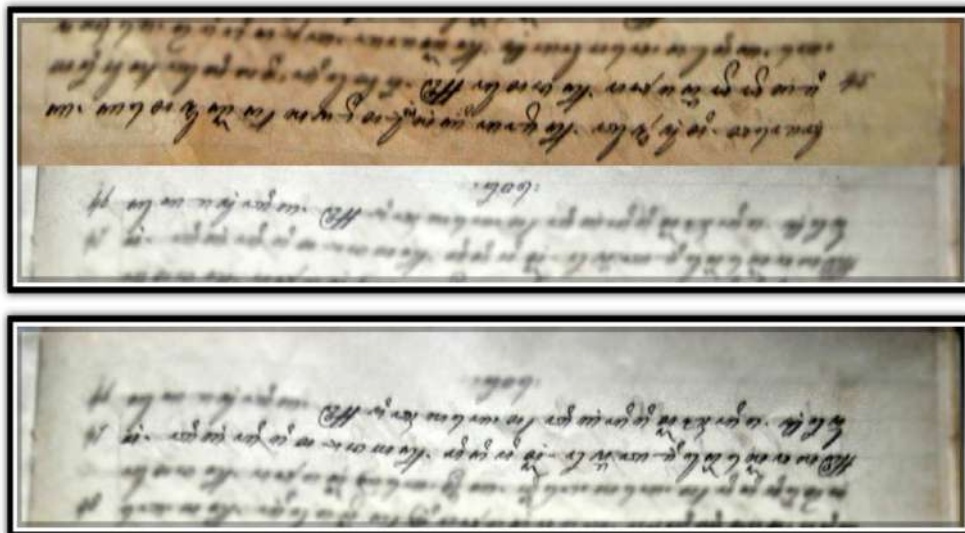
Cara penggunaan :

Daun *ekor kurang* ditambah air lalu ditambah garam dan jinten kemudian diminum.



J. Obat Perut

Serat Centhini (6 ramuan)



Alih aksara

Usadanya padharan (m)badhêdhêg ika | kasêmbukan lampês sulangking abênnnya | tumbar mungsi cabe-wungkuk amung tiga ||miwah laos tigang iris kathahira | myang lêmpuyang tigang iris sadayanya | pinipis kang lêmbat inguntal kewala ||

Alih bahasa

Obat perut sesak; kasembukan, lampes, sulangking, campurannya ketumbar, mungsi, tiga biji cabe wungkuk serta laos tiga (3) iris banyaknya, serta lempuyang tiga (3) iris, semuanya dilumatkan sampai halus kemudian ditelan

Penjabaran ramuan

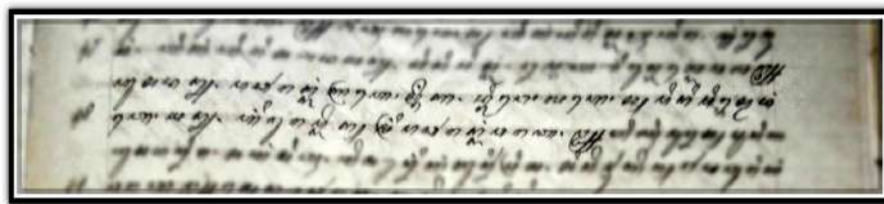
Bahan :

Kesembukan
Lampes
Sulangking
Ketumbar
Mungsi
Cabe wungkuk 3 biji
Lengkuas 3 iris
Lempuyang 3 iris

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan sampai halus kemudian dimakan.





Alih aksara

Usadanya padharan kang kraos bêngka | dlingo laos pinipis wedang toyanya | ingurapkên mring padharan kang warata ||

Alih bahasa

Obat perut yang terasa keras, dlingo, lengkuas, ditumbuk dan dicampur air masak, lalu dioleskan merata pada perut.

Penjabaran ramuan

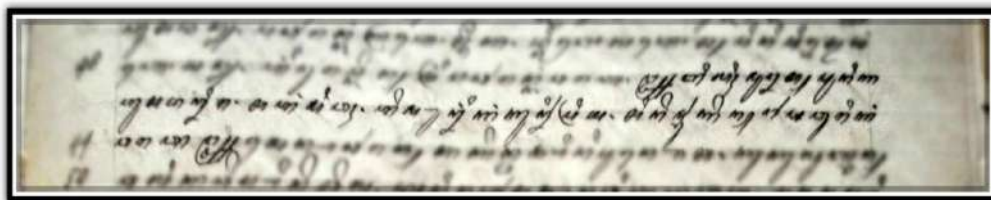
Bahan :

Dlingo

Lengkuas

Cara penggunaan :

Semua bahan ditumbuk dan dicampur air masak, kemudian dioleskan merata pada perut.



Alih aksara

Bilih mulês punika usadanira | sahang miwah êmpuning kang kunir-priya | sinimbarkên ngarsa wuri kang warata ||

Alih bahasa

Jika (perut) mulas obatnya, lada/merica serta rimpang induk kunyit jantan, dioleskan rata pada bagian belakang dan muka



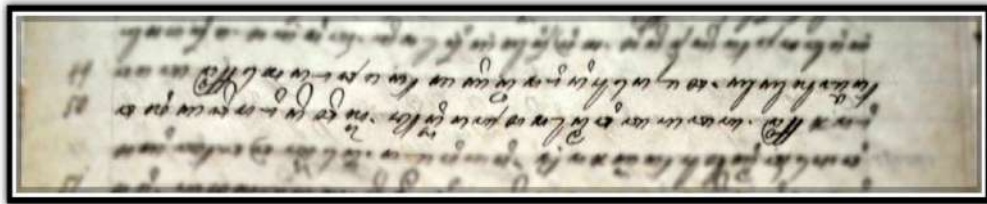
Penjabaran ramuan

Bahan :

Lada/merica
Rimpang induk kunyit jantan

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan kemudian dioleskan merata pada bagian pinggang dan perut.



Alih aksara

Yèn padharan kakên jampinipun eca | kukuluban wali kadhêp pinêcêla | dyan dhinahar sampun mawi taha-taha ||

Alih bahasa

Jika perut kaku dan kejang obatnya enak, yaitu *kukuluban wali kadhep* (lalapan walikadhep) dibuat pecel, kemudian dimakan.

Penjabaran ramuan

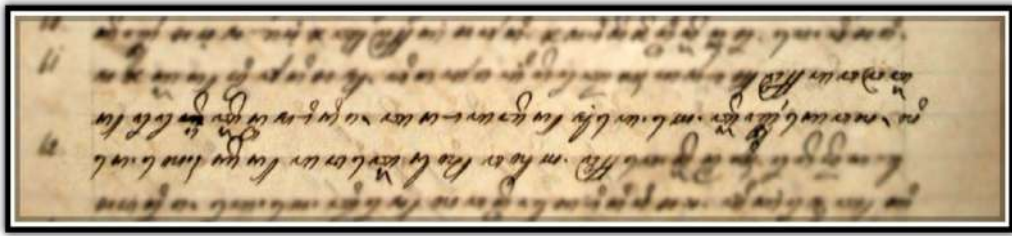
Bahan :

Daun wali kadhep

Cara penggunaan :

Daun wali kadhep dibuat pecel, kemudian dimakan.





Alih aksara

Awawratan lèlêngêtên jampinira | tanpa abên mung oyot kêncur kewala | linolohkên adate nulya waluya ||

Alih bahasa

Obat buang air dan sakit perut untuk anak-anak, obatnya tanpa campuran hanya akar kencur saja, disuapkan, biasanya segera sehat.

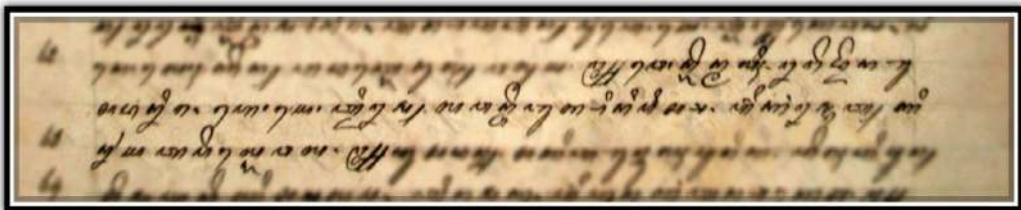
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar kencur

Cara penggunaan :

Disuapkan.



Alih aksara

wontên malih lêngêdên usadanira | oyot dilêm lawan jêbug pinipisa | ingkang lêmbat kinarya tapêl kewala ||

Alih bahasa

Ada lagi obat sakit perut untuk anak-anak, *akar dilem* serta pinang tua, dilumatkan sampai halus sebagai *tapel* (*bedak/kompres*) saja



Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar dilem

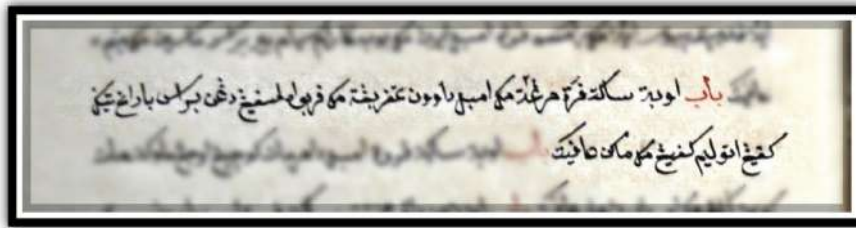
Pinang tua

Cara penggunaan :

Ditumbuk halus dan dipakai sebagai tapel (bedak perut).



Kitab Tibb (17 ramuan)



Alih aksara

(Hlm 69) Bab obat sakit perut merengat-rengat: maka ambil daun tempur bangat maka perbuat lempeng dengan beras barang tiga keping atau lima keping maka makan, afiat.

Alih bahasa

(Hlm 69) Bab obat sakit perut melilit: ambil daun tempur bangat, buat lempeng dengan beras barang tiga keping atau lima keping dan makan, sembuh.

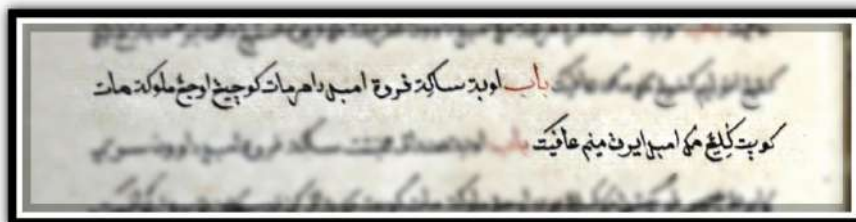
Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun tempur bangat
Beras

Cara penggunaan :

Daun tempur bangat dilumatkan bersama beras lalu dibuat lempengan kemudian dimakan.



Alih aksara

Bab obat sakit perut: ambil damar mata kucing, ujung-ujung melukut, mata kunyit, giling. Maka ambil airnya, minum, afiat. Yang hijau pucuknya maka giling, bubuh ujung melukut, mata kunyit maka bedakkan pada sekalian tubuhnya, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut: giling damar mata kucing, pucuk melukut, mata kunyit. Ambil airnya, minum, sembuh. Giling yang hijau pucuknya, bubuhkan pucuk melukut, mata kunyit, bedakkan pada seluruh tubuhnya, sembuh.



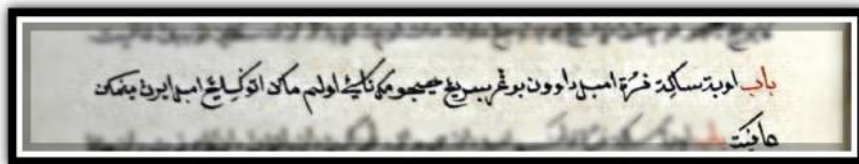
Penjabaran ramuan

Bahan :

Damar mata kucing
Melukut
Mata kunyit

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan lalu diambil airnya kemudian diminum. Giling pucuk damar mata kucing bersama pucuk melukut dan mata kunyit lalu dibalurkan ke seluruh tubuh.



Alih aksara

Bab obat sakit perut: ambil daun bungur besar yang hijau, maka nasi ulam makan atau giling ambil airnya, minumkan, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut: ambil daun bungur besar yang hijau, nasi ulam makan atau giling ambil airnya, minumkan, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun bungur besar
Nasi ulam³¹

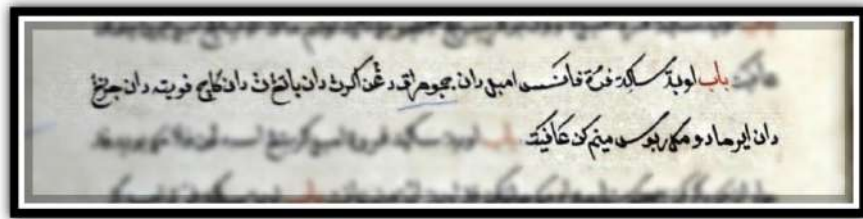
Cara penggunaan :

Ambil daun bungur besar lalu dibuat nasi ulam kemudian dimakan, atau ambil daun bungur besar dilumatkan lalu diambil airnya lalu diminum.



31 nasi yang sudah dicampur dengan herba/daun-daunan





Alih aksara

Bab obat sakit perut panas: ambil daun jambu merak dengan akarnya dan batangnya dan kaca putih dan jerning dan air madu, maka rebus minumkan, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut panas: ambil daun jambu merak dengan akarnya dan batangnya, kaca putih dan jerning dan air madu, rebus dan minumkan, sembuh.

Penjabaran ramuan

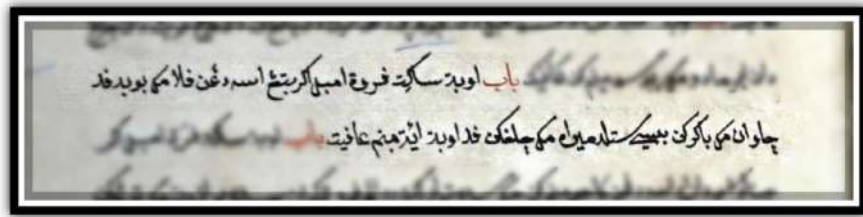
Bahan :

Daun jambu merak
Batang jambu merak
Akar jambu merak
Kaca putih
Jerning
Madu

Cara penggunaan :

Semua bahan direbus lalu diminum.





Alih aksara

Bab obat sakit perut: ambil akar betung asah dengan pala maka bubuh pada cawan, maka bakar besi, setelah merah celupkan pada obat itu, minum, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut: ambil akar betung asah dengan pala, bubuhkan pada cawan, bakar besi. Setelah merah, celupkan pada obat itu, minum, sembuh.

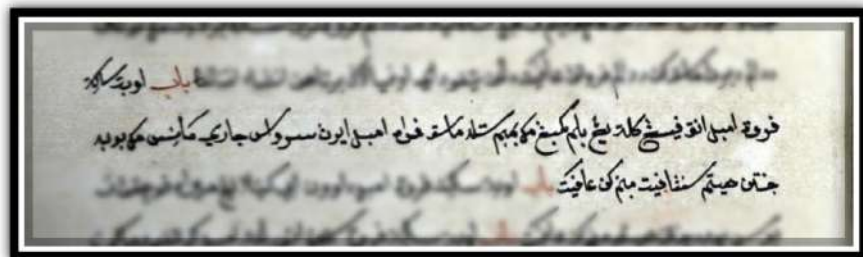
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar betung
Pala

Cara penggunaan :

Akar betung dan pala dihaluskan lalu ditambah sedikit air kemudian panaskan besi sampai merah lalu dicelupkan ke dalam ramuan dan diminum.



Alih aksara

Bab obat sakit perut, ambil anak pisang kelat yang belum kembang maka bembam, setelah masak perah ambil airnya seruas jari manis, maka bubuh jinten hitam sepengapit, minumkan, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut, ambil tunas pisang kelat yang belum kembang dan bembam. Setelah masak, perah dan ambil airnya seruas jari manis, bubuhkan jinten hitam sepengapit, minumkan, sembuh.



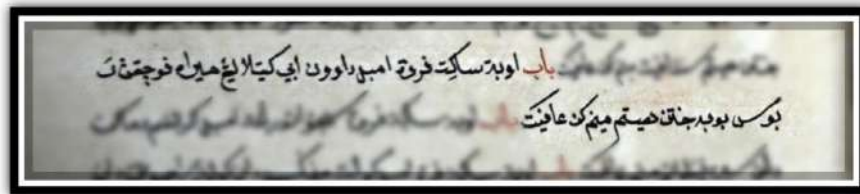
Penjabaran ramuan

Bahan :

Tunas pisang kelat
Jinten hitam

Cara penggunaan :

Tunas pisang kelat dilumatkan kemudian dimasak lalu diperas dan diambil airnya setelah itu ditambah jinten hitam sejumput lalu diminum.



Alih aksara

Bab obat sakit perut, ambil daun ubi ketela yang merah pucuknya rebus bubuh jinten hitam, minumkan, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut, ambil daun ubi ketela yang merah pucuknya dan rebus, bubuhkan jinten hitam, minumkan, sembuh.

Penjabaran ramuan

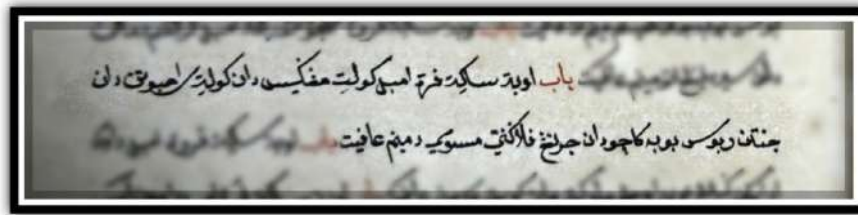
Bahan :

Pucuk daun ubi ketela
Jinten hitam

Cara penggunaan :

Pucuk daun ubi ketela direbus lalu ditambahkan jinten hitam kemudian diminum.





Alih aksara

Bab obat sakit perut: ambil kulit manggis dan kulit rambutan dan jinten rebus bubuh kaku dan jerning pala ganti mesoyi diminum, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut: rebus kulit manggis, kulit rambutan, jinten, bubuhkan kaku dan jerning pala ganti mesoyi dan diminum, sembuh.

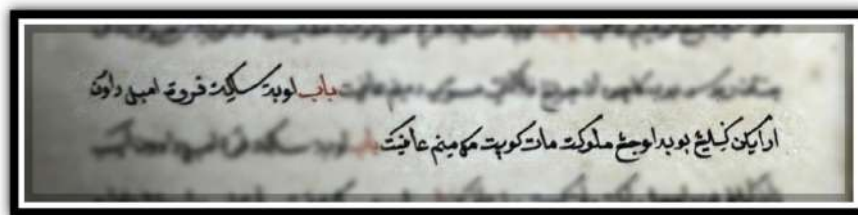
Penjabaran ramuan

Bahan :

Kulit manggis	Kulit rambutan
Jinten	Kacu
Jerning	Pala
Ganti	Mesoyi

Cara penggunaan :

Kulit manggis, kulit rambutan dan jinten direbus lalu ditambahkan *kacu*, *jerning*, pala, ganti dan mesoyi kemudian diminum.



Alih aksara

Bab obat sakit perut: ambil daun ara ikan giling bubuh ujung melukut, mata kunyit maka minum, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut: giling daun ara ikan, bubuh pucuk melukut, mata kunyit, minum, sembuh.



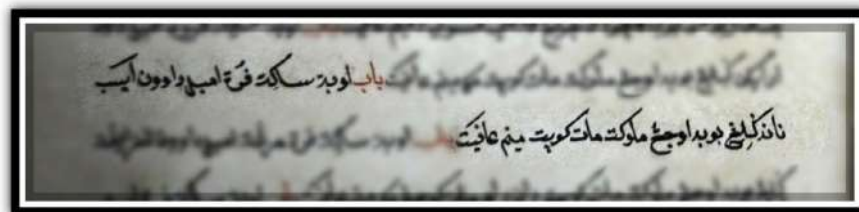
Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun ara ikan
Pucuk melukut
Mata kunyit

Cara penggunaan :

Daun ara ikan dilumatkan lalu ditambahkan pucuk melukut dan mata kunyit kemudian diminum.



Alih aksara

Bab obat sakit perut: ambil daun isab nanah, giling bubuk ujung melukut mata kunyit, minum, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut: giling daun isab nanah dan bubuk ujung melukut mata kunyit, minum, sembuh.

Penjabaran ramuan

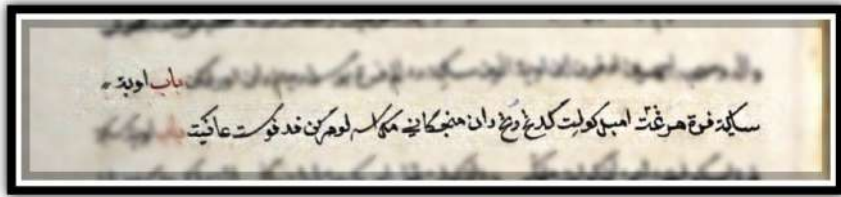
Bahan :

Daun *isab nanah*
Ujung melukut
Mata kunyit

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan lalu diminum.





Alih aksara

(Hlm. 79 tengah) Bab obat sakit perut merengat-rengat: ambil kulit kedondong dan menjakani maka asah lumurkan pada pusat, afiat.

Alih bahasa

(Hlm. 79 tengah) Bab obat sakit perut melilit: ambil kulit kedondong dan menjakani, asah, lumurkan pada pusar, sembuh.

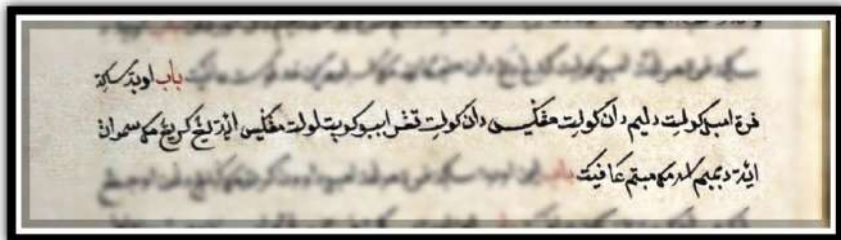
Penjabaran ramuan

Bahan :

Kulit kedondong
Menjakani

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu dibalurkan ke pusar.



Alih aksara

Bab obat sakit perut: ambil kulit delima dan kulit manggis dan kulit tengar, ibu kunyit kulit manggis itu yang kering, maka semuanya itu dibembam asah, maka diminum, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut: bembam asah kulit delima, kulit manggis kering, dan kulit tengar ibu kunyit, minum, sembuh.





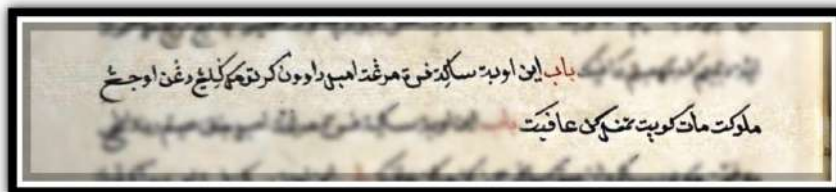
Penjabaran ramuan

Bahan :

Kulit delima
Kulit manggis
Kulit *tengar*
Kunyit

Cara penggunaan :

Kulit manggis dikeringkan lalu semua bahan dihaluskan kemudian diminum.



Alih aksara

Bab obat sakit merengat: ambil daun kartu maka giling dengan ujung melukut mata kunyit, tempelkan, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit melilit: giling daun katuk dengan ujung melukut, mata kunyit, tempelkan, sembuh.

Penjabaran ramuan

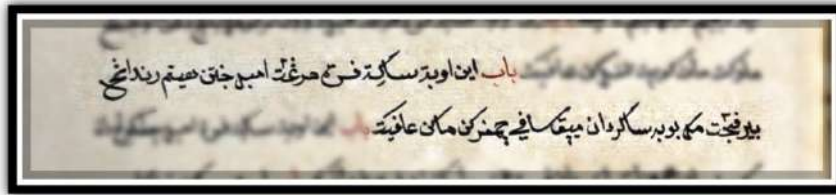
Bahan :

Daun katuk
Ujung melukut
Mata kunyit

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu ditempelkan di perut.





Alih aksara

Bab ini obat sakit perut merengat-rengat: ambil jinten hitam rendang biar pecah-pecah maka bubuh sakar dan minyak sapi campurkan makan, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit perut melilit: ambil jinten hitam digoreng biar pecah-pecah, bubuh gula dan minyak sapi, lalu campurkan, makan, sembuh.

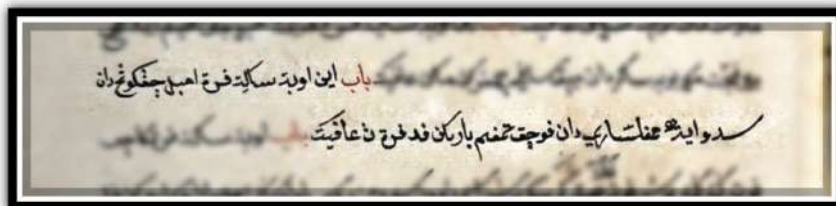
Penjabaran ramuan

Bahan :

Jinten hitam
Gula
Minyak sapi

Cara penggunaan :

Jinten hitam disangrai sampai pecah-pecah lalu tambahkan gula dan minyak sapi sampai tercampur kemudian dimakan.



Alih aksara

Bab ini obat sakit perut: ambil cangkung dan sedawayah mempelasari dan pucuk tempnan barutkan pada perutnya, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit perut: ambil cangkung dan sedawayah, mempelasari dan *pucuk tempnan* barutkan pada perutnya, sembuh.





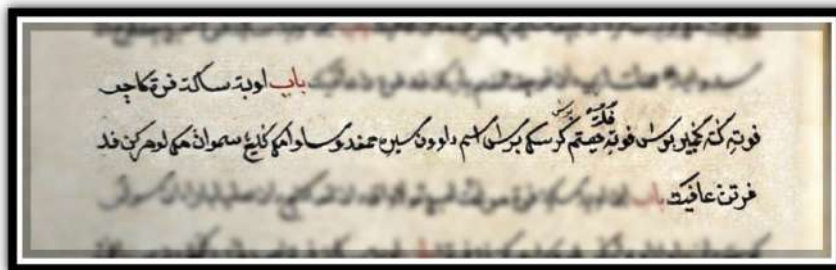
Penjabaran ramuan

Bahan :

Cangkung
Sedawayah
Mempelasari
Pucuk tempan

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu dibalurkan pada perut.



Alih aksara

Bab obat sakit perut, kaku putih, getah gambir, beras putih, pulut hitam, gesik beras asam daun sirih, hempedu sawa, maka giling semuanya maka lumurkan pada perutnya, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sakit perut, giling *kacu putih*, getah gambir, beras putih, pulut hitam, kulit ari beras, asam, daun sirih, *empedu ular*, lumurkan pada perutnya, sembuh.

Penjabaran ramuan

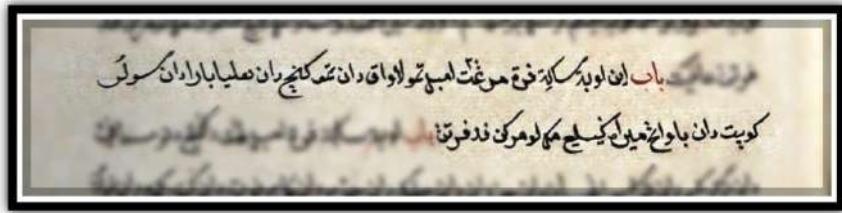
Bahan :

Kacu putih
Getah gambir
Beras putih
Pulut hitam
Kulit ari beras
Asam
Sirih
Empedu ular

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan lalu dibalurkan ke perut.





Alih aksara

Bab ini obat sakit perut merengat-rengat: ambil temu lawak dan temu kanca dan haliya bara dan sulur, kunyit dan bawang merah giling maka lumurkan pada perutnya.

Alih bahasa

Bab ini obat sakit perut melilit: giling temu lawak, temu kunci, jahe, sulur kunyit, dan bawang merah, lalu lumurkan pada perutnya.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Temulawak
Temu kunci
Jahe
Sulur Kunyit
Bawang Merah

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan lalu dibalurkan pada perut.



K. Obat Berak

Serat Centhini (9 ramuan)



Alih aksara

Jampi sakit wawratan ron api-api | myang majakan pucuk miwah podhisari | adal-adal cêmêng inguyupkên nulya ||

Alih bahasa

Obat sakit saat buang air besar; daun api-api, serta pucuk majakan, podhisari, adal-adal hitam, segera diminumkan.

Penjabaran ramuan

Bahan :

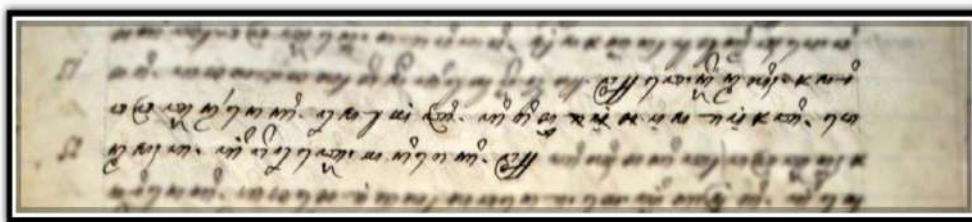
Daun api-api
Pucuk majakan
Podhisari³²
Adal-adal hitam

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah air matang) lalu diperas kemudian airnya diminumkan.



³² Podhisari adalah benang sari dari bunga nagasari



Alih aksara

wontên malih jampi wawratan warnèki | lêmpuyang tri iris sarêm arêng-jati | dèn mamaha ingêlêt toyanirèki ||

Alih bahasa

Ada lagi obat buang air besar, lempuyang tiga iris, garam, arang jati, dikunyah dan ditelan airnya.

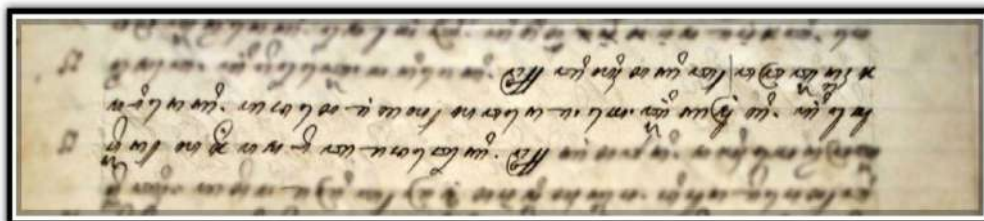
Penjabaran ramuan

Bahan :

Lempuyang 3 iris
Garam
Arang jati

Cara penggunaan :

Dikunyah dan ditelan airnya.



Alih aksara

Bilih sakit wawratan-rah jampinèki | adas enggal lawan oyoting kamrunggi | inguyupkên lajêng pampêt adatnèki ||

Alih bahasa

Jika sakit berak darah, obatnya; adas baru, serta akar kamrunggi, diminumkan biasanya segera berhenti.





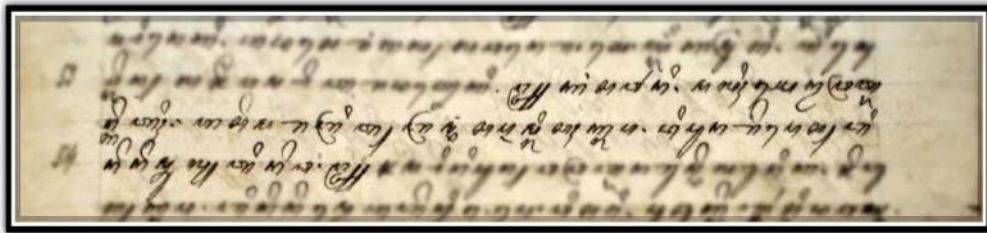
Penjabaran ramuan

Bahan :

Adas baru
Akar kamrunnggi

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah sedikit air) lalu diminumkan.



Alih aksara

*Kang sawarni malih yèn wawratan gêtih | asêm abrit brambang sarêm lisah-klapa | dipun êpès
binênêm nulya tinêdha ||*

Alih bahasa

Yang satu lagi jika berak darah, asam merah, bawang merah, garam, minyak kelapa, dipepes (dibenamkan dalam bara api) kemudian dimakan.

Penjabaran ramuan

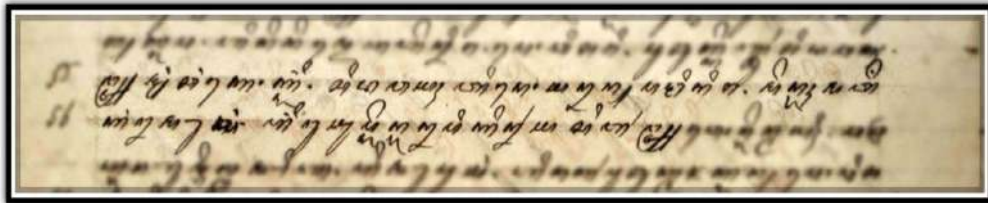
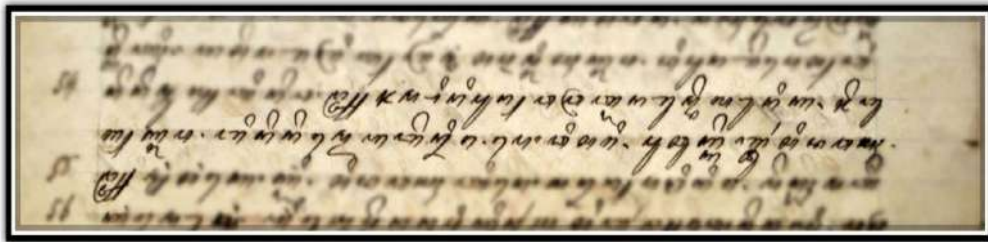
Bahan :

Asam merah
Bawang merah
Garam
Minyak kelapa

Cara penggunaan :

Semua bahan dipepes (dibenamkan pada bara api) lalu dimakan.





Alih aksara

Jampinipun wawratan umbêl punika | jêbug klapa binênêm de abênnira | podhisari pucuk kêncur sidawayah ||

Myang cangkok kang sidawayah tinoyanan | pathinira mêngtah matêng kang lêmputyang | inguyupkên tanapi kinarya sibar ||

Alih bahasa

Obat berak lendir yaitu; jebug, kelapa, dibenamkan dalam bara api. podhisari, pucuk kencur, sidawayah. serta pucuk sidawayah diberi air, patinya mentah masak dan lempuyang, diminumkan dan digunakan sebagai olesan.

Penjabaran ramuan

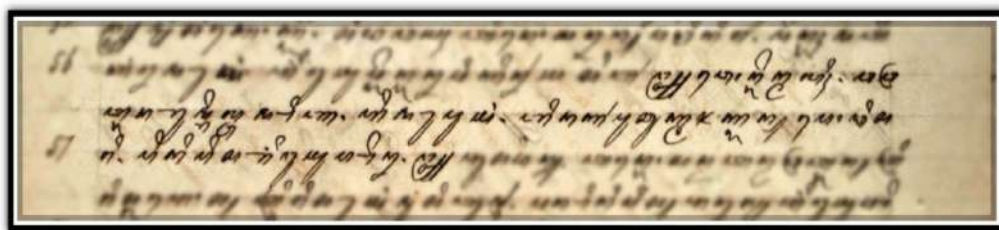
Bahan :

Jebug
Kelapa
Podhisari
Pucuk kencur
Sidawayah
Pucuk sidawayah
Lempuyang

Cara penggunaan :

Jebug dan kelapa dibenamkan dalam bara api. Podhisari, pucuk kencur, sidawayah dan pucuk sidawayah dihaluskan lalu ditambah sedikit air dan diperas. Air patinya dimasak bersama lempuyang. Ramuan kemudian diminum dan dioleskan.





Alih aksara

wontên malih wawratan umbêl jampinya | êmpu puyang binakar pucuk majakan | podhisari
pinipis inguyupêna ||

Alih bahasa

Ada lagi obat berak lendir; empu puyang dibakar, pucuk majakan, podhisari, ditumbuk dan diminumkan.

Penjabaran ramuan

Bahan :

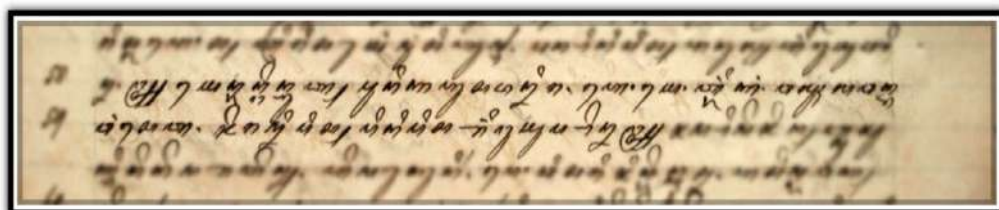
Empu puyang dibakar

Pucuk majakan

Podhisari

Cara penggunaan :

Semua bahan ditumbuk dan diminumkan.



Alih aksara

Yèn tan-ngêntut punika usadanira | oyoting kang waluh lawan bawang seta | jêram nipis pinipis
inguyupêna ||

Alih bahasa

Jika tidak dapat kentut obatnya; akar labu (waluh) bawang putih, jeruk nipis, diminumkan



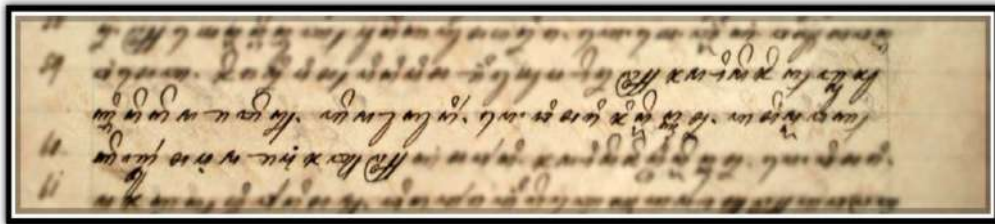
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar labu (waluh)
Bawang putih
Jeruk nipis

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambahkan sedikit air) lalu diminumkan.



Alih aksara

*Jampi mêjên bluluk binênêm abênnya | êmpu kunir podhisari jintên krêsna | asêm kawak kêncur
sarêm arêng-jatya ||*

Alih bahasa

Obat berak darah dan lendir, bakal buah kelapa (pentil) dibenamkan dalam bara api, rimpang utama kunyit, podhisari, jinten hitam, asem kawak, kencur, garam, arang jati

Penjabaran ramuan

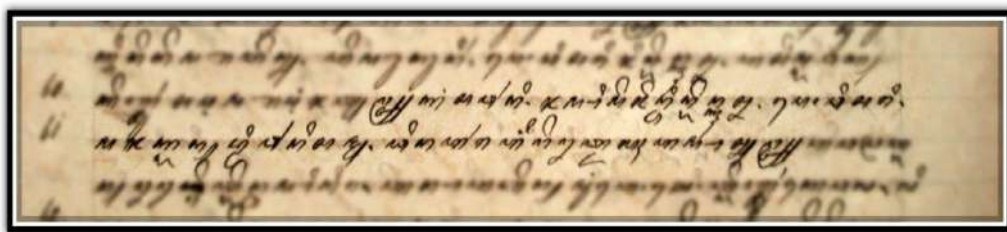
Bahan :

Pentil / bakal buah kelapa
Empu kunyit
Podhisari
Jinten hitam
Asam kawak
Kencur
Garam
Arang jati

Cara penggunaan :

Semua bahan dibenamkan bara api.





Alih aksara

Kang sawarni jampi mêjên jintên krêsna | podhisari majakan dwiwarni samya | dhinahara ingêlêt dalah ampasnya ||

Alih bahasa

Yang satu lagi obat berak lendir dan darah; jinten hitam, podhisari, majakan, kedua macam dimakan ditelan bersama ampasnya

Penjabaran ramuan

Bahan :

Jinten hitam
Podhisari
Majakani

Cara penggunaan :

Dimakan bersama ampasnya.





Alih aksara

Bab obat sariawan jatuh ke perut atau buang airkan darah: ambil cendana dan cengkeh kulit tiram dan jeranang maka asahkan airnya bunga raya putih diremas ambil airnya seruas telunjuk maka minum tiga kali sehari, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sariawan jatuh ke perut atau buang air darah: ambil cendana, cengkeh, cangkang tiram, dan jeranang, lalu asahkan airnya dan bunga sepatu warna putih diremas ambil airnya seruas telunjuk, lalu minum tiga kali sehari, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Cendana
Cengkeh
Cangkang tiram
Jeranang
Kembang sepatu warna putih

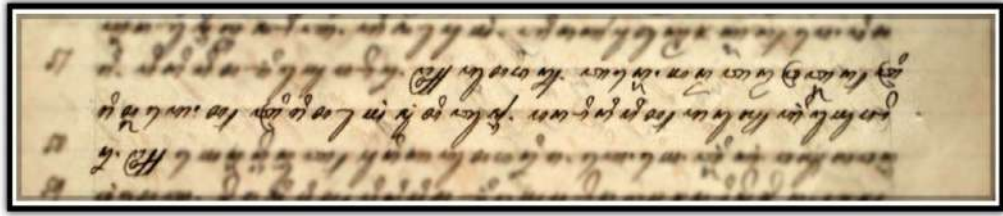
Cara penggunaan :

Cendana, cengkeh, cangkang tiram, dan jeranang dilumatkan lalu diambil airnya kemudian ditambah dengan air perasan bunga sepatu warna putih lalu diminum tiga kali sehari.



L. Obat Pencahar

Serat Centhini (1 ramuan)



Alih aksara

Usadanya tan-toyan datan-wawratan | tri ris laos tri ris puyang mungsi tumber | pan pinipis anulya inguyupêna ||

Alih bahasa

Obat tidak dapat kencing dan berak; tiga iris lengkuas, tiga iris puyang, mungsi, ketumbar, ditumbuk lalu diminumkan

Penjabaran ramuan

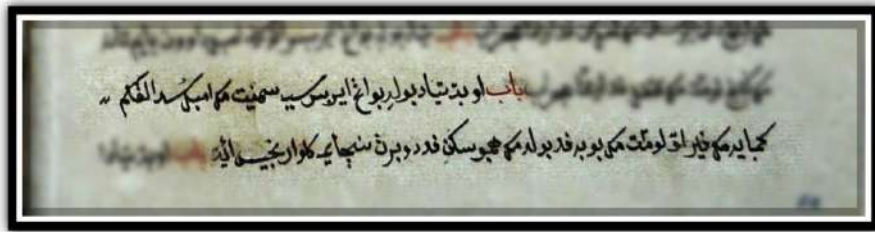
Bahan :

Lengkuas 3 iris
Puyang 3 iris
Mungsi
Ketumbar

Cara penggunaan :

Semua bahan ditumbuk, kemudian diminumkan.





Alih aksara

(Hlm 82 akhir) Bab tiada boleh buang air besar sebab sempit: ambil suda lengkam kembayan maka pipis lumat-lumat maka bubuh pada buluh maka hembuskan pada duburnya niscaya keluar najis yang itu.

Alih bahasa

(Hlm 82 akhir) Bab tidak bisa buang air besar (sembelit): pipis halus suda lengkam, kembayan, bubuhkan pada bambu, hembuskan pada duburnya niscaya keluar najisnya.

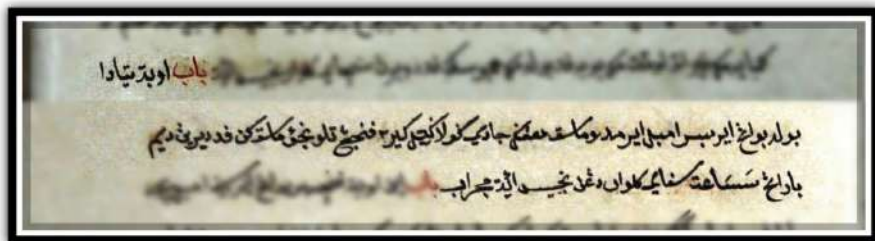
Penjabaran ramuan

Bahan :

Suda lengkam
Kembayan

Cara penggunaan :

Suda lengkam dan kembayan dilumatkan lalu dibubuhkan pada buluh kemudian ditiupkan ke dubur.



Alih aksara

Bab obat tiada (Hlm 83) boleh buang air besar: ambil air madu masak hingga gula kental kira-kira panjang telunjuk, masukkan pada duburnya, diam barang sesaat supaya keluar dengan najis itu.

Alih bahasa

Bab obat tidak (Hlm 83) bisa buang air besar: ambil madu, masak hingga mengental lalu ambil kira-kira sepanjang telunjuk, masukkan pada duburnya, diamkan sesaat supaya keluar dengan najis itu.



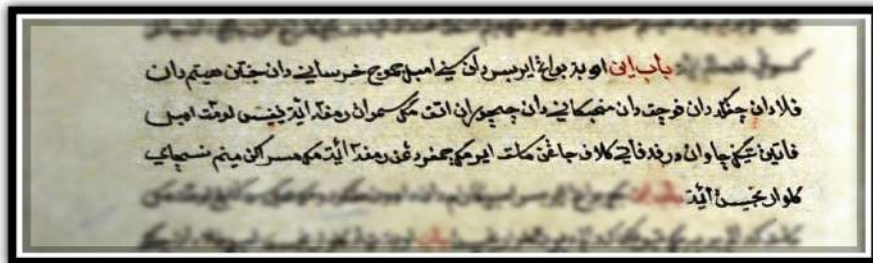
Penjabaran ramuan

Bahan :

Madu

Cara penggunaan :

Madu dimasak hingga mengental lalu masukkan ke dalam dubur. Diamkan sesaat sampai keluar kotorannya.



Alih aksara

Bab ini obat buang air besar dan seni: ambil jemuju, khorsani dan jinten hitam dan pala dan cengkeh dan pucuk dan menjakani dan cucuran atap maka semuanya rempah-rempah itu pipis lumat-lumat, ambil patinya tiga cawan daripada pati kelapa jangan masak air maka campur dengan rempah-rempah itu masak akan minum, niscaya keluar najis itu.

Alih bahasa

Bab ini obat buang air besar dan seni: pipis halus jemuju khorsani, jinten hitam, pala, cengkeh, pucuk menjakani, dan cucuran atap. Kemudian, ambil patinya tiga cawan dari pati kelapa jangan masak air, campur dengan rempah-rempah itu, masak, lalu minum, niscaya keluar najis itu.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Jemuju

Khorsani

Jinten hitam

Pala

Cengkeh

Pucuk Menjakani

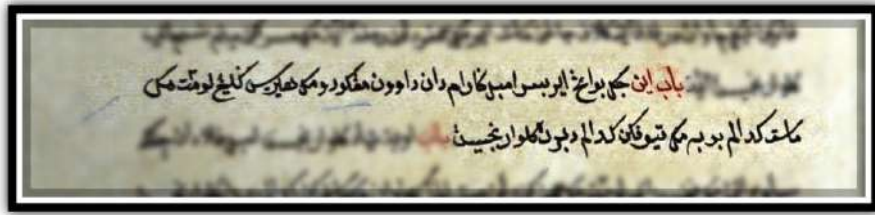
Cucuran atap

Santan

Cara penggunaan :

Jemuju, khorsani, jinten hitam, pala, cengkeh, pucuk menjakani, dan cucuran atap dilumatkan lalu dicampurkan dengan tiga cawan pati (santan) kelapa mentah lalu dimasak kemudian di minum.





Alih aksara

Bab ini jika buang air besar: ambil garam dan daun mengkudu maka hiris giling lumat-lumat maka masuk ke dalam buluh maka tiupkan ke dalam duburnya keluar najisnya.

Alih bahasa

Bab ini jika buang air besar: ambil garam dan daun mengkudu, iris giling halus, masukkan ke dalam bambu dan tiupkan ke dalam duburnya, keluar najisnya.

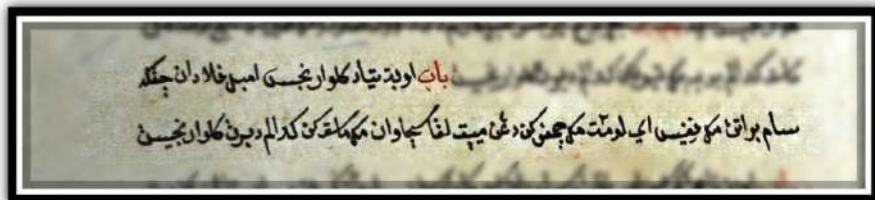
Penjabaran ramuan

Bahan :

Garam
Daun mengkudu

Cara penggunaan :

Garam dan daun mengkudu dilumatkan lalu dimasukkan ke dalam bambu kemudian ditiupkan ke dubur.



Alih aksara

Bab obat tiada keluar najis, ambil pala dan cengkeh sama beratnya maka pipis ia lumat-lumat, maka campurkan dengan minyak lenga secawan maka masukkan ke dalam duburnya keluar najisnya.

Alih bahasa

Bab obat tidak bisa BAB, ambil pala dan cengkeh sama beratnya, haluskan, campurkan dengan minyak wijen secangkir, lalu masukkan ke dalam duburnya, keluar najisnya.



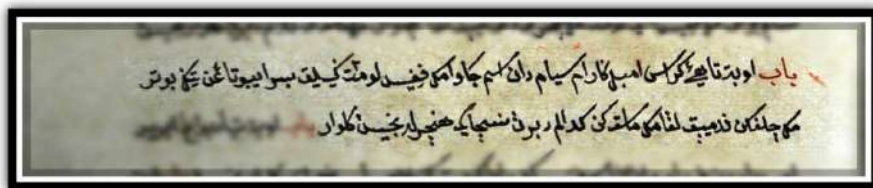
Penjabaran ramuan

Bahan :

Pala
Cengkeh
Minyak wijen 1 cangkir

Cara penggunaan :

Pala dan cengkeh dengan jumlah sama banyak dilumatkan lalu ditambah minyak wijen 1 cangkir kemudian dimasukkan ke dalam dubur.



Alih aksara

Bab obat tahi keras: ambil garam siam dan asam jawa maka pipis lumat-lumat gilik besar itu tangan tiga butir maka celupkan pada minyak lenga maka masukkan ke dalam duburnya, niscaya hancurlah najis keluar.

Alih bahasa

Bab obat BAB keras: ambil garam siam dan asam jawa, pipis halus, gilik besar tangan tiga butir, celupkan pada minyak wijen, masukkan ke dalam duburnya, niscaya hancurlah najis keluar.

Penjabaran ramuan

Bahan :

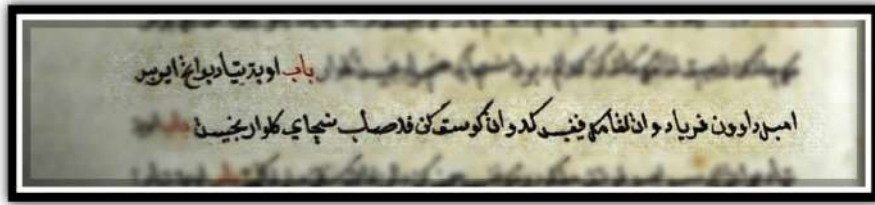
Garam siam³³
Asam jawa
Minyak wijen

Cara penggunaan :

Garam siam dan asam jawa dilumatkan lalu dibentuk bulat-bulat kemudian dicelupkan ke dalam minyak wijen dan dimasukkan ke dalam dubur.



33 Garam yang halus seperti gula pasir



Alih aksara

Bab obat tiada buang air besar: ambil daun peria dan lenga maka pipis keduanya, gosokkan pada sulbinya niscaya keluar najisnya.

Alih bahasa

Bab obat tidak bisa buang air besar: ambil daun paria dan wijen, pipis keduanya, gosokkan pada dubur, niscaya keluar najisnya.

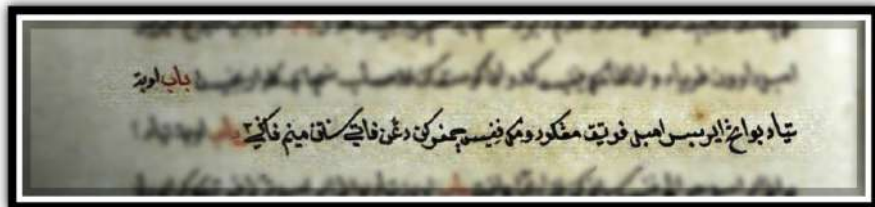
Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun paria
Wijen

Cara penggunaan :

Daun paria dan wijen dihaluskan lalu digosokkan pada dubur.



Alih aksara

Bab obat tiada buang air besar: ambil putik mengkudu maka pipis campurkan dengan pati santan, minum pagi-pagi.

Alih bahasa

Bab obat tidak bisa buang air besar: ambil putik mengkudu, lumat dan campurkan dengan santan kental, minum pagi-pagi.





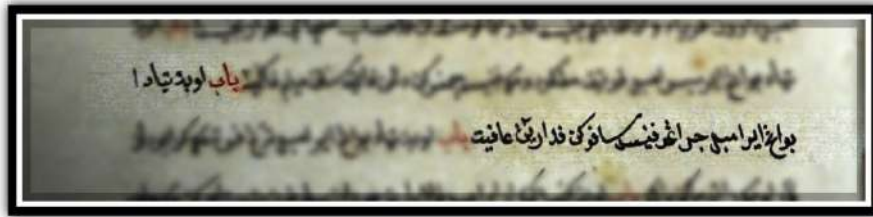
Penjabaran ramuan

Bahan :

Putik mengkudu
Santan kental

Cara penggunaan :

Putik mengkudu dilumatkan lalu dicampur dengan santan kental kemudian diminum pagi hari.



Alih aksara

Bab tiada buang air: ambil jeringau pipis sapukan pada ari-arinya, afiat.

Alih bahasa

Bab tidak bisa buang air: ambil jeringau, lumat dan sapukan pada perut bagian bawah, sembuh.

Penjabaran ramuan

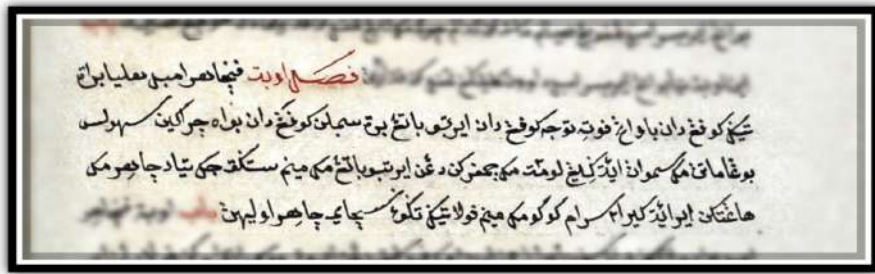
Bahan :

Jeringau

Cara penggunaan :

Jeringau dihaluskan lalu dibalurkan pada perut bagian bawah.





Alih aksara

Fasal obat pencahar, ambil halia berat tiga kupang dan bawang putih tujuh kupang dan air tebu batang berat sembilan kupang dan buah cerakin sehulas bunga matanya, maka semuanya itu digiling lumat-lumat maka campurkan dengan air tebu batang, maka minum seteguk, jika tiada cair maka hangatkan air itu kira-kira suam kuku, maka minum pula tiga teguk, niscaya cair olehnya.

Alih bahasa

Bab obat pencahar, giling halus jahe berat tiga kupang, bawang putih tujuh kupang, dan air tebu batang berat sembilan kupang, dan buah cerakin sehulas bunga matanya, campurkan dengan air tebu batang, minum seteguk. Jika tidak cair, maka hangatkan air itu kira-kira suam kuku, lalu minum pula tiga teguk, niscaya cair olehnya.

Penjabaran ramuan

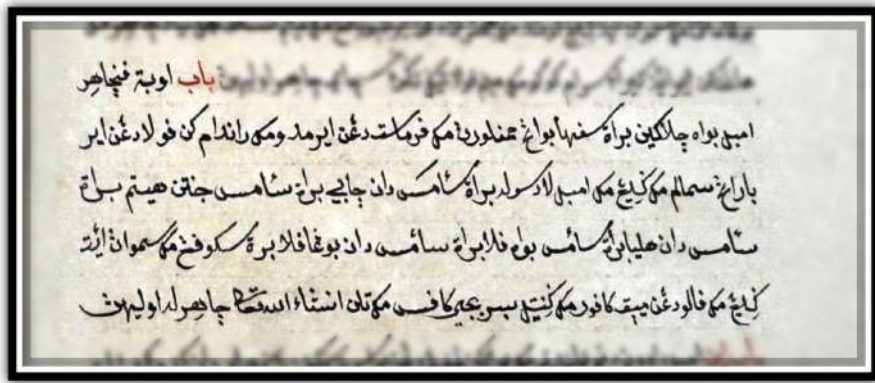
Bahan :

Jahe 3 kupang
Bawang putih 7 kupang
Air tebu batang 9 kupang
Buah cerakin sehulas

Cara penggunaan :

Jahe, bawang putih dan buah cerakin dilumatkan lalu ditambah air tebu kemudian diminum seteguk. Bila belum bisa BAB maka ramuan dihangatkan lalu diminum sebanyak 3 teguk.





Alih aksara

Bab obat pencahar: ambil buah celakin berat sepaha buang hempelurnya maka permasak dengan air madu maka rendamkan pula dengan air barang semalam, maka giling maka ambil lada sulah berat seemas dan cabe berat seemas buah pala berat seemas dan bunga pala berat sekupang, maka semuanya itu digiling maka palu dengan minyak kapur, maka gintik besar biji kapas maka telan, Insyah Allahu Ta'ala cairkan olehnya.

Alih bahasa

Bab obat pencahar: ambil buah celakin $\frac{1}{4}$ bagian dan buang bagian dalamnya, masak dengan madu, rendam dengan air semalam, lalu haluskan. Ambil lada sulah berat seemas, cabe berat seemas, buah pala berat seemas, dan bunga pala berat sekupang, lalu giling, dihancurkan lalu dicampur dengan minyak kapur, dibentuk sebesar biji kapas, telan, Insyah Allahu Ta'ala cair olehnya.

Penjabaran ramuan

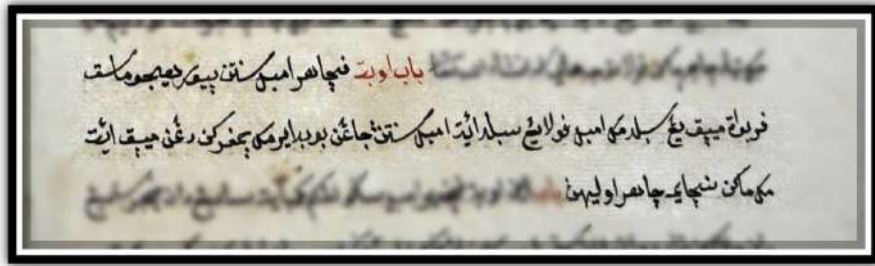
Bahan :

- Buah celakin
- Madu
- Lada sulah
- Cabe
- Buah pala
- Bunga pala sekupang
- Minyak kapur

Cara penggunaan :

Seperempat bagian buah celakin dibuang bagian dalamnya lalu masak dengan madu kemudian direndam dengan air semalam, lalu haluskan. Ambil lada sulah berat seemas, cabe berat seemas, buah pala berat seemas, dan bunga pala berat sekupang, lalu dihancurkan kemudian dicampur dengan minyak kapur, dibentuk sebesar biji kapas lalu dimakan.





Alih aksara

Bab obat pencahar: ambil santan nyiur hijau masak perbuat minyak yang sebelah maka ambil pula yang sebelah itu ambil santannya jangan bubuh air maka campurkan dengan minyak itu maka makan, niscaya cair olehnya.

Alih bahasa

Bab obat pencahar: ambil santan nyiur hijau, masak hingga berminyak yang setengah, maka ambil pula yang setengahnya itu ambil santannya jangan dicampur air, campurkan dengan minyak itu, makan, niscaya cair olehnya.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Santan dari nyiur hijau

Cara penggunaan :

Setengah bagian santan dijadikan minyak dan tambahkan dengan $\frac{1}{2}$ bagian santan yang tidak dimasak kemudian diminum.





Alih aksara

Bab ini obat pencahar: ambil sagu lengkam kumba itu setimbang dan pijar setimbang dan celakin tengah dua timbang atau setimbang sekalian itu giling lumat-lumat gilik besar lada belah tiga makan sekali, niscaya cair olehnya (Hlm 84).

Alih bahasa

Bab ini obat pencahar: ambil sagu lengkam kumba setimbang, pijar setimbang, dan celakin tengah dua timbang atau setimbang, giling halus, gilik besar lada belah tiga, makan sekali, niscaya cair olehnya. (Hlm 84).

Penjabaran ramuan

Bahan :

Sagu lengkam kumba
Pijar
Celakin

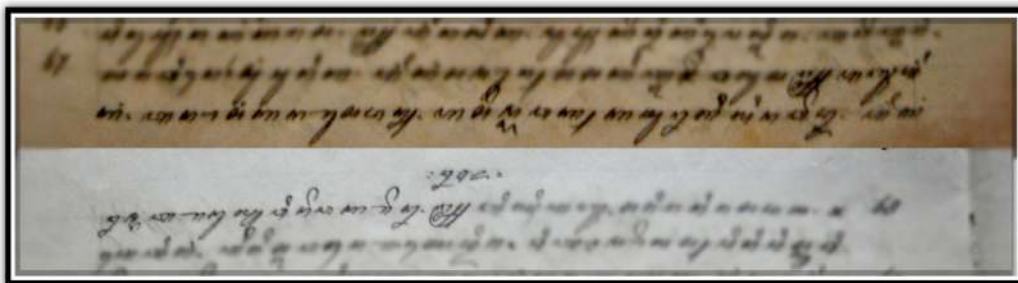
Cara penggunaan :

Semua dilumatkan lalu dibulatkan sebesar $\frac{1}{2}$ biji lada.



M. Obat Bengkak

Serat Centhini (3 ramuan)



Alih aksara

Abuh ingkang tanpa sangkan usadanya | asêm-kawak kayu-lêgi linawêda | ingkang lêmbat anulya winêdhakêna ||

Alih bahasa

Obat bengkak yang tidak diketahui sebabnya, asam kawak, kayu legi, dilumatkan sampai halus kemudian dibedakkan.

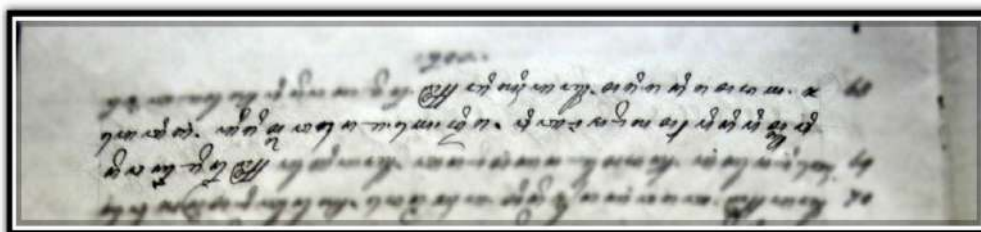
Penjabaran ramuan

Bahan :

Asam kawak
Kayu legi

Cara penggunaan :

Semua bahan ditumbuk lembut kemudian dibedakkan.



Alih aksara

Bilih abuh sariranira sadaya | jae tigang iris lawan oyodira | wit rêmpêlas pinipis gya winêdhakna ||

Alih bahasa

Jika bengkak seluruh badan, 3 iris jahe serta akar pohon rempelas ditumbuk segera dibedakkan



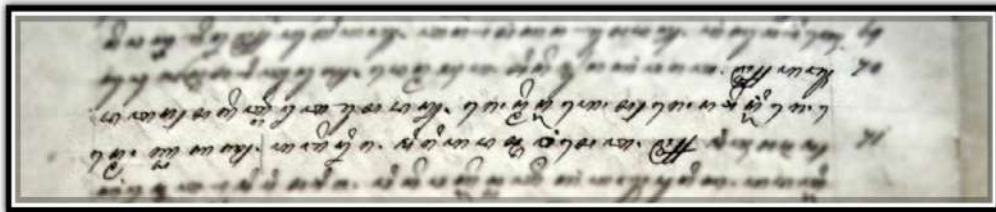
Penjabaran ramuan

Bahan :

Jahe 3 iris
Akar pohon rempelas

Cara penggunaan :

Ditumbuk lembut kemudian dibedakkan.



Alih aksara

Abuh datan sagêd ngêlêt usadanya | ron mêntaos ron sênting ron mandhakakya | abênnira miri
adas bawang seta ||

Miwah sarêm kang lêmbat pamipisira | winêdhakkên dhatêng kang abuh punika | adatipun
kang lir Balabag gya mulya ||

Alih bahasa

Obat bengkak hingga tidak bisa menelan, obatnya; daun mentaos, daun senting, daun mandhakakya, campurannya kemiri, adas, bawang putih. Serta garam yang lembut melumatkannya, dibedakkan pada bagian yang bengkak tadi, biasanya segera hilang

Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun mentaos	Daun senting	Daun mandhakaki
Kemiri	Adas	Bawang putih
Garam		

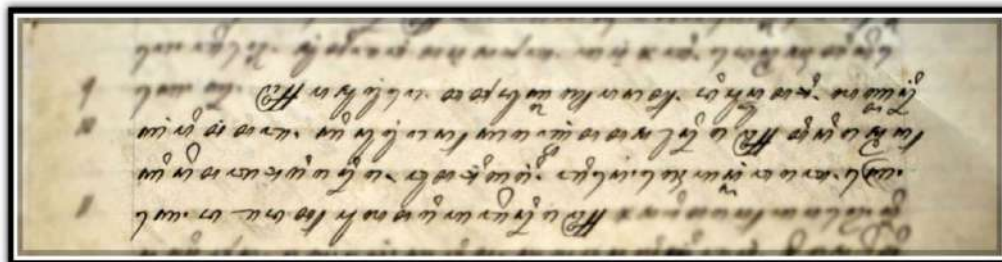
Cara penggunaan :

Semua bahan ditumbuk halus lalu dibedakkan pada bagian yang bengkak.



N. Obat Cacar

Serat Centhini (1 ramuan)



Alih aksara

*Pamurunge cacar duk lagya panasnya | dipun dusi landhaning kang pisang Saba | kinurungan karanjang sasampunira ||
Siniraman kinêmat sariranira | wusing garing binorèhan kang warata | krokod adas-pulasari abênnira ||*

Alih bahasa

Obat pencegah cacar ketika sedang panas/demam, dimandikan dengan air abu pisang saba, setelah itu dikurung dengan keranjang, kemudian disirami badannya, setelah kering diolesi/diluluri secara merata dengan campuran *krokod*, adas-pulasari.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Pisang Saba
Krokot
Adas
Pulasari

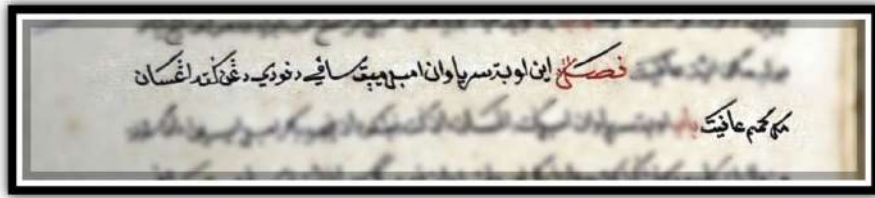
Cara penggunaan :

Dimandikan dengan air abu pisang saba, setelah itu dikurung dengan keranjang, kemudian disiram badannya. Setelah kering dibalur dengan krokot, adas, dan pulasari.



O. Obat Sariawan

Kitab Tibb (10 ramuan)



Alih aksara

(Hlm 91 tengah) Fasal ini obat sariawan: ambil minyak sapi dipudi dengan getah angšana maka kumur, afiat.

Alih bahasa

(Hlm 91 tengah) Fasal ini obat sariawan: ambil minyak sapi dicampur dengan getah angšana, lalu kumur, sembuh.

Penjabaran ramuan

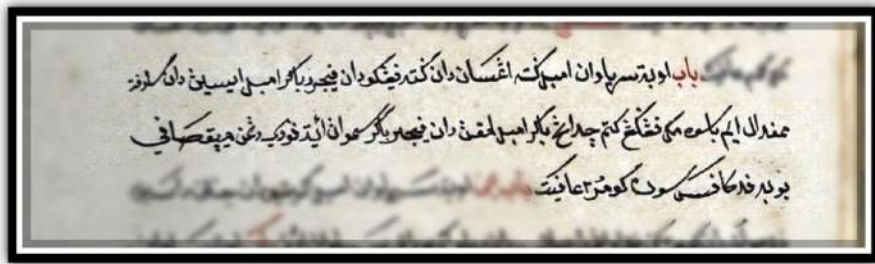
Bahan :

Minyak sapi
Getah angšana

Cara penggunaan :

Minyak sapi dicampur dengan getah angšana, lalu kumur, sembuh.





Alih aksara

Bab obat sariawan: ambil getah angšana dan getah pingku dan pijar dibakar diambil isinya dan selupat mempedal ayam basuh maka panggang ketam cadang bakar ambil lemaknya dan pijar bakar semuanya itu pudu dengan minyak sapi bubuh pada kapas, suruh kumur-kumur, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sariawan: ambil getah angšana, getah pingku, kemudian pijar dan dibakar lalu diambil isinya. Kemudian, ambil selupat mempedal ayam basuh, lalu panggang ketam cadang, bakar dan ambil lemaknya, lalu pijar dan bakar semuanya itu pudu dengan minyak sapi bubuh pada kapas, suruh kumur-kumur, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Getah angšana
Getah pingku
Pijar³⁴
Selupat mempedal ayam basuh
Ketam Cadang
Minyak Sapi

Cara penggunaan :

Getah angšana, getah pingku dan pijar dibakar lalu diambil isinya. Kemudian *selupat mempedal ayam basuh* dan *ketam cadang* dibakar lalu diambil lemaknya. Bakar semuanya dan larutkan dengan minyak sapi. Bubuhkan pada kapas, kemudian tempelkan pada luka.



34 Sejenis damar



Alih aksara

Bab ini obat sariawan: ambil akar tebu dan jinten diasah bubuk pada mulut dan kumur-kumurkan pada orangnya di atas dan di bawah budak sariawan itu.

Alih bahasa

Bab ini obat sariawan: ambil akar tebu, jinten, diasah bubuk pada mulut dan kumur-kumurkan pada orangnya di atas dan di bawah anak yang sariawan itu.

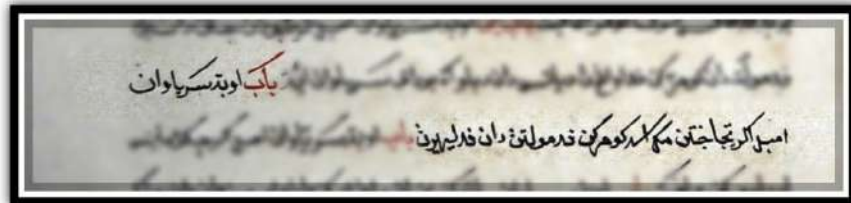
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar tebu
Jinten

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan lalu dibubuhkan pada mulut dan dikumur-kumur.



Alih aksara

Bab obat sariawan: ambil akar teja jantan maka asah kumurkan pada mulutnya dan pada lehernya.

Alih bahasa

Bab obat sariawan: ambil akar teja jantan, asah kumurkan pada mulut dan lehernya.



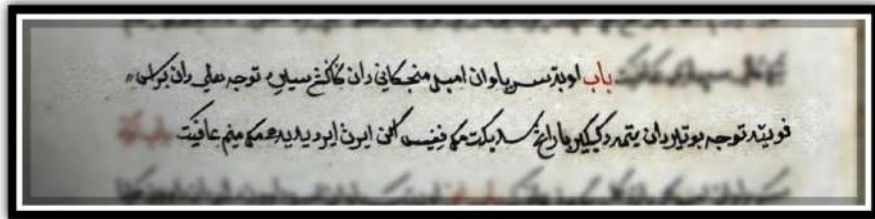
Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar teja jantan

Cara penggunaan:

Akar teja jantan dilumatkan lalu dikumurkan pada mulut dan leher.



Alih aksara

Bab obat sariawan, ambil manjakani dan gagang sirih tujuh helai dan beras putih tujuh butir dan timah dikikir barang sedikit maka pipis akan airnya air didih maka minum, afiat.

Alih bahasa

Bab obat sariawan, ambil manjakani, gagang sirih tujuh helai, beras putih tujuh bulir, dan timah dikikir sedikit, lalu haluskan akan airnya air didih, lalu minum, sembuh.

Penjabaran ramuan

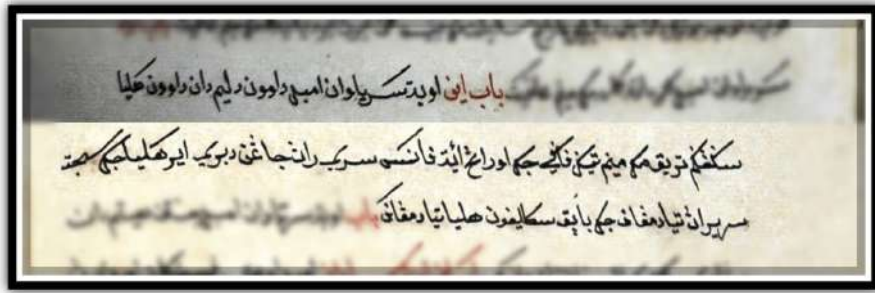
Bahan :

Manjakani
Tangkai sirih 7 buah
Beras putih 7 bulir
Timah yang dihaluskan

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan lalu ditambah air mendidih kemudian diminum.





Alih aksara

Bab ini sakit sariawan, ambil daun delima dan daun halia segenggam terik, maka minum tiga pagi. Jika orang itu panas seriranya tiada mengapa, jika banyak sekalipun haliya tiada mengapa.

Alih bahasa

Bab ini sakit sariawan, ambil daun delima dan daun jahe segenggam penuh, minum tiga kali setiap pagi. Jika orang itu panas, tidak apa-apa. Jika banyak jahe sekalipun tidak apa-apa.

Penjabaran ramuan

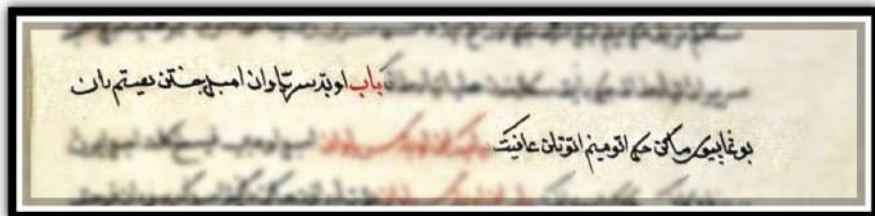
Bahan :

Daun delima

Daun jahe

Cara penggunaan :

Daun delima dan daun jahe dilumatkan lalu diminum airnya setiap pagi selama 3 hari.



Alih aksara

Bab obat sariawan, ambil jinten hitam dan bunga nyiur makan atau minum atau telan, afiat. (Hlm 92).

Alih bahasa

Bab obat sariawan, ambil jinten hitam, bunga kelapa, makan atau minum atau telan, sembuh. (Hlm 92).



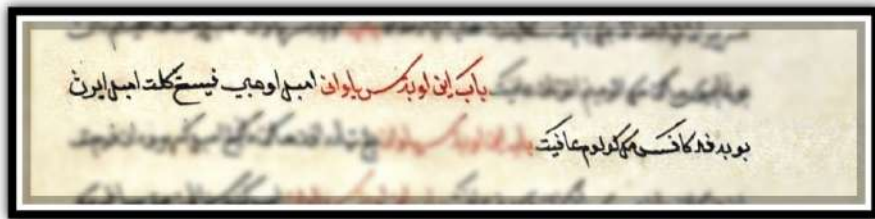
Penjabaran ramuan

Bahan :

Jinten hitam
Bunga kelapa

Cara penggunaan :

Jinten hitam dan bunga kelapa dimakan bersamaan.



Alih aksara

Bab ini obat sariawan: ambil umbi pisang kelat ambil airnya bubuh pada kapas, maka kulum, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sariawan: ambil umbi pisang kelat, ambil airnya, bubuh pada kapas, lalu kulum, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Umbi pisang kelat

Cara penggunaan :

Umbi pisang kelat dilumatkan dan diambil airnya kemudian dibubuhkan pada kapas, lalu dikulum.





Alih aksara

Bab ini obat sariawan yang tiada dapat makan daging: ambil gaharu dan pucuk dan menjakani dan mesoyi dan santan maka minum, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sariawan yang tidak bisa makan daging: ambil gaharu, pucuk, menjakani, mesoyi, dan santan, lalu minum, sembuh.

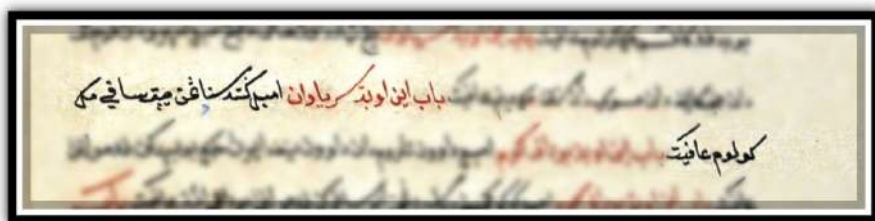
Penjabaran ramuan

Bahan :

Gaharu
Pucuk
Manjakani
Mesoyi
Santan

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan lalu diminum.



Alih aksara

Bab ini obat sariawan: ambil getah sendangan, minyak sapi maka kulum, afiat.

Alih bahasa

Bab ini obat sariawan: ambil getah sendangan dan minyak sapi, lalu kulum, sembuh.



Penjabaran ramuan

Bahan :

Getah *sendangan*

Minyak sapi

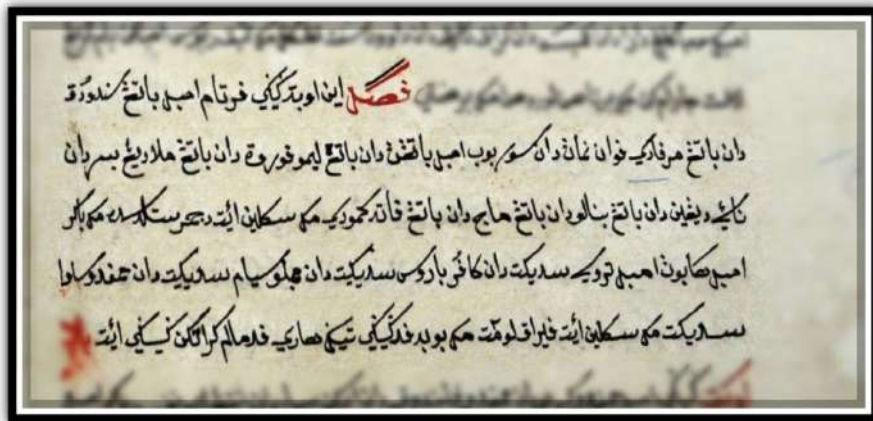
Cara penggunaan :

Getah *sendangan* dan minyak sapi dicampur lalu dikumur.



P. Obat Gigi

Kitab Tibb (8 ramuan)



Alih aksara

(Hlm 120) Fasal ini obat gigi: pertama ambil batang senduduk dan batang merpadi puan namanya dan surbub ambil batangnya dan batang limau purut dan batang melad yang besar dan nasi dingin dan batang benalu dan batang maja dan batang kemudi maka sekaliannya itu dijemur. Setelah sudah maka bakar ambil abunya ambil terusi sedikit dan hempedi sawa sedikit maka sekaliannya itu pirak lumat-lumat maka bubuh pada gigi tiga hari pada malam geratkan gigi itu.

Alih bahasa

(Hlm 120) Bab obat sakit gigi: Pertama, ambil batang senduduk, batang merpadi puan, dan surbub (ambil batangnya), batang limau purut, batang melad yang besar, nasi dingin, batang benalu, batang maja, dan batang kemudi lalu dijemur. Setelah itu, bakar dan ambil abunya. Ambil terusi sedikit dan empedu ular sedikit, lalu ditumbuk sampai lumat. Bubuhkan pada gigi tiga hari. Pada malam geratkan gigi itu.

Penjabaran ramuan

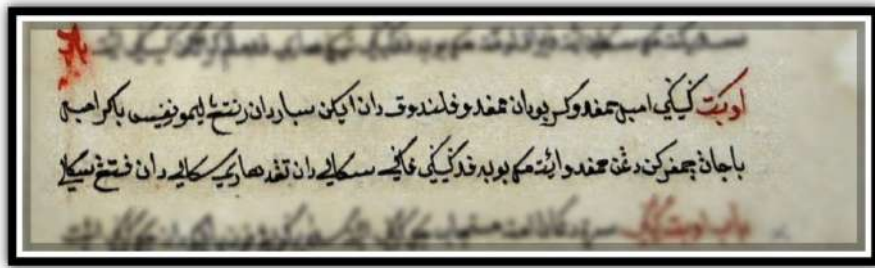
Bahan :

Batang senduduk	Batang merpadi puan	Batang <i>surbub</i>
Batang limau purut	Batang melad	Nasi dingin
Batang benalu	Batang maja	Batang patah kemudi
Terusi	Empedu ular	

Cara penggunaan :

Batang senduduk, batang merpadi puan, dan *surbub* (ambil batangnya), batang limau purut, batang melad yang besar, nasi dingin, batang benalu, batang maja, dan batang patah kemudi dijemur lalu dibakar dan ambil abunya. Kemudian tambahkan *terusi* dan *empedu ular* sedikit, lalu dilumatkan. Tempelkan pada gigi selama tiga hari. Pada malam geratkan gigi itu.





Alih aksara

Bab obat gigi: ambil hempedu kerbau dan hempedu pelanduk dan ikan sebara dan ranting limau nipis, bakar ambil bajanya campurkan dengan hempedu itu maka bubuh pada gigi pagi sekali dan tengah hari sekali dan petang sekali.

Alih bahasa

Bab obat gigi: ambil empedu kerbau, empedu pelanduk, ikan sebara, ranting limau nipis, lalu dibakar. Ambil bajanya, campurkan dengan empedu itu. Bubuhkan pada gigi pagi, siang, dan petang.

Penjabaran ramuan

Bahan :

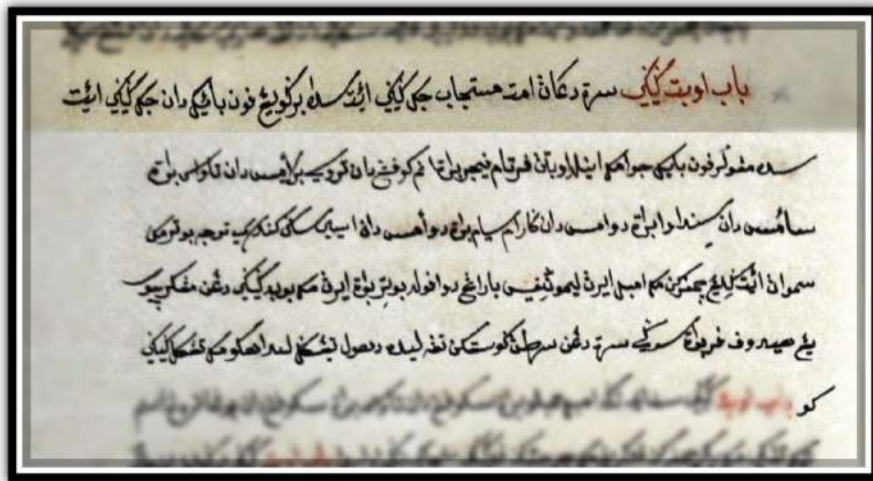
Empedu kerbau
Empedu pelanduk
Ikan sebara
Ranting limau nipis
Baja³⁵

Cara penggunaan :

Empedu kerbau, empedu pelanduk, ikan sebara dan ranting limau nipis dibakar lalu ditambah dengan baja kemudian tempelkan di gigi pada pagi, siang dan malam hari.



³⁵ Bahan penghitam gigi (minyak dicampur dengan arang tempurung)



Alih aksara

Bab obat gigi serta doanya amat mustajab, jika gigi sudah berlubang pun baik dan jika gigi itu. (Hlm. 121) sudah mengulur pun baik jua, maka inilah obatnya: pertama pijara berat enam kupang dan terusi berat seemas dan tawas berat seemas dan sendawa berat dua emas dan garam siam berat dua emas dan isi saga kendari tujuh butir maka semuanya itu giling campurkan maka ambil airnya limau nipis barang dua puluh butir buat airnya, maka bubuh gigi dengan manggar nyiur yang hidup, perbuat sugi³⁶ serta dengan saratnya gosokkan tengah lidah dahulu, tinggal lidahku maka tanggal gigiku.

Alih bahasa

Bab obat gigi serta doanya amat mustajab jika gigi sudah berlubang pun baik dan jika gigi itu (Hlm. 121) sudah mengulur pun baik jua, maka inilah obatnya: pertama, pijara berat enam kupang, terusi berat seemas, tawas berat seemas, sendawa berat dua emas, garam siam berat dua emas, dan isi saga kendari tujuh butir lalu giling campurkan. Kemudian, ambil airnya. Ambil limau nipis dua puluh butir buat airnya, lalu bubuhkan gigi dengan mongkor nyiur yang hidup, lalu gosokkan pada tengah lidah dengan menggunakan sugi, maka tanggal gigiku.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Pijara berat 6 kupang	Terusi berat 1 emas	Tawas ³⁷ berat 1 emas
Sendawa ³⁸ berat 2 emas	Garam siam berat 2 emas	Biji saga kenderi 7 butir
Limau nipis 20 buah		

Cara penggunaan :

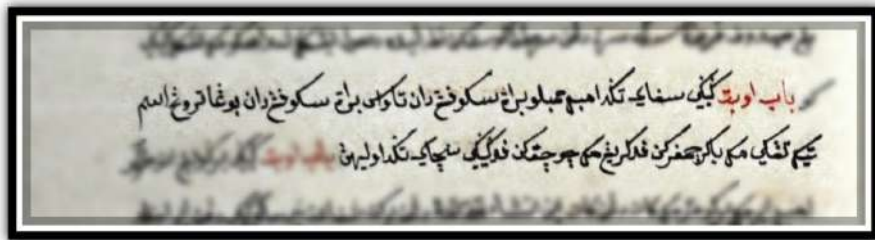
Semua bahan dihaluskan lalu diperas dan diambil airnya. Tambahkan air limau nipis lalu bubuhkan pada gigi yang sakit dengan *mongkor* nyiur yang hidup, lalu gosokkan pada tengah lidah dengan menggunakan sugi.



36 Bilah kayu untuk menggosok gigi

37 Alum

38 Kalium nitrat



Alih aksara

Bab obat gigi supaya teguh: ambil hembelu berat sekupang dan tawas berat sekupang dan bunga terong asam tiga tangkai maka bakar campuran pada kering maka cucukkan pada gigi, niscaya teguh olehnya.

Alih bahasa

Bab obat gigi supaya kuat: ambil ambelu berat sekupang, tawas berat sekupang, bunga terong asam tiga tangkai, lalu bakar dan campurkan hingga kering lalu cucukkan pada gigi, niscaya gigi akan kuat.

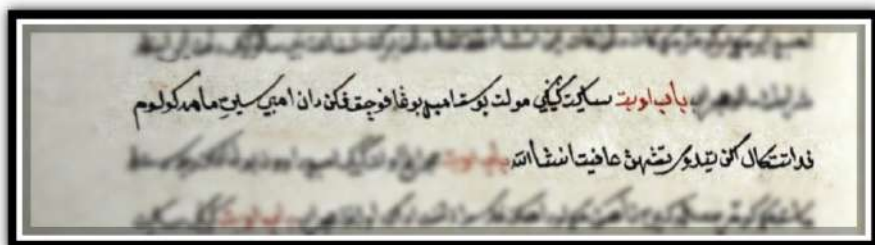
Penjabaran ramuan

Bahan :

Ambelu berat sekupang
Tawas berat sekupang
Bunga terong asam 3 tangkai

Cara penggunaan :

Semua bahan dibakar lalu abunya dibubuhkan pada gigi.



Alih aksara

Bab obat sakit gigi mulut busuk: ambil bunga pucuk pakan dan umbi sirih mamah kulum pada tat kala akan tidur tengahnya, afiat Insya Allah.

Alih bahasa

Bab obat sakit gigi mulut busuk: ambil bunga pucuk pakan dan akar sirih, kunyah tat kala akan tidur, Insya Allah sembuh.



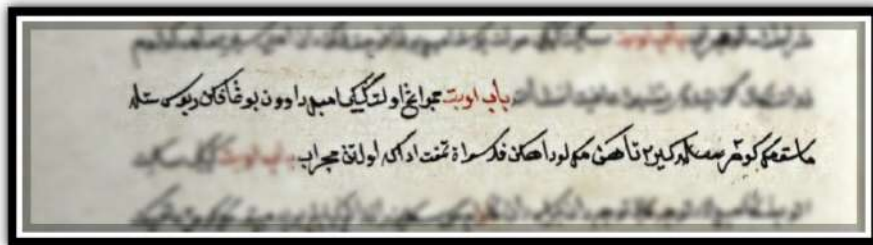
Penjabaran ramuan

Bahan :

Bunga pucuk pakan
Akar sirih

Cara penggunaan :

Semua bahan dikunyah pada malam hari saat akan tidur.



Alih aksara

Bab obat membuang ulat gigi, ambil daun bunga pakan rebus, setelah masak maka kumur-kumur kira-kira tahan maka ludahkan pada suatu tempat adakah ulatnya mujarab.

Alih bahasa

Bab obat membuang ulat gigi: rebus daun bunga pakan. Setelah masak, kumur-kumur dan ludahkan pada suatu tempat. Lihatlah apakah ulatnya keluar.

Penjabaran ramuan

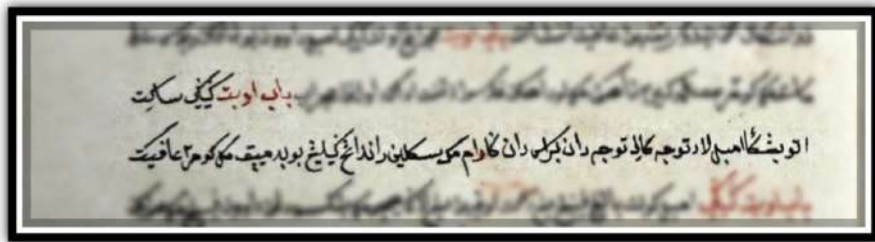
Bahan :

Daun pakan
Bunga pakan

Cara penggunaan :

Daun dan bunga pakan direbus lalu airnya digunakan untuk berkumur.





Alih aksara

Bab obat gigi sakit atau bengkak: ambil lada tujuh kali tujuh dan beras dan garam maka sekalian rendang giling bubuk minyak maka kumur-kumur, afiat.

Alih bahasa

Bab obat gigi sakit atau bengkak: ambil lada tujuh kali tujuh, beras, dan garam, kemudian disangrai lalu digiling dan ditambah minyak dan kumur-kumur, sembuh.

Penjabaran ramuan

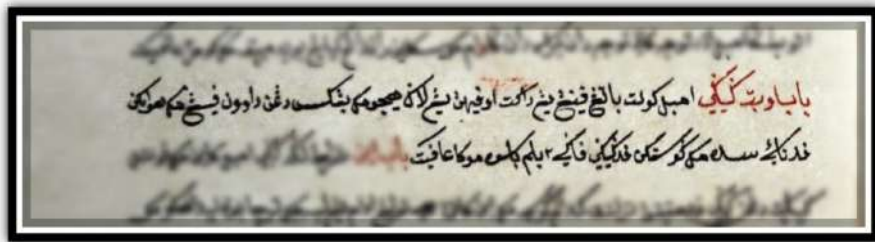
Bahan :

Lada 49 butir
Beras
Garam
Minyak

Cara penggunaan :

Semua bahan disangrai lalu digiling dan ditambah minyak kemudian digunakan untuk kumur-kumur.





Alih aksara

Bab obat gigi: ambil kulit batang pinang yang dekat upihnya yang lagi hijau maka bungkus dengan daun pisang, maka uapkan pada nasi, sudah maka gosokkan pada gigi pagi-pagi belum basuh muka, afiat.

Alih bahasa

Bab obat gigi: ambil kulit batang pinang yang dekat upihnya yang lagi hijau, lalu bungkus dengan daun pisang, uapkan pada nasi, dan gosokkan pada gigi pagi-pagi sebelum basuh muka, sembuh.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Kulit batang pinang
Daun pisang

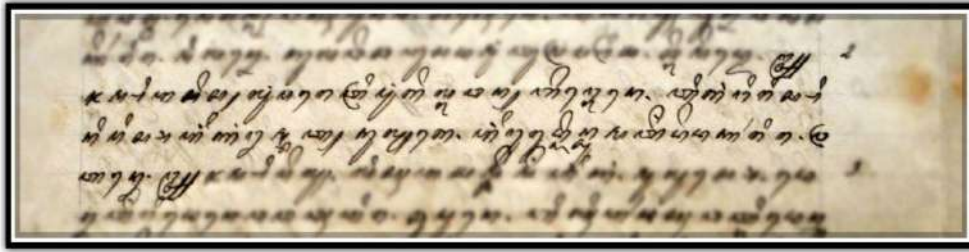
Cara penggunaan :

Kulit batang pinang yang masih hijau dibungkus dengan daun pisang lalu diuapkan pada nasi kemudian digosokkan pada gigi di pagi hari sebelum membasuh muka.



Q. Obat Lemah Syahwat

Serat Centhini (4 ramuan)



Alih aksara

Jampi apês lung pare tri punggêl lawan | bênglene | tigang iris pinipissa ingkang lêmbat | nulya ge | ingurutkên dhumatêng dèdakarira | wratane

Alih bahasa

Obat *apes* (lemah) lelaki 3 potong pucuk daun pare dan 3 iris bengle dilumatkan sampai halus, segera diurutkan pada zakar secara merata.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Pucuk daun pare 3 potong
Bengle 3 iris

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu diurutkan pada zakar secara merata.



Alih aksara

Jampi pêluh lisah ayam cêmêng ingkang | muluse | dènâtêngi dene wawadhahira | cupune | bilih arsa sahwati dènusapêna | dakare ||

Alih bahasa

Obat peluh (lemah syahwat), minyak ayam hitam mulus disimpan pada tempat yang kecil (biasanya tempat minyak wangi) jika ingin sahwat diusapkan pada zakarnya.



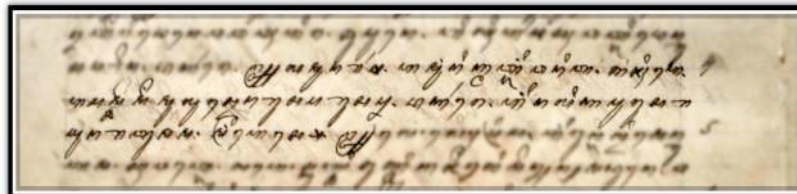
Penjabaran ramuan

Bahan :

Minyak dari ayam hitam

Cara penggunaan :

Minyak ayam hitam dioleskan pada zakar.



Alih aksara

*Lamun arsa amung nikmating wanita | gajihe | ayam cêmêng mulus dènusap-usapna | dakare
| ing nalika purusa ayun tumama | mring hèsse ||*

Alih bahasa

Jika hanya ingin menikmati wanita, gajih/lemak ayam hitam mulus diusap-usapkan pada pelir ketika akan dimasukan kedalam kemaluan wanita.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Lemak ayam hitam

Cara penggunaan :

Lemak ayam hitam diusap-usapkan pada pelir





Alih aksara

*Loloh priya inguntal dimèn utama | sahwate | laos kunci sunthi kajêng lêgi mênyan | madune |
wawrat ngawan-saga pinipis kang lêmbat | lumêre | |*

Alih bahasa

Obat yang dimakan untuk pria supaya syahwatnya kuat; lengkuas, *kunci*, *sunthi*, kayu manis, kemenyan, madu, berat masing-masing empat saga, dilumatkan sampai lembut.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Lengkuas	seberat 4 biji saga ³⁹
Kunci	seberat 4 biji saga
Sunthi	seberat 4 biji saga
Kayu manis	seberat 4 biji saga
Kemenyan	seberat 4 biji saga
Madu	secukupnya

Cara penggunaan :

Semua bahan dihaluskan lalu dimakan.

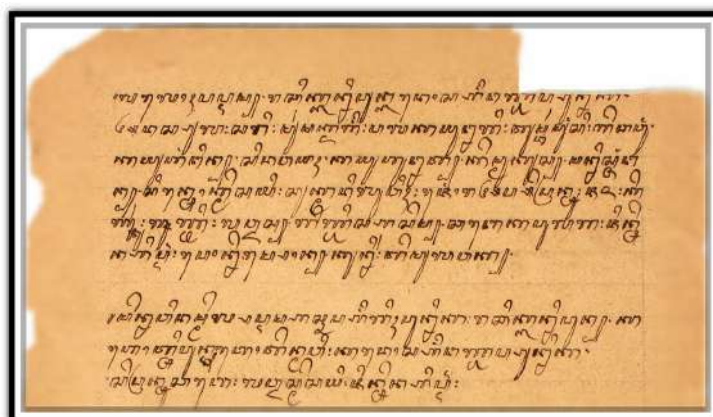


³⁹ 1 saga = 0, 16 g



R. Jamu untuk menjaga kesehatan/kebugaran tubuh

Buku Jampi (18 ramuan)



Alih aksara

Loloh Parēm

Racikanipun kados ing ngandhap punika:

Adas, pulasari, murmak dagi, pala, kayu lëgi, tumbar mungsi, kēdhawung, kayu angin, sidawayah, kayu ulēt, kēmukus, manis jangan, sintok, mēsoyi, sukmadiluwih, jong raab, sēprantau, jae, kēncur, sunthi, laos, gēndhis, asēm, cabe, kapulaga, jintēn irēng, pon ěmpon: kunir, tēmulawak
Mēnawi damēl parēm asrēp inggih punika racikanipun, kaotipun botēn mawi ing ngandhap
punika: sēprantau, cabe, laos, mēsayi, jintēn irēng.

Alih bahasa

Jamu param, racikannya seperti di bawah ini

Adas, pulasari, *murmak* daging, pala, kayu manis, ketumbar mungsi, kedaung, kayu angin, sidawayah, kayu ulet⁴⁰, kemukus, *manis jangan*, sintok, mesoyi, *sukmadiluwih*, jong raab⁴¹, seprantu, jahe, kencur, sunti, lengkuas, gula, asem, cabe jawa, kapulaga, jinten hitam, akar rimpang⁴²: kunyit, temulawak.

Apabila membuat param dingin, (seperti) itu (pula) racikannya, hanya perbedaannya tidak menggunakan (ramuan) di bawah ini (yaitu) seprantu, cabe, lengkuas, mesoyi, jinten hitam.

40 Ada yang menyebutnya kayu ulet-ulet, kayu ules (*Isorae Fructus*) (DepkesRI, 1977)

41 Atau Jung Rabab (*Baেকে Frutescens L.*) (www.blogger/tanamanobatindonesia.com)

42 Akar-akaran/empu/empon-empon/rimpang



Penjabaran ramuan

Bahan :

Adas	Sukmadiluwih	Pulasari
Jong raab ⁴³	Murmak daging	Seprantu
Pala	Jahe	Kayu manis
Kencur	Ketumbar mungsi	Sunti
Kedaung	Lengkuas	Kayu angin
Gula	Sidawayah	Asem
Kayu ulet ⁴⁴	Cabe jawa	Kemukus
Kapulaga	Manis jangan	Jinten hitam
Sintok	Kunyit	Mesoyi
Temulawak		

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah air) dan dibalurkan. Untuk membuat param dingin tidak menggunakan seprantu, cabe, lengkuas, mesoyi, jinten hitam.



Alih aksara

Wos Kěncur

Bumbonipun:

Tumbar mungsi, adas, pala, kayu lěgi, kědhawung, cěngkeh, manis jangan, jintěn putih, kapulaga, kajěng ulět angin, gěndhis, asěm, wosipun dipun-goreng, kěncuripun měntah, anggenipun ngunjuk sadintěn kaping tiga.

Alih bahasa

Beras Kencur

Bahannya:

Tumbar mungsi, adas, pala, kayu manis, kedaung, cengkeh, manis jangan, jinten putih, kapulaga, kayu ulet, kayu angin, gula, asem, beras (yang) digoreng, kencurnya mentah, diminum sehari tiga kali.

43 Atau Jung Rabab (*Baeckea frutescens* L)(www.blogger/tanamanobatindonesia.com)

44 Ada yang menyebutnya kayu ulet-ulet, kayu ules (*Isorae Fructus*) (Depkes RI, 1977)





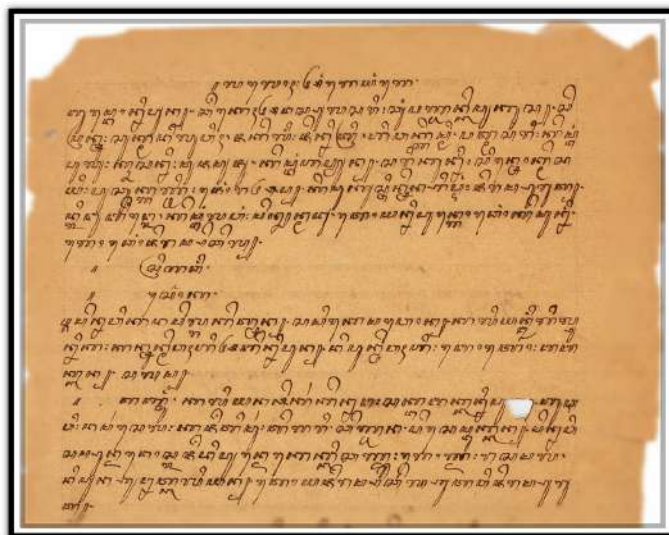
Penjabaran ramuan

Bahan :

Ketumbar mungsi	Adas	Pala
Kayu manis	Kedaung	Cengkeh
Manis jangan	Jinten putih	Kapulaga
Kayu ulet	Kayu angin	Gula
Asem	Beras (yang) digoreng	Kencur mentah

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah air) kemudian diperas dan diminumkan.



Alih aksara

Loloh anggi-anggi⁴⁵

Bumbonipun:

Cěngkeh, adas, pulasari, jung⁴⁶ pandhan, sěprantu, sukmadiluwih, ja kěling, jěnitri, iwak gěmi, patasari, kěmbang pulu, krěsani, muja-muju, kěmbang apyun, sari kuning, sintok, měsoyi, pucuk ganthi, jong raap, kěmukus, jintěn irěng, jěram purut, dlingo⁴⁷, běngle, kěmbang lawang, měnyan, madu, toyanipun godhong kěmuning, godhong jěram pęcěl, godhong sri gadhing, godhong soka.

Měnawi kadaměla rakětan, sami kemawon, kaliyan nginggil punika kantun měwahi aběnipun. Dipunwěwahi: bobor, babakan salam, babakan tanjung, kaliyan sěkar kěnanga sakbabakanipun; utawi: damar sela, kajěng timur, tęgari, cěndhana, pěsembukan, candu, ganda⁴⁸, rasamala, dipunulět kaliyan toya jěram pęcěl utawi jěram purut.

45 Naskah: *angge-angge*

46 Naskah: *cung*

47 Naskah: *dlingu*

48 Naskah: *gonda*



Alih bahasa

Ramuan jamu *Loloh*⁴⁹

Bahannya:

Cengkeh, adas, pulasari, daun pandan, kemukus, seprantu, *sukmadiluwih*, *ja keling*, jenitri, *ikan gemi*, *patasari*, *kembang pulu*, *kresani*, *muja-muju*, *kembang apiun*, sari kuning, sintok, mesoyi, *pucuk ganti*, jong raab, kemukus, jinten hitam, jeruk purut, dlingo, bingle, *kembang lawang*, kemenyan, madu, air perasan daun kemuning, daun jeruk pecel, daun sri gading, daun soka.

Apabila akan dibuat *raketan*⁵⁰, sama (dengan ramuan di atas), hanya menambah (ramuannya). Tambahannya: *bobor*⁵¹, *babakan*⁵² salam, *babakan* tanjung, dan bunga kenanga beserta *babakannya*; atau: damar sela, kayu timur, tegari, cendana, *pesembukan*, candu, *ganda*, *rasamala*, *diuleni*⁵³ dengan air jeruk pecel atau (air) jeruk purut.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Cengkeh	Sintok	Adas
Mesoyi	Pulasari	Pucuk ganti
Daun pandan	Jong raab	Kemukus
Seprantu	Jinten hitam	Sukmadiluwih
Jeruk purut	Ja keling	Dlingo
Jenitri	Bingle	Ikan gemi
Kembang lawang	<i>Patasari</i>	Kemenyan
Kembang pulu	Madu	<i>Kresani</i>
Air perasan daun kemuning	Muja-muju	Daun jeruk pecel
Kembang <i>apiun</i>	Daun sri gading	Sari kuning
Daun soka		

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah air) kemudian diperas dan diminumkan. Apabila akan dibuat *raketan*⁵⁴, sama (dengan ramuan di atas), hanya ditambah dengan *bobor*⁵⁵, daun salam, tanjung dan bunga kenanga yang ditumbuk, atau: damar sela, kayu timur, tegari, cendana, *pesembukan*, candu, *ganda*, *rasamala*, *diuleni*⁵⁶ dengan air jeruk pecel atau (air) jeruk purut.



49 Jamu, atau ramuan jamu yang cara mengkonsumsinya dengan dijealkan ke mulut (Poerwodarminto, 1939:281)

50 Tapel, diurapkan/ditempelkan ke bagian perut (Poerwodarminto, 1939:517)

51 *Bobor* adalah telur yang diaramkan setengah jadi (Poerwodarminto, 1939:55)

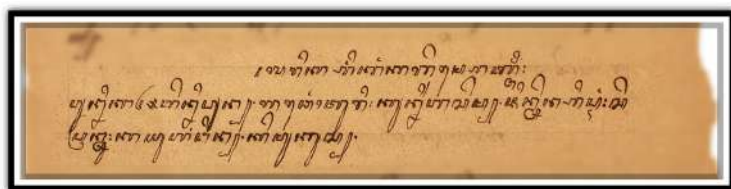
52 Ditumbuk tidak sampai hancur semuanya, digepuk/dimemarkan, contoh: *babakan jarak*, ranting dan daun pohon jarak yang ditumbuk dan dipiliskan untuk mengobati luka.

53 Mencampur dengan tangan, seperti membuat adonan kue dengan tangan

54 Tapel, diurapkan/ditempelkan ke bagian perut (Poerwodarminto, 1939:517)

55 *Bobor* adalah telur yang diaramkan setengah jadi (Poerwodarminto, 1939:55)

56 Mencampur dengan tangan, seperti membuat adonan kue dengan tangan



Alih aksara

Larik ingkang kagĕm enjing

Punika abĕnipun: godhong turi, kunir, asem, jintĕn irĕng, sĕprantu, kayu angin, kĕmukus.

Alih bahasa

Pilis⁵⁷ untuk pagi hari

(Berikut) ramuannya: daun turi, kunyit, asem, jinten hitam, seprantu, kayu angin, kemukus.

Pejabaran Ramuan

Bahan :

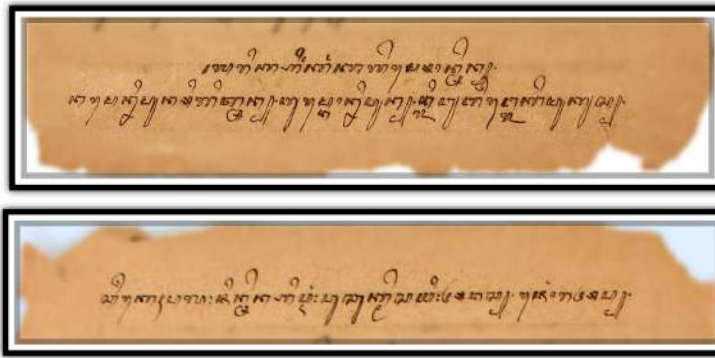
Daun turi
Kunyit
Asem
Jinten hitam
Seprantu
Kayu angin
Kemukus

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan dan ditempelkan pada kening digunakan pada pagi hari.



57 Larik atau *sigitan* (Poerwodarminto, 1939:262).Ramuan yang ditempelkan pada kening.



Alih aksara

Larik ingkang kagēm sontěn

Namanipun *sigitan*.

Bumbonipun: *dlingo, bēngle, kēmukus, cēngkeh, pala, jintěn irěng, pucuk mēsayi, adas, jong raap.*

Alih bahasa

Pilis untuk sore hari

Disebut (juga) *sigitan*.

Bahannya: *dlingo, bengle, kemukus, cengkeh, pala, jinten hitam, pucuk mesoyi, adas, jong raab*

Penjabaran ramuan

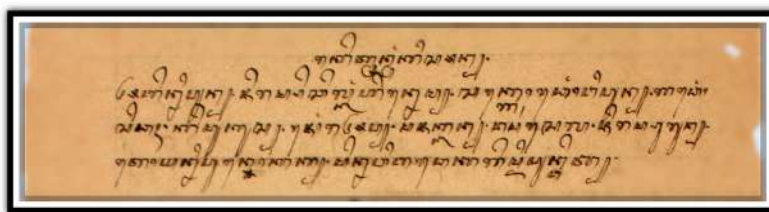
Bahan :

Dlingo	Bengle
Kemukus	Cengkeh
Pala	Jinten hitam
Pucuk mesoyi	Adas
Jong raab	

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan dan ditempelkan pada kening digunakan pada sore hari.





Alih aksara

Rakĕtan wangkisan

Abĕnipun jĕram pĕcĕl kang ĕnem sakgodhongipun, godhong⁵⁸ sĕdhah, kĕmukus, jong raap, majakan, damar sela, jĕram purut, toyanipun cokak; mĕnawi badhe kagĕm dipunngĕt.

Alih bahasa

Tapel wangkisan⁵⁹

Ramuannya: jeruk pecel muda beserta daunnya, daun sirih, kemukus, jong raap, majakan, damar sela, jeruk purut, air cuka, bila akan dipakai dihangatkan.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Jeruk pecel muda beserta daunnya	Daun sirih
Kemukus	Jong raap
Majakan	Damar sela
Jeruk purut	Air cuka

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bila perlu ditambah sedikit air) lalu dioleskan pada perut, sebelum digunakan dihangatkan dahulu.



⁵⁸ Naskah: *gadhong*

⁵⁹ Belum teridentifikasi dengan jelas. Kemungkinan berarti «untuk mengencangkan».



Alih aksara

Kagĕm lĕnggah enggal

Wos kĕncur, dlingo, bĕngle, majakan, kĕmukus, jintĕn irĕng, jĕram purut utawi jĕram pĕcĕl ingkang alit.

Alih bahasa

(Ramuan)⁶⁰ yang baru bisa duduk

Beras kencur, dlingo, bingle, majakan, kemukus, jinten hitam, jeruk purut atau jeruk pecel yang kecil.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Ramuan beras kencur
Dlingo
Bingle
Majakan
Kemukus
Jinten hitam
Jeruk purut atau jeruk pecel yang kecil.

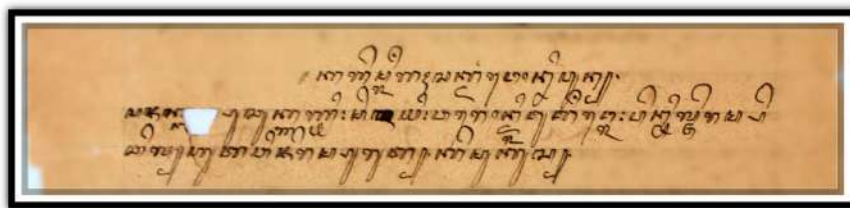
Cara penggunaan :

Ramuan beras kencur ditambah dlingo, bingle, majakan, kemukus, jinten hitam, jeruk purut atau jeruk pecel yang sudah dilumatkan kemudian diperas/disaring dan diminumkan.



60 Dilihat dari konteks, diperkirakan masih berhubungan dengan jamu untuk ibu dan bayi, kemungkinan untuk ibu yang habis melahirkan.





Alih aksara

***Kagĕm lĕnggah sakwangunipun*⁶¹**

Majikan, pucuk ganthi, mĕsoyi, waron, dlingo, bĕnglĕ, pĕntil jĕram pĕcĕl utawi jĕram purut, kĕmukus.

Alih bahasa

(Ramuan untuk) yang sudah duduk tegak

Majikan, pucuk ganti, mesoyi, waron, dlingo, bingle, jeruk pecel muda atau jeruk purut, kemukus.

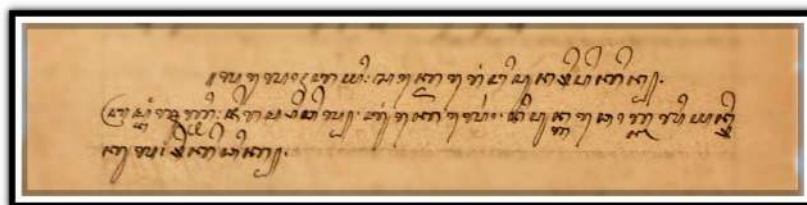
Penjabaran ramuan

Bahan :

Majikan	Pucuk ganti
Mesoyi	Waron
Dlingo	Bingle
Jeruk pecel muda atau jeruk purut	Kemukus

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan(bisa ditambah air) lalu diperas/disaring kemudian diminumkan.



Alih aksara

Loloh bayi sakderengipun sĕpĕkĕn

Brambang, sunthi, jĕram pĕcĕl, jung kelor: dipungodhog kaliyan sĕkul sĕkĕdhik.

Alih bahasa

***Loloh bayi sebelum sepasar*⁶²**

Bawang merah, sunti, jeruk pecel, daun kelor, direbus dengan sedikit nasi.

61 Naskah: *sakwangonipun*

62 Perhitungan hari dalam 1 minggu, yang berjumlah 5 hari, dalam penanggalan jawa (Pon, Wage, Kliwon, Legi, Pahing).



Penjabaran ramuan

Bahan :

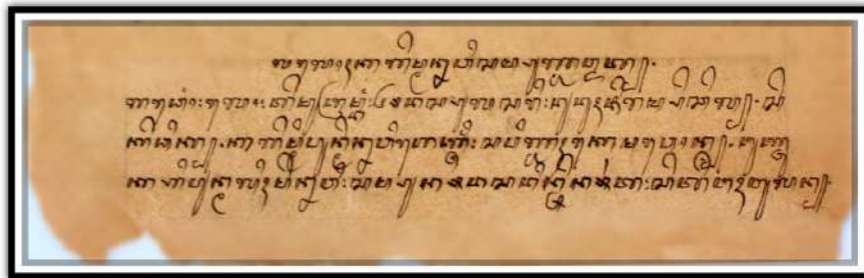
Bawang merah
Daun kelor

Sunti
Nasi

Jeruk pecel

Cara penggunaan :

Bawang merah, sunti, jeruk pecel dan daun kelor direbus dengan sedikit nasi lalu disuapkan.



Alih aksara

Loloh kagēm manawi sampun dhaut

Godhong⁶³ lo, tēmu brambang, adas, pulasari, duduh jēram pēcēl sēkēdhik.

Kagēmipun mēnawi enjing, sapindhah kemawon.

Ngunjukupun malih mēnawi sampun sadasa dintēn sarta sētēngah wulan.

Alih bahasa

*Loloh (bayi) apabila sudah dhaut*⁶⁴

Daun lo, umbi bawang merah, adas, pulasari, sedikit air jeruk pecel.

Digunakan di pagi hari, sekali saja. Diminum lagi ketika sudah sepuluh hari dan juga setengah bulan.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Daun lo
Pulasari

Umbi bawang merah
Air jeruk pecel

Adas

Cara penggunaan :

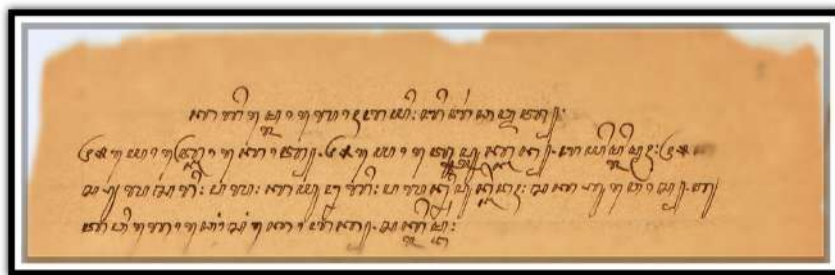
Daun lo, umbi bawang merah, adas dan pulasari dilumatkan bersama sedikit air jeruk pecel kemudian diminumkan pada sekali saja pagi hari. Diminumkan lagi sepuluh dan lima belas hari kemudian.



⁶³ Naskah: *gadhong*

⁶⁴ Sudah *puput/puputan*, terlepasnya sisa potongan tali pusar pada bayi. Kadang ada yang mengadakan *kenduren* sambil begadang selama menunggu *puputan* bayi tersebut.





Alih aksara

Kagĕm loloh bayi bibar dhaut

Oyot krokot, oyot cĕplukan, bayĕm lĕmah, adas, pulasari, pala, kayu lĕgi.
Palanipun kĕdah sakuwos utawi godhong sangkobak salĕmbar.

Alih bahasa

Loloh untuk bayi setelah dhaut

Akar krokot, akar ceplukan, bayam tanah, adas, pulasari, pala, kayu manis.
Palanya harus sebesar sebutir beras atau menggunakan satu lembar daun sangkobak.

Penjabaran ramuan

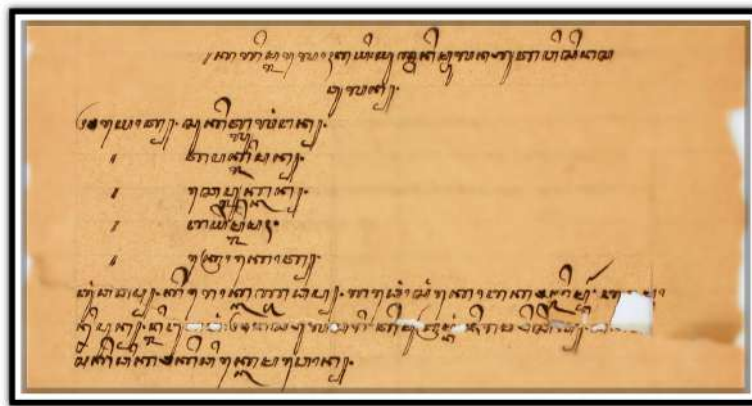
Bahan :

Akar krokot
Akar ceplukan
Bayam tanah
Adas
Pulasari
Pala sebesar sebutir beras, bila tidak ada diganti dengan selembaar daun sangkobak
Kayu manis

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah air) lalu diperas/disaring kemudian diminumkan.





Alih aksara

Kagēm loloh bayi yuswa nēm wulan

Utawi sēdasa wulan

Oyot sukēt lulangan

Oyot tapak liman

Oyot cēplukan

Oyot bayēm lēmah

Oyot krokot

Jung dhadhap, kērokan dhadhap, godhong sangkobak saklēmbar.

Bumbonipun:

Dlingo, bawang, adas, pulasari, tēmu brambang, jēram pēcel; sadaya sakēdhik kemawon.

Alih bahasa

Loloh untuk bayi usia enam bulan atau sepuluh bulan

Akar rumput *lulangan*, akar *tapak liman*, akar ceplukan, akar bayam tanah, akar krokot, daun dadap, dadap yang kerok, daun sangkobak satu lembar.

Bahannya: dlingo, bawang putih, adas, pulasari, umbi bawang merah, jeruk pecel, semuanya sedikit saja.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Akar rumput *lulangan*

Akar ceplukan

Akar krokot

Kulit batang dadap yang dikerok

Dlingo

Adas

Umbi bawang merah

Akar tapak liman

Akar bayam tanah

Daun dadap

Daun sangkobak 1 lembar

Bawang putih

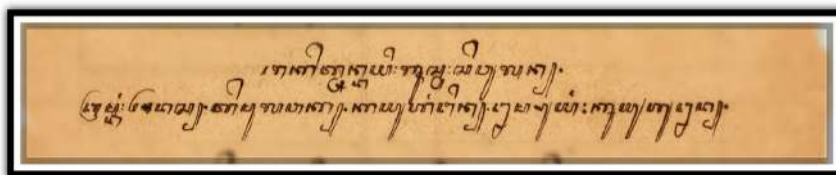
Pulasari

Jeruk pecel

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah air) lalu diperas/disaring kemudian diminumkan.





Alih aksara

Rakĕtan bayi yuswa sĕwulan

Brambang, adas, tĕmulawak, kayu angin, lĕmpuyang, kayu ulĕt.

Alih bahasa

Pilis bayi usia sebulan

Bawang merah, adas, temulawak, kayu angin, lempuyang, kayu ules.

Penjabaran ramuan

Bahan :

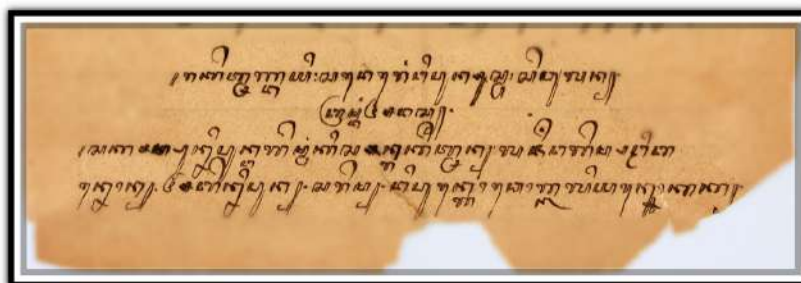
Bawang merah
Kayu angin

Adas
Lempuyang

Temulawak
Kayu ules

Cara penggunaan :

Semua bahan dilumatkan (bisa ditambah air) kemudian ditempelkan di bagian perut.



Alih aksara

Rakĕtan bayi saderengipun yuswa sĕwulan

Brambang, adas.

Saksampunipun ngagĕm wangkisan rakĕtan, lajĕng ngagĕm pathi banon, abĕnipun; sarĕm dipun-godhog kaliyan cokak.

Alih bahasa

Pilis bayi sebelum usia sebulan

Bawang merah, adas.

Setelah menggunakan tapel *wangkisan*, kemudian menggunakan *pathi banon*⁶⁵.

Bahannya: garam direbus dengan cuka.

⁶⁵ Menurut informan dari penjual jamu cekok kerkop depan Purawisata, yang diwawancarai Rabu 20 Mei 2009, *pathi banon* merupakan sejenis bubuk, bedak, yang cara menggunakannya dipiliskan/dilulurkan (?).



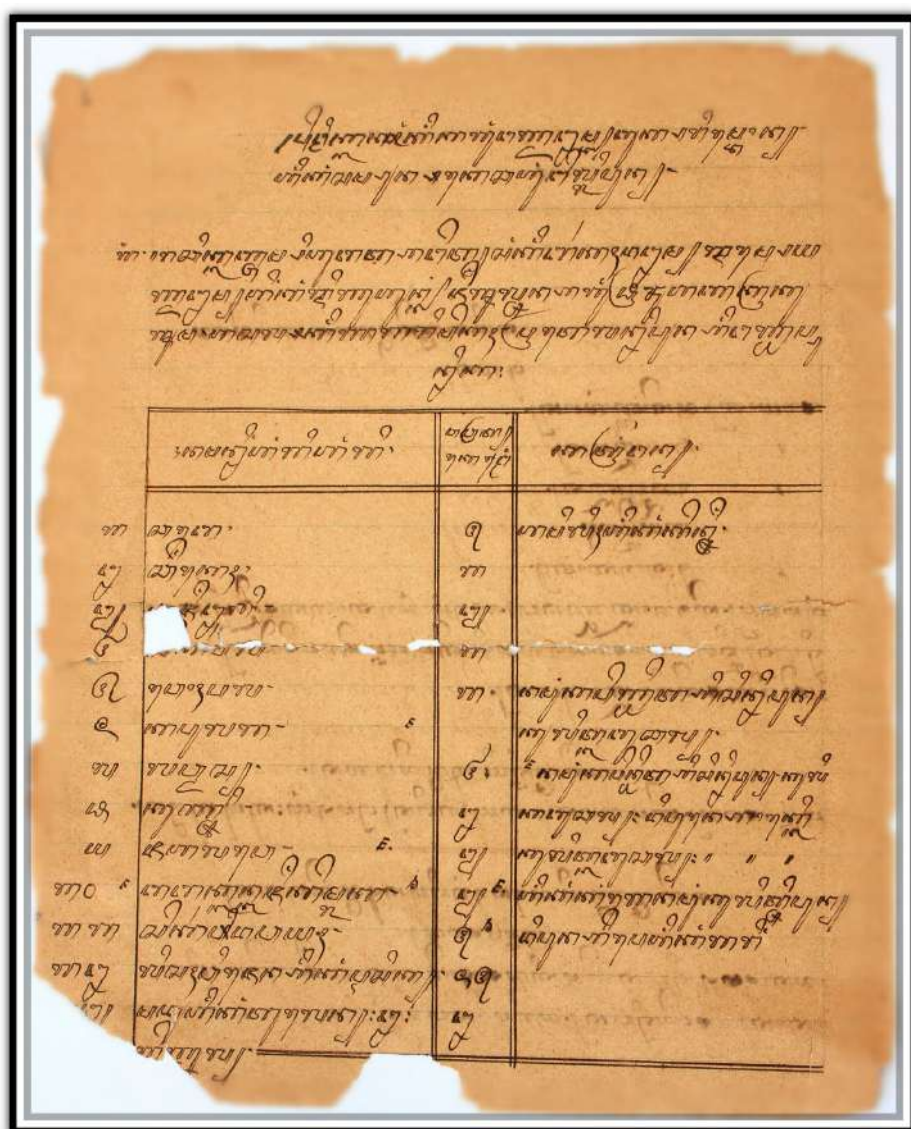
Penjabaran ramuan

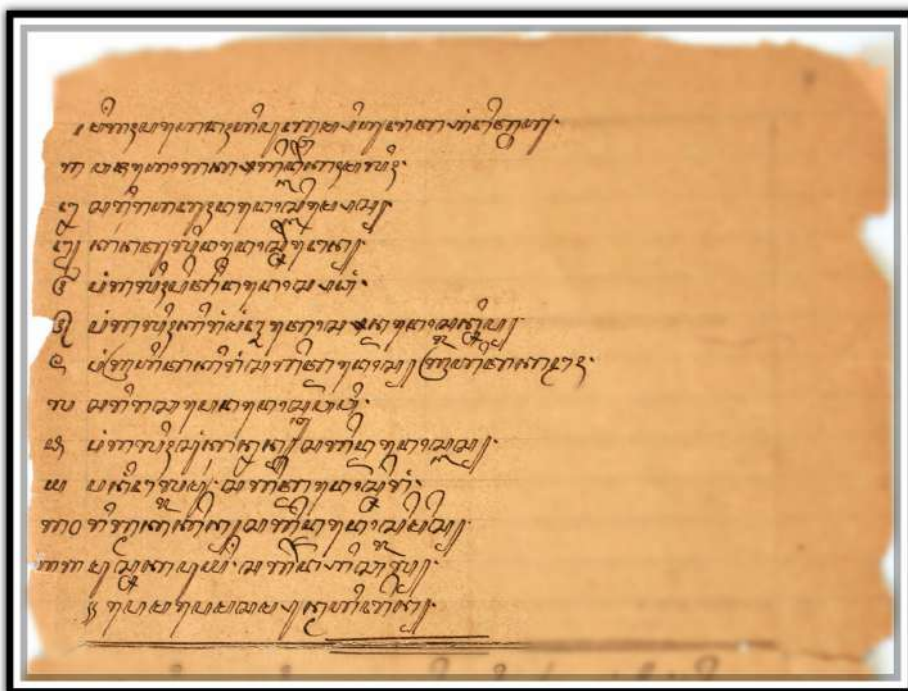
Bahan :

Bawang merah
Adas
Garam
Cuka

Cara penggunaannya:

Bawang merah dan adas dilumatkan lalu dicampur dengan rebusan cuka dan garam. Ramuan digunakan dengan cara dilulurkan.





Alih aksara

Pëthikan saking kagungan dalëm buku parimbon

Ingang sampun sakeca ungëlipun:

racikan jampi ubat angët saking berkah Dalëm Sampeyan Dalëm Ingang Sinuhan Jëng Sultan Agung Prabu Anyakrakusuma, asal saking nagari Mëkah. Pratelanipun ing ngandhap punika.

No.	Namaning Anggi-anggi	Wawrat ketheng	Katrangan
1.	Cabe	5	Amilih ingkang këncëng
2.	Cëngkeh	1	
3.	Kajëng lëgi	3	
4.	Sëkar pala	1	
5.	Woh pala	1	Namung kapëndhët isinipun, kulit kabuncal
6.	Kapulaga		
7.	Laos	4	Namung kapëndhët isinipun, kulit kabuncal
8.	Kunci	2	
9.	Jahe lawe	3	Kulit kabuncal
10.	Babakan kajëng	3	Ingang kangge namung kulitipun
11.	Sëkar sidawayah	5	Dipun-ëpe ingkang garing
12.	Lisah wijen ingkang rësik	65	
13.	Madu ingkang tulën	2 gëndul	



*Měnggah paedahipun jampi ubat angět wau:
Waja ogak sagěd kěkah malih
Sarira abuh dados kěmpes
Karna tuli dados těngen
Pěnggalih pětěng dados padhang
Pěnggalih kirang mangěrtos dados lantip
Panggraita kirang sagěd dados graita kathah
Sarira cape dados kuwawi
Pěnggalih sungkanan sagěd dados kas
Paningal lamur sagěd dados těrang
Rikma kakěn sagěd dados lěmēs
Mustaka puyěng sagěd ical*

Alih bahasa

Kutipan dari *Kagungan Dalem* buku primbon

yang sudah diperbaiki bunyinya:

Ramuan jamu obat hangat⁶⁶ dari berkah Sampeyan Dalem Ingkang Sinuhun Kanjeng Sultan Agung Prabu Anyakrakusuma, berasal dari Mekah. Berikut daftarnya.

No.	Nama (bahan) ramuan jamu	Harga <i>ketheng</i> ⁶⁷	Keterangan
1.	Cabe Jawa	5	Memilih yang kencang
2.	Cengkeh	1	
3.	Kayu manis	3	
4.	Kembang pala	1	
5.	Buah pala	1	Hanya diambil isinya, kulit dibuang
6.	Kapulaga		
7.	Lengkuas	4	Hanya diambil isinya, kulit dibuang
8.	Kunci	2	
9.	Jahe lawe	3	Kulit dibuang
10.	<i>Babakan</i> kayu	3	Yang dipakai hanya kulitnya
11.	Kembang sidawayah	5	Dijemur sampai kering
12.	Minyak wijen yang bersih	65	
13.	Madu yang asli	2 botol	

Adapun manfaat jamu obat hangat tadi:

Gigi yang goyah bisa kuat kembali
Badan bengkak bisa kempis
Telinga tuli menjadi bisa mendengar kembali
Perasaan muram menjadi ceria
Rasa kurang mengerti menjadi pandai
Daya tangkap yang kurang mengerti menjadi banyak mengerti
Badan lelah menjadi bugar

66 Jamu yang diindikasikan membuat badan menjadi hangat, dapat menaikkan suhu tubuh ditinjau dari kajian interteks tentang bahan-bahan ramuan dan khasiat jamu obat hangat.

67 *ketheng* adalah nama mata uang Jawa, 1 *ketheng*=1/2 sen. *saketheng*=*sakndhil*/*bribil* (www.googlesearch/keteng.com).





Rasa lesu bisa menjadi semangat
Penglihatan kabur bisa menjadi jelas
Rambut kaku bisa menjadi lemas
Kepala pusing menjadi sembuh

Penjabaran ramuan

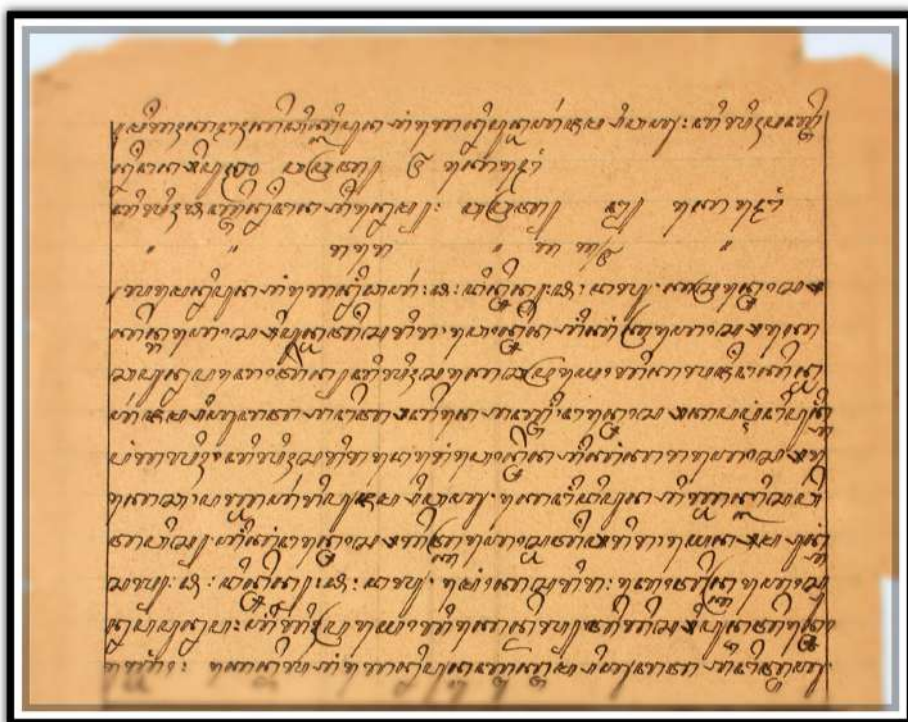
Bahan :

Cabe Jawa
Cengkeh
Kayu manis
Kembang pala
Buah pala
Kapulaga
Lengkuas
Kunci
Jahe lawe
Babakan kayu
Kembang sidawayah
Minyak wijen yang bersih
Madu yang asli

Cara Penggunaannya:

Semua bahan-bahan dijemur hingga kering, kemudian masing-masing digoreng sangrai, jangan sampai gosong, lalu ditumbuk sampai lembut sekali. Serbuk disaring dan diayak lalu ditambah dengan madu dan minyak wijen kemudian diuleni menjadi satu, lalu didiamkan 1 hari 1 malam dengan ditutupi daun pisang muda. Apabila sudah mengendap lalu dibuat bulatan-bulatan sesuai takaran. Pil diminum di pagi hari sebelum makan dengan air matang selama 8 hari berturut-turut dengan perbandingan takaran, jika untuk orang tua sebanyak 4 butir maka untuk remaja cukup sebanyak 3 butir dan anak-anak 1 $\frac{1}{4}$ butir.





Alih aksara

Racikan jampi ubat angět malih; barkah saking Kangjěng Sunan Kudus; asalipun tunggil sami sangking Měkah; nanging racikanipun wontěn ingkang geseh sawětawis. Pratelanipun kados ing ngandhap punika.

No.	Namaning anggi-anggi	Wawrat ketheng	Katrangan
1.	Cabe	5	Amilih ingkang kěncěng
2.	Cěngkeh	3	
3.	Kajěng manis jangan	3	
4.	Sěkar pala	1	
5.	Pala	2	Namung isinipun, kulit kabuncal
6.	Kapulaga	32	Namung isinipun, kulit kabuncal
7.	Uwoh kěmlaka	60	Namung isinipun, kulit kabuncal
8.	Jintěn cěměng ingkang rěsik	30	
9.	Sogok thunthěng	5	
10.	Babakan kajěng	3	
11.	Lisah wijěn ingkang rěsik	2	
12.	Madu ingkang tulěn gěndul alit		

Měnggah paedahipun jampi ubat anget wau sami nunggil kados wawarah sasěrěpan ing Sultanagungan. Warahipun ugi botěn kening amaiběn. Anyěbutakěn prayogining ingatasipun sakathahing umat Mukamad: jalěr, estri, sěpuh, anem, rare sami ajampia ubat angět punika. Wancinipun enjing saderengipun dhahar punapa-punapa. Manawi badhe dhahar jampi hubat wau: mawi ngemellakě surat Alhamdu. Manawi sampun ngunjuk jampi, lajěng dipun-unjuki wedang.



Menggah kathah kēdhikipun anggenipun dhahar jampi wau:
bilih panjēnēngan sēpuh: wawrat 4 ketheng
bilih panjēnēngan ěnem: wawrat 3 ketheng
bilih panjēnēngan lare: wawrat 1 1/4 ketheng
Lamenipun anggenipun dhahar: 8 dintēn 8 dalu, kasrantosakēn raosipun dhatēng sarira. Wontēn ingkang kraos sakeca punapa botēn. Bilih sakeca prayogi kalajēngakēn dhahar jampi ubat angēt sabēn enjing ngantos sakaparēngipun panggaliḥ.
Bilih sarira dereng wontēn ingkang karaos sakeca, pandhaharipun jampi wau kenging dipun-indhaki sawētawis ingkang ngantos sagēt kraos dhatēng sarira yen sampun angsal 8 dintēn 8 dalu; mongka sarira botēn kraos punapa-punapa, inggih prayogi kendēl, tēgēsipun botēn condhong, kendēl anggenipun ngunjuk jampi ubat angēt wau.

Alih bahasa

Ramuan jamu obat hangat lagi, berkah dari Kanjeng Sunan Kudus, asalnya sama dari Mekah, tetapi ada beberapa ramuannya yang berbeda.
Daftarnya seperti di bawah ini:

No.	Nama (bahan) ramuan jamu	Harga ketheng	Keterangan
1.	Cabe jawa	5	Pilih yang kencang
2.	Cengkeh	3	
3.	Kayu manis jangan	3	
4.	Kembang pala	1	
5.	Pala	2	Hanya isinya, kulit dibuang
6.	Kapulaga	32	Hanya isinya, kulit dibuang
7.	Buah kemlaka	60	Hanya isinya, kulit dibuang
8.	Jinten hitam yang bersih	30	
9.	Sogok thuntheng	5	
10.	Babakan kayu	3	
11.	Minyak wijen yang bersih	2	
12.	Madu asli botol kecil		

Adapun manfaat jamu obat hangat tadi sama dengan yang diutarakan oleh Sultan Agung. Ajarannya juga tidak boleh disangsikan.
Mengucapkan puji syukur sebagai umat Muhammad, baik itu pria, wanita, tua, muda, anak-anak, hendaknya semua mengkonsumsi jamu hangat tersebut. Waktunya pagi hari sebelum makan apa-apa. Apabila akan mengkonsumsi jamu obat tadi, dengan melafalkan surat *Alkamdu*⁶⁸. Bila sudah minum jamu, lalu minum air matang.
Adapun banyak sedikitnya mengkonsumsi jamu tersebut:
bila Anda adalah orang tua: seharga 4 ketheng
bila Anda adalah remaja: seharga 3 ketheng
bila Anda adalah anak-anak: seharga 1 1/4 ketheng

68 *Al Fatihah*. Orang-orang tua masih sering menyebit surat *Al Fatihah* dengan nama surat *Alkamdu*, karena surat tersebut diawali dengan kata *Alhamdulillah*.



lama mengkonsumsi: 8 hari 8 malam, dirasakan rasanya di tubuh. Ada yang terasa enak atau tidak. Bila enak bisa dilanjutkan mengkonsumsi jamu obat hangat tadi setiap pagi hari sesuai kebutuhan.

Bila tubuh belum terasa nyaman, pengkonsumsian jamu tadi dapat ditambah sampai terasa di badan. Apabila sudah mencapai 8 hari 8 malam, padahal tubuh tidak terasa apa-apa, sebaiknya berhenti, berarti tidak cocok, berhenti mengkonsumsi jamu obat hangat tadi.

Penjabaran ramuan

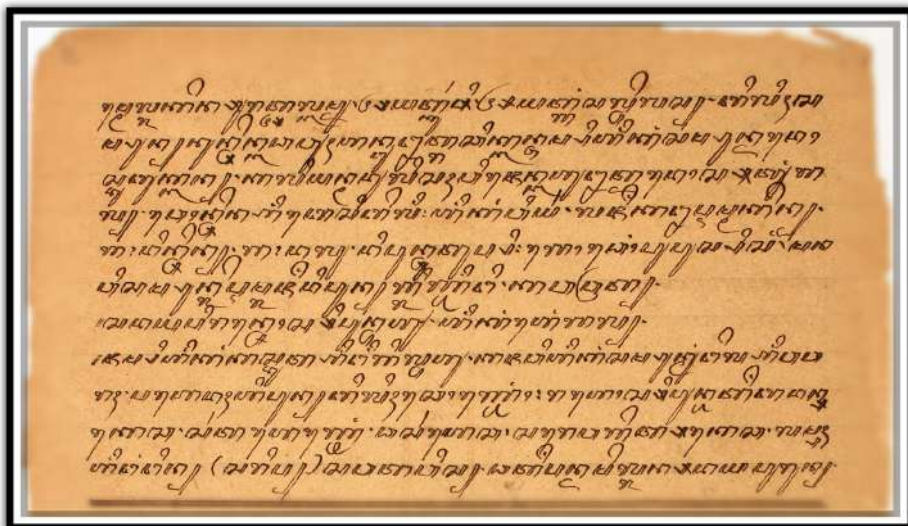
Bahan :

Cabe jawa
Cengkeh
Kayu manis jangan
Kembang pala
Pala
Kapulaga
Buah kemlaka
Jinten hitam yang bersih
Sogok thuntheng
Babakan kayu
Minyak wijen yang bersih
Madu asli botol kecil

Cara penggunaan :

Semua bahan-bahan dijemur hingga kering, kemudian masing-masing digoreng sangrai, jangan sampai gosong, lalu ditumbuk sampai lembut sekali. Serbuk disaring dan diayak lalu ditambah dengan madu dan minyak wijen kemudian diuleni menjadi satu, lalu didiamkan 1 hari 1 malam dengan ditutupi daun pisang muda. Apabila sudah mengendap lalu dibuat bulatan-bulatan sesuai takaran. Pil diminum di pagi hari sebelum makan dengan air matang selama 8 hari berturut-turut dengan perbandingan takaran jika untuk orang tua sebanyak 4 butir maka untuk remaja cukup sebanyak 3 butir dan anak-anak 1 ¼ butir.







Alih aksara

Punika racikan jampi ubat angët sampun kayëktosakën damël miturut ing dhawuh wawarah barkah dalëm Sampeyan Dalëm Ingkang Sinuhun Kangjěng Sultan Agung Prabu Anyakrakusuma, bilih kaparěng karsa damël jampi ubat angët punika, pratelanipun kados ing ngandhap punika.

No.	Namaning anggi-anggi	Wawrat arta dil	Rěgi Rupiyah	Sen	Katrangan
1.	Cabe	5	-	5	Amilih ingkang këncěng
2.	Cěngkeh	1	-	4	
3.	Kajěng lěgi	3	-	10	
4.	Sěkar pala	1	-	2	
5.	Woh pala	1	-	4	Namung kapěndhět isi
6.	Kapulaga	4	-	15	Namung isinipun
7.	Jahe lawe	3	-	10	Ingkang kangge kulitipun
8.	Sěkar sidawayah	5	-	7	
9.	Laos	2	-	2	
10.	Sunthi	3	-	4	
11.	Babakan uwit kajěng këmlaka	65	-	50	Dipun-pe ingkang garing
12.	Lisah wijen ingkang rěsik	2	-	5	
13.	Madu ingkang tulěn 2 gěndul alit		2		
14.	Arěng ingkang kangge goreng sadaya anggi-anggi			20	
Gunggung sadaya		95	3	38	

Sadaya anggi-anggi ingkang kasbut ing nginggil punika lajěng dipun-pe ingkang garing. Nuntěn mawi sarat nyaosi dhahar Sampeyan Dalëm Kangjěng Sultan Agung, dintěnipun kědah dintěn malēm Jumunghah.

Amběnganipun warni sěkul gurih, ulamipun panggang sawung pěthak mulus, pindhang antěp, kětan salak, kětan kolak ingkang dipunangge pisang mas, sěkar konyoh, tindhihipun arta 15 sen. Ingkang ngěpang tiyang 9 kalěbět kaum. Artanipun wau, ingkang 7 sen dhatěng kaum, ingkang 8 sen dhatěng tiyang 8 punika, dados tiyang 1 angsal 1 sen.

Wondene ujubipun nyaosi dhahar Sampeyan Dalëm Kangjěng Sultan Agung, nyuwun lilah dalēm badhe damël jampi ubat angët. Nyuwun pangěstu dalēm, jampi ubat angët sagěda istijab, sarta wilujěng. Sadaya wragadipun nyaosi dhahar kalěbět tindhih 2 rupiyah 65 sen; kalěbět damël tumbas anggi-anggi, sadaya tēlas 6 rupiyah 3 sen.

Bilih sampun rampung anggenipun nyaosi dhahar Sampeyan Dalëm Kangjěng Sultan Agung, sadaya anggi-anggi ingkang sampun sami karacik sarta dipunwawrat nuntěn sami kagorenga sangan piyambak-piyambak, sampun ngantos gosong, lajěng kaděplok ing lumpang ingkang ngantos lěmbat sangět, lajěng kasaring pangayakan ingkang lěmbat sadaya, nuntěn amijiya: tiyang sěpuh ingkang nglampahi sěmbahyang, kadhawuhan rěrěsik sarta mēndhět toya wulu, lajěng kadhawuhan ngēmelakën Surat Alkamdu, Ayat Kursi, Ayat Gangsalwēlas. Bilih sampun, nuntěn kadhawuhan ngulět racikan jampi ingkang sampun dados bubukan kaliyan madu, lisah



wijen kaulèt dados satunggal wontèn ing bési bèling ingkang wiyar, lajeng kalèrèmakèn 1 dintèn 1 dalu dipuntutupi godhong pupus pisang. Mènawi sampun lèrèm lajèng dipun-glindhingi, kawawrat.

Sadaya pirantosipun ingkang enggal.

Jampi ingkang kasèbut ing nginggil wau kajawi ingkang sampun mungël ing wawarah, paedahipun bilih condhong, raosipun dhatèng badan sakeca, sarta entheng: dhasar eca sare sagèd sakeca, lampahing angin (sarib⁶⁹) sawatawis; dhatèng pandamèlan sadaya purun.

Alih bahasa

Ramuan jamu obat hangat ini sudah dibuktikan dibuat berdasarkan perintah ajaran, berkah dari Sampeyan Dalem Ingkang Sinuhun Kangjeng Sultan Agung Prabu Anyakrakusuma, bila berkehendak membuat jamu obat hangat ini, keterangannya seperti di bawah ini:

No.	Nama (bahan) ramuan jamu	Jumlah uang <i>dhil</i> ⁷⁰	Harga rupiah	Sen ⁷¹	Keterangannya
1.	Cabe jawa	5	-	5	Memilih yang kencang
2.	Cengkeh	1	-	4	
3.	Kayu manis	3	-	10	
4.	Kembang pala	1	-	2	
5.	Buah pala	1	-	4	Hanya diambil isinya
6.	Kapulaga	4	-	15	Hanya isinya
7.	Jahe lawe	3	-	10	Yang dipakai kulitnya
8.	Kembang sidawayah	5	-	7	
9.	Lengkuas	2	-	2	
10.	Sunti	3	-	4	
11.	<i>Babakan</i> pohon kayu kemlaka	65	-	50	Dijemur sampai kering
12.	Minyak wijen yang bersih	2	-	5	
13.	Madu yang asli 2 botol kecil		2		
14.	Arang untuk menggoreng semua bahan ramuan			20	
Jumlah seluruhnya		95	3	38	

Semua bahan yang disebutkan di atas tadi lalu dijemur hingga kering. Kemudian dengan (ditambah) syarat memberi sesaji kepada Sampeyan Dalem Kangjeng Sultan Agung, harinya harus malam Jumat.

*Ambengan*⁷²nya terdiri dari nasi gurih, lauknya panggang ayam jantan putih mulu; *pindhang antep*⁷³, ketan salak⁷⁴, ketan kolak yang dipakai pisang mas, *sekar konyoh*⁷⁵, *tindhih*(nya)⁷⁶ uang

69 Naskah: *sarip*

70 Ndil = bribil, senilai 1/2 sen (Poerwodarminto, 1939:108)

71 Sen senilai 1/100 rupiah (Poerwodarminto, 1939:550)

72 Piranti sesaji yang dikepung/diposisikan di tengah lingkaran tempat duduk pada saat acara slametan (Poerwodarminto, 1939:8)

73 Lauk, diantaranya telur dadar, kedelai goreng, tempe goreng, abon serta hati ayam kampung dimasak pindang yang dinamakan *pindang antep*. *Pindang antep* ini menyimbolkan kemantapan hati kedua pengantin untuk mengarungi bahtera rumah tangga (dunianyamaya.wordpress.com/2008/04/30/makna-simbolik-dalam-upacara-panglih-adat-yogyakarta).

74 Jajanan yang terbuat dari ketan dicampur dengan gula jawa, dicampur dengan kelapa parut.

75 Piranti sesaji, yang terdiri dari bunga mawar, melati, dan sebagainya yang diberi parutan kunyit sebagai *boreh* (www.gudeg.net).

76 Uang yang diletakkan di atas sesajian, upah untuk pelaksana sesaji atau dibagikan ke peserta sesaji (Poerwodarminto, 1939:607).



15 sen. Yang *ngepang*⁷⁷ 9 orang termasuk *kaum*⁷⁸. Uangnya tadi, yang 7 sen untuk kaum, yang 8 sen untuk 8 orang lainnya, jadi satu orang mendapatkan 1 sen.

Adapun tujuan memberi sesaji Sampeyan Dalem Kangjeng Sultan Agung, meminta berkah akan membuat ramuan jamu obat hangat. Minta restu kepadanya, jamu obat hangat semoga dapat bermanfaat, dan selamat. Seluruh biaya sesaji termasuk *tindhah* 2 rupiah 65 sen; termasuk untuk membeli bahan-bahan, seluruhnya menghabiskan 6 rupiah 3 sen.

Bila sudah selesai memberi sesaji kepada Sampeyan Dalem Kangjeng Sultan Agung, semua bahan-bahan yang sudah diracik dan ditimbang, kemudian masing-masing digoreng sangrai, jangan sampai gosong, lalu ditumbuk di *lumpang*⁷⁹ sampai lembut sekali, lalu disaring dan diayak yang lembut, kemudian tugasilah orang tua yang menjalani sembahyang, perintahkan (untuk) membersihkan diri dan mengambil air wudhu, lalu diminta (untuk) melafalkan Surat Al-Fatihah, (dan) kelima belas Ayat Kursi. Apabila sudah (dilakukan), kemudian diminta untuk meramu racikan jamu yang sudah menjadi bubuk dengan madu, minyak wijen diuleni menjadi satu pada *besi beling*⁸⁰ yang lebar, lalu didiamkan 1 hari 1 malam ditutupi daun pisang muda. Apabila sudah mengendap lalu dibuat bulatan-bulatan sesuai takaran. Semua bahannya harus baru.

Jamu yang disebut di atas tadi selain yang sudah dikatakan dalam ajaran, manfaatnya apabila cocok, rasanya enak di badan, dan ringan, enak tidur, sementara waktu (akan sering) buang angin (kentut), giat dalam bekerja.

Pejabaran Ramuan

Bahan :

Cabe jawa	Cengkeh
Kayu manis	Kembang pala
Buah pala	Kapulaga
Jahe lawe	Kembang sidawayah
Lengkuas	Sunti
Babakan pohon kayu kemlaka	Minyak wijen yang bersih
Madu yang asli 2 botol kecil	Arang untuk menggoreng semua bahan ramuan

Cara penggunaan :

Semua bahan-bahan dijemur hingga kering, kemudian masing-masing digoreng sangrai, jangan sampai gosong, lalu ditumbuk sampai lembut sekali. Serbuk disaring dan diayak lalu ditambah dengan madu dan minyak wijen kemudian diuleni menjadi satu, lalu didiamkan 1 hari 1 malam dengan ditutupi daun pisang muda. Apabila sudah mengendap lalu dibuat bulatan-bulatan sesuai takaran. Pil diminum di pagi hari sebelum makan dengan air matang selama 8 hari berturut-turut dengan perbandingan takaran jika untuk orang tua sebanyak 4 butir maka untuk remaja cukup sebanyak 3 butir dan anak-anak 1 ¼ butir.



77 Duduk melingkar pada acara slametan atau sesaji (Poerwodarminto, 1939:212).

78 *Imam*, pemimpin upacara doa, slametan, sesaji, atau seorang yang dipandang ahli agama. Islam oleh masyarakat.

79 Cobek besar dari kayu atau batu untuk menumbuk (lesung) (Poerwodarminto, 1939:278).

80 Mungkin semacam panci, atau pinggan dengan penutup (Poerwodarminto, 1939:32).





Alih aksara

No.	Namaning anggi-anggi	Wawrat arta bribil	Wawrat arta bribil	Rēgi sen	Katrangan
1.	Cabe	4		4	Amilih ingkang kěncěng
2.	Cěngkeh	3		12	
3.	Kajěng manis jangan	3		10	
4.	Sěkar pala	1		2	
5.	Woh pala	2		8	Namung isinipun
6.	Kapulaga	32		75	Namung isinipun, kulit kabuncal
7.	Sogok thunthěng	5		15	
8.	Jintěn cěměng	30		50	
9.	Woh kěmlaka	60		40	Kapěndhět isinipun
10.	Lisah wijen	2	2	5	
11.	Madu ingkang tulěn	2			
	Arěng daměl goreng			20	
Sadaya gunggung:		144	4	251	

Sadaya anggi-anggi pun-pe ingkang ngantos garing, nuntěn nyaosi dhahar Kangjěng Sunan Kudus. Amběnganipun warni sěkul sěpuh, pěcěl ulam lele, lalapan godhong kudhu, sěkar konyoh, arta 12 sen ingkang ngěpang tiyang 9. Ujubipun nyuwun lilah daměl jampi ubat angět. Wragatipun kangge nyaosi dhahar tėlās 62 sen. Manawi kaliyan tumbasan anggi-anggi, sadaya tėlāsipun 5 rupiyah 4 sen.

Měnggah raosipun dhatěng badan sami, namung kaotipun lampahing angin lěga sangět, dhatěng pandamělan sadaya purun.

Alih bahasa

No.	Nama (bahan) ramuan jamu	Jumlah uang bribil ⁸¹	Jumlah uang bribil	Harga sen	Keterangan
1.	Cabe jawa	4		4	Memilih yang kencang
2.	Cengkeh	3		12	
3.	Kayu manis jangan	3		10	
4.	Kembang pala	1		2	
5.	Buah pala	2		8	Hanya isinya
6.	Kapulaga	32		75	Hanya isinya, kulit dibuang
7.	Sogok thuntheng	5		15	
8.	Jinten hitam	30		50	
9.	Buah kemlaka	60		40	Diambil isinya
10.	Minyak wijen	2	2	5	
11.	Madu yang asli	2			
12.	Arang untuk menggoreng			20	
Jumlah seluruhnya:		144	4	251	

81 Bribil juga disebut *endil*, bernilai setengah sen (Poerwodarminto, 1939:61)





Semua bahan-bahan dijemur hingga kering, lalu memberi sesajian kepada Kangjeng Sunan Kudus. *Ambengannya* berupa *sekul sepuh*⁸², pecel ikan lele, lalapan daun kudu, *sekar konyoh*, uang 12 sen, (orang) yang *ngepang* 9 orang. Tujuannya (untuk) meminta doa membuat jamu obat hangat. Biayanya untuk membuat sesajian seharga 62 sen. Apabila (dijumlah) dengan membeli bahan-bahan, total(nya) menghabiskan 5 rupiah 4 sen.

Adapun rasanya di badan sama, namun kelebihannya, keluar angin (menjadi) lega sekali, (dan) bekerja menjadi giat.

Penjabaran ramuan

Bahan :

Cabe jawa
Cengkeh
Kayu manis jangan
Kembang pala
Buah pala
Kapulaga
Sogok thuntheng
Jinten hitam
Buah kemlaka
Minyak wijen
Madu yang asli
Arang untuk menggoreng

Cara penggunaan :

Semua bahan-bahan dijemur hingga kering, kemudian masing-masing digoreng sangrai, jangan sampai gosong, lalu ditumbuk sampai lembut sekali. Serbuk disaring dan diayak lalu ditambah dengan madu dan minyak wijen kemudian diuleni menjadi satu, lalu didiamkan 1 hari 1 malam dengan ditutupi daun pisang muda. Apabila sudah mengendap lalu dibuat bulatan-bulatan sesuai takaran. Pil diminum di pagi hari sebelum makan dengan air matang selama 8 hari berturut-turut dengan perbandingan takaran jika untuk orang tua sebanyak 4 butir maka untuk remaja cukup sebanyak 3 butir dan anak-anak 1 $\frac{1}{4}$ butir.



82 Nasi yang warnanya dituakan, menyerupai warna emas (Poerwodarminto, 1939:559).



“Kebudayaan merupakan identitas bangsa. Bangsa yang besar harus menjaga dan melestarikan budayanya.”

Pala
(*Myristica fragrans* Houtt.)



BAB IV

Peran Naskah Kuno dalam Pengembangan Obat Asli Indonesia





Praktek penggunaan jamu atau obat tradisional di Indonesia telah berlangsung sejak berabad-abad yang lalu dan menjadi tradisi serta bagian budaya bangsa. Bukti sejarah tertua yang menggambarkan kebiasaan meracik dan meminum jamu serta memelihara kesehatan ditemukan pada relief candi-candi yang ada di Indonesia salah satunya di candi Borobudur. Kata jamu dalam bahasa Jawa sehari-hari berarti obat dan dalam bahasa Jawa halus disebut *jampi*. Jamu berasal dari bahasa Jawa Kuno *jampi* atau *usadha* yang berarti obat. Dalam perkembangannya, kata *usada* yang berarti penyembuhan menggunakan ramuan obat-obatan atau mantra-mantra dan aji-an-aji-an. Istilah *jampi* banyak ditemukan dalam naskah kuno dari masa Jawa Kuno.

Pengetahuan mengenai obat-obatan tradisional diwariskan secara turun-temurun dan banyak yang sudah dituliskan dalam naskah-naskah kuno. Naskah kuno sebagai suatu karya sastra berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat pada zamannya, sehingga isinya sangat memberi warna dalam cara penyampaian pesan serta gaya penulisan naskah tersebut. Oleh sebab itu, pengetahuan mengenai pengobatan tradisional yang tertulis dalam naskah kuno tidak hanya berisi cara pengobatan saja, akan tetapi juga tentang cara-cara meramunya dan bahkan pemilihan jenis tumbuh-tumbuhan atau hewan. Sementara itu disertakan pula mantra dan doa yang diambil dari kitab suci.

Obat tradisional pada awalnya dibuat untuk pengobatan sendiri atau dibuat oleh pengobat tradisional untuk pasiennya dalam lingkungan terbatas, namun sekarang berkembang menjadi industri rumah tangga dan bahkan sudah diproduksi dalam skala besar oleh industri obat tradisional. Teknologi yang digunakan juga berkembang pesat mengikuti kemajuan zaman.

Sudah waktunya penggunaan obat tradisional berdasarkan pengalaman empiris perlu segera didukung penelitian yang memadai sehingga kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi keamanan, manfaat dan mutunya. Karena berdasarkan hasil Survei Global WHO tahun 1994, disebutkan beberapa hal yang menjadi kendala dan tantangan dalam pengembangan pemanfaatan obat tradisional yaitu kurangnya data penelitian, mekanisme kontrol yang tepat, pendidikan dan pelatihan, serta keahlian.

Banyak sekali informasi bahan atau ramuan obat tradisional yang ditemukan dalam naskah kuno, ternyata setelah dilakukan penelitian melalui uji laboraorium terbukti berkhasiat. Misalnya dalam naskah Serat Centhini dituliskan bahwa rimpang jahe dimanfaatkan untuk mengobati bengkak. Ternyata setelah dilakukan penelitian, berdasarkan uji pra-klinis terbukti jahe memiliki aktivitas antiinflamasi dan antiedema pada kulit tikus yang diinduksi karagenan dan serotonin. Kemudian penggunaan temulawak untuk mengobati sakit kuning terbukti memiliki efek farmakologi sebagai hepatoprotektor.

Penelitian naskah kuno terutama yang khusus berisi dokumentasi dan informasi tentang tata cara pengobatan dan khasiat tumbuhan obat menjadi salah satu data etnomedisin yang sangat penting dalam melakukan penelitian awal tumbuhan obat.

Selain mendorong upaya penelitian, pemerintah perlu juga memfasilitasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai aspek, misalnya dalam pemenuhan data dukung klaim khasiat obat tradisional Indonesia, cara produksi yang baik, standardisasi bahan awal obat tradisional, dan menggali informasi



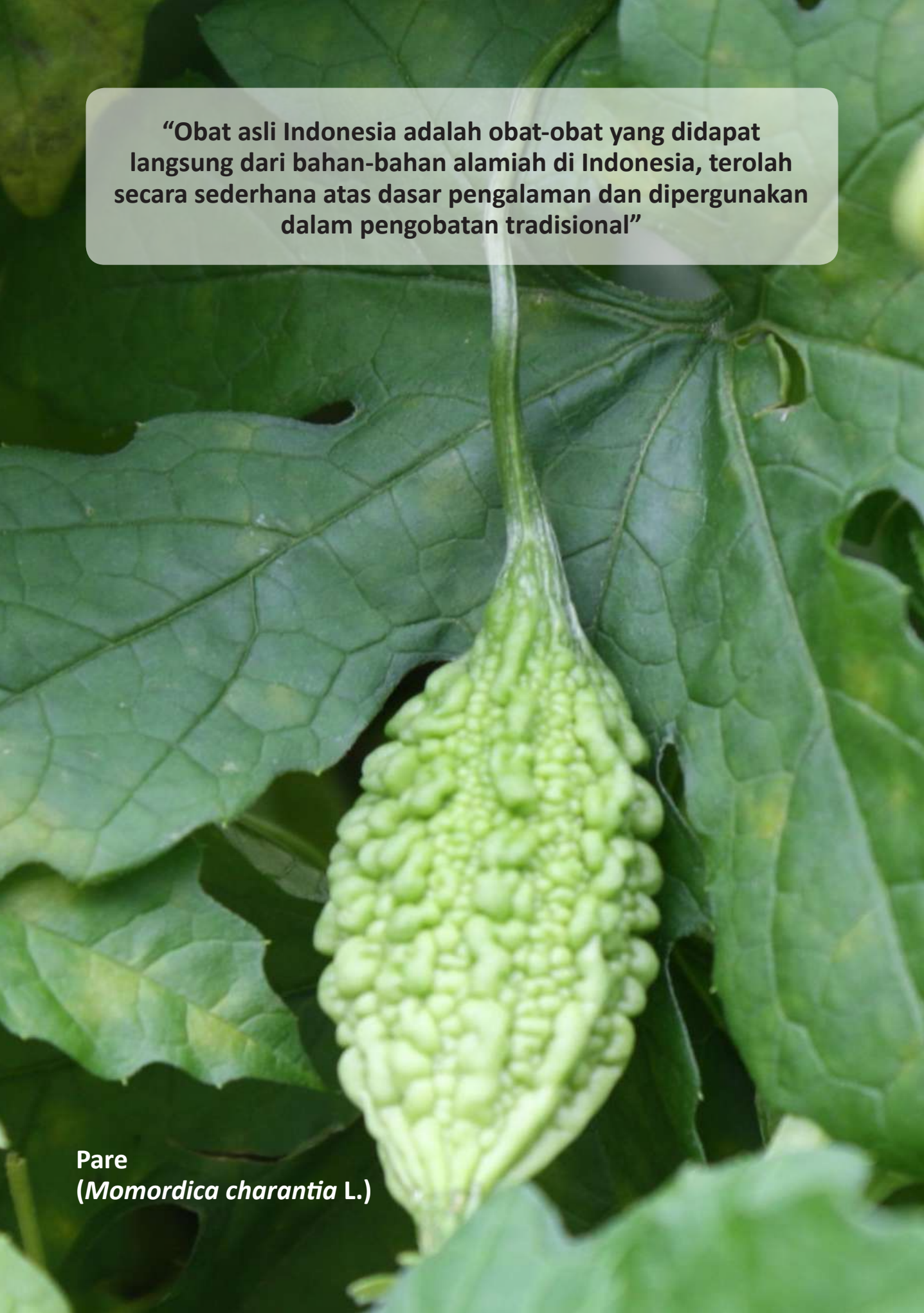
baru obat tradisional. Bukti bahwa pemerintah Indonesia telah berupaya memajukan penelitian dan pengembangan obat tradisional adalah diterbitkan dan diberlakukannya peraturan perundang-undangan menyangkut pengembangan dan penggunaan obat asli Indonesia diantaranya: SK Menteri Kesehatan tentang Sistem Kesehatan Nasional, SK Menteri Kesehatan tentang Kebijakan Obat Nasional, Permenkes tentang Izin Usaha Industri Obat Tradisional dan Pendaftaran Obat Tradisional, Permenkes tentang Fitofarmaka dan SK Menteri Kesehatan tentang Pedoman Fitofarmaka.

Penelitian etnobotani, etnomedisin dan etnofarmakologi perlu didorong dan dimajukan untuk terus melakukan evaluasi dan validasi pengalaman empirik di masing-masing kelompok etnis di Indonesia, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian lanjutan yang mengarah pada herbal yang terstandar dan fitofarmaka setelah melawati serangkaian uji klinis yang lengkap.



“Obat asli Indonesia adalah obat-obat yang didapat langsung dari bahan-bahan alamiah di Indonesia, terolah secara sederhana atas dasar pengalaman dan dipergunakan dalam pengobatan tradisional”

Pare
(*Momordica charantia* L.)





Lampiran

Lampiran 1 : Matriks Tumbuhan yang Terdapat dalam Naskah

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
1	Adal-adal cêmêng	Cerakin	<i>Croton tiglium</i> L.	Serat Centhini
2	Adas	Adas	<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.	Buku Jampi
3	Adas	Adas	<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.	Serat Centhini
4	Adas enggal	Adas (daun)	<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.	Serat Centhini
5	Adas manis	Adas Sowa	<i>Anethum graveolens</i> L.	Kitab Tibb
6	Akar bambam tikus	Akar (bembam) tikus	<i>Ventilago malaccensis</i> Ridl.	Kitab Tibb
7	Akar betung	Rotan Udang /Jernang	<i>Daemonorhops didymophyllus</i> Becc.	Kitab Tibb
8	Akar kadak	Kodok Utan	<i>Piper stylosum</i> Miq.	Kitab Tibb
9	Akar kiring-kiring landak	Kiring-kiring landak	<i>Crotalaria pallida</i> Aiton	Kitab Tibb
10	Akar nyarang sungsang	Jarong	<i>Achyranthes aspera</i> L.	Kitab Tibb
11	Akar susun kelapa	Kembang mentega, kembang susu	<i>Tabernaemontana divaricata</i> (L.) R.Br. ex Roem. & Schult.	Kitab Tibb
12	Akar tanjung	Sawo	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	Kitab Tibb
13	Ambelu	Ambelu	<i>Psychotria ovoidea</i> Wall. ex Hook.f.	Kitab Tibb
14	Angsana	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	Kitab Tibb
15	Api-api	Api-api jambu	<i>Avicennia marina</i> (Forssk.) Vierh.	Serat Centhini
16	Asam	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Kitab Tibb
17	Asam jawa	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Kitab Tibb
18	Asêm	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Buku Jampi
19	Asêm abrit	-	-	Serat Centhini
20	Asêm kawak	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Serat Centhini
21	Asêm krêsna	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Serat Centhini
22	Asêm lama	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Serat Centhini
23	Bangle	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> Roxb.	Kitab Tibb
24	Batang melad	Kesumba, kembang pulu	<i>Carthamus tinctorius</i> L.	Kitab Tibb

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
25	Batang patah kemudi	Patah kemudi	<i>Senecio sonchifolius</i> Moench	Kitab Tibb
26	Bawang	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Serat Centhini
27	Bawang merah	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Kitab Tibb
28	Bawang pêthak	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Serat Centhini
29	Bawang putih	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Kitab Tibb
30	Bawang seta	Bawang putih	<i>Allium sativum</i> L.	Serat Centhini
31	Bayam tanah	Bayam	<i>Amaranthus lividus</i> L.	Kitab Tibb
32	Bayëm lëmah	Bayam	<i>Amaranthus lividus</i> L. / <i>Amaranthus tricolor</i> L.	Buku Jampi
33	Benalu api	Benalu api	<i>Viscum orientale</i> Willd.	Kitab Tibb
34	Bengle	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> Roxb.	Kitab Tibb
35	Bëngle	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> Roxb.	Buku Jampi
36	Bêngle	Bengle	<i>Zingiber cassumunar</i> Roxb.	Serat Centhini
37	Beras	Padi	<i>Oryza sativa</i> L.	Kitab Tibb
38	Bêras	Padi	<i>Oryza sativa</i> L.	Serat Centhini
39	Beringin	Bringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Kitab Tibb
40	Bertih	Cantigi	<i>Dodonaea viscosa</i> (L.) Jacq.	Kitab Tibb
41	Brambang	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Buku Jampi
42	Brambang	Bawang merah	<i>Allium cepa</i> L.	Serat Centhini
43	Buah dan cabe	-	-	Kitab Tibb
44	Bunga pucuk pakan	Pucuk pakan	<i>Kibara chartacea</i> Blume	Kitab Tibb
45	Bunga raya putih	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Kitab Tibb
46	Bungur	Bungur	<i>Lagerstroemia flos-reginae</i> Retz	Kitab Tibb
47	Cabe	Cabe Jawa	<i>Piper retrofractum</i> Vahl.	Buku Jampi
48	Cabe	Cabai	<i>Capsicum annum</i> L.	Kitab Tibb
49	Cabe	Cabe Jawa	<i>Piper retrofractum</i> Vahl.	Serat Centhini
50	Cabe-wungkuk	Cabe Jawa (yang bengkok)	<i>Piper retrofractum</i> Vahl.	Serat Centhini
51	Candu	Kayu-Candu	<i>Fraxinus griffithii</i> C.B. Clarke	Buku Jampi
52	Cangkung	Rau, sengkung	<i>Dracontomelon magniferum</i>	Kitab Tibb
53	Celakin	Celangking	<i>Anisomeles indica</i> L.	Kitab Tibb
54	Cendana	Cendana	<i>Santalum album</i> L.	Kitab Tibb
55	Cendana cengke		<i>Pterocarpus</i> sp.	Kitab Tibb
56	Cëndhana	Cendana	<i>Santalum album</i> L.	Buku Jampi
57	Cëngkeh	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & L.M.Perry	Buku Jampi
58	Cengkeh	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i> (L.) Merr. & L.M.Perry	Kitab Tibb
59	Cëplukan	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> Linn / <i>Physalis minima</i> L.	Buku Jampi
60	Cerakin	Cerakin	<i>Croton tiglium</i> L.	Kitab Tibb
61	Cina	Jungrahab	<i>Baekkea frutescens</i> L.	Kitab Tibb
62	Cucuran atap	Jungrahab	<i>Baekkea frutescens</i> L.	Kitab Tibb
63	Damar mata kucing	Damar mata kucing	<i>Canarium secundum</i> A.W.Benn./ <i>Canarium littorale</i> Blume	Kitab Tibb

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
64	Damar sela	Meranti tembaga	<i>Shorea leprosula</i> Miq.	Buku Jampi
65	Daun ara ikan	Ara ikan	<i>Pimelodendron griffitianum</i> Th.	Kitab Tibb
66	Daun benang	Daun benang	<i>Peristrophe roxburghiana</i> (Schult.) Bremek	Kitab Tibb
67	Daun gurik	Kelengkeng	<i>Caesalpinia jayabo</i> M.Gomez	Kitab Tibb
68	Daun isab nanah	-	-	Kitab Tibb
69	Daun kartu	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i> (L.) Merr.	Kitab Tibb
70	Daun manjalaka	-	-	Kitab Tibb
71	Daun siek-siek	Tembakau	<i>Nicotiana tabacum</i> L.	Kitab Tibb
72	Daun srengenge	Bunga matahari	<i>Helianthus annuus</i> L.	Kitab Tibb
73	Daun temparangat	Sundur, saparantu	<i>Sindora sumatrana</i> Miq.	Kitab Tibb
74	Daun tulang-tulang	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Kitab Tibb
75	Delima	Delima	<i>Punica granatum</i> L.	Kitab Tibb
76	Deradab	-	-	Kitab Tibb
77	Dhadhap	Dadap	<i>Erythrina subumbrans</i> (Hassk.) Merr.	Buku Jampi
78	Dilem	Nilam	<i>Pogostemon cablin</i> (Blanco) Benth.	Serat Centhini
79	Dlingo	Jeringau	<i>Acorus calamus</i> L.	Buku Jampi
80	Dlingo	Jeringau	<i>Acorus calamus</i> L.	Serat Centhini
81	Gaharu	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lam.	Kitab Tibb
82	Gambir	Gambir	<i>Uncaria gambir</i> Roxb.	Kitab Tibb
83	Ganda (sunda, Mh)	Kuca, ganda kawat	<i>Allium odorum</i> L.	Buku Jampi
84	Gandarosa krêsna	Gandarusa	<i>Justicia gandarussa</i> Burm.	Serat Centhini
85	Gandarukem	Gandarukem	<i>Resina colophonium</i>	Kitab Tibb
86	Gandarusa	Gandarusa	<i>Gendarussa vulgaris</i> Nees.	Kitab Tibb
87	Ganthi (Id = ganti)	Ganti	<i>Ligusticum acutilobum</i> S & Z	Buku Jampi
88	Ganti	Ganti	<i>Ligusticum acutilobum</i> S. & Z.	Kitab Tibb
89	Garam hurmuz	-	-	Kitab Tibb
90	Garam jinten	-	-	Kitab Tibb
91	Garam siam	-	-	Kitab Tibb
92	Gesik	-	-	Kitab Tibb
93	Getah sendangan	-	<i>Fimbristylis umbellaris</i> (Lam.) Vahl	Kitab Tibb
94	Gilik besar tangan	-	-	Kitab Tibb
95	Godhong Lo	Daun Lo	<i>Ficus glomerata</i> Roxb. / <i>Ficus racemosa</i> L. var. <i>elongata</i> (King) Barrett	Buku Jampi
96	Halab	-	-	Kitab Tibb
97	Halia padi	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> var. <i>rubrum</i> Theilade / <i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Kitab Tibb
98	Haliya	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Kitab Tibb
99	Hempedu sawa	Empedu ular	-	Kitab Tibb
100	Hempedu kerbau	Empedu kerbau	-	Kitab Tibb
101	Hempedu landak	Empedu landak	-	Kitab Tibb
102	Hempedu pelanduk	Empedu pelanduk	-	Kitab Tibb

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
103	Huyung melukut	Ki cengkeh	<i>Urophyllum glabrum</i> Jack ex Wall. / <i>Urophyllum arboreum</i> (Reinw. ex Blume) Korth.	Kitab Tibb
104	Ikan sebara	Ikan sebara	<i>Hampala macrolepidota</i> Kuhl & van Hasselt	Kitab Tibb
105	Iwak gēmi	Ikan gemi	<i>Echeneis naucrates</i> L.	Buku Jampi
106	Ja këling	Joho keling, Maja keling	<i>Terminalia chebula</i> Retz.	Buku Jampi
107	Jae	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Buku Jampi
108	Jae	Jahe	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Serat Centhini
109	Jahe lawe	-	-	Buku Jampi
110	Jambu merak	Jakaranda	<i>Jacaranda mimosifolia</i> D.Don	Kitab Tibb
111	Jarak	Jarak	<i>Ricinus communis</i> L.	Kitab Tibb
112	Jêbug	Pinang	<i>Areca catechu</i> L.	Serat Centhini
113	Jemuju	Muja muju	<i>Cuscuta australis</i> R. Br.	Kitab Tibb
114	Jěnitri	Jenitri	<i>Elaeocarpus ganitrus</i> (Roxb.)	Buku Jampi
115	Jêram	Jeruk	<i>Citrus</i> sp.	Serat Centhini
116	Jêram nipis	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantium</i> subspec. <i>aurantifolia</i> var. <i>fusca</i>	Serat Centhini
117	Jêram pęcěl	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantium</i> subspec. <i>aurantifolia</i> var. <i>fusca</i>	Buku Jampi
118	Jêram purut	Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i> DC.	Buku Jampi
119	Jeranang	Damar merah	<i>Daemonorops hygrophila</i> (Griff.) Mart. / <i>Daemonorops angustifolia</i> (Griff.) Mart.	Kitab Tibb
120	Jerangau	Jerangau	<i>Acorus calamus</i> L.	Kitab Tibb
121	Jeringau	Jerangau	<i>Acorus calamus</i> L.	Kitab Tibb
122	Jerning	-	-	Kitab Tibb
123	Jinten	Jinten putih	<i>Cuminum cyminum</i> L.	Kitab Tibb
124	Jintěn cēměng	Jinten hitam	<i>Nigella sativa</i> L.	Buku Jampi
125	Jinten hitam	Jinten hitam	<i>Nigella sativa</i> L.	Kitab Tibb
126	Jintěn irěng	Jinten hitam	<i>Nigella sativa</i> L.	Buku Jampi
127	Jintěn krěsna	Jinten hitam	<i>Nigella sativa</i> L.	Serat Centhini
128	Jinten putih	Jinten putih	<i>Cuminum cyminum</i> L.	Kitab Tibb
129	Jintěn putih,	Jinten putih	<i>Cuminum cyminum</i> L.	Buku Jampi
130	Jong raab	Jungrahab	<i>Baekkea frutescens</i> L.	Buku Jampi
131	Jram linglang	Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i> DC.	Serat Centhini
132	Jruk pęcěl	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantium</i> subspec. <i>aurantifolia</i> var. <i>fusca</i>	Serat Centhini
133	Jung pandhan	Ujung pandan	<i>Rhus semialata</i> Murr.	Buku Jampi
134	Kaca putih	-	-	Kitab Tibb
135	Kacu	-	-	Kitab Tibb
136	Kacu putih	-	-	Kitab Tibb
137	Kajěng angin	Kayu Angin	<i>Usnea barbata</i> Tries.	
138	Kajěng lěgi	Kayu manis Cina	<i>Glycyrrhiza glabra</i> L.	Serat Centhini

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
139	Kajěng lěgi (kayu legi)	Kayu manis Cina	<i>Glycyrrhiza glabra</i> L.	Buku Jampi
140	Kajěng manis jangan	Kayu manis jangan	<i>Cinnamomum burmannii</i> (Nees & T. Nees) Blume	Buku Jampi
141	Kajěng timur	Soga (Akar)	<i>Grewia salutaris</i> Span.	Buku Jampi
142	Kajěng ulět	Kayu Ulet/Ules-ules/ Ulet-ulet	<i>Helicteres isora</i> L.	Buku Jampi
143	Kamladheyan	Benalu, Tahi burung, Ambai-ambai, Pasilan, Kemladean	<i>Loranthus</i> sp. div.	Serat Centhini
144	Kamrunggi	Kemrunggi	<i>Caesalpinia bonduc</i> (L.) Roxb.	Serat Centhini
145	Kapulaga	Kapulaga	<i>Amomum cardamomum</i> Willd.	Buku Jampi
146	Kapulaga	Kapulaga	<i>Amomum cardamomum</i> Willd.	Serat Centhini
147	Kapur baru	Kaput baru	<i>Dyrobalanops aromatica</i> C. F. Gaertn.	Kitab Tibb
148	Kasěmbukan	Kasembukan, daun kentut	<i>Paederia foetida</i> L.	Serat Centhini
149	Kasturi	Kasturi, waron	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik.	Kitab Tibb
150	Katěpěng	-	<i>Cassia</i> sp.	Serat Centhini
151	Kawis	Kawista	<i>Feronia elephantum</i> Corr.	Serat Centhini
152	Kayu angin	Kayu angin	<i>Usnea barbata</i> Tries.	Buku Jampi
153	Kayu lěgi	Kayu manis Cina	<i>Glycyrrhiza glabra</i> L.	Buku Jampi
154	Kayu lěgi	Kayu manis Cina	<i>Glycyrrhiza glabra</i> L.	Serat Centhini
155	Kayu ulět	Kayu ules	<i>Helicteres isora</i> L.	Buku Jampi
156	Kayu yang kena halilintar	-	-	Kitab Tibb
157	Kědhawung	Alai, Kedahung	<i>Parkia biglobosa</i> Auct. non Bth.	Buku Jampi
158	Kedongdong	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i> G. Forst.	Kitab Tibb
159	Keduduk	Senduduk	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Kitab Tibb
160	Kelapa	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kitab Tibb
161	Kelembak	Kelembak	<i>Rheum</i> sp.	Kitab Tibb
162	Keling sumba	Kesumba	<i>Bixa orellana</i> L.	Kitab Tibb
163	Keling sumba dara	Kesumba	<i>Bixa orellana</i> L.	Kitab Tibb
164	Kelor	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lam.	Buku Jampi
165	Kěmbang apyun	-	-	Buku Jampi
166	Kěmbang lawang	Bunga Lawang, Pekak	<i>Illicium verum</i> Hook.f.	Buku Jampi
167	Kěmbang pulu	Kasumba/ Kembang pulu	<i>Carthamus tinctorius</i> L.	Buku Jampi
168	Kelemunyang	-	-	Kitab Tibb
169	Kěmlaka	Buah Malaka	<i>Phyllanthus emblica</i> L.	Buku Jampi
170	Kěmukus	Kemukus	<i>Piper cubeba</i> L.	Buku Jampi
171	Kěmuning	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack	Buku Jampi
172	Kěnanga	Kenanga	<i>Canangium odoratum</i> Baill.	Buku Jampi
173	Kencur	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Kitab Tibb
174	Kěncur	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Serat Centhini
175	Kěncur	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Buku Jampi

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
176	Kendaka	Api-api jambu	<i>Avicennia marina</i> (Forssk.) Vierh.	Kitab Tibb
177	Kesturi	Anggrek kalajengking	<i>Arachnis flos-aeris</i> (L.) Rchb. f.	Kitab Tibb
178	Ketam	-	-	Kitab Tibb
179	Ketumbar	Ketumbar	<i>Coriandrum sativum</i> L.	Kitab Tibb
180	Khalambak	Kalembak	<i>Rheum</i> sp.	Kitab Tibb
181	Khalembuk	Kalembak	<i>Rheum</i> sp.	Kitab Tibb
182	Khorsani	Kursani	<i>Vernonia anthelminthica</i> Wild.	Kitab Tibb
183	Klapa	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Serat Centhini
184	Krësani	-	-	Buku Jampi
185	Krokot	Krokot	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Buku Jampi
186	Krokot	Krokot	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Serat Centhini
187	Kulit manis	Kulit manis	<i>Albizia myriophylla</i> Benth.	Kitab Tibb
188	Kulit tiram	-	-	Kitab Tibb
189	Kumkum	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Kitab Tibb
190	Kumukus	Kemukus	<i>Piper cubeba</i> L.	Serat Centhini
191	Kunci	Temu Kunci	<i>Gastrochilus panduratum</i> Ridl.	Buku Jampi
192	Kunci	Temu Kunci	<i>Gastrochilus panduratum</i> Ridl.	Serat Centhini
193	Kunir	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Buku Jampi
194	Kunir	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Serat Centhini
195	kunyit	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Kitab Tibb
196	Lada	Lada	<i>Piper nigrum</i> L.	Kitab Tibb
197	Lada sulah	Lada putih	<i>Piper nigrum</i> L.	Kitab Tibb
198	Lampês	Ruku-ruku	<i>Ocimum sanctum</i> L.	Serat Centhini
199	Lanjung	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Kitab Tibb
200	Laos	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Sw.	Buku Jampi
201	Laos	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i> (L.) Sw.	Serat Centhini
202	Lěmpuyang	Lempuyang emprit/ pahit	<i>Zingiber amaricans</i> Bl.	Buku Jampi
203	Lěmpuyang	Lempuyang emprit/ pahit	<i>Zingiber amaricans</i> Bl.	Serat Centhini
204	Limau	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> Merr.	Kitab Tibb
205	Limau kerbau	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> Merr.	Kitab Tibb
206	Limau nipis	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantium</i> subsp. <i>aurantifolia</i> var. <i>fusca</i>	Kitab Tibb
207	Limau purut	Jeruk purut	<i>Citrus hystrix</i> DC.	Kitab Tibb
208	Limau raya	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i> Merr.	Kitab Tibb
209	Lisah wijen	Minyak wijen	<i>Sesamum oleum</i>	Buku Jampi
210	Maja	Maja	<i>Aegle marmelos</i> (L.) Corrêa	Kitab Tibb
211	Majakan	Majakani	<i>Quercus Infectoria</i> G. Olivier	Buku Jampi
212	Majakan	Majakani	<i>Quercus Infectoria</i> G. Olivier	Serat Centhini
213	Malaka	Kimalaka	<i>Phyllanthus emblica</i> Linn.	Kitab Tibb
214	Mandhakakya	Mondokaki	<i>Tabernaemontana divaricata</i> (L.) R.Br. ex Roem. & Schult.	Serat Centhini
215	Manggar nyiur	-	-	Kitab Tibb
216	Manggis	Manggis	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Kitab Tibb

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
217	Manis jangan	Kayu manis	<i>Cinnamomum burmanni</i> (Nees & T.Nees) Blume	Buku Jampi
218	Manjakani	Majakani	<i>Quercus infectoria</i> G.Olivier	Kitab Tibb
219	Mambu	Akar tuba	<i>Millettia sericea</i> Wight & Arn.	Kitab Tibb
220	Mawar	Mawar	<i>Rosa</i> sp.	Kitab Tibb
221	Mempedal ayam	Mempedal ayam	<i>Salacia grandiflora</i> Kurz	Kitab Tibb
222	Mempelasari	Pulasari	<i>Alyxia forbesii</i> King & Gamble	Kitab Tibb
223	Mengkudu	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Kitab Tibb
224	Menjakani	Majakani	<i>Quercus lusitanica</i> Lam.	Kitab Tibb
225	Mêntaos	Mentaos	<i>Wrightia javanica</i> A.DC. / <i>Wrightia pubescens</i> subsp. laniti (Blanco) Ngan	Serat Centhini
226	Měnyan	Kemenyan	<i>Styrax benzoin</i> Dryand	Buku Jampi
227	Měnyan	Kemenyan	<i>Styrax benzoin</i> Dryand	Serat Centhini
228	Merpadi puan	Merpadi puan	<i>Polyalthia canangioides</i> (Rchb.f. & Zoll.) Boerl./ <i>Polyalthia rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Merr.	Kitab Tibb
229	Mesoyi	Masohi	<i>Massoia aromatica</i> Becc.	Kitab Tibb
230	Měsoyi	Masohi	<i>Massoia aromatica</i> Becc.	Buku Jampi
231	Minyak lang	-	-	Kitab Tibb
232	Minyak lenga	Minyak wijen	Oleum sesami	Kitab Tibb
233	Minyak sapi	-	-	Kitab Tibb
234	Miri	Kemiri	<i>Aleurites moluccanus</i> (L.) Willd.	Serat Centhini
235	Mladheyan abrit	Benalu merah	<i>Loranthus</i> sp. div.	Serat Centhini
236	Mrica	Lada	<i>Piper nigrum</i> L.	Serat Centhini
237	Muja-muju	Jamuju	<i>Podocarpus imbricatus</i> Blume	Buku Jampi
238	Mungsi	Mungsi	<i>Carum copticum</i> Benth.	
239	Murmak dagi	-	-	Buku Jampi
240	Murmak dagi	-	-	Serat Centhini
241	Musawi	Mesoyi	<i>Massoia aromatica</i> Becc.	Kitab Tibb
242	Mustaki	Menyan arab	<i>Boswellia carteri</i> Birdw./ <i>Boswellia sacra</i> Flueck	Kitab Tibb
243	Nangka hutan	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	Kitab Tibb
244	Ning wangani/ keduduk putih	-	-	Kitab Tibb
245	Nyiur	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kitab Tibb
246	Pakan	Pakan	<i>Croton argyratus</i> Bl.	Kitab Tibb
247	Pala	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houltt.	Buku Jampi
248	Pala	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houltt.	Buku Jampi
249	Pala	Pala	<i>Myristica fragrans</i> Houltt.	Kitab Tibb
250	Pare	Paria	<i>Momordica charantia</i> L.	Serat Centhini
251	Patasari	-	-	Buku Jampi
252	Pati kelapa	-	-	Kitab Tibb
253	Pati santan	-	-	Kitab Tibb
254	Patinnya tiga cawan	-	-	Kitab Tibb

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
255	Perca putih	-	-	Kitab Tibb
256	Peria	Paria	<i>Momordica charantia</i> L.	Kitab Tibb
257	Pijara	-	-	Kitab Tibb
258	Pěsembukan	Sembukan	<i>Paederia scandens</i> (Lour.) Merr./ <i>Paederia foetida</i> L.	Buku Jampi
259	Pijar	-	-	Kitab Tibb
260	Pinang	Pinang	<i>Areca catechu</i> L.	Kitab Tibb
261	Pingku	-	-	Kitab Tibb
262	Pisang	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Kitab Tibb
263	Pisang kelat	Pisang tali (tali pisang)	<i>Uvaria purpurea</i> Bl. var <i>glabra</i>	Kitab Tibb
264	Pisang Saba	-	<i>Musa</i> sp.	Serat Centhini
265	Podhisari	Nagasari (Benangsari)	<i>Mesua ferrea</i> L.	Serat Centhini
266	Pohon takin	-	-	Kitab Tibb
267	Pucuk birah	Bira	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G. Don.	Kitab Tibb
268	Pucuk ganthi	Ganti	<i>Ligusticum acutilobum</i>	Buku Jampi
269	Pudi	-	-	Kitab Tibb
270	Pulasari	Pulasari	<i>Alyxia stellata</i> (J.R.Forst. & G.Forst.) Roem. & Schult.	Buku Jampi
271	Pulasari	Pulasari	<i>Alyxia stellata</i> (J.R.Forst. & G.Forst.) Roem. & Schult.	Serat Centhini
272	Pulosari	Pulasari	<i>Alyxia stellata</i> (J.R.Forst. & G.Forst.) Roem. & Schult.	Kitab Tibb
273	Pulut hitam	Pulutan	<i>Urena lobata</i> L.	Kitab Tibb
274	Putih nyiur	-	-	Kitab Tibb
275	Puyang	Lempuyang wangi	<i>Zingiber aromaticum</i> Valetton	Serat Centhini
276	Rambutan	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Kitab Tibb
277	Rasamala	Rasamala	<i>Altingia excelsa</i> Noronha	Buku Jampi
278	Rêmpêlas	Hampelas	<i>Ficus ampelas</i> Burm.f.	Serat Centhini
279	Ruka-ruka	Jukut bau, gringsingan	<i>Hyptis suaveolens</i> (L.) Poit.	Kitab Tibb
280	Rumput suganda rukem	-	-	Kitab Tibb
281	Rumput tahi babi	Rumput tahi babi	<i>Adenostemma viscosum</i> Forst	Kitab Tibb
282	Sadhêgan	-	-	Serat Centhini
283	Saga kendari	Kendari, saga	<i>Abrus precatorius</i> L.	Kitab Tibb
284	Sagu lengkam kumba	-	-	Kitab Tibb
285	Sahang	Lada	<i>Piper nigrum</i> L.	Serat Centhini
286	Salam	Salam	<i>Eugenia polyantha</i> Wight.	Buku Jampi
287	Salung-salung	Bambu	<i>Psychotria stipulacea</i> Sw. ex DC. / <i>Psychotria stigmatophylla</i> K.Schum.	Kitab Tibb
288	Sangkobak	Bunga bintang, kitolod	<i>Isotoma longiflora</i> Presl.	Buku Jampi
289	Sari kuning	-	-	Buku Jampi
290	Sedawayah	Sidawayah	<i>Woodfordia fruticosa</i> (L.) Kurz.	Kitab Tibb
291	Sědhah	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Buku Jampi

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
292	Sêdhah	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Serat Centhini
293	Selemba ekor kurang	-	-	Kitab Tibb
294	Sendara mualang	-	-	Kitab Tibb
295	Sendawa	-	-	Kitab Tibb
296	Senduduk	Senduduk	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Kitab Tibb
297	Sênting	Senting	<i>Cassia laevigata</i> Wiild / <i>Cassia occidentalis</i> L.	Serat Centhini
298	Sěprantau	Saparantu	<i>Sindora sumatrana</i> Miq.	Buku Jampi
299	Sěprantu	Saparantu	<i>Sindora sumatrana</i> Miq.	Buku Jampi
300	Setawar	Pacing tawar	<i>Costus speciosus</i> (J.Koenig) Sm./ <i>Cheilocostus speciosus</i> (J.Koenig) C.D.Specht.	Kitab Tibb
301	Sidawayah	Sidawayah	<i>Woodfordia floribunda</i> Salisb	Buku Jampi
302	Sidawayah	Sidawayah	<i>Woodfordia floribunda</i> Salisb	Serat Centhini
303	Sintok	Sintok	<i>Cinnamomum sintoc</i> Blume	Buku Jampi
304	Sirih	Sirih	<i>Piper betle</i> L.	Kitab Tibb
305	Sogok thunthěng	Saga	<i>Abrus precatorius</i> L.	Buku Jampi
306	Soka	-	-	Buku Jampi
307	Sri gadhing	Srigading	<i>Nyctanthes arbor trisis</i> L.	Buku Jampi
308	Suda lengkam kembayan	-	-	Kitab Tibb
309	Sukět lulangan	Rumput belulang	<i>Eleusina indica</i> (L.) Gaertn.	Buku Jampi
310	Sukmadiluwih	Sukmadiluwih	<i>Gunnera macrophylla</i> Bl.	Buku Jampi
311	Sulangking	Nilam	<i>Pogostemon auricularia</i> Hassk.	Serat Centhini
312	Sulur kunyit	Sulur kunyit	<i>Urceola torulosa</i> Hook.f.	Kitab Tibb
313	Sumba kelingdara	Kesumba	<i>Bixa orellana</i> L.	Kitab Tibb
314	Sunthi	Jahe sunthi	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Buku Jampi
315	Sunthi	Jahe sunthi	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Serat Centhini
316	Sunti	Jahe sunti	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Kitab Tibb
317	Surbub	-	-	Kitab Tibb
318	Susu	-	-	Kitab Tibb
319	Tanah puring	-	-	Kitab Tibb
320	Tanah tapir	-	-	Kitab Tibb
321	Tanduk kambing gurun	Asem keranji	<i>Dialium indum</i> L.	Kitab Tibb
322	Tanjung	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i> L.	Buku Jampi
323	Tapak liman	Tapak Liman	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Buku Jampi
324	Tawas	-	-	Kitab Tibb
325	Tebu	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Kitab Tibb
326	Tebu batang	Tebu	<i>Saccharum officinarum</i> L.	Kitab Tibb
327	Tegari	-	<i>Dianella</i> sp.	Buku Jampi
328	Teja	Teja	<i>Cinnamomum iners</i> Reinw. ex Blume	Kitab Tibb
329	Teja jantan	-	-	Kitab Tibb
330	Temarangat	-	-	
331	Tembakau sugi lebar	-	-	Kitab Tibb

NO	NAMA DALAM NASKAH	NAMA INDONESIA	NAMA LATIN	SUMBER NASKAH
332	Tempan	-	-	Kitab Tibb
333	Têmu	Temu	<i>Curcuma</i> sp.	Serat Centhini
334	Temu ireng	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.	Kitab Tibb
335	Temu kanca	Temu kunci	<i>Gastrochilus panduratum</i> Ridl.	Kitab Tibb
336	Têmu krêsna	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.	Serat Centhini
337	Têmu langya	-	-	Serat Centhini
338	Temu melayu	-	-	Kitab Tibb
339	Temu putih	Temu putih	<i>Curcuma zedoaria</i> (Christm.) Roscoe	Kitab Tibb
340	Temulawak	Temu lawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Buku Jampi
341	Temulawak	Temu lawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Kitab Tibb
342	Tengar	Soga tingi, kertau	<i>Ceriops tagal</i> (Perr.) C.B.Rob.	Kitab Tibb
343	Terong asam	Terong asam	<i>Solanum ferox</i> L.	Kitab Tibb
344	Terung perat	Terung perat	<i>Solanum aculeatissimum</i>	Kitab Tibb
345	Terusi	-	-	Kitab Tibb
346	Timah	Mensira gunung	<i>Ilex cymosa</i> Blume	Kitab Tibb
347	Tulang sotong	Tulang sotong	-	Kitab Tibb
348	Tumbar	Ketumbar	<i>Coriandrum sativum</i> L.	Serat Centhini
349	Tumbar mungsi	Ketumbar jawa	<i>Eryngium foetidum</i> L.	Buku Jampi
350	Turi	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i> (L.) Pers.	Buku Jampi
351	Ubi ketela	Ubi rambat	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lam.	Kitab Tibb
352	Ubi	Ubi rambat	<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lam.	Kitab Tibb
353	Setawar	Pacing tawar	<i>Costus speciosus</i> (J.Koenig) Sm./ <i>Cheilocostus speciosus</i> (J.Koenig) C.D.Specht	Kitab Tibb
354	Tanjung	Sawo	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	Kitab Tibb
355	Ujung mulukut	Ki Cengkeh	<i>Urophyllum glabrum</i> Jack ex Wall./ <i>Urophyllum arboreum</i> (Reinw. ex Blume) Korth.	Kitab Tibb
356	Wali kadhep	Kingkilaban	<i>Mussaenda frondosa</i> L.	Serat Centhini
357	Waluh	Waluh	<i>Cucurbita moschata</i> Duchesne	Serat Centhini
358	Warêsah	Wresah	<i>Amomum dealbatum</i> Roxb.	Serat Centhini
359	Waron	Waron	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik	Buku Jampi
360	Wêrak	Lerak	<i>Sapindus rarak</i> DC	Serat Centhini
361	Wringin	Beringin	<i>Ficus benjamina</i> L.	Serat Centhini

Keterangan:

Tanda (-) : data belum ditemukan.



Lampiran 2 : Keterangan Tumbuhan Yang Digunakan

1 *Abelmoschus moschatus* Medik.

Nama Indonesia	: Waron	
Nama Daerah	: Sumatera	: Kapas sedeki
	Jawa	: Kakapasan, kawaro (Sunda), kasturi, regula, rewula, waro (Jawa) ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Musk okra, musk mallow, ambrette, mushkdana
	Thailand	: Chamot-ton, sim-chaba, mahakadaeng
	Filipina	: Dalupang, kastuli, kastiokastiokan
	Perancis	: Ambrette ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Herba	: Meningkatkan sensitivitas terhadap insulin ⁽⁸⁾

2 *Abrus precatorius* L.

Nama Indonesia	: Kendari, saga, saga betina, saga biji	
Nama Daerah	: Sumatera	: Thaga (Aceh), seugeu (Gayo), Saga (Batak Karo), parusa (Mentawai), kundi, saga buncik, saga ketek (Minangkabau), kanderi, kunderi (Lampung)
	Kalimantan	: Taning bajang (Dayak), saga (Sampit)
	Jawa	: Saga reuy, saga leutik, saga cay (sunda), saga telik saga manis (Jawa), Ghak-saghakan lakek (Madura)
	Bali	: Piling-piling
	Nusa Tenggara	: Maat metan (Timor)
	Sulawesi	: Walipopo (Gorontalo), punu no matiti (Buol), saga (Makasar), kaca (Bugis)
	Maluku	: War kamasin, war kamasan (Kai), mali-mali (Waraka Seram), aliwensi (Atamano Seram), pikalo (Amahai Seram), kaitasi (Nuaulu), ailalu picar (Ambon), pikal (Haruku), pikalo (Tidore), punci, tatampunci, tampunei (Alafutu), idihi na lako (Pagu Halmahera)
	Papua Nugini	: kalepik (Kalana) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Indian liquorice, jequirity bean, crab's eye
	Filipina	: Saga, kansasaga, bangati
	Myanmar	: Ywe-nge
	Vietnam	: Dy cm tho, cam tho dy, dy tng t
	Thailand	: Ma klam taanuu (Bangkok), klam khrueta (Chiang Mai), ma Khaam thao (Trang)
	Kamboja	: Ângkreem, kre : m krâ : m (Kompong Thom)
	Laos	: Khua sa em, makam ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Akar	: Antiplatelet ⁽¹⁰⁾
	Daun	: Antiasma, antiinflamasi ⁽¹¹⁾
Keterangan	: Buah dari tanaman ini termasuk bahan yang dilarang digunakan sebagai obat bahan alam	



3 *Achyranthes aspera* L.

Nama Indonesia	: Jarong	
Nama Daerah	: Jawa	: Jarong lelaki (Sunda), daun sangketan, jarong (Jawa) ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Rough chaff tree, prickly chaff flower ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antioksidan, penyembuh luka ⁽¹²⁾

4 *Acorus calamus* L.

Nama Indonesia	: Jeringau	
Nama Daerah	: Sumatera Jawa	: Jerango; Daringo (Sunda), dringo, dlingo (Jawa). ⁽¹³⁾
Nama Asing	: Inggris Perancis Malaysia Papua Nugini Filipina Laos Thailand Vietnam	: Sweet flag, sweet root, calamus; Calamus, acore odorant, acore vrai; Jerangau, deringu, jerangoh (Peninsular); Lepe (Angi, Enga), eseue (Mendi, Southern Highlands), wamala (Aroma, Central Province); Lubigan (Tagalog, Bisaya), acoro (Spanish), daraw (Iloko); Hang khao nam; Kha chiang chee (northern), wan nam (central), haang khao phaa (Chiang Mai); Th[ur]y x[uw][ow]ng b[oof], x[uw][ow]ng b[oof], b[oof] b[oof] n[ees]p. ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Rimpang Daun Akar	: Immunosupresif, antiproliferatif ⁽¹⁴⁾ ; Antiinflamasi ⁽¹⁵⁾ ; Antidiabetes ⁽¹⁶⁾

5 *Aegle marmelos* (L.) Corrêa

Nama Indonesia	: Maja	
Nama Daerah	: Jawa	: Maja (Sunda), maja, maja galepung, maja gedang, maja lumut, maja pait, maos (Jawa) ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris Malaysia Cina Filipina	: Bael, bel fruit, bengal quince, elephant's apple, wood apple; Bilak, bila, bel; Meng jia la ping guo, ying pi ju, yin du gou qi; Bael ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun Biji	: Antiinflamasi, antipiretik, antinosiseptif ⁽¹⁷⁾ ; Antihiperglikemik, hipoglikemik ⁽¹⁸⁾

6 *Albizia myriophylla* Benth.

Nama Indonesia	: Akar kulit manis	
Nama Daerah	: Melayu	: Akar kulit manis
Nama Asing	: Melayu Thailand Laos India	: Akar kulit manis, tebu gajah; Cha aem thai; Kheua han khao; Tetooleeya ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Kayu	: Antibakteri, Antifungal ⁽¹⁹⁾⁽²⁰⁾



7 **Aleurites moluccanus (L.) Willd.**

Nama Indonesia	: Kemiri	
Nama Daerah	: Sumatera	: Kembiri, gambiri, hambiri (Batak); kemili (Gayo); kemiling (Lampung); buwa kare (Nias);
	Kalimantan	: Keminting (Dayak);
	Jawa	: Muncang (Sunda); dèrèkan, pidekan, miri (Jawa); kamèrè, komèrè, mèrè (Madura) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Candlenut, candleberry, varnish tree, Indian or Belgaum walnut
	Fiji	: Lauci, nggerenggere, sikeci, sikeli, sikethi, toto, tuitui, tutui, waiwai
	Perancis	: Bancoulier, noyer de bancoul, noyer des Moluques, aleurites, noisette, noix, noyer, noyer des Indes
	Jerman	: Kerzennussbaum, Lichtnussbaum
	Guam	: Lumbang;
	Hawaii	: Kuikui
	Portugal	: Calumban, noz da India
	Samoa	: Lama
	Spainyol	: Arbol lloron, avellano, avellano criollo, nogal de la India, nuez
	Vanuatu	: Kandeltri
	Creole	: Lerit, nwa, nwazet
	Carolina Utara	: ragaur ⁽²¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antibakteri, antihiperlipidemia, antiinflamasi	⁽²²⁾

8 **Allium cepa L.**

Nama Indonesia	: Bawang merah	
Nama Daerah	: Sumatera	: Bawang abang mirah (Aceh), pia (Batak), bawang abang (Palembang), bawang sirah, barambang sirah, dasun mérah (Minangkabau), bawang suluh (Lampung)
	Jawa	: Bawang beureum (sunda), brambang, bawang abang (Jawa), bhabang mèra (Madura)
	Bali dan Nusa Tenggara	: Jasun bang, jasun mirah (Bali),
	Sulawesi	: Lasuna mahamu, ransuna mahèndèng, yantuna mopura, dansuna rundang, lasuna randangh, lansuna mèa, lansuna raindang (Sulawesu Utara), banwangi (Gorontalo), pia (Buol), lasuna?eja (Makasar), lasuna? Cela(Bugis)
	Kepulauan Maluku	: Laisuna pilas (Roti), bawang nawuli (Tanimbar), bawang wulwul (Kai), kosai miha (Buru), bawa(Halmahera Utara), bawang (Loda), bawa rohiha (Ternate), bawa kohori (Tidore) ⁽⁹⁾



Nama Asing	:	Inggris	:	Onion, common onion, shallot onion.
	:	Perancis	:	Echalote, oignon.
	:	Brunei	:	Bawang besar.
	:	Malaysia	:	Bawang merah, bawang kecil, bawang besar.
	:	Filipina	:	Sibuyas tagalog (Tagalog), bawang pula (Tagalog), lasona (Iloko).
	:	Kamboja	:	Khtëm krâhââm, khtëm barang.
	:	Laos	:	Hoom bwàx,
	:	Thailand	:	Hom farang, hom hua yai (central).
	:	Vietnam	:	H[af]nh t[aa]y, h[af]nh c[ur], h [af]nh t[aw]m. ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Umbi	:	Antimikroba, antihipertensi, antihiperlipidemia, penghambat agregasi trombosit, antiasma, antialergi. ⁽²³⁾

9 *Allium odorum* L.

Sinonim	:	<i>Allium ramosum</i> L ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	:	Kucai, ganda kawat, sigando	
Nama Daerah	:	Jawa	: Bawang kucai, ganda (Sunda); kecai, kucai, pucai (Jawa), buca, ghujhay, ghucay (Madura).
	:	Sulawesi	: Ganda, dansuna kayu, lasuna rintek, lansuna pasautan, landa, lansuna landa, nanamur, lasuna kolana (Minahasa), bawang lo sina (Gorontalo), kocai (Makassar), Kocai (Bugis)
	:	Nusa Tenggara	: Kusai kusai (Roti). ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Chinese chive ⁽²⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antibakteri ⁽²⁵⁾	

10 *Allium sativum* L.

Nama Indonesia	:	Bawang putih	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Lasun (Gayo), Bawang mēntar (Alas), Lasuna (Batak karo, toba), Palasuna (Simalungun), Dasun, Dasun putiēh (Minangkabau), Bawang handak (Lampung)
	:	Kalimantan	: Bawang basihong (Dayak Ngaju), Uduh bawang (D. Kenya), Bawang putēh, (Bulungan), Bawang pulak (Tarakan)
	:	Jawa	: Bawang bodas, bawang putih (Sunda), Bawang (Jawa)
	:	Bali dan	: Kesuna (Bali), Langsuna, Lesune (Sasak), 'Ncuna (Bima),
	:	Nusa Tenggara	: Lansuna mawira (Sangi)
	:	Sulawesi	: Lasuna mawuru), lansuna mabida, yantuna mopusi, laasuna moputi, dansuna puti, lansuna kulo, lasuna budo (Sulawesi Utara), Pia moputi (Gorontalo), Pia moputi (Buol), Lasuna kebo (Makasar), Lasuna putē (Bugis)
	:	Kepulauan Maluku	: Laisona mabotēik (Roti), Kosai rboti (Buru), Bawa da arē (Halmahera utara), Bawa bobudo (Ternate), Bawa iso (Tidore) ⁽⁹⁾





Nama Asing	:	Inggris	:	Garlic
	:	Perancis	:	Ail
	:	Malaysia	:	Bawang putih.
	:	Papua Nugini	:	Galik (Pidgin)
	:	Filipina	:	Bawang (Tagalog, Ilocano), ajos (Bisaya), ahus (Ibanag)
	:	Kamboja	:	Khtüm sââ
	:	Laos	:	Kath'ièm
	:	Thailand	:	Krathiam (general), hom-tiam (northern)
	:	Vietnam	:	T[or]j ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Umbi	:	Antibakteri, antihipertensi, kardioprotektif, antilipidemia, antikanker, imunostimulan, hipoglikemik, hiperkolesterolemia, pencegahan arteriosklerosis, antitumor, antitrombotik dan efek kemopreventif. ⁽²⁶⁾

11 *Alocasia macrorrhizos* (L.) G. Don

Sinonim	:	<i>Alocasia indica</i> (Lour.) Spach ⁽⁷⁾
Nama Indonesia	:	Bira
Nama Daerah	:	Sumatera : Birah, keladi sebarang (Melayu)
	:	Jawa : Bira (Sunda), Sente (Jawa)
	:	Halmahera : Pulain (Halmahera Utara) ⁽⁶⁾
Nama Asing	:	Malaysia : Birah negeri
	:	Inggris : Giant taro, giant alocasia, elephant ear
	:	Papua Nugini : Abir, pia, via
	:	Filipina : Biga, bira (Ilokano), badiang (Tagalog, Bisaya)
	:	Myanmar : Pein-mohawwaya
	:	Kamboja : K'da : t haôra :
	:	Laos : Kaphúk
	:	Thailand : Kradaat (Bangkok), kradaat dam (Kanchanaburi), hora (Songkhla, Yala)
	:	Vietnam : R[as]y, r[as]y [aw]n
	:	Perancis : Grande tayoe ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Rimpang : Antioksidan, antihiperglikemik, sitotoksik ⁽²⁷⁾

12 *Alpinia galanga* (L.) Sw.

Nama Indonesia	:	Lengkuas ⁽²⁸⁾
Nama Daerah	:	Jawa : Laos ⁽²⁸⁾
Nama Asing	:	Inggris : Greater galangal, Java galangal, languas, laos root;
	:	Vietnam : Rieng am, rieng nep;
	:	Thailand : Kha;
	:	Cina : Hong duo kou ⁽²⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Aktivitas antimikroba ⁽²⁹⁾



13 *Altingia excelsa* Noronha

Nama Indonesia	: Rasamala	
Nama Daerah	: Sumatera	: Pulasan (Batak Karo), Tulasan (Batak Toba), Lamin, Mandung, Mandung Jati, Sigadundëng (Minangkabau)
	Jawa	: Mala, Rasamala (Sunda) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Storax, Oriental Sweet Gum
	Malaysia	: Tulasan, mandung
	Myanmar	: Nantayok
	Thailand	: Sop, satu, hom ⁽³⁰⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Akar	: Antistres ⁽³⁰⁾

14 *Alyxia forbesii* King & Gamble

Sinonim	: <i>Alyxia reinwardtii</i> Blume ⁽⁷⁾	
Nama Indonesia	: Pulasari	
Nama Daerah	: Jawa	: Pulosari (Jawa), palasari (Sunda);
	Melayu	: Mempelasari ⁽³¹⁾
Nama Asing	: Thailand	: Chalut (central, south-eastern), luut, nuut (peninsular).
	Vietnam	: ng[oo]n d[aa]y v[as]t. ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Batang	: Antioksidan ⁽³²⁾
	Catatan	: Kulit batang pulasari memiliki efek teratogenik pada hewan uji tikus putih galur wistar. ⁽³³⁾

15 *Alyxia stellata* (J.R.Forst. & G.Forst.) Roem. & Schult.

Nama Indonesia	: Pulasari	
Nama Daerah	: Sunda	: Palasari ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Maile
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antioksidan ⁽³⁴⁾	

16 *Amaranthus lividus* L.

Sinonim	: <i>Amaranthus tricolor</i> L. ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	: Bayam	
Nama Daerah	: Jawa	: Bayëm bodas, bayëm hayam, bayëm tai sapi, bayëm tanah, sènggang itik (Sunda), bayëm dëmpo (Jawa Timur), bayëm itik, bayëm lemah, bayëm menir. ⁽⁹⁾





Nama Asing	:	Malaysia	:	Bayam
	:	Inggris	:	Chinese spinach, joseph's coat, edible amaranth spinach
	:	India	:	Khutura, ramadana, totakura, chauli, chalveri, cheers, chulai
	:	Jepang	:	Seiyo-ha-geito
	:	Cina	:	Yan lai hong, yin choi, heng chai, yin chai, xian chai
	:	Papua Nugini	:	Aopa
	:	Filipina	:	Kulitis
	:	Kamboja	:	Phtii
	:	Laos	:	Hom ⁽³⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Daun	:	Antiulcer, antidiabetes ⁽³⁶⁾

17 ***Amomum cardamomum* Willd.**

Sinonim	:	<i>Elettaria cardamomum</i> (L.) Maton ⁽³⁷⁾		
Nama Indonesia	:	Kapulaga		
Nama Daerah	:	Sumatera	:	Kapulaga (Aceh), Palaga, Puwa palago (Minangkabau)
		Jawa	:	Kapulaga (Jawa), Kapol (Sunda), Kapolagha, Palagha (Madura)
		Bali dan Nusa Tenggara	:	Kapulaga, Karkolaka (Bali)
		Sulawesi	:	Garidimong, Kapulaga (Makasar) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	:	Cardamom
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Buah	:	Antimikroba, antiulser, immunomodulator, antikanker ⁽³⁸⁾⁽³⁹⁾⁽⁴⁰⁾

18 ***Amomum dealbatum* Roxb.**

Sinonim	:	<i>Amomum maximum</i> Roxb. ⁽²⁴⁾		
Nama Indonesia	:	Wresah		
Nama Daerah	:	Jawa	:	Resah, wresah (jawa), hanggasa (sunda)(6)
Nama Asing	:	-		
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Minyak esensial	:	Insektisida
	:	Herba	:	Antelmintik ⁽⁴¹⁾⁽⁴²⁾

19 ***Anethum graveolens* L.**

Sinonim	:	<i>Anethum sowa</i> Roxb.ex Flemin. ⁽³⁷⁾
Nama Indonesia	:	Adas sowa
Nama Daerah	:	Adas sowa, adas manis, ender ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris : Dill
	:	Perancis : Aneth, aneth oorant, fenouil puant
	:	Malaysia : Adas cina, adas pudus, ender
	:	Myanmar : Samin
	:	Laos : Phak s'l
	:	Thailand : Thian-khaopluak, thian-tatakkataen, phakchi lao
	:	Vietnam : Thi[af] I[af] ⁽⁴³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antimikroba, antiinflamasi, analgesik, antihiperlipidemia, memperbaiki gangguan sistem pencernaan, antifertilitas. ⁽⁴⁴⁾



20 *Anisomeles indica* L.

Nama Indonesia	: Celangking	
Nama Daerah	: Jawa	: Celangking (Jawa); ki hileud, patuk bangkong (Sunda) ⁽⁷⁾
Nama Asing	: Inggris	: Catmint
	Malaysia	: Babadotan, bandota
	Filipina	: Kabling-parang, kabling lalake, lilitan
	Thiland	: Komko huai, saapsuea, yaa farang
	Laos	: San nga
	Vietnam	: Thi[ees]n th{ar}o, ph[of]ng; phong [th{ar}o] ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antiinflamasi, antitumor ⁽⁴⁵⁾	

21 *Aquilaria malaccensis* Lam.

Nama Indonesia	: Gaharu	
Nama Daerah	: Sumatera	: Alim (Batak Toba), Karas, Kepang (Belitung), Kareh (Minangkabau), Halim (Lampung) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Agarwood ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antioksidan ⁽⁴⁶⁾

22 *Arachnis flos-aeris* (L.) Rchb.f.

Nama Indonesia	: Anggrek kalajengking	
Nama Daerah	: Melayu	: Kesturi
Nama Asing	: Inggris	: Spider Orchid, Scorpion Orchid ⁽⁴⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Batang	: Antikanker ⁽⁴⁸⁾

23 *Areca catechu* L.

Nama Indonesia	: Pinang	
Nama Daerah	: Sumatera	: Pineng (Aceh); pinang (Gayo); batang mayang (Batak Karo); pining (Batak Toba); batang pinang (Minangkabau), ugal (Lampung); batang bangkok (Melayu);
	Jawa	: Jambe (Sunda); penang (Madura); jambe (Jawa Tengah)
	Bali dan Nusa Tenggara	: Buwah oea (Sumba); pua (Timor); uhu (Ende); boea (Sasak); au (Bima); keu (Flores); wuha (Solor)
	Sulawesi	: Luguto (Gorontalo); poko (Makasar)
	Kepulauan Maluku	: Isue (Tanimbar); bia (Aru); aiisu (Kai); bua (Goram); hua yain (Seram); hua (Ambon); hual (Uleas); soin (Buru); elu (Sula); mela, molulu (Halmahera), Hena (Ternate); ena (Tidore). ⁽⁹⁾



Nama Asing	:	Inggris	:	Areca palm, areca nut palm, betel palm, betel nut palm
		Perancis	:	Ar,quier (plant), noix d'arec (fruit)
		Malaysia	:	Pinang
		Papua Nugini	:	Buai.
		Filipina	:	Bunga (Tagalog, Bisayas), takotob (Bikol), boa (Iloko).
		Kamboja	:	Sla, daëm sla.
		Laos	:	Kôk hma : k.
		Thailand	:	Mak (general).
		Vietnam	:	Cau, binh lang, t[aa]n lang. ⁽⁴⁹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Buah	:	Antioksidan, antiinflamasi, antiaging, antihiperglikemik, penghambatan α -Glucosidase, hipolipidemia, antihipertensi, relaksan vascular, antidepresan, wound healing, antimiroba, pelindung mukosa lambung., antiradikal bebas, antikonvulsan, antiplatelet, stimulant system saraf pusat, penghambatan proteasome, mulossisidal, melindungi gigi berlubang.
		Biji	:	Antialergi. ⁽⁵⁰⁾

24 *Artocarpus heterophyllus* Lam.

Nama Indonesia	:	Nangka	:	Pana, panaih, panah, panas (Aceh); lamasa, malasa, menaso, benaso (Lampung)
Nama Daerah	:	Sumatera	:	
		Jawa	:	Nangka (Sunda); nongka (Jawa); Nangka (Bali); nangka, nanga (Sumbawa) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	:	Jackfruit, jack
		Malaysia	:	Nangka
		Filipina	:	Langka
		Myanmar	:	Peignai
		Kamboja	:	Khnaôr
		Laos	:	Miiz, miiz hhang
		Thailand	:	Khanun (central), makmi (north-eastern), banun (Chiang Mai)
		Vietnam	:	Mít ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Buah	:	Antiinflamasi
		Biji	:	Antijamur, imunomodulator
		Daun	:	Antidiabetik
		Tunas	:	Antelmintik ⁽⁵¹⁾

25 *Avicennia marina* (Forssk.) Vierh.

Nama Indonesia	:	Api-api Jambu	:	
Nama Daerah	:	Maluku	:	Manggi-manggi putih (Ambon).
		Jawa	:	Api-api (Jawa).
		Nusa Tenggara	:	Renggau (NTT); Koak (Timor); Fika-fika (ternate). ⁽⁶⁾



Nama Asing : Inggris : Gray mangrove, olive mangrove.
Malaysia : Api-api jambu, api-api merah.
Filipina : Bungalon.
Thailand : Pepe dam.⁽⁵²⁾

Khasiat berdasarkan : Antibakteri, antijamur, antivirus dan sitotoksik.⁽⁵³⁾
uji farmakologi

26 *Baeckea frutescens* L.

Nama Indonesia : Jungrahab⁽⁶⁾
Nama Daerah : Sumatera : Jung-jung atap (Batak), si gamei-gamei junjung atap (Bangka)
Jawa : Jung rabab (Jawa), jhung rahab (Madura).⁽⁶⁾
Nama Asing : Malaysia : Chuchur atap, cucuran atap, hujung atap.
Kamboja : Moreck ansai.
Thailand : Son naa, son saai, son hom.
Vietnam : Ch[oor]i xu[eer], ch[oor]i s[er], thanh hao.⁽⁷⁾

Khasiat berdasarkan : Antibakteri, sitotoksik, antimalaria⁽⁷⁾
uji farmakologi

27 *Bixa orellana* L.

Nama Indonesia : Kesumba
Nama Daerah : Somba-keling, kasomba-kleng, kasumbo, batang-kesumba, kasombha-kleng, pacar-keling, bunga-perada, buah-prada, galuga, galing-gem, delinggem, kunyit-jawa, rapo-parada, pa-parada, kasupa, taluka.⁽⁹⁾
Nama Asing : Inggris : Lipsticktree, annatto, arnatto, roucou
Spanyol : Achiote
Malaysia : Kesumba keling
Filipina : Annato, atsuete, achoto, asuti, achuete, asuite
Jerman : Orlean-strauch⁽⁷⁾

Khasiat berdasarkan : Antimikroba, antioksidan, antiinflamasi, antidiabetes, antiracun⁽⁷⁾
uji farmakologi

28 *Boswellia carteri* Birdw.

Sinonim : *Boswellia sacra* Flueck⁽²⁴⁾
Nama Indonesia : Menyan arab
Nama Daerah : -
Nama Asing : Inggris : Frankincense⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan : Getah : Antiarthritis, antiinflamasi
uji farmakologi : Minyak dari getah : Antikanker (kandung kemih)⁽⁵⁴⁾⁽⁵⁵⁾



29 *Caesalpinia jayabo* M. Gomez

Nama Indonesia	: Kelengkeng, Lengkung	
Nama Daerah	: Jawa	: Kelengkeng, Lengkung, Kutuk, Tinglur (Jawa), Aroi Mata Hi Yang (Sunda) ⁽⁷⁾
Nama Asing	: Inggris	: Bonduc Nut, Fever Nut
	Perancis	: Yeux de Chat, Yeux de Bourrique
	Malaysia	: Gorek, Kuku Tupai, Rentang
	Thailand	: Way, Wiet
	Filipina	: Dawer
	India	: Kanchaki, Kankachia (Gujarat), Sagargotta, Gajra (Marathi), Katuk ranja, Karanjawa (Hindi), Lata Karancha (Bengali), Gujugu, Gaduggu (Kannad), Kalarkodi (Tamil), Guchepikka Kachkai (Telagu)
	Arab	: Akit-makit, Banduc, Bunquq hindi ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Biji	: Antelmintik
	Daun	: Antioksidan, anti-amiloidogenik, antimalaria ⁽⁷⁾

30 *Canangium odoratum* Baill.

Nama Indonesia	: Kenanga	
Nama Daerah	: Sumatera	: Kenanga, Sělanga, Sēmanga, Těnanga (Aceh), Sělanga (Gayo), Nurai (Simalur), Ngana-ngana (Nias), Inanga, Kananga (Miangkabau)
	Jawa	: Kananga (Sunda), Kananga, Kěnanga, Wangsa (Jawa), Kananga (Madura)
	Bali	: Sandat, Sandat kananga, Sandat wangsa
	Nusa Tenggara	: Sandat (Sasak), Kananga (Bima), Těnaga (Sawu)
	Sulawesi	: Lalingiran, Raringidan, Amok, Wangurèr (Sulawesi Utara), Wanggulita (Gorontalo), Lumolilano (Buol), Kananga (Makasar), Kananga (Bugis)
	Kepulauan Maluku	: Bungga kasik (Roti), Sapalin (Seram Timur), Kupa apale (Seram Barat), Kupa aiouno, Sipaniune, Sipanene (Seram Selatan), Sapelan, Kanangan, Walotol (Ulias), Sepaten, Kumbang (Buru) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Ylang-ylang, cananga, perfume tree
	Perancis	: Ylang-ylang, cananga
	Malaysia	: Kenanga, chenanga, kenanga utan (liar)
	Filippina	: Ylang-ylang, ilang-ilang, alangilang
	Myanmar	: Kadatngan, kadapngnam, sagasein
	Kamboja	: Chhkè srèng
	Thailand	: Kradangnga-thai, kradangnga-songkhla, sabannga-ton
	Vietnam	: Ng[o]c lan t[aa]y, ho[af]ng lan, ylang ylang. ⁽⁵⁶⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Kulit batang	: Antimikroba, antifertiliti
	Batang	: Antihipeglíkemia
	Daun	: Antimikroba, antioksidan, insektisida, antiinflamasi, antihiperlíkemia
	Minyak atsiri	: Antimikroba, insektisida, antiinflamasi, sedatif
	Bunga	: Antioksidan, insektisida, antimelanogenesis
	Biji	: Antimelanogenesis
	Buah	: Antiinflamasi ⁽⁵⁷⁾



31 *Canarium secundum* A.W. Benn

Sinonim	: <i>Canarium littorale</i> Blume ⁽³⁷⁾
Nama Indonesia	: Damar mata kucing
Nama Daerah	: Jawa : Ki kanari (Sunda), Sajëng (Jawa) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Malaysia : Kedondong bulan, kedondong gergaji, kedondong puteh
	: Brunei : Damar kahingai, Jelemu nanking, Kawangan ⁽⁵⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Data belum ditemukan

32 *Capsicum annum* L.

Nama Indonesia	: Cabai	
Nama Daerah	: Sumatera	: Campli, Capli (Aceh), Leudeu (Gayo), Ladeu (Alas), Lasinok, Lacira (Batak karo), Lasiak, Lasina (Batak toba), Lada, Sipili, Banai, Apeli (Simalur), Lada sěbua (Nias), Raro sigoiso (Mentawai), Lado (Minangkabau), Cabi (Lampung)
	Kalimantan	: Lia>(Dayak busang, kayan), Sahang (Dayak katingan, ngaju, olong maanyan, otdanum), Lada (Dayak katingan, sampit), Sěbèl (Dayak kenya), Sambabu (Dayak ngaju), Pahang (Dayak penihing, penyabung, seputan)
	Jawa	: Lombok, Sabrang, Cabé (Sunda), Lombok, Mèngkrèng, Cabé (Jawa), Cabhi (Madura), Cabi (Kambang)
	Bali	: Tabia
	Nusa Tenggara	: Sěbia (Sasak), Sabia, Saha (Bima), mBaku hau (Sumba), Hili (Sawu), Koro (Flores), Kugu (Alor), Risa (Talaud), Hisa (Sangir)
	Sulawesi	: Kaluya, Hisa, Marèta, Maisa, Warisa, Marisa, Liakhayu (Sulawesi Utara), Malita, Mahéta (Gorontalo), Malita (buol), Malisa (Toli-toli), Marisa (Sausus), Lada bose (Baree), Lada (Morsch), Lada (Makasar), Gintang (Salayar Utara), Ladang (Bugis), Kolongpenga (Salayar Selatan), Cabè-cabè, Pana (Mandars) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Chili pepper
	Filipina	: Siling Haba
	Cina	: La jiao ⁽²⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Buah mengandung capsaicin yang memiliki efek sebagai analgesik, antimikroba, antineoplastik, detoksifikasi, gastroprotektif. ⁽²³⁾	

33 *Carthamus tinctorius* L.

Nama Indonesia	: Kesumba/Kembang Pulu
Nama Daerah	: Sumatera : Kesumba (Melayu)
	Jawa : Kembangan pulu (Jawa), kasombha (Madura)
	Sulawesi : Ralet (Bugis) ⁽⁷⁾





Nama Asing	:	Inggris	:	Safflower, false saffron, parrot seed, dyer's saffron, fake saffron, bastard saffron, wild saffron
		Malaysia	:	Kesumba, kesumba jawa
		Cina	:	Da hong hua
		India	:	Kusum (Hindi); kusumba (Tamil); gul rang (Urdu)
		Thailand	:	Kham (General); khamfoi (Northern); kham yong (Lampang); kamfoi
		Filipina	:	Kasubha (Pilipino, Tagalog); kasabha (Bisaya); kasaba (ilokano)
		Vietnam	:	Hng hoa, cy rum
		Korea	:	Hong hwa
		Jepang	:	Beni bana
		Hongaria	:	Magyar pirosito, porsafrany, safranyos szezlice, saflor, szeklice
		Kroasia	:	Bojadisarski bodalj, safranika
		Belanda	:	Carthamusbloem, saffloer, saffloer-bloem
		Finlandia	:	Varisafiori ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antioksidan, antibakteri ⁽⁵⁹⁾		

34 *Carum copticum* Benth.

Nama Indonesia	:	Mungsi	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Mungsi (Melayu)
		Jawa	: Mose (Madura)
		Nusa Tenggara	: Musi (Bali) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Iran	: Ajwain
		India	: Ajwain ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Buah	: Karminatif, antimutagenik, antioksidan
		Minyak esensial	: Efek relaksasi
		Biji	: Antipiretik, antitusif, antispasmodic dan cardiovasodilator, pernapasan, perlindungan hati, urogenital, gastrointestinal, antiparasit, antimikroba, dan lipid menurunkan efek ⁽⁶⁰⁾⁽⁶¹⁾⁽⁶²⁾

35 *Cassia laevigata* Willd

Sinonim	:	<i>Cassia occidentalis</i> L. ⁽³⁷⁾	
Nama Indonesia	:	Senting	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Kacang mēragih (Pantai barat sumatera)
		Jawa	: Kasingsat, Ki dukun, Candung (Sunda), Sēting, Tayuman, Trēmbalon (Jawa) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Stinking weed, Negro Coffee, Coffee Senna, Antbush
		Perancis	: Bentamare, Cafe bastard, Casse puante, cafe des niors
		Malaysia	: Kacang Kota, Ketepeng hutan
		Vietnam	: Moungh hoe
		Laos	: Phet
		Kamboja	: Phak ngot
		Thailand	: Chumhet tet
		Cina	: Wang jiang nan, Ye bian dou, Li chia
		Jepang	: Habuso ⁽⁷⁾
Khasiat berasarkan uji farmakologi	:	Daun	: Hepatoprotektor, antiinflamasi, antimalaria, antitumor, antimutagenik, antimikroba ⁽⁷⁾



36 *Ceriops tagal* (Perr.) C.B. Robinson

Nama Indonesia	: Soga tingi, Kertau	
Nama Daerah	: Jawa	: Tingi (Jawa)
	Nusa Tenggara	: Tengar (Sumba)
	Sulawesi	: Tanggala tutu (Gorontalo) ⁽⁶³⁾
Nama Asing	: Malaysia	: Tengar
	Filipina	: Tangal, Tonggong, Sambali-rongon
	Kamboja	: Smaè
	Thailand	: Prong, Prong daeng, Samae
	Vietnam	: Dzà vôi, Dzà dò
	Brunei	: Tengar
	Singapura	: Tengar ⁽⁶³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antivirus ⁽⁶⁴⁾	

37 *Cinnamomum burmannii* (Nees & T. Nees) Blume

Nama Indonesia	: Kayu manis	
Nama Daerah	: Sumatera	: Holim, Halim Manis, Modang siak-siak (Batak), Padang kulik Manih (Minangkabau)
	Jawa	: Huru mentek, Ki amis (Sunda), Manis jangan (Jawa), Kanyengar (Madura)
	Bali dan Nusa Tenggara	: Kecingar (Bali), Puundingan (Flores) ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Indonesian cinnamon, Padang cassia, Batavia cassia, korintje. ⁽⁶⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antibakteri, antijamur, antioksidan, antitrombotik, antiinflamasi, antitumor, penghambatan pembentukan plak gigi dan penyakit periodontal, penghambatan glikosilasi dan pembentukan radikal bebas. ⁽⁶⁶⁾	

38 *Cinnamomum camphora* (L.) J. Presl

Nama Indonesia	: Kamfer, Pohon kapur barus	
Nama Daerah	: -	
Nama Asing	: Inggris	: Camphor tree, Japanese camphor tree, Chinese sassafras
	Perancis	: Camphrier, laurier à camphre
	Thailand	: Opchoai-yuan, phromseng
	Vietnam	: C[aa]y long n[ax]o. ⁽⁵⁶⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Minyak atsiri	: Antiinflamasi, analgesik, antimikroba ⁽⁷⁾

39 *Cinnamomum iners* Reinw. ex Blume

Nama Indonesia	: Teja	
Nama Daerah	: Jawa	: Ki tèja (Sunda), Tèja (Jawa) ⁽⁹⁾



Nama Asing	:	Inggris	:	Clove cinnamon, Wild cinnamon
	:	Malaysia	:	Madang teja, kayu manis hutan, teja lawang, teja, teja badak, medang kemangi, medang teja, abau
	:	Cina	:	Da ye gui
	:	Thailand	:	Chiat, Kradangnga, Phayaprap
	:	Laos	:	'Si khai tn, Chiat, Op choei, Op choei ton
	:	Myanmar	:	Nmanthin
	:	Filipina	:	Namog
	:	Vietnam	:	Qu in
	:	Jepang	:	Inu nikkei ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Daun	:	Antioksidan, antimikroba ⁽⁶⁷⁾⁽⁶⁸⁾

40 *Cinnamomum sintoc* Blume

Nama Indonesia	:	Sintok	
Nama Daerah	:	Jawa	: Huru sintok (Sunda)m Waru sintok (Jawa) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Malaysia	: Medang teja lawang
	:	Thailand	: Luk kha ⁽⁵⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antinyeri dan antiinflamasi ⁽⁶⁹⁾	

41 *Citrus aurantium* subsp. *aurantifolia* var. *fusca*

Nama Indonesia	:	Jeruk nipis	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Jeruk nipis (Melayu)
	:	Jawa	: Jeram nipis (Jawa) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Lime, sour lime, common lime
	:	Perancis	: Lime acide, limettier
	:	Malaysia	: Limau asam, limau nipis
	:	Papua Nugini	: Muli (Pidgin)
	:	Filipina	: Dayap.
	:	Kamboja	: Krôôch chhmaa muul
	:	Laos	: Naaw
	:	Thailand	: Somma nao, manao
	:	Vietnam	: Chanh, chanh ta. ⁽⁷⁰⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Kulit buah	: Antitumor ⁽⁷¹⁾

42 *Citrus hystrix* DC

Nama Indonesia	:	Jeruk purut	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Jeruk purut (Melayu)
	:	Jawa	: Jeram purut, jeram linglang (Jawa) ⁽⁹⁾



Nama Asing	:	Inggris	:	Mauritius papeda, leech-lime
		Perancis	:	Citron combera
		Malaysia	:	Limau purut
		Filipina	:	Kabuyau, kulubut, kolobot
		Myanmar	:	Shouk-pote
		Kamboja	:	Krauch soeuch
		Laos	:	'Khi 'hout
		Thailand	:	Ma kruut
		Vietnam	:	Trúc. ⁽⁷⁰⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Minyak atsiri	:	Antiinflamasi
		Kulit buah	:	Antifertiliti
		Buah	:	Antioksidan ⁽⁷²⁾⁽⁷³⁾⁽⁷⁴⁾

43 *Citrus maxima* Merr

Nama Indonesia	:	Jeruk bali	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Boh giri, Muntër, Nagiri (Aceh), Limau kësombeu (Alas), Unté bolon, Unté godang, Unté susu (Batak toba), Alimau mames, Bolafu, Giri (Simalur), Dima kasumba, Dima sébua (Nias), Muntèi (Mentawai), Limau gadang (Minangkabau), Limau balak, Limau kibau (lampung)
		Kalimantan	: Limau gulong (Dayak ngaju), Kërowohu (dayak penihing), Këlèwuku (Dayak penyabung)
		Jawa	: Jëruk dalima (Sunda), Jeruk adas, Jeruk bali, Jeruk dalima, Jeruk gulung, Jeruk karag, Jeruk macan, Jeruk rawa (Jawa), Jheruk macan (Madura), Limau besar (Kambangs)
		Bali	: Jëruk muntis, Jërutu, Muntis
		Nusa Tenggara	: Jërutu (Sasak), Jëru kébau, Jëru worena (Sawu), Mundeh (Flores), Muda bélin (Solor), Muda tapo (Alor), Palumpa (Talaud), Limu ralabo, Limu kapala, Limu gaguwa, Limu kakanengang (Sangir) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Pummelo, shaddock, pomelo
		Perancis	: Pamplemoussier
		Malaysia	: Jambua, limau betawi, limau bali
		Papua Nugini	: Muli
		Filipina	: Lukban, suha
		Myanmar	: Shouk-ton-oh
		Kamboja	: Krôoch thlông
		Laos	: Kièngz s'aangz, phuk, sômz 'ôô
		Thailand	: Som-o, ma-o
		Vietnam	: Bu'o'i. ⁽⁷⁰⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Minyak atsiri	: Antioksidan ⁽⁷⁵⁾





44 Cocos nucifera L.

Nama Indonesia	: Kelapa	
Nama Daerah	: Sumatera	: Bak u (Aceh), Krambil (Gayo), Niwer (Alas), krambil (batak pakpak), tuwalah (batak karo), ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Coconut palm, palma de coco, coconut tree
	: Belanda	: Klapperboom, kokospalm
	: Perancis	: Cocotier
	: Jerman	: Kokospalme ⁽⁷⁶⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Air kelapa	: Menurunkan frekuensi denyut jantung, hepatoprotektor, antidiabetes
	: Sabut kelapa	: Analgesik, antiinflamasi, antimikroba, antineoplastik, antimalaria
	: Buah	: Antibakteri, antioksidan, antihipertensi (endocarp), antimikroba (mesocarp)
	: Minyak kelapa	: Antivirus
	: Batang	: Antiparasit ⁽⁷⁷⁾⁽⁷⁸⁾

45 Coriandrum sativum L.

Nama Indonesia	: Ketumbar	
Nama Daerah	: Sumatera	: Kěutumba (Aceh), Kětumer, Ketumbar (Gayo), Hatumbar (Batak toba), Katumba (Minangkabau)
	: Jawa	: Katuncar, tuncar (Sunda), Katumbar, Pěnjělang (Jawa), Katombhar, Tobhar (Madura)
	: Nusa Tenggara	: Katumbah (Bali), Katumba (Bima)
	: Sulawesi	: Katumbali (Gorontalo), Katumbaro (Buol), Katumbara (Ujung pandang), Katumbara (Bugis) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Coriander ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Biji	: Ansiolitik, hepatoprotektif, antihiperlipidemia, antidiabetes, antioksidan ⁽⁷⁹⁾⁽⁸⁰⁾⁽⁸¹⁾⁽⁸²⁾⁽⁸³⁾

46 Costus speciosus (J. Koenig) Sm

Nama Indonesia	: Pacing tawar	
Nama Daerah	: Sumatera	: Tabar-tabar (Batak), Setawar, Sitawar, (Minangkabau)
	: Jawa	: Pacing, Pacing tawar, Tepung tawar (Sunda), Pacing, Pacing tawa, Pocang-pancing (Jawa), Bunto (Madura)
	: Sulawesi	: Lingkuwas in talun, Lincuas in talun, Pola i batang (Minahasa), Těpu tawar, Těpu těpung (Bugis) ⁽⁹⁾



Nama Asing	:	Inggris	:	Spiral Ginger
		Malaysia	:	Setawar hutam, Tawar, Tawar-tawar, Setengteng, Teng
		Thailand	:	Kushta, Ueang Phet Maa
		Vietnam	:	Cat Loi, Cay Cu Choc, Mia Do, Se Vona
		India	:	Keu, Chunnak-koova, Penva, Kemuka, Kuranam, Chengalvakoshtu, Kust, Besemati, Keukanda, Chana, Keokanda, Kottam
		Cina	:	Bi-qia-jiang
		Jepang	:	O-hozaki-ayame ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Akar	:	Antibakteri, antijamur, antikolinesterase, antihiperglikemik, antistress, larvasidal, diuretik, estrogenik,
		Batang	:	Larvasidal
		Daun	:	Larvasidal
		Herba	:	Antelmintik, antioksidan, antiinflamasi, analgesik, antipiretik ⁽⁸⁴⁾

47 *Crotalaria pallida* Aiton

Nama Indonesia	:	Kiring-kiring landak	
Nama Daerah	:	Jawa	: Kekecrekan (Sunda), orok-orok (Jawa), telpok (Madura). ⁽⁸⁵⁾
Nama Asing	:	Amerika	: Smooth rattlebox, salts rattlebox
		Malaysia	: Giring-giring, rang-rang
		Filipina	: Gorung-gorung, kolong-kolong, tambarisa
		Kamboja	: Chângrô : ng sva : , dâng hôt khmaôch, sandaèk kû : öy
		Laos	: Hingx ha : y
		Thailand	: Hinghai, honghai
		Vietnam	: L[uj]c l[aj]c ba l[as] tr[of]n, c[aa]y mu[oox]ng tr[af], c[af] ph[ee] r[uw]ng. ⁽⁸⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Kulit batang	: Antiinflamasi ⁽⁸⁶⁾

48 *Croton argyratus* Bl.

Nama Indonesia	:	Pakan	
Nama Daerah	:	Jawa	: Parengpeng (Sunda), tapen kebo (Jawa), leprak (Madura). ⁽³¹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Silver croton
		Brunei	: Kemarik
		Malaysia	: Cheret budak, chenderai, semengkeh
		Filipina	: Tubang puti ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Daun, akar, batang	: Antikanker ⁽⁸⁷⁾





49 *Croton tiglium* L.

Nama Indonesia	: Cerakin	
Nama Daerah	: Sumatera	: Simakalian (Minangkabau)
	Jawa	: Kẽmalakian, Kẽmlakiyan (Sunda), Adal-ada, Pẽcahar, Cẽrakẽn (Jawa)
	Sulawesi	: Rungkou, Dungkouw, Lungkow, Lanta, (Sulawesi Utara), Kamande (Baree), Campalagiang (Makasar), Cẽmpalagiang (Bugis)
	Kepulauan Maluku	: Kẽlmurẽ (Halmahera Selatan), Tupo, Humuliti (Halamahera Utara), Semuli (Ternate), Kowẽ (Tidore) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Croton-oil plant, Croton-oil seeds, Purgative croton, Purging croton, True croton
	Perancis	: Bois de Moluques, Bois de Pavane, Croton cathartique, Croton mẽdicinal, Tiglium, Vrai croton
	Belanda	: Crotonolie, Purgeerkorrels
	India	: Jaipal (Punjabi)
	Filipina	: Kamandag, Tuba(Tagalog)
	Vietnam	: Ba đậu, Cây ba đậu ⁽⁸⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Biji	: Pencahar, antinosiseptif dan relaksan otot. ⁽⁸⁹⁾⁽⁹⁰⁾

50 *Cucurbita moschata* Duchesne

Nama Indonesia	: Waluh	
Nama Daerah	: Labu merah parang (melayu), waluh (sunda), waluh (Jawa) ⁽⁶⁾	
Nama Asing	: Inggris	: Musk melon, pumpkin, winter squash calabaza, west indian pumpkin, zapallo
	Malaysia	: Labu merah, labu parang, ketola
	Cina	: Kusum, zhong guo, nan-gua, fan gua
	Thailand	: Fak Tawng, Nam Tao
	Tagalog	: Kalabasa ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antiobesitas ⁽⁷⁾	

51 *Cuminum cyminum* L.

Nama Indonesia	: Jinten putih	
Nama Daerah	: Jawa	: Jinten putih (Jawa), jinten bodas (Sunda), jinten poteh (Madura). ⁽⁴³⁾
Nama Asing	: Inggris	: Cumin, Roman caraway
	Perancis	: Cumin, faux anis, faux aneth
	Malaysia	: Jinten puteh
	Myanmar	: Ziya
	Kamboja	: Ma chin
	Laos	: Th'len kha : w
	Thailand	: Thian-khao, yira. ⁽⁴³⁾
Khasiat berasarkan uji farmakologi	: Minyak atsiri biji	: Antioksidan, antimikroba, antikarsinogenik, antidiabetes, penekan SSP
	Biji	: Antiosteoporosis, aktivator enzim pencernaan ⁽⁹¹⁾



52 *Curcuma aeruginosa* Roxb.

Nama Indonesia : Temu hitam
 Nama Daerah : Temu erang, temu ireng, atau temu lotong.⁽⁶⁾
 Nama Asing : Inggris : Pink and Blue Ginger⁽¹³⁾
 Khasiat berdasarkan : Rimpang : Antiandrogen⁽⁹²⁾
 uji farmakologi

53 *Curcuma domestica* Val.

Nama latin : *Curcuma longa* L.⁽²⁸⁾
 Nama Indonesia : Kunyit
 Nama Daerah : Sumatera : Kunyet (Aceh); kuning (Gayo), kunyet (Alas), kuning (Batak Karo), hunik (Batak toba), kunyit (melayu), kunyir (Lampung);
 Jawa : Kunyir, koneng, konengtemen (sunda); kunir, temu kuning (Jawa), konye, temokoneng (Madura);
 Kalimantan : Henda (Dayah Ngaju, Katingan, Ot danum), kunyit (Dayak Olon Maanyan), cahang (Dayak penyabung)
 Bali dan Nusa Tenggara : Huni (Bima); dingira, kunita, kunyi, konyi, wingira (Sumba barat), kunyi (Makasar); gurati, gogohoki (halmahera);
 Sulawesi : Alawahu (Gorontalo), kunyi (Makasar), unyi (Bugis)⁽⁹⁾
 Nama Asing : Inggris : Curcuma, indian saffron, yellow ginger
 Melayu : Kunyit
 Vietnam : Khuong hoang, nghe
 Thailand : Kha min
 Filipina : Dilaw
 Cina : Yu jin, jiang huang
 Jepang : Taamerikku, ukon⁽²⁸⁾
 Khasiat berdasarkan : Minyak atsiri : Memiliki efek protektif terhadap tukak lambung.⁽⁹³⁾
 uji farmakologi

54 *Curcuma xanthorrhiza* Roxb.

Nama Indonesia : Temu Lawak
 Nama Daerah : Jawa : Koneng gede (Sunda), Temu lawak (Jawa), Temo labak (Madura)⁽⁶⁾
 Nama Asing : Inggris : Giant curcuma, false turmeric
 Malaysia : Temu lawas, temu kuning, kuncur, temu raya
 Cina : Shu gu jiang huang, yin ni e zhu;
 Tamil : Menjal.⁽⁷⁾
 Khasiat berdasarkan : Antimetastatik, antijamur, anibakteri, antioksidan, antikanker, antitumor, antiinflamasi, antiplatelet, immunostimulan, antinosiseptif, estrogenik⁽⁷⁾
 uji farmakologi



55 *Cuscuta australis* R. Br

Nama Indonesia	: Muja muju	
Nama Daerah	: Jawa	: Jamuju, mamuju, muju-muju (jawa), Maja muju (madura) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Australian dodder, southern dodder
	: Perancis	: Cuscute du sud, cuscute australe ⁽⁹⁴⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antimikroba ⁽⁹⁵⁾	

56 *Daemonorops didymophyllus* Becc

Nama Indonesia	: Rotan jernang	
Nama Daerah	: Sumatera	: Uwi jernang kecil (Palembang), Rotan udang (Malaka) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Malaysia	: Rotan tunggal
	: Thailand	: Waai khipet ⁽²⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Data belum ditemukan	

57 *Dialium indum* L.

Nama Indonesia	: Asam keranji	
Nama Daerah	: Sumatera	: Asam keranji
	: Jawa	: Ki ranji (Sunda), Asem kranji, asem cina, kuranji, pranji (Jawa), Karanjhi (Madura) ⁽⁹⁶⁾
Nama Asing	: Jerman	: Samttamarinde
	: Laos	: Mak Kham Phep
	: Malaysia	: Enkeranji, Keranji Tebal Besar, Keranji, Keranji Paya, Keranji kertas Besar, Asam Keranji Burong, Sepan, Tulang Dayong
	: Thailand	: Luk Yee, Yi, Kayi Khao ⁽⁹⁶⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antioksidan ⁽⁹⁷⁾	

58 *Dodonaea viscosa* (L.) Jacq

Nama Indonesia	: Cantigi	
Nama Daerah	: Sumatera	: Sikil (Melayu)
	: Jawa	: Cantigi (Sunda), kayu mesen (Jawa) ⁽³¹⁾
Nama Asing	: Filipina	: Alipata, calapinai
	: Inggris	: Florida, hopbush, hopshrub, hopwood
	: Malaysia	: Gelampaya, serengan laut
	: Thailand	: Mai pek ⁽⁹⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antimikroba, antiulser, penyembuh luka, antioksidan, antiinflamasi
	: Biji	: Analgesik, antipiretik ⁽⁹⁹⁾

59 *Dracontomelon mangiferum* Bl.

Sinonim	: <i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	: Rau, sengkung ⁽⁶⁾	
Nama Daerah	: Sumatera	: Lendur (Kubu/Jambi)
	: Jawa	: Dahu (Sunda), rau (Jawa)
	: Halmahera	: Giofel ⁽⁶⁾



Nama Asing	:	Inggris	:	Argus pheasant tree, new guinea walnut, pacific walnut
		Malaysia	:	Sengkuang (Peninsular, Sabah); unkawang (Sarawak); sarunsab (Dusun, Sabah); chengkuang, bengkuang, surgan, sakal, sepul
		Cina	:	Ren mian zi, J>n mien tz
		Thailand	:	Ka-kho, sang-kuan (Peninsular); phrachao ha phra ong (Chiang Mai); goh sang guan, ka-kho, phra chao ha phra ong, sa gua, saen taa lom, ta goh, tagoo, sang kuan
		Filipina	:	Dao (general), maliyan (Tagalog)
		Vietnam	:	Chi sau, s[aa]u
		Papua Nugini	:	New guinea walnut (General), mon (Pidgin); Loc
		Jerman	:	Drachenapfel
		Belanda	:	Drakeboom ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Daun, batang, kulit	:	Antibakteri
		Daun	:	Antifungi ⁽¹⁰⁰⁾

60 *Echeneis naucrates* L.

Nama Indonesia	:	Ikan gemi	
Nama Daerah	:	-	
Nama Asing	:	Inggris	: Sharksucker, live sharksucker
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Data belum ditemukan	

61 *Elaeocarpus ganitrus* Roxb.

Nama Indonesia	:	Jenitri	
Nama Daerah	:	Jawa	: Jenitri, genitri (Jawa)
		Bali	: Ganitri (Bali) ⁽³¹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Bead tree, genitri, Indian oil-fruit
		Malaysia	: Changkan, geniteri, rijaksa
		Papua Nugini	: Qozari
		Thailand	: Mamun dong (north-eastern), mun dong, mun khom (northern)
		Vietnam	: C[oo]m l[as] h[ej]p. ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Buah	: Antijamu, antibakteri, efek ansiolitas, antiasma
		Kulit batang	: Antikanker
		Biji	: Antihipertensi
		Seluruh bagian tanaman	: Antihiperglikemi
		Daun	: Analgesik, antiinflamasi ⁽¹⁰¹⁾

62 *Elephantopus scaber* L.

Nama Indonesia	:	Tapak Liman, Tutup Bumi	
Nama Daerah	:	Jawa	: Balagaduk, Jukut cangcang, Tapak liman (Sunda), Tampak liman, Tapak liman, Tapak tangan (Jawa), Talpak tana (Madura) ⁽⁹⁾





Nama Asing	:	Inggris	: Prickly-leaved elephant's foot
		Malaysia	: Tutup bumi, tapak leman, pepalut
		Filipina	: Dila-dila, tabatabakohan, kabkabron
		Thailand	: Do mai ruu lom, kee fai nok khuun, naat me khlaen
		Vietnam	: C[us]c chi thi[ee]n, c[or] l[uw][owx]i m[ef]o, dia d[ar]m th[ar]o. ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Daun	: Antiasma, antelmintik, antioksidan, antihiperlikemik, antibisa ular, antikoagulan, hepatoprotektif
		Herba	: Penyembuh luka, antiinflamasi
		Akar	: Antiulser, antioksidan, antidiare, antibakteri ⁽¹⁰²⁾

63 *Eleusine indica* (L.) Gaertn.

Nama Indonesia	:	Rumput belulang	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Sapadang lurus (Batak), Sambau (Sumatera Utara), Sarut (Minangkabau)
		Jawa	: Jukut jampang, Jukut jampang gëdë, Jampang munding, Jampang carulang (Sunda), Godong ula, Sukët lulangan, Sukët cëlulang, Sukët wëlulang (Jawa), Rëbha mungghuk, Rëbha pangghuk (Madura)
		Bali	: Padang bilulang (Bali)
		Nusa tenggara	: Mbelar (Sumba)
		Sulawesi	: Bariri, Duawutih, Rëngkèi, Ruawutih, Waliri, Wariri (Minahasa), Bulili mba utano (Buol)
		Kepulauan Maluku	: Fartagu (Halmahera Selatan), Fartagu (Halmahera Utara), Fartagu (Ternate), Fartagu (Tidore)(9)
Nama Asing	:	Inggris	: Bullgrass; crabgrass; crowfoot grass; dog grass; dutch grass; fowlfoot grass; goose foot grass.
		Perancis	: Chiendent patte de poule; eleusine de l'Inde; gros chiendent; pattes de poule; pied de poule; pied de poule de l'Inde; pied poule vrai
		Cina	: Niu jin cao
		Malaysia	: Godong ula; rumput sambari
		Filipina	: Bakis-bakisan; bang-angan; bikad-bikad; bila-bila; palagtiki;
		Vietnam	: Co'cu'a ga; co man trau; co ong
		Kamboja	: Smao choeung tukke ⁽¹⁰³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Herba	: Antiinflamasi ⁽¹⁰⁴⁾

64 *Eryngium foetidum* L

Nama Indonesia	:	Ketumbar jawa, Walangan	
Nama Daerah	:	Jawa	: Balang katuncar, Katuncar walanda, Katuncar walang, Singa dëpa, Walang anjing, Walang duri, Walang gëni, Walang katuncar, Walang cina (Sunda), Jinhènan, Katumbar londa, Katumbar mungsi, Tumbar mungsi, Tumbaran (Jawa) ⁽⁹⁾



Nama Asing	:	Inggris	:	Sawtooth coriander, spiny coriander, long coriander.
		Perancis	:	Chardon étoile fétide, panicaut fétide
		Malaysia	:	Ketumbar, ketumbar Java.
		Filipina	:	Cilantro
		Kamboja	:	Chi baraing, chi banla, chi sangkaëch.
		Laos	:	Phak ho : m th>e : d.
		Thailand	:	Phakchi-farang, hom-pomkula, mae-lae-doe
		Vietnam	:	Ng[of] t[aa]y, ng[of] gai, m[uf]i t[aaf]u. ⁽⁴³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Herba	:	Antelmintik, antikonvulsan, antibakteri, antimalaria
		Daun	:	Antiinflamasi, analgesik. ⁽¹⁰⁵⁾

65 *Erythrina subumbrans* (Hassk.) Merr.

Nama Indonesia	:	Dadap duri, Dadap cucuk	
Nama Daerah	:	Jawa	: Dadap rancang, Dadap cangkring, Dadap cucuk (Sunda), Dadap ri (Jawa), Dhadhak cangkring, Theutehuk, Cangkring (Madura)(9)
Nama Asing	:	Inggris	: December tree
		Malaysia	: Dedap batik, cengkering.
		Papua Nugini	: Dadap.
		Filipina	: Dap-dap, rarang, anii.
		Myanmar	: Ye-katit.
		Laos	: Th'o : ng hla : ng.
		Thailand	: Thonglang-pa, thong-lang.
		Vietnam	: V[oo]ng h[aj]t d[as] ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Batang	: Antiplasmodial, antimikobakteria. ⁽¹⁰⁶⁾

66 *Eugenia polyantha* O.K

Nama Indonesia	:	Salam	
Nama Daerah	:	Jawa	: Manting (Jawa), Salam (Madura), Kastolam (Kangean) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Bay-leaf.
		Malaysia	: Samak, kelat samak, serah.
		Kamboja	: Pring srâtoab.
		Thailand	: Dokmaeo, daengkluai, mak.
		Vietnam	: S[aws]n thuy[eef]n. ⁽⁴³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Daun	: Antihiperkolesterol, antibakteri. ⁽¹⁰⁷⁾⁽¹⁰⁸⁾

67 *Euphorbia tirucalli* L

Sinonim	:	<i>Arthrothamnus tirucalli</i> (L.) Klotzsch & Garcke ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	:	Patah tulang	
Nama Daerah	:	Jawa	: Susuru (Sunda), Kayu urip, Pacing tawa, Tikël balung (Jawa), Kaju jaliso, Kaju lang-tolongan Kaju leso, Kaju tabar (Madura), Kaju potong (Kangean) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Milk bush
		Perancis	: Tirucalli ⁽⁹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antiartritis, imunomodulator, antikanker ⁽⁷⁾	





68 *Feronia elephantum* Corr

Sinonim	:	<i>Limonia acidissima</i> Groff ⁽⁷⁾
Nama Indonesia	:	Kawista
Nama Daerah	:	Jawa : Kawista (Sunda), Kawis, Kawista, Kinca (Jawa), Bila, Kabista, Karabista (Madura) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris : Wood apple, elephant apple, curd fruit, monkey fruit
	:	Malaysia : Belingei
	:	Cina : Nu ping gu
	:	Thailand : Makwit
	:	Filipina : Ponoan
	:	India : Katbel, kaith, kavita (Hindi); bela (Kannada); vilarmaram, vilavu (Malayam); kapittah (Sanskrit); vilankay maram (Tamil); velagapandu (Telagu)
	:	Perancis : Pommier d'elephant
	:	Jerman : Olifants appel ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antibakteria, antioksidan, antihiperglikemia, antihiperkolesterol ⁽⁷⁾

69 *Ficus ampelas* Burm.f

Nama Indonesia	:	Hampelas ⁽¹³⁾
Nama Daerah	:	Jawa : Hampélas (Sunda), Rěmpélas (Jawa)
	:	Kepulauan Maluku : Somoma (Halmahera Utara), Sosoma (Ternate) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Filipina : Upling-gubat ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Data belum ditemukan

70 *Ficus benjamina* L.

Nama Indonesia	:	Beringin
Nama Daerah	:	Jawa : Caringin (Sunda), Waringin, Kajeng sampeyang (Jawa);
	:	Sumbawa : Harama Jara ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris : Weeping fig, benjamin tree, banyan tree, golden fig, java fig
	:	Vietnam : Câ y sanh
	:	Thailand : Sai yoi
	:	Cina : Bai rong, chui ye rong
	:	Jepang : Shidare gajumaru ⁽⁵²⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antimikroba, antioksidan ⁽¹⁰⁹⁾

71 *Ficus glomerata* Roxb.

Sinonim	:	<i>Ficus racemosa</i> L. ⁽²⁴⁾
Nama Indonesia	:	Daun lo
Nama Daerah	:	Jawa : Lowa (sunda), Lo (Jawa), Arah (Madura) ⁽⁹⁾



Nama Asing	: Inggris	: Blue fig, figwood, red river fig
	Laos	: Dua kieng
	Myanmar	: Mayen
	Thailand	: Duea kliang (Central, Northern); duea nam (Peninsular); maduea uthumphon (Central) ⁽⁵²⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antiinflamasi ⁽¹¹⁰⁾	

72 *Foeniculum vulgare* Mill.

Nama Indonesia	: Adas	
Nama Daerah	: Sumatera	: Das pedas (Aceh), Adeh, Manih (Minangkabau)
	Jawa	: Hades (Sunda), Adas, Adas londa, Adas landi (Jawa), Adhas (Madura)
	Bali	: Adas
	Nusa tenggara	: Wala wunga (Sumba), Kumpasi (Sangir)
	Sulawesi	: Denggu-denggu (Gorontalo), Papaato (Buol), Adasa, Rempasu (Makasar), Adase (Bugis).(9)
Nama Asing	: Inggris	: Fennel
	Perancis	: Fenouil, aneth doux
	Malaysia	: Adas peda
	Filipina	: Anis, haras (Tagalog)
	Laos	: Phak s'i
	Thailand	: Thian-klaep, phakchi-duanha (northern), yira (Central);
	Vietnam	: Ti[eer]u h[oof]i h[uw][ow]ng. ⁽⁴³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Buah	: Antibakteri, antijamur, antioksidan, antiinflamasi
	Biji	: Antibakteri, antijamur, antioksidan
	Kulit batang	: Antijamur
	Minyak esensial	: Antitrombotik, aktivitas oestrogenik, hepatoprotektif, antidiabetes. ⁽¹¹¹⁾

73 *Fraxinus griffithii* Clarke

Nama Indonesia	: Kayu candu	
Nama Daerah	: Jawa	: Esti, pulen (Jawa); kayu kedhang, kayu candu, selaton (Madura) ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Formosan ash, griffith's ash, philippine ash
	Filipina	: Asaas, lagili, lagilid (Tagalog) ⁽⁴⁹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antikonvulsan ⁽¹¹²⁾	

74 *Gastrochilus panduratum* Ridl.

Nama Indonesia	: Temu kunci	
Nama Daerah	: Sumatera	: Tamu kunci (Minangkabau)
	Jawa	: Tému kunci (Sunda), Kunci (Jawa), Témo koncè Madura)
	Nusa Tenggara	: Tému konci (Bali), Dumu kunci (Bima)
	Sulawesi	: Temu konci (Makasar)
	Kepulauan Maluku	: Rutu kakusi (Seram Timur), Ene sitale (Seram selatan), Tamputi (Ternate). ⁽⁹⁾





Nama Asing	: Inggris	: Fingerroot
	: Thailand	: Krachai
	: Cina	: Chinese key ⁽¹¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Rimpang	: Antimikroba, antiparasit, antiinfeksi mulut dan gigi, antioksidan, antiulser, antiobesitas, antimutagenik, antitumor, antijamur, antivirus, antiinflamasi, antiplatelet, penyembuh luka. ⁽¹¹⁴⁾

75 *Glycyrrhiza glabra* L.

Nama Indonesia	: Akar manis, Kayu manis cina	
Nama Daerah	: Jawa	: Kayu legi (Jawa), Kayu manes cena (Madura) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Liquorice, common liquorice, licorice, licorice-root, sweet wood liquorice ⁽¹¹⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Akar/rhizoma	: Analgesik, anestetik, inhibisi angiogenesis, antialergi, antiasma, antibakteri, memperkuat antibodi, antikonvulsan, antidiuretik, antioksim, antifatigue (lelah), antijamur <i>Aspergillus</i> sp, antihemoroid, antihepatotoksitas, antihiperqlikemia, antihiperlipidemia, antihipertrigliserida, antimalaria, antibakteri, antinematoda, antioksidan, antispasmodik, antiulser
	Batang	: Antiulser ⁽¹¹⁶⁾

76 *Grewia salutaris* Span

Nama Indonesia	: Kayu Timur ⁽¹¹⁷⁾	
Nama Daerah	: Nusa Tenggara	: kanila (flores); nila (solor); lino (Roti). ⁽⁹⁾
Nama Asing	: -	
Khasiat berasarkan uji farmakologi	: Data belum ditemukan	

77 *Gunnera macrophylla* Bl.

Sinonim	: <i>Gunnera erosa</i> Blume ⁽⁷⁾	
Nama Indonesia	: Sukmadiluwih	
Nama Daerah	: Jawa	: Hariyang gëdé, taratè gunung (sunda); sukmadiluwih (jawa). ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Filipina	: Balai, baloi, debit (Igorot, Bontok) ⁽⁷⁾
Khasiat berasarkan uji farmakologi	: Data belum ditemukan	

78 *Helianthus annuus* L.

Nama Indonesia	: Bunga matahari	
Nama Daerah	: Sumatera	: Bungong matahurol (Aceh), bunga panca matoari, bunga teleng matoari (Minangkabau),
	Jawa	: Kembang serengenge (Sunda), kembang sangenge (Jawa), kembang mata are, kembang tampong are (Madura), sungenge (Bali), bungga ledomata (Roti) ⁽⁹⁾



Nama Asing	: Inggris	: Sun flower
	Perancis	: Tournesol
	Malaysia	: Bunga matahari
	Filipina	: Mirasol (Pilipino, Tagalog); lampao (Ifugao), akaklit (Bontok); takin-takin (Hanunuo)
	Thailand	: Thantawan (general), bua-thong (Northern)
	Vietnam	: H[uw][ows]ng d[uw][ow]ng ⁽⁷⁶⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Analgesik ⁽¹¹⁸⁾	

79 *Helicteres isora* L.

Nama Indonesia	: Kayu ules/Puteran	
Nama Daerah	: Sunda	: Putėran
	Jawa	: Jėlumpang, dlumpang, dlumpangan ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Sanskrit	: Murva, Avartani, Avartaphala
	Hindi	: Marodphali, Marorphali, Enthani, Gomathi
	Marathi	: Kewad, Muradsheng
	Bengal	: Antmora
	Gujarat	: Maradashingh, Maradashinghi
	Tamil	: Balampari
	Telugu	: Guvadarra
	Kannada	: Pedamuri
	Malayalam	: Ishwarmuri
	Oriya	: Murmuriya
	Inggris	: East India screw tree, Indian screw tree ⁽¹¹⁹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Kulit batang	: Efek hipoglikemi
	Akar	: Antinosiseptif
	Buah	: Antioksidan ⁽¹²⁰⁾⁽¹²¹⁾⁽¹²²⁾

80 *Hibiscus rosa-sinensis* L.

Nama Indonesia	: Kembang Sepatu	
Nama Daerah	: Sumatera	: Bungong raya (aceh); bunga-bunga (batak); soma-soma (nias); bèbèyu (mentawai);
	Jawa	: Kembang wèra (sunda); wora-wari (jawa); bungo rèbhang, marèbhang, morèbhang, noribang (madura); mandhalèka (kangean);
	Bali	: Pucuk, waribang (bali);
	Nusa Tenggara	: Embuhanga, hėmbuangėng (sangir)
	Sulawesi	: wuhanga, buhanga, kunyanga, palangan, kuranga (sulawesi utara); ulango (gorontalo); kulango (buol); kuranga (barėe), bunga bisu, bunga capatu (makasar)l bunga bisu (bugis); ⁽⁹⁾





Nama Asing	:	Inggris	:	China rose, shoeflower
	:	Perancis	:	Rose de Chine
	:	Papua Nugini	:	Wavu wavu, banban, hangarou.
	:	Filipina	:	Gumamela, antolangan, kayanga.
	:	Kamboja	:	Dok mai.
	:	Laos	:	Kokdok may chiey.
	:	Thailand	:	Chabaa, baa, mai daeng.
	:	Vietnam	:	B[oo]ng b[u]p, d[aa]m b[u]t, h[oof]ng c[aa]n. ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Buah	:	Antilulser
	:	Bunga	:	Antihiperglikemik, antifertiliti
	:	Daun	:	Penumbuh rambut ⁽¹²³⁾

81 *Hyptis suaveolens* (L.) Poit.

Nama Indonesia	:	Jukut bau; gringsingan		
Nama Daerah	:	Kunu busuk, ruku-ruku utan, seumengit (Sumatera bagian timur); Jukut bau, karang bau (Sunda); Basinan, lampesan, sangketan, slangking, tobil (Jawa), Komandhin (Madura), kalawau, kadangu (Sumba); bapa kenoreh (Alor); kunpa mate (Timor) ⁽⁹⁾		
Nama Asing	:	Inggris	:	Bush tea-bush.
	:	Malaysia	:	Malbar hutan, selaseh hutan, pokok kemangi.
	:	Filipina	:	Amotan, suob-kabayo, loko-loko.
	:	Thailand	:	Kara, maeng lak kha.
	:	Vietnam	:	[Es] th[ow]m, t[is]a t[oo] d[aj]i. ⁽⁴³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Daun	:	Antihiperglikemik, antinosiseptif
	:	Herba	:	Hepatoprotektif, antiulser ⁽¹²⁴⁾⁽¹²⁵⁾⁽¹²⁶⁾⁽¹²⁷⁾

82 *Ilex cymosa* Blume

Sinonim	:	<i>Ilex bogorensis</i> Loes., <i>Ilex Javanica</i> Koord. & Veleton, <i>Ilex pleiobrachiata</i> Loes ⁽⁵²⁾		
Nama Indonesia	:	Mensira gunung		
Nama Daerah	:	Ki bonteng, ki sekel (Sunda) ⁽⁵²⁾		
Nama Asing	:	Inggris	:	Marsh holly
	:	Brunei	:	Bengkulat
	:	Malaysia	:	Bengkulat (Sarawak), timah-timah (Peninsular)
	:	Filipina	:	Pait (Tagalog)
	:	Thailand	:	Sai khe tai, se-ko (Peninsular) ⁽⁵²⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Data belum ditemukan		



83 *Illicium verum* Hook.f.

Nama Indonesia	: Bunga lawang	
Nama Daerah	: Jawa	: Kembang lawang
Nama Asing	: Inggris	: Chinese Star Anise, Star Anise
	Malaysia	: Bunga lawang, adas china
	Thailand	: Chinpaetklip, poikak
	Philippines	: Sanque, sangke
	Kamboja	: Phka chann, pôch kak lavhav
	Vietnam	: H[oof]i, hio sao, b[as]t gi[as]c h[uw][ow]ng
	Perancis	: Badianier, anis étoilé, anis de Chine ⁽⁷⁾

Khasiat berdasarkan : Antimikroba, antikolinesterase, antibakteri ⁽¹²⁸⁾⁽¹²⁹⁾⁽¹³⁰⁾
uji farmakologi

84 *Ipomoea batatas* (L.) Lam.⁽³⁷⁾

Nama Indonesia	: Ubi rambat	
Nama Daerah	: Sumatera	: Gadung, kepileu (Aceh); ènjolor, gadung jalur (Batak karo); katelo, ubi jalah, ubi pelo (Minangkabau)
	Sunda	: Huwi boled, huwi mantang
	Jawa	: Katela, katela rambat, tela ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Kuala, sweet potato , batatae, patate douce
	Belanda	: Bataat
	Jerman	: Süsze Kartoffel
	Amerika	: Potato ⁽³⁷⁾
	Serikat	

Khasiat berdasarkan : Umbi : Antihiperglikemik, antioksidan
uji farmakologi Daun : Antidiabetes ⁽¹³¹⁾⁽¹³²⁾⁽¹³³⁾

85 *Isotoma longiflora* Presl.

Nama Indonesia	: Bunga bintang, kitolod	
Nama Daerah	: Jawa	: Daun tolod (sunda); kendali, sangkobak (jawa). ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Star of Bethlehem
	Melayu	: Lidah payau ⁽²⁸⁾
Khasiat berdasarkan	: Daun	: Antiglaukoma, antibakteri
uji farmakologi	Bunga	: Antibakteri
	Batang	: Antibakteri ⁽¹³⁴⁾

86 *Jacaranda mimosifolia* D.Don

Nama Indonesia	: Jakaranda	
Nama Daerah	: Melayu	: Jamu merak
Nama Asing	: Inggris	: Black pouli ⁽³⁷⁾

Khasiat berdasarkan : Antimikroba⁽¹³⁵⁾
uji farmakologi

87 *Justicia gandarussa* Burm.f.

Nama Indonesia	: Gandarusa	
Nama Daerah	: Sumatera	: Běsi-běsi (aceh); gandarusa (melayu);
	Jawa	: Handarusa (sunda); gondarusa, tétéan, trus (jawa); ghandharusa (madura);
	Nusa Tenggara	: Gandarisa (bima);
	Kepulauan Maluku	: Puli (ternate) ⁽⁹⁾



Nama Asing	: Malaysia	: Gandarusa, temenggong melela, urat sugi
	Filipina	: Kapanitulot, bunlao, tagpayan.
	Thailand	: Chiang phraa mon, pong dam, kraduuk kaidam (northern).
	Vietnam	: T[aaf]n c[uwr]u, thu[oos]c tr[awj]c, t[aaf]n giao. ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antinosiseptif, antioksidan, immunosupresif,
	Herba	: Antivirus ⁽⁷⁾

88 *Kaempferia galanga* L.

Nama Indonesia	: Kencur	
Nama Daerah	: Sumatera	: Cauko (Aceh), tekur (Gayo), kaciwer (batak karo), kopuk (Mentawai), cakue (Minangkabau), cokur (lampung), kencur (Melayu)
	Jawa	: Cikur (sunda), kencur (Jawa), kencor (Madura)
	Bali dan Nusa Tenggara	: Cekuh (Bali); Cekur (Sasak); cekir (sumba)
	Sulawesi	: Kencur, sukung, sikum (Minahasa); Humo poto (Gorontalo); cakuru (Makasar)
	Kepulauan Maluku	: Asauli, sauleh, saulu soul, umpa (Ambon), Bataka (Ternate), bataka (Tidore)
	Irian	: Ukap (Irian) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: East-Indian galangal
	Malaysia	: Cekur, cekur Jawa, cengkur (Peninsular).
	Filipina	: Gisol (general), disok (Iloko), dusol (Tagalog)
	Laos	: 'Van2 'hom
	Thailand	: Hom proh (central), waan hom, waan teen din (northern)
	Vietnam	: Dia li[eef]n, s[ow]n nai, tam n[aj] ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Rimpang	: Antiinflamasi, analgesik, antinematoda, Mosquito repellent dan larvisidal, vasorelaksan, sedative, antineoplastik, antioksidan, antimikoba
	Daun	: Analgesik, antiinflamasi ⁽¹³⁶⁾

89 *Kibara chartacea* Blume

Sinonim	: <i>Kibara coriacea</i> (Bl.) Tul. ⁽¹³⁷⁾	
Nama Indonesia	: Pucuk Pakan	
Nama Daerah	: Borneo	: Ambibiliw ⁽¹³⁸⁾
Nama Asing	: -	
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Data belum ditemukan	

90 *Lagerstroemia flos-reginae* Retz

Sinonim	: <i>Lagerstroemia speciosa</i> (L.) Pers. ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	: Bungur	
Nama Daerah	: Sumatera	: Bungur, bungur bññr, bungur kuwal (lampung)
	Jawa	: Bungur (sunda); kětangi, laban, wungu (jawa); bhungor (madura). ⁽⁹⁾



Nama Asing	:	Inggris	:	Pride of India, Queen of flower
	:	Malaysia	:	Bungor raya (Peninsular), bungor biru (Malay, Sarawak), tibabah (Dusun Banggi, Sabah)
	:	Thailand	:	Chuang-muu, tabaek dam (Central), inthanin nam (Central. Peninsular)
	:	Filipina	:	Banaba (Filipino)
	:	Myanmar	:	Gawknng-uchyamang
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Vietnam	:	B[awf]ng i[aw]ng n[uw][ows]c ⁽⁷⁾
	:		:	Antioksidan, antibakteria, antivirus, antiinflamasi, antinosiseptik, antidiare, inhibisi xanthine oxidase, antidiabetes, antiobesitas and aktivitas anti-fibrotik ⁽¹³⁹⁾

91 *Ligusticum acutilobum* Siebold & Zucc

Sinonim	:	<i>Angelica acutiloba</i> (Siebold & Zucc.) Kitagawa ⁽²⁴⁾
Nama Indonesia	:	Ganti
Nama Daerah	:	Jawa : Ghantè (madura) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Thailand : Tang kui. ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Akar : Antinosiseptif ⁽¹⁴⁰⁾

92 *Manilkara kauki* (L.) Dubard

Sinonim	:	<i>Mimusops kauki</i> L ⁽²⁴⁾
Nama Indonesia	:	Sawo ⁽⁶⁾
Nama Daerah	:	Sumatera : Kaupula, peukula (Aceh)
	:	Jawa : Sawo (Sunda), sawo jawa, sawo jawi, sawo kecik (Jawa)sabu (Madura)
	:	Bali : Sabo
	:	Sulawesi : Nani (Ujung pandang), nane (Bugis), natu (Butung) ⁽⁶⁾
Nama Asing	:	Inggris : Wongi
	:	Malaysia : Sawah, sawai, sawau (peninsular); sau, sawoh
	:	Thailand : Lamut-thai, lamut-sida (central)
	:	Papua Nugini : Sner
	:	Vietnam : Vi[ees]t
	:	India : Adamvanchem-pal, cakaramirukam, ceccai, cilesmavalikari, cilettumavatikari, cinkittcam, cirakuccapalam, citaciri, cukkilappalai, haadari, hale, iracaparini, iracaparinimaram, iracatatam, iracayukam, iracayukamai, kakee, karippalai, karippalaikkirai, kauki, khirni, kulappai, mani-phal, vasantaduti ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antifungi ⁽¹⁴¹⁾

93 *Massoia aromatica* Becc

Sinonim	:	<i>Cryptocarya massoy</i> (Oken) Kosterm ⁽²⁴⁾
Nama Indonesia	:	Masoyi
Nama Daerah	:	Papua Nugini : Maho, ai kor, ai kori ⁽⁹⁾





Nama Asing	: Inggris	: Massoi, massaia
	Malaysia	: Misoi, mesui, mersawir (Peninsular) ⁽⁵⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Kulit kayu	: Imunomodulator ⁽¹⁴²⁾

94 *Melastoma malabathricum* L.

Nama Indonesia	: Senduduk	
Nama Daerah	: Melayu	: Senudok, sekedudok, sikadudok, kendudok, kedudok, sedudok, kodok
	Jawa	: Harendong, kluruk, senggani ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Brunei	: Kuduk kuduk, kemungting uman.
	Malaysia	: Singapore rhododendron, senduduk.
	Filipina	: Malatungau, bubtoi, yagomyum.
	Thailand	: Khlongkhlang khree nok, mang khree, chuk naaree.
	Vietnam	: Mua da hung, mua se. ⁽¹⁴³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antibakteri, antivirus, antiparasit, antioksidan, sitotoksitas, antikoagulan, antiplatelet, penyembuh luka, antitumor, antidiare, antivenom, antiinflamasi, antinoseptik, antipiretik
	Batang	: Antibakteri
	Bunga	: Antibakteri
	Kulit kayu	: Antinoseptik ⁽¹⁴⁴⁾

95 *Mesua ferrea* L.

Nama Indonesia	: Pēnaga lilin, pēnaga putih, pēnaga suga ⁽⁶⁾	
Nama Daerah	: Jawa	: Nagasari gede (sunda); nagasari (jawa) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Ceylon ironwood, Indian rose chestnut, iron wood tree
	Filipina	: Kaliuas
	Malaysia	: Lengapus, penaga, penaga lilin
	Thailand	: Bunnak, saaraphi-doi
	Vietnam	: V[aas]p ⁽¹⁴⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Minyak biji	: Disinfektan, antispasmodik, imunomodulator
	Bunga	: Antioksidan, hepatoprotektor, imunomodulator, antikonvulsan, antimikroba
	Daun	: Analgesik, antivenom, antimikroba
	Biji	: Antiartritis ⁽¹⁴⁶⁾

96 *Millettia sericea* Wight. & Arn

Sinonim	: <i>Pongamia seriacea</i> Vent; <i>Dalbergia angustifolia</i> Hassk ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	: Akar tuba	
Nama Daerah	: Manado	: Akar mumbal, akar tuba, bpri akar (Manado)
	Sunda	: Areuy kawao, tuwa laleur
	Makasar	: Tuwa pepe ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Thailand	: Cha-nai-kho, paa-tuu, no-roh.
	Vietnam	: Th[af]n m[as]t l[oo]ng t[ow].
	Malaysia	: Akar mumbal, jemera, lemak pahit, mambul, sekebah ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Data belum ditemukan	



97 *Mimusops elengi* L.

Nama Indonesia	: Tanjung	
Nama Daerah	: Sumatera	: Keupula cangè (aceh) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Spanish cherry, Medlar and Bullet wood
	Malaysia	: Tanjong
	Myanmar	: Kha-Yay
	Thailand	: Pikul ⁽¹⁴⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antioksidan, antibakteri, antijamur
	Buah	: Antioksidan, antibakteri, antijamur
	Kulit batang	: Antioksidan, antibakteri, antijamur, antidiabetes, diuretik
	Biji	: Antibakteri ⁽¹⁴⁷⁾

98 *Momordica charantia* L.

Nama Indonesia	: Paria, pare	
Nama Daerah	: Prieu (Gayo); peria (Batak; kambah, paria(Minangkabau); paria (Sunda); pare (Jawa); paria, papreh (Madura); poya (Sulawesi Utara); belenggede (Gorontalo); paria (Bugis); pania (Timor); papariane, pariane, papari, kakariano, papariano, papari, pepare, papare (Maluku) ⁽⁶⁾	
Nama Asing	: Inggris	: Bitter gourd, bitter cucumber, balsam pear.
	Amerika	: Bitter melon.
	Perancis	: Margose, paroka.
	Malaysia	: Peria, peria laut, periok.
	Filipina	: Ampalaya, paria, palia.
	Kamboja	: Mreah.
	Laos	: 'Hai1, 'phak 'ha, sai1.
	Thailand	: Mara, maha, phakha.
	Vietnam	: M[uw] [ows]p d[aws]ng, m[uw] [ows]p m[ur] (northern), kh[oor] qua (south). ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Seluruh bagian tanaman	: Antidiabetes
	Daun	: Antibakteri, antivirus,
	Biji	: Antispermatogenik, antisteroidogenik dan androgenik, antelmintik
	Buah	: Antiulser ⁽¹⁴⁸⁾

99 *Morinda citrifolia* L.

Nama Indonesia	: Mengkudu	
Nama Daerah	: Sumatera	: Keumudèë (Aceh), Lengkudu (Gayo), Bangkudu (Alas), Běngkudu (Batak Karo), Bangkudu (Batak Toba), Bakudu (Batak Angkola), Pamarai (Batak Mandailing), Makudu (Nias), Nètèu, Bingkudu, Mangkudu (Minangkabau), Měkudu (Lampung)
	Kalimantan	: Mangkudu (Dayak ngaju), Wangkudu (Dayak Olon maanyan), Labanau, Rewonong (Dayak Otdanum)
	Jawa	: Kudu, Cangkudu (Sunda), Kěmudu, Kudu, Pacé (Jawa), Koghuk (Madura)
	Bali	: Tibah, Wungkudu
	Nusa Tenggara	: Ai kombo (Sumba), Manakudu (Roti)(9)





Nama Asing	: Inggris	: Indian mulberry
	: Perancis	: Morinde
	: Malaysia	: Mengkudu besar, mengkudu jantan.
	: Filipina	: Tumbong-aso (Tagalog), bangkuro (Bisaya), apatot-nga-basit (Ilokano)
	: Myanmar	: Al
	: Kamboja	: Nhoër srôk, nhoër thôm
	: Laos	: Nhoo baanz
	: Thailand	: Yo ban
	: Vietnam	: Nhàu ⁽⁶³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Akar	: Analgesik,
	: Daun	: Antikecacingan, antitumor,
	: Kulit akar	: Antibakteri
	: Kulit batang	: Antibakteri
	: Buah	: Antitumor, insektisida ⁽¹¹⁶⁾

100 *Moringa oleifera* Lam.

Nama Indonesia	: Kelor	
Nama Daerah	: Sumatera	: Murong (Aceh), kelor (Melayu), munggai (Minangkabau), kilor (Lampung)
	: Jawa	: Kelor (Sunda), kelor (Jawa Tengah), marongghi (Madura)
	: Nusa Tenggara	: Kelor (Bali), parongge (Bima), kawona (Sumba);
	: Sulawesi	: Kero, wori, kelo, kelow, rowe;
	: Kepulauan Maluku	: Kirol (Buru), kelo (Ternatedan Tidore) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Drumstick tree;
	: Perancis	: Ben aile;
	: Malaysia	: Meringgai, gemunggai;
	: Filipina	: Malunggay;
	: Myanmar	: Dandalonbia;
	: Kamboja	: Mrum;
	: Thailand	: Marum, phakihum, makhunkom. ⁽³⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antihiperglikemi, hepatoprotektif, hipokolesterolemik, antiaterosklerosis, antihipertiroid, antioksidan, antineuropatik, antimikroba, antikonvulsan, antiproliferatif ⁽⁷⁾	

101 *Murraya paniculata* (L.) Jack

Nama Indonesia	: Kemuning	
Nama Daerah	: Sumatera	: Kamuniëng (Minang);
	: Jawa	: Kamuning (Sunda), këmuning, kumuning (Jawa), kamonèng (Madura)
	: Bali	: Kajëni, këmuning, këmoning
	: Nusa Tenggara	: Kamuni (Bima); kamuning, kahabar (Sumba); karizi (Laura)
	: Sulawesi	: Kayu gading (bant., mongond.), kayu haring (ponos), kamuni (t.s.), kai garing (t.b.), waring (t.l.), garing (t.t.) kayu charing (tonswa) (Sulawesi Utara); dinggota (Goronytalo); kayu pondo (Buol); kamoni (Barëe); kamuning (Maksar); palopo (Bugis)
	: Maluku	: Sukik (Roti); ëSëhi (Wetar), fanasa (wanumbai) (Ambon); kamoni (Alf); kamoni (Ulias), kamonë (Buru) ⁽⁹⁾



Nama Asing : Inggris : Orange jessamine
Filipina : Kamuning
Cina : Jiu li xiang, yueh chu⁽²⁸⁾
Khasiat berdasarkan : Daun : Efek protektif terhadap kerusakan ginjal pada
uji farmakologi nefropati diabetik.⁽¹⁴⁹⁾

102 *Musa paradisiaca* L.

Nama Indonesia : Pisang
Nama Daerah : Jawa : Gedang (Jawa), cau (Sunda)⁽²⁸⁾
Nama Asing : Inggris : Banana, Plantain
Jepang : Banana⁽²⁸⁾
Khasiat berdasarkan : Buah : Antiulser, antihiperkolesterol⁽²³⁾
uji farmakologi

103 *Mussaenda frondosa* L.

Nama Indonesia : Kingkilaban
Nama Daerah : Jawa : Kingkilaban, areuy siwurungan, aroi siwurungan,
dikilaban, kingkilaban (Sunda), kalik adept, walik
adept, talik adept, golang-galing (Jawa)⁽⁷⁾
Nama Asing : Inggris : Common mussaenda
Malaysia : Balik adap, adap-adap, daun putri (peninsular),
sigoreh, che pedi
India : Mundari kula marsal, charai-atha,
sonarupa (Assam), chuba atha, hanurei,
syntiewjarongtham, vakep
Thailand : Bai taang dok (Narathiwat)⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan : Diuretik⁽¹⁵⁰⁾
uji farmakologi

104 *Myristica fragrans* Houtt

Nama Indonesia : Pala
Nama Daerah : Sumatera : Falo (Nias), Palo (inangkabau), Pahalo (Lampung),
Jawa : Paala, Paala bibinèk (madura)
Nusa Tenggara : Kapala (Bima), Palang, Parang (Sangir)
Sulawesi : Para, Palang (sulawesi Utara), Pala, Pala gana
(Makasar), Pala, Pala bai (Bugis)
Kepulauan Maluku : Bubula, Bubura (Roti), Kalapélané (Seram Barat),
Pana (Seram Selatan), Palolo (Ulias), Kuhi pun
(Buru), Gosora, Gohora (Halmahera Utara),
Gosora (Ternate).⁽⁹⁾





Nama Asing	:	Inggris	:	Nutmeg
	:	Perancis	:	Noix de muscade
	:	Filipina	:	Duguan
	:	Singapura	:	Pokok pala
	:	Myanmar	:	Mutwinda
	:	Kamboja	:	Pôch kak
	:	Laos	:	Chan th'e : d
	:	Thailand	:	Chan-thet (central), chan-ban (northern)
	:	Vietnam	:	Nh[u]j c d[aa]j u kh[aa]s u. ⁽⁴³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Aril	:	Analgesik, antikecacingan, antibakteri, antidiare, antijamur, antiinflamasi, antijamur, penghambatan karsinogenik, efek konotropik positif,
	:	Minyak atsiri	:	Antiamuba, antibakteri, antioksidan, antijamur, Penekan SSP,
	:	Daun	:	Antispasmodik, efek hipotensif
	:	Bunga	:	Antidiare
	:	Biji	:	Diuretik, penghambatan agregasi platelet
	:	Buah	:	Afrodisiaka ⁽¹¹⁶⁾

105 *Nephelium lappaceum* L

Nama Indonesia	:	Rambutan	:	
Nama Daerah	:	Sumatera	:	Rambot (Aceh), Rambuteun (Gayo), Rambutan (Batak Karo, Toba), Jailan (Batak Angkola, Mandailing), Folui, Rambuta (Nias), Bairabit (Mentawai), Rambutan (Minangkabau), Puru biancak, Puru biawak (Kubu), Hahujam, Kakapas, Likis, Rambuta, Takujung alu (Lampung)
	:	Kalimantan	:	Siban (Kal.Bar), Banamon (Kal. bag Tenggara), Beriti (Katingan), Beliti (Dayak Kenya, Otdanum, Penihing, Penyabung), Maliti (Dayak Ngaju), Kayokan, Rambutan (Dayak Olon Maanjan, Otdanum, Sampit), Puson (Seputan), Běngayau (Tidung)
	:	Jawa	:	Rambutan, Corogol, Tundun (Sunda), Rambutan (Jawa), Bunglon, Rambutan (Madura)
	:	Bali	:	Buluwan
	:	Nusa Tenggara	:	Buluwan (Sasak), Rambuta (Bima)
	:	Sulawesi	:	Rambuta (Gorontalo), Rambusa (Buol), Walatu, Wayatu, Wilatu (Toraja), Balatu, Balatung (Makasar), Balatung, Bolutu, Wulangas (Bugis), Lelamu, Toléang (Mandars), Lelamun (Balannipa)
	:	Kepulauan Maluku	:	Rambuta (Halmahera Utara), Rambuta (Ternate) ⁽⁹⁾





Nama Asing	:	Inggris	:	Ramboostan, rambutan;
		Filipina	:	Usan, rambutan;
		Perancis	:	Litchi chevelu;
		German	:	Rambutan;
		Malaysia	:	Rambutan, buah abong, rangalau;
		Cina	:	Hooon mo daon shau tsz;
		Swahili	:	Mshokishoki;
		Thailand	:	Phruan ngoh, ngoh paa, ngoh;
		Vietnam	:	Vai thi[ee][uf], vai thieu, saaw maaw ⁽¹⁴⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Kulit buah	:	Antioksidan, antibakteri, antihiperglikemik ⁽¹⁵¹⁾⁽¹⁵²⁾⁽¹⁵³⁾

106 *Nicotiana tabacum* L.

Nama Indonesia	:	Tembakau	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Bakong (Aceh); bako (Gayo); mbako, timbako (Batak Karo); timboha (Batak Toba); bago, faniso (Nias), tẽmbakau (Bengkulu), santo, tambakau (Minangkabau); tẽmbaku (Lampung)
		Dayak Kalimantan	: Bako (Busang); sẽbako (Kayan), tamba (Kat.); jako (Kenya); tambako (Ngaju); tamako (Olon Maanyan);
		Jawa	: Bako (Sunda); bako, tẽmbako, sata (Jawa); dẽbak (P), tambhako atau bhako (S.) (Madura); tembhako (Kangean); tambako (Kambang)
		Bali	: Bako, teẽmako, sėsẽban (kr)
		Nusa Tenggara	: Mako, tẽmbako (Sasak); tambaku (Bima); bako (Ende, Sika) (Flores); kabako, tabako (Lomblen) (Solor); tabakoh (Alor)
		Sulawesi	: Tabao (Talaud); tuwaku, tubaku, tabako (Sangir); tawaku (Bent., Ponos), tabaku (Bant., Mongond), tabaä, gẽndè (Bunda-dial) (Gorontalo); icö, campako (Bugis); tambako (Selayar Selatan); bakal (Majene),
		Nusa Tenggara Maluku	: Modo (Roti); sebot (Timor); tabako (Ternate)
			: Tabako (Weda) (Halmahera Selatan); tabake (Halamahera Utara), tabako (Tidore)(9)
Nama Asing	:	Inggris	: Tobacco
		Perancis	: Tabac, tabac commun
		Malaysia	: Tembakau.
		Papua Nugini	: Brus.
		Filippina	: Tabaco, tabaku.
		Kamboja	: Thnam> chuëk.
		Laos	: Ya : , ya : dét.
		Thailand	: Yasup, chawua.
		Vietnam	: Thu[oos]c l[as]. ⁽⁴⁹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Daun	: Peningkat tekanan darah dan aktivitas membran mukosa lambung (dosis rendah), Menurunkan tekanan darah dan tekanan otot pada saluran pencernaan (dosis tinggi), stimulan pada pernafasan dan sistem syaraf pusat. ⁽²³⁾





107 *Nigella sativa* L.

Nama Indonesia : Jinten hitam
 Nama Daerah : Jawa
 Nama Asing : Inggris
 Perancis
 Khasiat berdasarkan : Biji
 uji farmakologi

: Jinten ireng (Jawa).
 : Black cumin, small fennel, love-in-a-mist .
 : Cumin noir, nigelle cultivée, toute-épice ⁽⁴³⁾
 : Antihiperglikemi, immunomodulator, antitumor, antikanker, analgesik, antimikroba, antiinflamasi, antiulser, spasmolitik, hepatoprotektif, antifertility, antioksidan, antiasma, bronkodilator, antihipertensi, antikolesterol, antilipidemia, antioksidan. ⁽¹⁵⁴⁾

108 *Nyctanthes arbor tristis* L.

Nama Indonesia : Srigading
 Nama Daerah : Jawa
 Nama Asing : Inggris
 Malaysia
 Laos
 Thailand
 Vietnam
 Khasiat berdasarkan : Daun
 uji farmakologi
 Biji
 Bunga

: Srigading⁽⁹⁾
 : Night jasmine, Coral jasmine, Tree of sadness
 : Seri gading
 : Salikaa
 : Kannikaa, Karanikaa
 : Dza hoa, lài tàu⁽⁶³⁾
 : Analgesik, antipiretik, antiinflamasi, antioksidan, penekan aktivitas SSP, pencahar, antihistamin⁽¹⁵⁵⁾⁽¹⁵⁶⁾⁽¹⁵⁷⁾⁽¹⁵⁸⁾
 : Immunostimulan⁽¹⁵⁹⁾
 : Antibakteri, sitotoksik⁽¹⁶⁰⁾

109 *Ocimum sanctum* L.

Nama Indonesia : Lampes, Ruku-ruku
 Nama Daerah : Jawa
 Bali dan
 Nusa Tenggara
 Sulawesi
 Kepulauan Maluku
 Nama Asing : Inggris
 Khasiat berdasarkan : Daun
 uji farmakologi

: Kēmangĕn, Lampĕs (Jawa), Klampĕs, Lampĕs (Sunda), Kēmanghi,
 : Uku-uku (Bali),
 : Balakama (Manado),
 : Kēmangi Utan (Maluku), Lufé-lufé (Ternate).⁽⁹⁾
 : Tulis, Holy Basil⁽⁷⁾
 : Antidiabetes, kardioprotektif, penyembuh luka, radioprotektif, genotoksisitas, antioksidan, hipolipidemia, antimikroba, gastroprotektif, immunomodulator, CNS stimulant, analgesik, antifertiliti, antelmintik, antiinflamasi. ⁽¹⁶¹⁾



110 *Oryza sativa* L.

Nama Indonesia	:	Padi	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Padé (Aceh); rom, r.pěděh (Gayo); pagé (Alas); pagé (Batak Dairi), emé (Batak Toba), omé (Batak Simalungun); akhai, akhè (Lakon), fakhé (Salang) (Simalur); yamong (Kepulauan Banyak); fakhe (Nias); banih (Banj.); batang padi, pai (Minangkabau), podi (Ulu); podi (Lubu), pari, pagri (Lampung)
		Kalimantan	: Paré (Sampit, Kat.); kèkai (Kat.); parèi (Ngaju); bani (id.); parèi (Biaju, Olon-Maanyan); parai (Olon-Maanyan); paré (Lawangan); paroi (Siang); pari (Panyabung); parè (Busang); pari (Seputan Penihing); parè (Kenya); padai (Bulungan); bilad (Tidung)
		Jawa	: Paré (Sunda); pantun (kr), pari (ng.) (Jawa); padi (Madura), parai (Kambang)
		Bali	: Padi pantu (kr.) pantun (kr.)
		Nusa Tenggara	: Padé, paré (Sasak); faré, paré (dial, Kolo) (Bima); pari, paru, paré (Sumba); aré, a.měda (Sawu); woja (Manggarai), paré ui (Ende), kosu (Ngada), paré (Sika) (Flores); yahong (Solor); pari (Alor); hadè aik, alè (Dial) (Roti); alè (Kupang)
		Sulawesi	: Amé (Talaud); emé (Sangi); mai (Bent.), mei (Bant.), pai (Mongond.), payai (Id. Ponos), wéné (T.S., T.N.), bënë (T.L.), wéné (T.T), békou (Tonsaw) (Sulawesi Utara); palé, poya (Dial. Bunda) (Gorontalo); palé (Buol); bini (Tolitoli); paé (Barée, Wawoni, Lalaki) (Toraja); bai (Butung); asé (Makasar); baé (Salayar); asé (Bugis); paré (Majene, Balanipa, Binuang), pamariang (Campalagian) (Mandar) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Rice
		Perancis	: Riz
		Malaysia	: Padi
		Papua Nugini	: Rais
		Filipina	: Palay
		Myanmar	: Sabar-bin
		Kamboja	: Srö : w
		Laos	: Khauz
		Thailand	: Khao
		Vietnam	: L[us]a ⁽¹⁶²⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Biji padi	: Analgesik dan sedatif pada saluran pencernaan, aktivitas anafilaksis, penghambatan penurunan enzim 5- α , antibakteri, antidiare, antihistamin, antihyperglikemik
		Nasi	: Antidisentri
		Daun	: Antijamur
		Minyak dedak	: Antihiperkolesterol, antihyperlipidemia ⁽²³⁾⁽¹¹⁶⁾





111 *Paederia foetida* L.

Nama Indonesia	: Daun kentut	
Nama Daerah	: Jawa	: Sembukan (Jawa), kahitutan (Sunda), bintaos (Madura). ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Chinese moon creeper, Chinese fevervine, kings tonic.
	Malaysia	: Akar sekentut, daun kentut, kesimbukan.
	Filipina	: Kantutai, bangogan, mabolok.
	Kamboja	: Vear phnom.
	Laos	: Kua mak ton sua.
	Thailand	: Kon, choh-ka-thue mue , yaan phaahom .
	Vietnam	: D[aa]y m[ow] l[oo]ng, d[aa]y m[ow] tr[of]n, m[ow] tam th[eer]. ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antidiare, antiinflamasi, antitusif ⁽¹⁶³⁾⁽¹⁶⁴⁾⁽¹⁶⁵⁾

112 *Parkia biglobosa* Auct. non Benth

Nama Indonesia	: Alai, Kédahung	
Nama Daerah	: Jawa	: Peundeuy (Sunda); kédawung (Jawa) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Monkey cutlass tree, arbre a farine, two ball nitta-tree, African locust bean, fern lea;
	Perancis	: Arbre à farine, nerre, néré, Arbre à fauve, caroubier African;
	Swahili	: Mnienze, mkunde ⁽¹⁴⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Biji	: Antidiabetes ⁽¹⁶⁶⁾

113 *Peristrophe roxburghiana* (schult) Bremek

Sinonim	: 1. <i>Peristrophe bivalvis</i> (L.) Merr 2. <i>Peristrophe tinctoria</i> Nees ⁽⁶⁾	
Nama Indonesia	: Daun benang	
Nama Daerah	: Sumatera	: Mujee (Aceh), rajang (Gayo), anusa (Simalur), anajo, ananjo, daun benang (Melayu), indujau, najo, noja, ujai (Bangka)
	Jawa	: Noja (Jawa).
	Sulawesi	: Kololuda, lelenu (Sulawesi Utara), anruda (Makassar), amuja (Bugis) ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: magenta plant
	Jepang	: None ⁽¹⁶⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antihipertensi ⁽¹⁶⁸⁾	

114 *Phyllanthus emblica* L.

Nama Indonesia	: Kimalaka	
Nama Daerah	: Sumatera	: Balaka, balangka (Minangkabau)
	Jawa	: Malaka (sunda); kemlaka (Jawa); mlakah (Madura)
	Flores	: Karsinta (Larantuka) ⁽⁹⁾



Nama Asing	:	Inggris	:	Emblie myrobalan, Indian gooseberry, aonla.
		Perancis	:	Myrobalan emblic.
		Malaysia	:	Laka, melaka.
		Myanmar	:	Ta-sha-pen.
		Filipina	:	Nelli.
		Kamboja	:	Kântûët préi.
		Laos	:	Khaam poomz.
		Thailand	:	Ma-khaam pom, kan-tot, kam thuat.
		Vietnam	:	Chùm rut, me ru>ng ⁽⁶³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Buah	:	Hepatoprotektor, kardioprotektor, antioksidan, immunomodulator, antipiretik, analgesik, sitoprotektif, antitusif, gastroprotektif, peningkatan memori, antibisa ular, antimikroba ⁽¹⁶⁹⁾

115 *Physalis angulata* L

Sinonim	:	<i>Physalis minima</i> L.	
Nama Indonesia	:	Ciplukan	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Letup-letup, leletup, letup, chipluan, ubat pekong (Melayu), leletop (Sumatera Timur)
		Jawa	: Cecendet, cecendetan, cecendet kunir, cecenet, cecenetan, cicendet, cicendetan, cicindit (Sunda), ceplukan, ceplukan sapi, ceplokan, ciplukan, ciplukan cina, ciciolukan (Jawa), yoryoran (Madura), keceplokan (Kangean), angket, keceolikan, kopok-kopokan (Bali)
		Sulawesi	: Leletoken (Minahasa)
		Maluku	: Daun boba (Ambon) ⁽⁶⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Gooseberry, hogweed, ballon cherry
		Malaysia	: Leletup, chipluan, ubat pekong
		Cina	: Xiao suan jiang
		Thailand	: Baa tom tok (Northern); thong theng (Central), pung ping (Peninsular)
		Filipina	: Putok putokan, tino tino, toltolaya
		Vietnam	: Tm bp, lulu cl
		Papua Nugini	: Kaipos (Navuapaka, Central Province); oviovi (Oori, Central Province); watosivo (Garara, Oro Province) ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antinosisseptif, imunomodulator, antitumor ⁽¹⁷⁰⁾⁽¹⁷¹⁾⁽¹⁷²⁾	

116 *Pimelodendron griffithianum* Th.

Nama Indonesia	:	Daun ara ikan	
Nama Daerah	:	Kalimantan	: Buah mambur, Kelampai sitak, Mampulut, Murung, Njulir, Perah ikan, Pulai, Tampang. ⁽¹³⁸⁾
Nama Asing	:	Malaysia	: Perah ikan (Peninsular) ⁽⁵²⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Kulit batang	: Antijamur ⁽¹⁷³⁾





117 *Piper betle* L.

Nama Indonesia	: Sirih	
Nama Daerah	: Sumatera	: Furu Kuwe, Purokuwo (Enggano), Ranub (Aceh, Blo, Sereh (Gayo), Blo (Alas), Belo (Batak Karo), Demban (Batak Toba), Burangir (Angkola, Mandailing), Ifan Tafuo (Simalur), Afo, Lahina, Tawuo (Nias), Cabai (Mentawai), Ibun, Serasa, Seweh (Lubu), Sieh, Sirieh, Sirih, Suruh (Palembang, Minangkabau), Canbai (Lampung)
	Jawa	: Seureuh (Sunda), Sedah, Suruh (Jawa), Sere (Madura)
	Bali	: Base, sedah
	Nusa Tenggara	: Nahi (Bima), Kuta (Sumba), Moa (Flores) Orengi (Ende), Taa (Sikka), Malu (Solor), Mokeh (Alor)
	Kalimantan	: Uwit (Dayak) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Betel vine , betel pepper
	Malaysia	: Sirih
	Filipina	: Ikmo (Tagalog), buyo (Bikol), mamon (Bisaya)
	Kamboja	: Mlu
	Laos	: Ph'u
	Thailand	: Phlu ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Akar	: Antiuroлитiasis ⁽¹⁷⁴⁾

118 *Piper cubeba* L.

Nama Indonesia	: Kemukus	
Nama Daerah	: Jawa	: Temukus (Sunda), Rinu (Jawa), kamokos (Madura)
	Sulawesi	: Pamukusu (Makasar) ⁽¹⁰⁾
Nama Asing	: Inggris	: Cubeb pepper
	Melayu	: Kemukus ⁽²⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antihistamin ⁽¹⁷⁵⁾	

119 *Piper nigrum* L.

Nama Indonesia	: Lada	
Nama Daerah	: Jawa	: Marica, Mariyos (kr.d.), Mrica, Saang ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Black/white pepper
	Filipina	: Paminta
	Cina	: Hu jjiau ⁽²⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Stimulansia ⁽¹⁷⁶⁾	



120 *Piper retrofractum* Vahl.

Nama Indonesia	: Cabe jawa	
Nama Daerah	: Cabean, cabe alas, , cabe sula (Jawa); cabhi jhamo, cabe ongghu, cabe salah (Madura) ⁽⁹⁾	
Nama Asing	: Inggris	: Java Long Pepper
	Malaysia	: Chabai jawa, lada panjang
	Cina	: Jia Bi ba
	India	: Gajapipali, chevuyam ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Buah	: Afrodisiaka ⁽¹⁷⁷⁾

121 *Piper stylosum* Miq.

Nama Indonesia	: Kodok utan
Nama Daerah	: Kado utan ⁽⁶⁾
Nama Asing	: -
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antimikroba ⁽¹⁷⁸⁾

122 *Podocarpus imbricatus* Blume.

Sinonim	: <i>Dacrycarpus imbricatus</i> (Blume) de Laub ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	: Jamuju	
Nama Daerah	: Sumatera	: Ru, sampinur (batak); madang camara (pantai sumatera barat); ambun (minangkabau);
	Jawa	: Ki jamuju, ki hadës, ki putri, ki camara (sunda); aru, taji, tĕkik, cĕmara tikung, cĕmara tukung, cĕmara ranté, cĕmara waris (jawa); camara binèk (madura);
	Nusa tenggara	: Kaju (sumba); kayu anging, camba-camba (bonthain) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Filipina	: Igem
	Myanmar	: Sha-mo-pin
	Malaysia	: Podo chucher atap (Peninsular)
	Laos	: Hing khieo, pek deng, long leng
	Thailand	: Phaya-makhapom dong (eastern). Phayamai, sarun (south-eastern)
	Vietnam	: Thong nang ⁽⁵⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Data belum ditemukan	

123 *Pogostemon auricularius* (L.) Hassk.

Nama Indonesia	: Nilam	
Nama Daerah	: Sumatera	: Ke kucing (Aceh),
	Jawa	: Ketumpang (Jawa),
	Kalimantan	: Kambing kambing ⁽³¹⁾
Nama Asing	: Malaysia	: Kekucing.
	Filipina	: Buntot pusa.
	Thailand	: Saapraeng saapkaa.
	Vietnam	: T[us] h[uf]ng h[if]nh tai, c[or] c[of] ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Sitotoksik ⁽¹⁷⁹⁾



124 *Pogostemon cablin* (Blanco) Benth.

Nama Indonesia	: Nilam	
Nama Daerah	: Nilam, dilem ⁽⁹⁾	
Nama Asing	: Inggris	: Patchouli ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Minyak atsiri	: Antibakteri, antijamur, antivirus, antikonstipasi, aktivitas fibrinolitik dan koagulasi darah, antioksidan, analgesic, antiinflamasi, antitumor, pelindung kulit, gastroprotektif, insektisidal.
	Daun	: Pelindung saluran cerna, antiemetik(mual), insektisidal.
	Akar	: Antiinflamasi. ⁽¹⁸⁰⁾

125 *Polyalthia canangoides* (Rchb.f. & Zoll.) Boerl.

Sinonim	: <i>Polyalthia rumphii</i> (Blume ex Hensch). Merr ⁽⁹⁾	
Nama Indonesia	: Merpadi puan	
Nama Daerah	: Kalimantan	: Karai, Kenanga, Mempening, Pisang-pisang, Porang-Porang, Semukau, Semukau bangkit ⁽¹³⁸⁾
Nama Asing	: Malaysia	: Merpadi (Peninsular)
	Filipina	: Rumphius>Lanutan
	Thailand	: Sang yu (Peninsular) ⁽⁵²⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Batang	: Sitotoksik ⁽¹⁸¹⁾

126 *Portulaca oleracea* L.

Nama Indonesia	: Gèlang	
Nama Daerah	: Jawa	: Gèlang (Sunda), Krokot (Jawa), Rè-sèrèyang;
	Kepulauan Maluku	: Jalu-jalu kiki (Ternate) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Purslane, garden purslane, pigweed
	Perancis	: Pourpier, pourpier potager
	Portugis	: Beldroega, bredo fêmea ⁽¹⁸²⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Analgesik, antiinflamasi, antiulser, antioksidan, wound healing. ^{(183)(184) (185)(186)}
	Biji	: Antidiabetes ⁽¹⁸⁷⁾

127 *Pterocarpus indicus* Willd

Nama Indonesia	: Angsana	
Nama Daerah	: Sumatera	: Asan, athan (Aceh), sena (Gayo), sena, hasona, sona (Batak), kayu merah (Toba), Asana, sana kapur, sana kembang (Minangkabau)
	Jawa	: Sena kembang (Madura)
	Sulawesi	: Aha, naga, aga, naakir (Sulawesi Utara), tonala (Gorontalo), candana (Bugis) ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Narra, malay paduak, prickly narra, red sandalwood, redwood, smooth narra;
	Perancis	: Amboine, santal rouge;
	Filipina	: Narra;
	Malaysia	: Sena, angsana;
	Thailand	: Praduu baan, pradoo, duu baan;
	Vietnam	: Gi[as]ng h[uw][ow]ng
	Myanmar	: Ansanah, pashu-padauk ⁽¹⁴⁵⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antimikroba ⁽¹⁸⁸⁾



128 *Punica granatum* L.

Nama Indonesia	:	Delima	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Glima (Aceh), Glimeu mekah (Gayo), Dalimo (Batak), Endelimau (Serawai)
		Jawa	: Gangsalan (Jawa), Dhalima (Madura)
		Bali dan	: Jeliman (Sasak), Talima (Bima), Dila daelok (Roti),
		Nusa Tenggara	Diliméné (Kisar) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Promeganate ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Biji	: Antioksidan, antikarsinogenik, antiinflamasi, antikanker.
		Buah/ daging buah	: Antioksidan, antikarsinogenik, antiinflamasi, antikolesterol, antikanker, antihipertensi, antidiabetes, mencegah plak gigi, mengobati penyakit periodontal dan radang gusi, antibakteri, menghambat radiasi sinar UV, disfungsi ereksi, infertility pada pria dan membantu pengobatan Alzheimer.
		Kulit buah	: Antikarsinogenik, antikanker.
		Bunga	: Antihiperlipidemia, antiobesitas. ⁽¹⁸⁹⁾

129 *Quercus Infectoria* G. Olivier

Sinonim	:	<i>Quercus lusitanica</i> var. <i>infectoria</i> (G.Olivier) A.DC ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	:	Majakani	
Nama Daerah	:	Manjakani (Melayu); jenitri (jawa) ⁽⁹⁾	
Nama Asing	:	Inggris	: Oak gall, magin gall, dyers magic nut
		Malaysia	: Manjakani, majakani
		Myanmar	: Piza-kanj si, pyinthagar-ne-thi
		India	: Majuphal, muphal (Hindi); macike (Kananada), masikka, mayakku (Malayalam); kaisikka, mayaphala (Sanskrit)
		Persia	: Mazu
		Arab	: Uffes ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antibakteria, antibisa ular, antidiabetes ⁽⁷⁾	

130 *Rhus chinensis* Mill.

Sinonim	:	<i>Rhus semialata</i> Murr. ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	:	Jung pandan	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Batu babru, kayu pora, martipos ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Chinese gall, nutgall
		Amerika	: Chinese sumac
		Thailand	: Sung, ma liam hin, som phot.
		Vietnam	: Mu[oos]i, ng[ux] b[ooj]i, di[ee]m phu m[ooj]c ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Batang	: Antivirus ⁽¹⁹⁰⁾



131 *Ricinus communis* L.

Nama Indonesia	: Jarak	
Nama Daerah	: Sumatera	: Gloah (Gayo), Lulang (Batak Karo), Dulang (B. Toba), Jarak, Jarak Jawa (Palembang), Jarak, Kalikih alang (Minangkabau)
	Kalimantan	: Rangam (Dayak Katingan)
	Jawa	: Jarak (Jawa), Kalèkè (Madura), Kalèkè bèritah
	Bali	: Jarak
	Nusa Tenggara	: Tatangga (Bima), Lolo (Sawu), Kětowang
	Sulawesi	: Kalonyan, Kohongian, Malasai, Karangéan, Saruangei, Kilaloi (Sulawesi Utara), Alelé (Gorontalo)Tanggang-tanggang jara (Makasar)
	Kepulauan Maluku	: Lulu, Luluk (Roti), Lulur bal (Kai), Balacai tamèkot (Halmahera Selatan), Bolacai kadato (Halmahera Utara), Balacai, Balacai roriha (Ternate), Batacai, Batacai kohori (Tidore) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Castor
	Perancis	: Ricin
	Malaysia	: Jarak
	Papua Nugini	: Kaswel
	Filipina	: Sina, Lingang-sina, Tangan-tangan, Tang-tangan, Taua-taua, Lansinan, Tangan-tangan-hawa
	Kamboja	: Lohông khavâ : ng, Lohông pré : ng
	Laos	: Hungx saa, Hungx hna : n
	Thailand	: Lahung, Hin, Lahung daeng
	Vietnam	: Th[aaf]u d[aaf]u ⁽⁷⁶⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antinosiseptif ⁽¹⁹¹⁾
	Akar	: Antidiabetes, antiinflamasi ⁽¹⁹²⁾⁽¹⁹³⁾
	Kulit buah (perikarpium)	: Stimulan SSP ⁽¹⁹⁴⁾

132 *Santalum album* L.

Nama Indonesia	: Cendana	
Nama Daerah	: Sumatera	: Candana (Minangkabau)
	Kalimantan	: Tindana, sindana (Dayak/Kalimantan Selatan)
	Jawa	: Candana (Sunda); candana, candani (Jawa); candhana, candhana lakek (Madura); candana (Bali); dana (Sumbawa); kayu ata (Flores), Sundana (Solor), ai nituk (Roti), hau meni, al kamelin (Timor)
	Sulawesi	: Sondana (Mongondow); ayu luhi (Gorontalo), candana (Makassar),
	Maluku	: Kamenir (Wetar), maoni (Kisar), ali salun, ai sarun, ai saruno (Ulias), kasalune (Buru) ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: East indian sandalwood, white sandalwood, yellow sandalwood;
	Perancis	: Bois santal;
	Malaysia	: Chendana;
	Myanmar	: San-ta-ku;
	Thailand	: Chantana ⁽⁵⁶⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Kulit batang	: Insektisida, antibakteri
	Minyak atsiri	: Antijamur, antibakteri, antivirus, sedatif, antiinflamasi, antipiretik ⁽¹⁹⁵⁾



133 *Sapindus rarak* DC

Nama Indonesia	: Lerak	
Nama Daerah	: Sumatera	: Luran (Palembang)
	Jawa	: Rerĕk (Sunda), Lĕrak (Jawa) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Malaysia	: Rerak, rerek
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Kulit buah	: Menghambat aktivitas enzim lipase pankreas, antihiperlipidemia. ⁽¹⁹⁶⁾⁽¹⁹⁷⁾

134 *Sauropus androgynus* (L.) Merr

Nama Indonesia	: Memata, cekop manis, katuk	
Nama Daerah	: Sumatera	: Simani (Minangkabau)
	Jawa	: Katuk (Sunda), babing, katukan (Jawa), kerakur (Madura) ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Star gooseberry.
	Malaysia	: Asin-asin, cekor manis, cekup manis, cermela hutan, taruk manis, katuk.
	Thailand	: Phak waan.
	Filipina	: Binahan, malunggay hapon.
	Vietnam	: Rau nyot, bo ngot.
	Laos	: Hvaam baanz.
	Cina	: Ma ni chai, so kun mu, fan shu choy, pa wan
	Jepang	: Ruridama no ki
	India	: Kutchum, surasarabi, aruni, chakramunis, thavasai murungai ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun	: Antiobesitas, sitotoksik, pelancar ASI ⁽⁷⁾

135 *Saussurea lappa* Clarke

Sinonim	: <i>Saussurea costus</i> (Falc.) S.J. Lipschitz ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	: Pucuk ⁽⁶⁾	
Nama Daerah	: Pucuk (Jawa)	
Nama Asing	: Inggris	: Indian coctus root, kuth
	India	: Kut (Gujrati), Kur (Bengali), Postkhai (Kashmiri), Sepuddy (Malayalam), Kot (Punjabi), Kushta (Sanskrit), Kostum (Tamil), Kustam (Telgu), Kushta (Marathi), Koshta (Kannada) and Kuth (Hindi) ⁽¹⁹⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Akar	: Antioksidan ⁽¹⁹⁹⁾ Antikanker, antiinflamasi, hepatoprotektif, imunomodulator, antikonvulsan, antidiare, antidiabetes ⁽²⁰⁰⁾

136 *Senecio sonchifolius* Moench

Sinonim	: <i>Emillia sonchifolia</i> DC ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	: Patah kemudi, tempuh wiyang	
Nama Daerah	: Sumatera	: Linrapa (Minangkabau)
	Jawa	: Jonge (Sunda), kemondelan, tempuh wiyang (Jawa), sarap, sundilan (Madura)
	Bali	: Tegil kiyuh
	Sulawesi	: Kaho makiri (Halmahera), gofu saru (Ternate), delodelo (Tidore) ⁽⁶⁾





Nama Asing	:	Inggris	:	Emilia, cupid's shaving brush, sow thistle
	:	Perancis	:	Emilie
	:	Malaysia	:	Ketumbit jantan, setumbak merah
	:	Filipina	:	Tagulinau, lamlampaka, pisowa-pisowa
	:	Kamboja	:	Smau reang tuk
	:	Thailand	:	Hangplachon, phakdaeng, phakbang
	:	Vietnam	:	Rau m[as] ti[as], rau chua l[ef], h[oof]ng b[oos]i th[ar]o ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Daun	:	Antiinflamasi, antioksidan ⁽⁷⁾

137 *Sesbania grandiflora* (L.) Poiret

Nama Indonesia	:	Turi	
Nama Daerah	:	Jawa	: Turi (Sunda); toroy (Madura);
	:	Bali	: Tuwi (Bali) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Agati sesbania, aest-Indian pea;
	:	Perancis	: Fagotier;
	:	Malaysia	: Sesban, kacang turi, petai belalang
	:	Filippina	: Pan, gauai-gauai, katuday
	:	Kamboja	: 'Ângkiëdèi;
	:	Laos	: Kh>Ê : kha : w
	:	Thailand	: Khae, khae-ban;
	:	Vietnam	: So d[u]a ⁽²⁰¹⁾
Khasiat berasarkan uji farmakologi	:	Kulit batang	: Antiinflamasi.
	:	Daun	: Ansiolitik, antikonvulsan. ⁽²⁰²⁾

138 *Shorea leprosula* Miq.

Sinonim	:	<i>Shorea maranti</i> Burck ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	:	Merantitembaga, kontoi bayor, lempong kumbang ⁽²⁸⁾	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Damar keukarah (Aceh), merantiabang, merantibunga, merantibuwah (Sumatera Selatan), merantibatu (Bangka), beranti(Lampung).
	:	Kalimantan	: Emang nasi (Kalimantan Barat), damar kumbang (Kalimantan Selatan), damar beulin, damar kapulin (Kalimantan Timur) ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Light Red Meranti, Flesh Dammar
	:	Melayu	: Merantitembaga
	:	Thailand	: Saya-daeng ⁽²⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antibakteri ⁽²⁰³⁾	

139 *Sindora sumatrana* Miq.

Nama Indonesia	:	Sindur, saparantu	
Nama Daerah	:	Jawa	: Saprantu (Sunda); saparantu, saprantu (Jawa); samarantok, samparantok (Madura);
	:	Bali	: Samparwali, samparwantu (Bali);
	:	Sulawesi	: Sambaramentu (Makasar). ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Sindur indonesian ⁽¹³⁷⁾
Khasiat berasarkan uji farmakologi	:	Buah	: Antivirus ⁽²⁰⁴⁾



140 *Solanum aculeatissimum* Jacq.

Nama Indonesia	: Terung perat	
Nama Daerah	: Melayu	: Terong perat, terong asam hutan, terong puyuh, terong kapal, terong belanda, terong pusat, terong piat
	Sunda	: terong kori, terong tenang ⁽¹³⁾
Nama Asing	: Inggris	: Dutch eggplant, love-apple
	Malaysia	: Terong asam hutan, terong perat, terong puyoh.
	Thailand	: Khuea hin, ma khuea kham, ma khuea khuen. ⁽¹³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antibakteri ⁽²⁰⁵⁾	

141 *Solanum ferox* L.

Nama Indonesia	: Terung asam	
Nama Daerah	: Sumatera	: Terong asam, cung bulu (sumatera utara);
	Jawa	: Ricontom, contoman
	Madura	: Terong perat
	Sunda	: Karundang ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Malaysia	: Terong iban, terong asam, terong dayak;
	Papua Nugini	: Su, su-lamas, kova-sakau;
	Filipina	: Tabanburo, bal-balusangi, tagatum;
	Myanmar	: Sinkabe, tarabi;
	Laos	: Khũa khôn, khũa puux
	Thailand	: Ma-uk, mapu, yangkhuidi
	Vietnam	: C[af]bung
	Brunei	: Tarong pasai ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antibakteri ⁽²⁰⁶⁾	

142 *Spondias dulcis* Forst.

Nama Indonesia	: Kedondong	
Nama Daerah	: Manado	: Kedondong
	Sunda	: Kadondong
	Ternate	: Coco
	Tidore	: Oco ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Ambarella, otaheite apple, great hog plum;
	Malaysia	: kedondong;
	Filipina	: Hevi;
	Myanmar	: Gway;
	Kamboja	: Mokak;
	Laos	: Kook hvaan;
	Thailand	: Makok-farang;
	Vietnam	: Cóc. ⁽⁷⁰⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Buah	: Antioksidan, antibakteri
	Daun	: Antioksidan, antibakteri ⁽²⁰⁷⁾





143 *Styrax benzoin* Dryand

Nama Indonesia	:	Kemenyan ⁽²⁰⁸⁾	
Nama Daerah	:	Jawa	: Kemenyan, menyan, haminjon durame
		Sumatra	: Kemenyan, bantung, talanan
		Batak	: Hayu haminjon, hayu hamoyan ⁽⁹⁾⁽⁶⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Gum benzoin, gum benjamin tree, Benjamin tree, benzoin tree, Sumatra benzoin tree, styrax, benzoin;
		Jerman	: Benzoebaum;
		Spainyol	: Bálsamo de Benjuí;
		Cina	: An xi xiang.
		Vietnam	: B[oof] [dd][eef] nh[uj] (northern), an t[uiws]c, k[ow] ngan (southern)
		Thailand	: Kam yaan (peninsular)
		Laos	: Kam nha : n
		Malaysia	: Kemenyan (peninsular) ⁽²⁰⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antikanker ⁽²⁰⁹⁾	

144 *Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & L.M.Perry

Sinonim	:	<i>Caryophyllus aromaticus</i> L. ⁽²⁴⁾	
Nama Indonesia	:	Bunga lawang, kembang lawang, cengkeh ⁽⁶⁾	
Nama Daerah	:	Sumatera	: Bunga cengkeh (Minangkabau), cangkih (Lampung)
		Jawa	: Cengkeh (Sunda), cengkeh (Jawa), cengke (Madura), cengkeh, wunga lawang (Bali)
		Kalimantan	: Sangke, cangke (Dayak) ⁽⁶⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Clove
		Malaysia	: Bunga cengkih
		Cina	: Ting hsiang
		Tamil	: Lavangam ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Antioksidan, antikanker, antibakteri, antiparasit, antifungi ⁽⁷⁾	

145 *Tabernaemontana divaricata* R. Br ex Roem.& Schult.

Nama Indonesia	:	Kembang mentega, Kembang susu, Bunga manila ⁽⁹⁾	
Nama Daerah	:	Jawa	: Mondokaki, Bunga Wari
		Bali	: Bunga nyingin ⁽⁹⁾
Nama Asing	:	Inggris	: Coffe rose, east indian rose-bay, crape jasmine ⁽³¹⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	:	Ekstrak kasar	: Antinflamasi, antitumor;
		Daun	: Hepatoprotektif;
		Akar	: Analgesik & Penghambatan aktivitas asetilkolinesterase ⁽²¹⁰⁾



146 *Tamarindus indica* L.

Nama Indonesia	: Asam Jawa	
Nama Daerah	: Jawa	: Asam (Mly.) , asem (Jw., Sd.), acem (Md.), asang jawa, asang jawi (berbagai bahasa di Sulawesi) ⁽²¹¹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Tamarind, Indian tamarind
	Perancis	: Tamarinier
	Filipina	: Sampalok (Tagalog), kalamagi (Bisaya), salomagi (Ilokano)
	Myanmar	: Magyee, majee-pen
	Kamboja	: 'Âm'pül, ampil, khoua me
	Laos	: Khaam, mak kham
	Thailand	: Makham (general), bakham (northern), somkham (peninsular)
	Vietnam	: Me, trai me. ⁽⁷⁰⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daging buah	: Antibakteri, antijamur, hepatoprotektif, analgesik, hipolipidemia dan menurunkan berat badan.
	Biji	: Antibisa ular, analgesik, antiinflamasi.
	Daun	: Hepatoprotektif, antelmintik. ⁽²¹²⁾

147 *Terminalia chebula* Retz.

Nama Indonesia	: Joho keling	
Nama Daerah	: Jawa	: Joho keling, Maja keling ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris	: Chebulic myrobalan, chebulic myrabolan, black myrobalan
	Perancis	: Myrobalan noir, myrobolan noir
	Malaysia	: Manja lawai, manja puteri, manja patut
	Kamboja	: Srâmââ, sa mao tchet
	Laos	: Sômz moox kh>ôôk
	Thailand	: Maa-nae, samo thai, maak-nae
	Vietnam	: Cà lich, chiêu liêu xanh. ⁽⁶³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Buah	: Astringent, antibakteri, kardiotonik, antiarteriosklerosis ⁽²³⁾

148 *Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.

Nama Indonesia	: Gambir	
Nama Daerah	: Aceh	: Gambee, gan
	Gayo	: Kacu
	Batak	: Sontang
	Nias	: Gambee
	Minangkabau	: Gambie
	Kubu	: Gimber
	Lampung	: Pangilom, sepelet
	Dayak	: Kelare, Gamer, Kambin, Sori
	Jawa	: Santun
	Madura	: Ghambhir
	Gorontalo	: Gambele
	Kalimantan	: Ngamir ⁽⁹⁾⁽⁶⁾
Nama Asing	: Malaysia	: Gambir, gambier, kancu ⁽⁶³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Daun dan batang	: Antioksidan ⁽²¹³⁾



149 *Urceola torulosa* Hook.f

Nama Indonesia : Sulur kunyit
 Nama Daerah : Sulur kunyit
 Nama Asing : Malaysia : Akar gerit-gerit, akar serapat⁽²⁰⁸⁾
 Khasiat berdasarkan : Data belum ditemukan
 uji farmakologi

150 *Urena lobata* L.

Nama Indonesia : Pulutans
 Nama Daerah : Indonesia : Pangpulutan (Sunda), pulutan (Jawa), pulut (Sumatra).⁽⁹⁾
 Nama Asing : Inggris : Congo jute, aramina fibre;
 Malaysia : Pulut-pulut, pepulut, pulut lembu;
 Filipina : Dalupang, kulotan, saligut;
 Papua Nugini : Haritapiraba, kotokoto, Bitobito;
 Thailand : Khamong dong, po seng, khee khrok;
 Vietnam : B[as]i l[uw][ow]ng, k[es] hoa d[af]o.⁽³¹⁾
 Khasiat berdasarkan : Daun : Antidiare⁽²¹⁴⁾
 uji farmakologi

151 *Urophyllum glabrum* Jack ex Wall.

Sinonim : *Urophyllum arboreum* (Reinw. ex Blume) Korth.⁽²⁴⁾
 Nama Indonesia : Ki Cengkeh
 Nama Daerah : Melayu : Marembang jantan, melukut, mata itek, mata kerling, chemperal dadis, pulai, lalimbu, lemak berok, lempunten paya, pokok kekarang, tebosah, bebuloh;
 Sunda : Ki cengkeh
 Kalimantan : Kayu basak, Sabal-bubu.⁽⁶⁾
 Nama Asing : Malaysia : Mata itek, melukut, merembong jantan⁽⁵²⁾
 Khasiat berdasarkan : Antibakteri⁽²¹⁵⁾
 uji farmakologi

152 *Usnea* sp.

Nama Indonesia : Tahi angin, kayu angin
 Nama Daerah : Sumatera : Janggut <ndurabin, janggut rabion (batak); cirik angin (minangkabau)
 Jawa : Jènggot rěsi, kayu angin, kayu angin-angin, rasuk angin (jawa); taè angěn (madura)
 Bali : Janggutan rěsi, jènggotan rěsi (bali)
 Nusa tenggara : Tain angin, tain urěp (sasak)
 Sulawesi : Tai anging (makasar); tai anging (bugis)
 Kepulauan : Anin tai (seram alf.); alom duma ma ata, lohoko ma iho
 Maluku : (malmah. utara), gori ma iho (ternate)⁽⁹⁾
 Nama Asing : Inggris : Tree hair
 Belanda : Baardmos, harig mos
 Jerman : Bartflechte.⁽⁹⁾
 Khasiat berdasarkan : Seluruh bagian tanaman : Antimikroba⁽²¹⁶⁾
 uji farmakologi



153 Uvaria purpurea Bl. Var glabra

Sinonim : *Uvaria grandiflora* Roxb. ex Hornem⁽²⁴⁾
Nama Indonesia : Kalak⁽⁶⁾
Nama Daerah : Indonesia : Kalak, Pisang akar (Jakarta), Larap putih (Lampung), Kalak gedang (Mad)⁽⁹⁾
Nama Asing : Inggris : Large Flower Uvaria
Filipina : Banauak
Thailand : Kluai muu sang, kluai phangphon⁽⁷⁰⁾
Khasiat berdasarkan : Antiinflamasi, antikanker⁽²¹⁷⁾
uji farmakologi

154 Ventilago malaccensis Ridl.

Nama Indonesia : Akar bambam tikus
Nama Daerah : Akar bambam tikus (Melayu)
Nama Asing : Malaysia : Akar (bembam)tikus⁽²¹⁸⁾
Khasiat berdasarkan : Data belum ditemukan
uji farmakologi

155 Vernonia anthelmintica Willd.

Sinonim : *Baccharoides anthelmintica* (L.) Moench⁽²⁴⁾
Nama Daerah : Kursani
Nama Asing : Inggris : Purple Fleabane
Hindi : Bakshi, Kalijhiri, Somraj, Vapchi, Buckshi
Gujarati : Kalijiri, Kadvojiri
Marathi : Kalajira, Kalenjiri, Kalijiri, Ranachajire
Bengali : Babchi, Bukshie, Hakuch, Kaliziri, Somraj
Punjabi : Bukoki, kakshma, Kaliziri
Malayalam : Kattujirakam, Puvankuruntala
Telugu : Nelavavili, Garitikamma, Vishakantakamula
Urdu : Janglijiri
Perancis : Herbe aux mouches
Arabic : Atarilal, Itrilal, Kamunebari⁽⁹⁾⁽²¹⁹⁾

Khasiat berdasarkan : Biji : Antiinflamasi, antiarthrititis, antibakteri,
uji farmakologi : antijamur, antihiperqlikemik, diuretik, analgesik, antipiretik.⁽²²⁰⁾

156 Viscum orientale Willd.

Sinonim : *Viscum cruciatum* Sieber ex Boiss.⁽²⁴⁾
Nama Indonesia : Benalu api
Nama Daerah : Melayu : Benalu Api
Nama Asing : Inggris : Red-berry mistletoe⁽²²¹⁾
Khasiat berdasarkan : Antikanker, antiinflamasi, antimikroba⁽²²¹⁾
uji farmakologi



157 *Woodfordia floribunda* Salisb

Sinonim	: <i>Woodfordia fruticosa</i> (L.) Kurz ⁽²⁴⁾
Nama Indonesia	: Sidowayah
Nama Daerah	: Sidawayah (Jawa), Dhubaja (Madura), Silu (NTT) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris : Fire Flame Bush, Shiranjitea India : Dhataki, Dawi, Jargi, Dhari, Harwari, Phulsatti, Dhavdi ⁽²²²⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Bunga : Antiinflamasi, hepatoprotektif ⁽²²³⁾

158 *Wrightia javanica* A.DC

Sinonim	: <i>Wrightia pubescens</i> subsp. laniti (Blanco) Ngan ⁽²⁴⁾
Nama Indonesia	: Mentaos
Nama Daerah	: Jawa : Mentaos (jawa); bintaos, benteli laki (Sunda). ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Malaysia : Jeliti, mentoh, metih-metah; Filipina : Lanete, anantong, manlagosi; Laos : Mouk; Thailand : Mok, mukkea, mok-man; Vietnam : Th[uwf]ng m[uws]c l[oo]ng. ⁽⁵⁸⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antikanker ⁽²²⁴⁾

159 *Zingiber amaricans* Bl.

Sinonim	: <i>Zingiber zerumbet</i> (L.) Roscoe ex Sm ⁽²⁴⁾
Nama Indonesia	: Lempuyang ėmprit
Nama Daerah	: Jawa : Lampuyang pahit (Sunda); lėmpuyang ėmprit, lėmpuyang pait (jakarta) ⁽⁹⁾
Nama Asing	: Inggris : Bitter ginger, martinique ginger, shampoo ginger, wild ginger, zerumbet ginger, Spanyol : Jengibre, jengibre amargo Portugis : Gengibre amargo ⁽¹³⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Rimpang : Antimikroba ⁽²²⁵⁾

160 *Zingiber aromaticum* Valetton

Nama Indonesia	: Lempuyang Wangi
Nama Daerah	: Sunda : Lampuyang ruum, Lampuyang wangi Jawa : Lėmpuyang ėmprit, Lėmpuyang pait (bentuk liar), Lėmpuyang prit, Lėmpuyang rum, Lėmpuyang wangi. Madura : Lapoyang room Kangean : Lampoyang nasė ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Malaysia : Lempoyang wangi, lempoyang, lampoyang, tepus ⁽⁷⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antitumor ⁽²²⁶⁾



161 *Zingiber cassumunar* Roxb.

Nama Indonesia	: Banglai, Bangle	
Nama Daerah	: Jawa	: Benge (Jawa), panglay (Sunda). ⁽⁴³⁾
Nama Asing	: Inggris	: Cassumunar ginger, Bengal root
	Perancis	: Gingembre marron.
	Malaysia	: Bunglai, bangle, bolai.
	Laos	: Hva : nz ph ^h ai, hva : nz kè : z hva : nz.
	Thailand	: Puloei (northern), phlai (central), wan-fai (central).
	Vietnam	: G[uwf]ng d[aj]i, g[uwf]ng d[or]. ⁽⁴³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Rimpang	: Analgesik, antioksidan, antiinsektisida, antimikroba, antiinflamasi, antikanker, antimalaria, antikolinesterase. ⁽²²⁷⁾

162 *Zingiber officinale* Roscoe

Nama Indonesia	: Jahe	
Nama Daerah	: Sumatera	: Halia (Aceh); Bening (Gayo); Bahing, Pege, Sipode (Batak); Lahia (Nias); Sipadeh, Sipodeh (Minangkabau); Jahi (Lampung)
	Jawa	: Jahe (Sunda); Jae (Jawa); Jhai (Madura)
	Bali	: Jae, Jahya, Lahya, Cipakan (Bali)
	Sulawesi	: Alia, Jae, Goraka (Manado), Leya, Lia, Ria, Luya (Sulawesi Utara)
	Kepulauan	: Pusu, Sukeia, Sehi (Ambon); Gisoro, Goraka, Gohoro,
	Maluku	: Hilohiloto (Halmahera Utara); Goraka (Ternate); Gora (Tidore). ⁽⁶⁾
Nama Asing	: Inggris	: Garden Ginger, Ginger, common ginger
	Perancis	: Gingembre
	Malaysia	: Haliya, jahi, atuja
	Papua Nugini	: Kawawar, kawawari
	Filipina	: Luya (Tagalog), baseng (Ilocano), laya (Bicol)
	Myanmar	: Gyin
	Kamboja	: Khnhei, khnhei phlung.
	Laos	: Khi : ng.
	Thailand	: Khing, khing-daeng.
	Vietnam	: G[uwf]ng, sinh kh[uw][ow]ng. ⁽⁴³⁾
Khasiat berdasarkan uji farmakologi	: Antiinflamasi, antirematik, antiemetik, karminatif dan antidiptesia, antikanker, antikoagulan, antiemetik, antiinflamasi, antinosisseptik, antioksidan, efek kardiovaskuler, antitukak, antitusif, immunomodulator, hipokolesterolemia, hipolipidemia, antiaterosklerosis, menurunkan berat badan, antiarthritis, antimikroba, efek perlindungan radioaktif, antigenotoksik, mutagenitas. ⁽¹⁰⁾	



Lampiran 3 : Daftar Klaim Indikasi

No	Klaim dalam buku	Naskah	Klaim yang sesuai dengan ketentuan Badan POM
1	Obat Panas Dingin / Demam		
	Obat panas dingin	Serat Centhini	–
	Obat demam	Kitab Tibb	Membantu meredakan demam
	Obat demam panas	Kitab Tibb	Membantu meredakan demam
	Obat demam tidak keluar keringat	Kitab Tibb	Membantu meredakan demam
	Obat demam tidak diketahui sebabnya	Kitab Tibb	Membantu meredakan demam
	Obat pencegah demam	Kitab Tibb	–
	Obat demam panas dingin dan nyeri tulang	Kitab Tibb	–
	Obat panas dingin luar dalam	Kitab Tibb	–
2	Obat Canten		
	Obat Canten	Serat Centhini	–
3	Obat Kecacingan		
	Obat untuk membunuh cacing	Serat Centhini	–
	Obat raceg (cacing kremi)	Serat Centhini	–
	Obat kecacingan pada anak	Kitab Tibb	Membantu memperbaiki nafsu makan, Secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan.
	Obat cacing	Kitab Tibb	Membantu memperbaiki nafsu makan, Secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan
4	Obat Sarap		
	Obat Sarap	Serat Centhini	–
5	Obat Kepala		
	Obat puyeng/pusing	Serat Centhini	Membantu meredakan sakit kepala
	Obat sakit kepala	Kitab Tibb	Membantu meredakan sakit kepala
	Obat kepala yang berdengung	Kitab Tibb	–
	Obat sakit kepala dengan nyeri sendi	Kitab Tibb	Membantu meredakan pegal-pegal, nyeri sendi, sakit kepala
6	Obat Mata		
	Obat sakit mata	Kitab Tibb	Membantu memelihara kesehatan mata
7	Obat Batuk		
	Obat batuk	Serat Centhini	Membantu meredakan batuk
	Obat batuk	Kitab Tibb	Membantu meredakan batuk
	Obat batuk yang tidak keluar dahaknya	Serat Centhini	Membantu meredakan batuk
	Obat batuk bercampur dahak	Kitab Tibb	Membantu meredakan batuk berdahak
	Obat batuk kering	Kitab Tibb	Membantu meredakan batuk yang disertai tenggorokan kering
	Obat batuk untuk membuang dahak	Kitab Tibb	Membantu meredakan batuk berdahak

No	Klaim dalam buku	Naskah	Klaim yang sesuai dengan ketentuan Badan POM
8	Obat Muntah Darah		
	Obat Muntah Darah	Serat Centhini	–
	Obat Muntah Darah	Kitab Tibb	–
	Obat keluar darah dari mulut dan hidung	Kitab Tibb	–
9	Obat Mual / Muntah		
	Obat hendak muntah	Kitab Tibb	Membantu meredakan rasa mual dan muntah
	Obat muntah	Kitab Tibb	Membantu meredakan rasa mual dan muntah
	Obat demam muntah	Kitab Tibb	Membantu meredakan gejala masuk angin seperti demam (meriang), pusing, perut mual, muntah, kembung dan mulas
	Obat muntah dan sesak pada perut	Kitab Tibb	–
	Obat hendak muntah tidak ada muntah	Kitab Tibb	Membantu meredakan rasa mual dan muntah
10	Obat Perut		
	Obat perut sesak	Serat Centhini	–
	Obat perut terasa keras	Serat Centhini	Membantu meredakan sakit dan rasa kaku pada perut
	Obat mulas	Serat Centhini	Membantu meredakan sakit perut dan mulas
	Obat perut kaku dan kejang	Serat Centhini	Membantu meredakan sakit dan rasa kaku pada perut
	Obat buang air dan sakit perut pada anak	Serat Centhini	–
	Obat sakit perut pada anak	Serat Centhini	Membantu meredakan sakit perut dan mulas pada bayi dan anak-anak
	Obat sakit perut	Kitab Tibb	Membantu meredakan sakit perut / membantu meringankan gangguan pada saluran cerna seperti sakit perut, perut kembung dan mual
	Obat sakit perut melilit	Kitab Tibb	Membantu meredakan sakit perut / membantu meringankan gangguan pada saluran cerna seperti sakit perut, perut kembung dan mual
	Obat sakit perut panas	Kitab Tibb	–
11	Obat Buang air besar		
	Obat sakit saat buang air besar	Serat Centhini	Membantu melancarkan buang air besar
	Obat buang air besar	Serat Centhini	Membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekwensi buang air besar, membantu meredakan rasa mulas
	Obat sakit berak darah	Serat Centhini	–
	Obat berak lendir	Serat Centhini	–

No	Klaim dalam buku	Naskah	Klaim yang sesuai dengan ketentuan Badan POM
	Obat tidak bisa kentut	Serat Centhini	–
	Obat berak darah dan lendir	Serat Centhini	–
	Obat sariawan jatuh ke perut atau buang air darah	Kitab Tibb	–
12	Obat Pencahar		
	Obat tidak dapat kencing dan berak	Serat Centhini	Membantu melancarkan buang air besar/ membantu melancarkan buang air kecil
	Obat tidak bisa buang air besar	Serat Centhini	Membantu melancarkan buang air besar
	Obat buang air besar dan seni	Kitab Tibb	Membantu melancarkan buang air besar / membantu melancarkan buang air kecil
	Obat tidak keluar kotorannya	Kitab Tibb	Membantu melancarkan buang air besar
	Obat BAB keras	Kitab Tibb	Membantu melancarkan buang air besar
	Obat pencahar	Kitab Tibb	Membantu melancarkan buang air besar
13	Obat Bengkak		
	Obat bengkak yang tidak diketahui sebabnya	Serat Centhini	Membantu meringankan bengkak
	Obat bengkak seluruh badan	Serat Centhini	Membantu meringankan bengkak
	Obat bengkak hingga tidak bisa menelan	Serat Centhini	Membantu meredakan panas dalam dengan gejala gejala seperti tenggorokan kering,susah menelan
14	Obat Cacar		
	Obat pencegah cacar ketika sedang panas/ demam	Serat Centhini	Membantu meredakan gatal-gatal karena cacar (sediaan topikal)
15	Obat Sariawan		
	obat sariawan	Kitab Tibb	Membantu mengurangi sariawan
16	Obat Gigi		
	obat gigi	Kitab Tibb	Membantu meredakan sakit gigi
	obat gigi supaya kuat	Kitab Tibb	–
	obat sakit gigi dan mulut busuk	Kitab Tibb	Membantu meredakan sakit gigi dan membantu mengurangi bau mulut
	obat gigi bengkak	Kitab Tibb	Membantu mengurangi bengkak pada gusi
	obat membuang ulat gigi	Kitab Tibb	–
17	Obat lemah syahwat		
	obat lemah syahwat untuk pria	Serat Centhini	Membantu memelihara stamina pria
18	Jamu untuk menjaga kesehatan/kebugaran tubuh		
	Jamu untuk menjaga kesehatan/kebugaran tubuh	Buku Jampi	Membantu memelihara kesehatan tubuh

Keterangan :

Tanda (-) : belum ada klaimnya di Badan POM



“Keragaman etnomedisin yang ada di Indonesia merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia”

Kayu Manis
(*Cinnamomum burmannii* (Nees & T. Nees) Blume)



Daftar Pustaka

1. Florida NK. Javanese Literature in Surakarta Manuscripts, Volume 2. New York: Southeast Asia Program Cornell University; 1999.
2. Kamajaya. Serat Centhini Latin Jilid 1- 12. 3rd ed. Yogyakarta: Yayasan Centhini; 1992.
3. Alit PR. BukuJampi, Koleksi Perpustakaan Pakualaman No. 2438/pp/73, Suntingan Teks dan Terjemahan. Universitas Gadjah Mada; 2009.
4. Behrend TE. Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 4 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia; 1998.
5. Putten J van der dan AA. Di Dalam Berkekalan Persahabatan Surat-surat Raja Ali Haji. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia; 2007.
6. Kasahara S. HS, editor. Medicinal Herbs Index in Indonesia. Jakarta: PT. Eisa Indonesia; 1995.
7. Global Information Hub on Integrated medicine [Internet]. [cited 2015 Oct 10]. Available from: <http://www.globinmed.com/>
8. Liu I-M, Tzeng T-F, Liou S-S. *Abelmoschus moschatus* (Malvaceae), an aromatic plant, suitable for medical or food uses to improve insulin sensitivity. *Phyther Res* [Internet]. 2009;n/a – n/a. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1002/ptr.2918>
9. Heyne K. Tumbuhan Beguna Indonesia, Jilid 1-4 (terjemahan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan). Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya; 1987.
10. Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan KK. Vademekum Tanaman Obat untuk Saintifikasi Jamu, Jilid 2. 2011. 4 p.
11. Kuo SC, Chen SC, Chen LH, Wu JB, Wang JP, Teng CM. Potent antiplatelet, anti-inflammatory and antiallergic isoflavanquinones from the roots of *Abrus precatorius*. *Planta Med* [Internet]. 1995 Aug;61(4):307–12. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7480175>
12. Edwin S, Jarald EE, Deb L, Jain A, Kingler H, Dutt KR, et al. Wound Healing and Antioxidant Activity of *Achyranthes aspera*. *Pharm Biol* [Internet]. 2008 Jan 20;46(12):824–8. Available from: <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13880200802366645>
13. N. and lemmens RHM. (Editors) de PLSB. Plant Resources of South-East Asia No. 12 (1): Medicinal and Poisonous Plants 1. de Padua, L.S., Bunyapraphatsara, N. and lemmens RHM., editor. Bogor: Prosea Foundation; 1999.
14. Mehrotra S, Mishra KP, Maurya R, Srimal RC, Yadav VS, Pandey R, et al. Anticellular and immunosuppressive properties of ethanolic extract of *Acorus calamus* rhizome. *Int Immunopharmacol*. Netherlands; 2003 Jan;3(1):53–61.
15. Kim H, Han T-H, Lee S-G. Anti-inflammatory activity of a water extract of *Acorus calamus* L. leaves on keratinocyte HaCaT cells. *J Ethnopharmacol*. Ireland; 2009 Feb;122(1):149–56.
16. Wu H-S, Zhu D-F, Zhou C-X, Feng C-R, Lou Y-J, Yang B, et al. Insulin sensitizing activity of ethyl acetate fraction of *Acorus calamus* L. in vitro and in vivo. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2009 Jun;123(2):288–92. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874109001433>
17. Arul V, Miyazaki S, Dhananjayan R. Studies on the anti-inflammatory, antipyretic and analgesic properties of the leaves of *Aegle marmelos* Corr. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2005 Jan 4;96(1-2):159–63. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15588665>
18. Kesari AN, Gupta RK, Singh SK, Diwaker S, Watal G. Hypoglycemic and antihyperglycemic activity of *Aegle marmelos* seed extract in normal and diabetic rats. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2006 Oct;107(3):374–9. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874106001899>



19. Joycharat N, Thammavong S, Limsuwan S, Homlaead S, Voravuthikunchai SP, Yingyongnarongkul B, et al. Antibacterial substances from *Albizia myriophylla* wood against cariogenic *Streptococcus mutans*. Arch Pharm Res [Internet]. 2013 Jun 12;36(6):723–30. Available from: <http://link.springer.com/10.1007/s12272-013-0085-7>
20. Rukayadi Y, Shim J-S, Hwang J-K. Screening of Thai medicinal plants for anticandidal activity. Mycoses [Internet]. 2008 Jul;51(4):308–12. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1111/j.1439-0507.2008.01497.x>
21. No Title [Internet]. [cited 2015 Nov 20]. Available from: http://www.worldagroforestry.org/treedb/AFTPDFS/Aleurites_moluccana.PDF
22. Mac Donald R, Camargo SS, Meyre-Silva C, Quintão NLM, Cechinel Filho V, Bresolin TMB, et al. Development of an oral suspension containing dry extract of *Aleurites moluccanus* with anti-inflammatory activity. Rev Bras Farmacogn [Internet]. 2016 Jan;26(1):68–76. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0102695X15001829>
23. Healthcare T. PDR for Herbal Medicines. 4th ed. Montvale: Thomson Healthcare Inc; 2007.
24. The Plant List [Internet]. 2013 [cited 2015 Nov 10]. Available from: <http://www.theplantlist.org/>
25. Maidment DCJ, Dembry Z, Watts DI. The anti-bacterial activity of 12 Alliums against *Escherichia coli*. Nutr Food Sci [Internet]. 2001 Oct;31(5):238–41. Available from: <http://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/EUM000000005614>
26. Bhandari PR. Garlic (*Allium sativum* L.): A Review of Potential Therapeutic Applications. Int J Green Pharm. 2012;6:118–29.
27. Rahman MM, Hossain MA, Siddique SA, Biplab KP, Uddin MH. Antihyperglycemic, antioxidant, and cytotoxic activities of *Alocasia macrorrhizos* (L.) rhizome extract. Turk J Biol. 2012;36:574–9.
28. Plantamor [Internet]. [cited 2015 Nov 12]. Available from: <http://www.plantamor.com/>
29. Verma RK, Mishra G, Singh P, Jha KK, Khosa RL. *Alpinia galanga* – An Important Medicinal Plant: A review. Der Pharm Sin [Internet]. 2011;2(1):142–54. Available from: <http://pelagiaresearchlibrary.com/der-pharmacia-sinica/vol2-iss1/DPS-2011-2-1-142-154.pdf>
30. *Altingia excelsa* Noronha. In: Indian Medicinal Plants [Internet]. New York, NY: Springer New York; p. 1–1. Available from: http://www.springerlink.com/index/10.1007/978-0-387-70638-2_96
31. Van, Valkenburg JLCH NB, editor. Plant resources of South-East Asia No. 12(2) : Medicinal and Poisonous Plants 2. Leiden: Backhuys Publisher; 2001.
32. Rattanapan J, Sichaem J, Tip-pyang. S. Chemical Constituents and Antioxidant Activity from the Stems of *Alyxia reinwardtii*. J Nat Prod. 2012;6(3):288–91.
33. Sumastuti R. Efek ekstrak kulit batang pulasari (*alyxia reinwardtii* bl.) Pada kehamilan tikus putih in vivo. War Tumbuh Obat Indones [Internet]. 2001;7(2). Available from: <http://bpk.litbang.depkes.go.id/index.php/wtoi/article/view/2731>
34. Choi E-M, Hwang J-K. Screening of Indonesian medicinal plants for inhibitor activity on nitric oxide production of RAW264.7 cells and antioxidant activity. Fitoterapia [Internet]. 2005 Mar;76(2):194–203. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0367326X04002667>
35. Siemonsma, J.S.; Piluek K, editor. Plant Resources of South East Asia No 8 : Vegetables. Wageningen: Pudoc; 1993.
36. Devaraj VC, Krishna BG. Gastric antisecretory and cytoprotective effects of leaf extracts of *Amaranthus tricolor* Linn. in rats. Zhong Xi Yi Jie He Xue Bao [Internet]. 2011 Sep;9(9):1031–8. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21906529>
37. Integrated Taxonomic Information System (ITIS) [Internet]. [cited 2015 Oct 15]. Available from: <http://www.itis.gov>.
38. Aneja KR, Joshi R. Antimicrobial Activity of *Amomum subulatum* and *Elettaria cardamomum* Against Dental Caries Causing Microorganisms. Ethnobot Leaflet. 2009;13:: 840–9.
39. Majdalawieh AF, Carr RI. In vitro investigation of the potential immunomodulatory and anti-cancer activities of black pepper (*Piper nigrum*) and cardamom (*Elettaria cardamomum*). J Med Food. United States; 2010 Apr;13(2):371–81.
40. Jamal A, Javed K, Aslam M, Jafri MA. Gastroprotective effect of cardamom, *Elettaria cardamomum* Maton. fruits in rats. J Ethnopharmacol. Ireland; 2006 Jan;103(2):149–53.
41. Guo S-S, You C-X, Liang J-Y, Zhang W-J, Yang K, Geng Z-F, et al. Essential Oil of *Amomum maximum* Roxb. and Its Bioactivities against Two Stored-Product Insects. J Oleo Sci [Internet]. 2015;64(12):1307–14. Available from: https://www.jstage.jst.go.jp/article/jos/64/12/64_ess15160/_article
42. Chetia M, Giri BR, Swargiary A, Ronghang B, Roy B. *Amomum maximum* Roxb (Zingiberaceae), a Medicinal Plant of Tripura, India: A Natural Anthelmintic? J Adv Microsc Res [Internet]. 2014 Jun 1;9(2):148–53. Available from: <http://openurl.ingenta.com/content/xref?genre=article&issn=2156-7573&volume=9&issue=2&page=148>
43. de Guzman, C.C. and Siemonsma JS, editor. Plant Resources of South-East Asia No. 13: Spices. Leiden: Backhuys Publisher; 1999.
44. Ali Esmail Al-Snafi. The Pharmacological Importance of *Anethum graveolens* .A Review. Int J Pharm Pharm Sci. 2014;6(4):11–3.
45. Hsieh S-C, Fang S-H, Rao YK, Tzeng Y-M. Inhibition of pro-inflammatory mediators and tumor cell proliferation by *Anisomeles indica* extracts. J Ethnopharmacol [Internet]. 2008 Jun;118(1):65–70. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874108001475>
46. Huda A, Munira M, Fitrya S D SM. Antioxidant Activity of *Aquilaria malaccensis* (thymelaeaceae) Leaves. Phcog Res. 2009;1(5):270–3.





47. Spider orchid [Internet]. [cited 2015 Nov 10]. Available from: [http://www.flowersofindia.net/catalog/slides/Spider Orchid.html](http://www.flowersofindia.net/catalog/slides/Spider%20Orchid.html)
48. Nugroho LH, Pratiwi R, Susandarini R, Wardoyo ERP, Megawati O, Handayani S. Isolation of Bioactive Compounds from Two Orchid Species and Preliminary Test of Their Cytotoxicity Against T47D Breast Cancer Cells. *Int J Pharmacogn Phytochem Res.* 2016;8(1):150–5.
49. Wessel HV der V and M, editor. *Plant resources of South-East Asia No.16 : Stimulants.* Leiden: Backhuys Publisher; 2000.
50. M. Senthil Amudhan, Begum VH, Hebbar. KB. A review on phytochemical and pharmacological potential of Areca catechu L. *Seed. IJPSR.* 2012;3(11):4151–7.
51. Prakash O, Kumar R, Mishra A G. *Artocarpus heterophyllus* (Jackfruit): An overview. *Phcog Rev.* 2009;3(6):353–8.
52. Sosef, M. S. M., Hong, L. T., Prawirohatmodjo S, editor. *Plant Resources of South East Asia No.5 (3). Timber Trees: Lesser-Known Timbers.* Leiden: Backhuys Publisher; 1998.
53. Ishrak Khafagi , Ali Gab-Alla WS, Fouda and M. Biological activities and phytochemical constituents of the gray mangrove *Avicennia marina* (Forssk.) Vierh. *Egypt J Biol.* 2003;5:62–9.
54. Fan AY, Lao L, Zhang RX, Zhou AN, Wang LB, Moudgil KD, et al. Effects of an acetone extract of *Boswellia carterii* Birdw. (Burseraceae) gum resin on adjuvant-induced arthritis in lewis rats. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2005 Oct;101(1-3):104–9. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S037887410500303X>
55. Frank M, Yang Q, Osban J, Azzarello JT, Saban MR, Saban R, et al. Frankincense oil derived from *Boswellia carteri* induces tumor cell specific cytotoxicity. *BMC Complement Altern Med* [Internet]. 2009;9(1):6. Available from: <http://bmccomplementalternmed.biomedcentral.com/articles/10.1186/1472-6882-9-6>
56. Dung LPAO and NX, editor. *Plant Resources of South-East Asia No. 19: Essential-oil plants.* In Leiden: Backhuys Publisher; p. 161–7.
57. Tan LTH, Lee LH, Yin WF, Chan CK, Abdul Kadir H, Chan KG, et al. Traditional Uses, Phytochemistry, and Bioactivities of *Cananga odorata* (Ylang-Ylang). *Evidence-Based Complement Altern Med* [Internet]. 2015;2015:1–30. Available from: <http://www.hindawi.com/journals/ecam/2015/896314/>
58. Lemmens, R.H.M.J., Soerianegara, I. and Wong WC, editor. *Plant Resources of South-East Asia No. 5(2):Timber trees; Minor commercial timbers.* Leiden: Backhuys Publisher; 1995.
59. Karimkhani MM, Shaddel R, Khodaparast MHH, Vazirian M, Piri-Gheshlaghi S. Antioxidant and antibacterial activity of safflower (*Carthamus tinctorius* L.) extract from four different cultivars. *Qual Assur Saf Crop Foods* [Internet]. 2016 May 26;1–10. Available from: <http://www.wageningenacademic.com/doi/10.3920/QAS2015.0676>
60. Zahin M, Ahmad I, Aqil F. Antioxidant and antimutagenic activity of *Carum copticum* fruit extracts. *Toxicol Vitro* [Internet]. 2010 Jun;24(4):1243–9. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0887233310000184>
61. Boskabady MH, Ramazani M, Tabei T. Relaxant effects of different fractions of essential oil from *Carum copticum* on guinea pig tracheal chains. *Phyther Res* [Internet]. 2003 Dec;17(10):1145–9. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1002/ptr.1238>
62. Boskabady MH, Alitaneh S, Alavinezhad A. *Carum copticum* L.: A Herbal Medicine with Various Pharmacological Effects. *Biomed Res Int* [Internet]. 2014;2014:1–11. Available from: <http://www.hindawi.com/journals/bmri/2014/569087/>
63. Lemmens, R.H.M.J. and Wuljarni-Soetjipto N, editor. *Plant Resources of South-East Asia No. 3: Dye and tannin-producing plants.* *Plant Resources of South-East Asia No. 3: Dye and tannin-producing plants.* Wageningen: Pudoc; 1991.
64. Sudheer NS, Philip R, Singh ISB. In vivo screening of mangrove plants for anti WSSV activity in *Penaeus monodon*, and evaluation of *Cerriops tagal* as a potential source of antiviral molecules. *Aquaculture* [Internet]. 2011 Feb;311(1-4):36–41. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0044848610007891>
65. No Title [Internet]. [cited 2015 Jul 15]. Available from: https://en.wikipedia.org/wiki/Cinnamomum_burmannii
66. Al-Dhubiab BE. Pharmaceutical applications and phytochemical profile of *Cinnamomum burmannii*. *Pharmacogn Rev* [Internet]. 2012;6(12):125–31. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3459454/>
67. Udayaprakash NK, Ranjithkumar M, Deepa S, Sripriya N, Al-Arfaj AA, Bhuvaneswari S. Antioxidant, free radical scavenging and GC–MS composition of *Cinnamomum iners* Reinw. ex Blume. *Ind Crops Prod* [Internet]. 2015 Jul;69:175–9. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0926669015001132>
68. Mustaffa, F., Indurkar, J., Ismail, S., Shah, M., Mansor S. An Antimicrobial Compound Isolated from *Cinnamomum Iners* Leaves with Activity against Methicillin-Resistant *Staphylococcus Aureus*. *Molecules.* 2011;16(3037-3047).
69. Sumiwi S, Subarnas A, Supriyatna S, Abdasah M, Muchtaridi M. Analysis of chemical composition and its analgesic and anti-inflammatory activity of essential oil of sintoc bark (*Cinnamomum sintoc* bl.) using in vivo methods. *J Appl Pharm Sci* [Internet]. 2015;058–65. Available from: <http://www.scopemed.org/?mno=174777>
70. Verheij, E.W.M. and Coronel R., editor. *Plant Resources of South-East Asia No. 2: Edible Fruits and Nutsuts.* Wageningen: Pudoc; 1991.
71. Jayaprakasha GK, Mandadi KK, Poulouse SM, Jadegoud Y, Nagana Gowda GA, Patil BS. Novel triterpenoid from *Citrus aurantium* L. possesses chemopreventive properties against human colon cancer cells. *Bioorg Med Chem* [Internet]. 2008 Jun;16(11):5939–51. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S096808960800391X>
72. LERTSATITTHANAKORN P, TAWEECHASUPAPONG S, AROMDEE C, KHUNKITTI W. In vitro bioactivities of essential oils used for acne control. *Int J Aromather* [Internet]. 2006;16(1):43–9. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0962456206000075>

73. Piyachaturawat P, Glinsukon T, Chanjarunee A. Antifertility effect of *Citrus hystrix* DC. J Ethnopharmacol [Internet]. 1985 Mar;13(1):105–10. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874185900649>
74. MF Ghafar, KN Prasad, KK Weng AI. Flavonoid, Hesperidine, Total Phenolic Contents and Antioxidant Activities From Citrus Species. African J Biotechnol. 2010;9(3):p. 326–30.
75. Singh P, Shukla R, Prakash B, Kumar A, Singh S, Mishra PK, et al. Chemical profile, antifungal, antiaflatoxicogenic and antioxidant activity of *Citrus maxima* Burm. and *Citrus sinensis* (L.) Osbeck essential oils and their cyclic monoterpene, dl-limonene. Food Chem Toxicol [Internet]. 2010 Jun;48(6):1734–40. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0278691510002152>
76. Umali H van der V and B, editor. Plant Resources of South-East Asia No.14 : Vegetable Oils and Fats. Bogor: Prosea Foundation; 2002.
77. Syafriani R, Sukandar EY, Apriantono T, Sigit JI. The Effect of Coconut Water (*Cocos nucifera* L.) and an Isotonic Drink on the Change of Heart Rate Frequency in the Rats Induced Hypertension. Procedia Chem [Internet]. 2014;13:177–80. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1876619614002125>
78. Lima EBC, Sousa CNS, Meneses LN, Ximenes NC, Santos Júnior MA, Vasconcelos GS, et al. *Cocos nucifera* (L.) (Arecaceae): A phytochemical and pharmacological review. Brazilian J Med Biol Res [Internet]. 2015 Nov;48(11):953–64. Available from: http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0100-879X2015001100953&Ing=en&nrm=iso&tng=en
79. Emamghoreishi M, Khasaki M, Aazam MF. *Coriandrum sativum*: evaluation of its anxiolytic effect in the elevated plus-maze. J Ethnopharmacol. Ireland; 2005 Jan;96(3):365–70.
80. Sreelatha S, Padma PR, Umadevi M. Protective effects of *Coriandrum sativum* extracts on carbon tetrachloride-induced hepatotoxicity in rats. Food Chem Toxicol. England; 2009 Apr;47(4):702–8.
81. Chithra V, Leelamma S. Hypolipidemic effect of coriander seeds (*Coriandrum sativum*): mechanism of action. Plant Foods Hum Nutr. NETHERLANDS; 1997;51(2):167–72.
82. Gray a M, Flatt PR. Insulin-releasing and insulin-like activity of the traditional anti-diabetic plant *Coriandrum sativum* (coriander). Br J Nutr. 1999;81(3):203–9.
83. Wangenstein H, Samuelsen AB, Malterud KE. Antioxidant activity in extracts from coriander. Food Chem [Internet]. 2004 Nov [cited 2016 Mar 4];88(2):293–7. Available from: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0308814604001219>
84. V. A. Pawar PRP. *Costus speciosus*: An Important Medicinal Plant. Int J Sci Res. 2014;3(7):28–33.
85. Faridah Hanum, I & van der Maesen JLG, editor. Plant Resources of South-East Asia No. 11: Auxiliary Plants. Leiden: Backhuys Publisher; 1997.
86. Ko H-H, Weng J-R, Tsao L-T, Yen M-H, Wang J-P, Lin C-N. Anti-inflammatory flavonoids and pterocarpanoid from *Crotalaria pallida* and *C. assamica*. Bioorg Med Chem Lett [Internet]. 2004 Feb;14(4):1011–4. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0960894X03012812>
87. Rumki Nath, Saswati Roy BD and MDC. Anticancer and Antioxidant Activity of Croton: A Review. Int J Pharm Pharm Sci. 2013;5:63–70.
88. *Croton tiglium* [Internet]. [cited 2015 Oct 2]. Available from: www.plantnames.unimelb.edu.au/Sorting/Croton.html
89. Pillai NR. Gastro Intestinal Effects of *Croton tiglium* In Experimental Animals. Anc Sci Life. 1999;18(3&4):205–9.
90. Liu Z, Gao W, Zhang J, Hu J. Antinociceptive and Smooth Muscle Relaxant Activity of *Croton tiglium* L Seed: An In-vitro and In-vivo Study. Iran J Pharm Res IJPR. Iran; 2012;11(2):611–20.
91. Johri R. *Cuminum cyminum* and *Carum carvi*: An update. Pharmacogn Rev [Internet]. 2011;5(9):63. Available from: <http://www.phcogrev.com/text.asp?2011/5/9/63/79101>
92. Suphrom N, Pumthong G, Khorana N, Waranuch N, Limpeanchob N, Ingkaninan K. Anti-androgenic effect of sesquiterpenes isolated from the rhizomes of *Curcuma aeruginosa* Roxb. Fitoterapia [Internet]. 2012 Jul;83(5):864–71. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0367326X12000834>
93. Liju VB, Jeena K, Kuttan R. Gastroprotective activity of essential oils from turmeric and ginger. J Basic Clin Physiol Pharmacol. Germany; 2015 Jan;26(1):95–103.
94. Nyunai N. *Cuscuta australis* R.Br. In: Schmelzer, G.H. & Gurib-Fakim A, editor. Prota 11(2): Medicinal plants/Plantes médicinales 2. Wageningen: PROTA; 2013.
95. Okiei W, Ogunlesi M, Ademoye MA. An Assessment of the Antimicrobial Properties of Extracts of Various Polarities from *Chasmanthera dependens*, *Emilia coccinea* and *Cuscuta australis*, Herbal Medications for Eye Diseases. J Appl Sci [Internet]. 2009 Dec 1;9(22):4076–80. Available from: <http://www.scialert.net/abstract/?doi=jas.2009.4076.4080>
96. Lim TK. *Dialium indum*. In: Edible Medicinal And Non-Medicinal Plants [Internet]. Dordrecht: Springer Netherlands; 2012. p. 624–6. Available from: http://www.springerlink.com/index/10.1007/978-94-007-1764-0_77
97. Tanjung, Efrilia , Muhammad Hafidz, Iskandar Thalib ES. Evaluation of Antioxidant Activity of Some Selected Tropical Fruits in South Kalimantan, Indonesia. J Trop Life Sci. 2014;4(3):210–5.
98. Guide BP. *Dodonaea viscosa* [Internet]. 2015 [cited 2015 Nov 10]. p. 1–2. Available from: <http://www.kew.org>
99. Rani, M.Sandhya , Rao.S. Pippalla KM. *Dodonaea Viscosa* Linn.-An Overview. J Pharm Res Heal Care. 2009;1(1):97.
100. Khan MR, Omoloso AD. Antibacterial and antifungal activities of *Dracontomelon dao*. Fitoterapia [Internet]. 2002 Jul;73(4):327–30. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0367326X0200076X>



101. Swati Joshi, Payal Gupta, Navin Kumar , Nishant Rai, Pankaj Gautam AT. A Comprehensive Report on Therapeutic Potential of *Elaeocarpus ganitrus* Roxb. *Environ Conserv J*. 2012;13(3):147–50.
102. FA Kabeer. Phytopharmacological Profile of *Elephantopus scaber* No Title. *Pharmacologia*. 2014;5(8):272–85.
103. *Eleusine indica* (goose grass) [Internet]. [cited 2015 Nov 10]. Available from: <http://www.cabi.org/isc/datasheet/20675>
104. De Melo GO, Muzitano MF, Legora-Machado A, Almeida TA, De Oliveira DB, Kaiser CR, et al. C-Glycosylflavones from the Aerial Parts of *Eleusine indica* Inhibit LPS-Induced Mouse Lung Inflammation. *Planta Med* [Internet]. 2005 Apr;71(4):362–3. Available from: <http://www.thieme-connect.de/DOI/DOI?10.1055/s-2005-864104>
105. Paul JHA, Seaforth CE, Tikasingh T. *Eryngium foetidum* L.: A review. *Fitoterapia* [Internet]. 2011 Apr;82(3):302–8. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0367326X1000290X>
106. Rukachaisirikul, Saekee A, Tharibun C, Watkuolham S SA. Biological Activities of the Chemical Constituents of *Erythrina stricta* and *Erythrina subumbrans*. *Arch Pharm Res*. 2007;30(11):1398–403.
107. Siregar RNI. The Effect Of *Eugenia polyantha* Extract On LDL Cholesterol. *J Major*. 2015;4(5):85–92.
108. K.Y. Lau, N. S. Zainin FA and YR. Antibacterial and sporicidal activity of *Eugenia polyantha* Wight against *Bacillus cereus* and *Bacillus subtilis*. *Int J Curr Microbiol Appl Sci*. 2014;3(12):499–510.
109. Imran M, Rasool N, Rizwan K, Zubair M, Riaz M, Zia-Ul-Haq M, et al. Chemical composition and Biological studies of *Ficus benjamina*. *Chem Cent J* [Internet]. 2014;8(1):12. Available from: <http://ccj.springeropen.com/articles/10.1186/1752-153X-8-12>
110. Mandal SC, Maity TK, Das J, Saba B., Pal M. Anti-inflammatory evaluation of *Ficus racemosa* Linn. leaf extract. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2000 Sep;72(1-2):87–92. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874100002105>
111. Rather MA, Dar BA, Sofi SN, Bhat BA, Qurishi MA. *Foeniculum vulgare*: A comprehensive review of its traditional use, phytochemistry, pharmacology, and safety. *Arab J Chem* [Internet]. Available from: <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1878535212000792>
112. Kirtishanti, Aguslina and Kartini I. Ethanol Extract of Tiken Leaves (*Fraxinus griffithii* Clarke) As Anticonvulsant in Mice. In: *Proceeding The First International Conference In Medicine And Health Sciences*. 2011. p. 176–84.
113. No Title [Internet]. [cited 2015 Oct 5]. Available from: http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/en/?page_id=166
114. Eng-Chong T, Yean-Kee L, Chin-Fei C, Choon-Han H, Sher-Ming W, Li-Ping CT, et al. *Boesenbergia rotunda*: From Ethnomedicine to Drug Discovery. Evidence-Based Complement Altern Med [Internet]. 2012;2012:1–25. Available from: <http://www.hindawi.com/journals/ecam/2012/473637/>
115. *Glycyrrhiza glabra* (liquorice) [Internet]. [cited 2015 Dec 10]. Available from: <http://www.kew.org>
116. Ross IA. *Medicinal Plants of The World, Volume 2: Chemical Constituents, Traditional and Modern Medicinal Uses*. Totowa: Humana Press; 2001.
117. Agromedia (Firm). *Buku Pintar Tanaman Obat: 431 Jenis Tanaman Penggempur Aneka Penyakit*. Cetakan 1. Ciganjur, Jagakarsa: Agromedia Pustaka; 2008. 122 p.
118. Irianty, Citra R., Jimmy Posangi P. W. Uji Efek Analgesik Ekstrak Etanol Kelopak Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L) pada Mencit Swiss (*Mus musculus*). *J e-Biomedik*. 2014;2(2).
119. Kumar N, Singh AK. Plant profile, phytochemistry and pharmacology of *Avertani* (*Helicteres isora* Linn.): A review. *Asian Pac J Trop Biomed* [Internet]. 2014 May;4:S22–6. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2221169115302331>
120. Kumar G, Murugesan AG. Hypolipidaemic activity of *Helicteres isora* L. bark extracts in streptozotocin induced diabetic rats. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2008 Feb;116(1):161–6. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874107006150>
121. Venkatesh S, Laxmi KS, Reddy BM, Ramesh M. Antinociceptive activity of *Helicteres isora*. *Fitoterapia* [Internet]. 2007 Feb;78(2):146–8. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0367326X06002723>
122. Jain A. A Comparative Study of Antioxidant Activity, Total Phenolic and Flavonoid Contents in Different Parts of *Helicteres isora* L. *Am J Life Sci* [Internet]. 2014;2(5):292. Available from: <http://www.sciencepublishinggroup.com/journal/paperinfo.aspx?journalid=118&doi=10.11648/j.ajls.20140205.17>
123. Anil Kumar and Ashatha Singh. Review on *Hibiscus rosa sinensis*. *Int J Res Pharm Biomed Sci*. 2012;3(2):534–8.
124. Mishra SB, Verma A, Mukerjee A, Vijayakumar M. Anti-hyperglycemic activity of leaves extract of *Hyptis suaveolens* L. Poit in streptozotocin induced diabetic rats. *Asian Pac J Trop Med* [Internet]. 2011 Sep;4(9):689–93. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1995764511601752>
125. Santos TC, Marques MS, Menezes IAC, Dias KS, Silva ABL, Mello ICM, et al. Antinociceptive effect and acute toxicity of the *Hyptis suaveolens* leaves aqueous extract on mice. *Fitoterapia* [Internet]. 2007 Jul;78(5):333–6. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0367326X07000779>
126. Ghaffari H, Ghassam BJ, Prakash H. Hepatoprotective and cytoprotective properties of *Hyptis suaveolens* against oxidative stress-induced damage by CCl₄ and H₂O₂. *Asian Pac J Trop Med* [Internet]. 2012 Nov;5(11):868–74. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S199576451260162X>
127. Jesus NZT, Falcão HS, Lima GRM, Caldas Filho MRD, Sales IRP, Gomes IF, et al. *Hyptis suaveolens* (L.) Poit (Lamiaceae), a medicinal plant protects the stomach against several gastric ulcer models. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2013 Dec;150(3):982–8. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874113007174>



128. De M, De AK, Sen P, Banerjee AB. Antimicrobial properties of star anise (*Illicium verum* Hook f). *Phyther Res* [Internet]. 2002 Feb;16(1):94–5. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1002/ptr.989>
129. Bhadra S, Mukherjee PK, Kumar NS, Bandyopadhyay A. Anticholinesterase activity of standardized extract of *Illicium verum* Hook. f. fruits. *Fitoterapia* [Internet]. 2011 Apr;82(3):342–6. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0367326X10002832>
130. Yang J-F, Yang C-H, Chang H-W, Yang C-S, Wang S-M, Hsieh M-C, et al. Chemical Composition and Antibacterial Activities of *Illicium verum* Against Antibiotic-Resistant Pathogens. *J Med Food* [Internet]. 2010 Oct;13(5):1254–62. Available from: <http://www.liebertonline.com/doi/abs/10.1089/jmf.2010.1086>
131. Matsui T, Ebuchi S, Kobayashi M, Fukui K, Sugita K, Terahara N, et al. Anti-hyperglycemic Effect of Diacylated Anthocyanin Derived from *Ipomoea batatas* Cultivar Ayamurasaki Can Be Achieved through the α -Glucosidase Inhibitory Action. *J Agric Food Chem* [Internet]. 2002 Dec;50(25):7244–8. Available from: <http://pubs.acs.org/doi/abs/10.1021/jf025913m>
132. Li F, Li Q, Gao D, Peng Y. The Optimal Extraction Parameters and Anti-Diabetic Activity of Flavonoids from *Ipomoea Batatas* Leaf. Vol. 6, *African Journal of Traditional, Complementary, and Alternative Medicines*. 2009. p. 195–202.
133. Satiti W. Uji Aktivitas Antioksidan dan Skrining Fitokimia Ekstrak Metanol Empat Variasi Ubi Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* (L.) Lam) dengan Metode DPPH (2,2-Diphenyl-1-Picrylhydrazyl) [Internet]. Universitas Sebelas Maret; 2015. Available from: <http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/22014>
134. Wardani TK. Uji Efek Antiglaukoma Infus Daun Kitolod (*Isotoma longiflora* (L) C.Presl) terhadap Tikus Putih Jantan Berdasarkan Tekanan Bola Mata. Universitas Prof. Dr. Hamka; 2015.
135. Rojas J, Ochoa V, Ocampo S, Muñoz J. No Title. *BMC Complement Altern Med* [Internet]. 2006;6(1):2. Available from: <http://bmccomplementalternmed.biomedcentral.com/articles/10.1186/1472-6882-6-2>
136. Umar MI, Asmawi MZBAS, Altaf R, Iqba MA. Phytochemistry and medicinal properties of *Kaempferia galanga* L. (*Zingiberaceae*) extracts. *African J Pharm Pharmacol*. 2011;5(14):1638–47.
137. Global Biodiversity Information Facility [Internet]. [cited 2015 Dec 12]. Available from: <http://www.gbif.org/>
138. Plants of Southeast Asia [Internet]. [cited 2015 Oct 20]. Available from: <http://www.asianplant.net/>
139. Eric Wei Chiang Chan, Lea Ngar Tan SKW. Phytochemistry and Pharmacology of *Lagerstroemia speciosa*: A Natural Remedy for Diabetes. *Int J Herb Med*. 2014;2(2):100–5.
140. Tanaka S, Ikeshiro Y, Tabata M, Konoshima M. Anti-nociceptive substances from the roots of *Angelica acutiloba*. *Arzneimittelforschung* [Internet]. 1977;27(11):2039–45. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/579998>
141. Bhat N, Sivaprakasam MK JR. Antifungal Activity of Some Plant Extracts. *Indian J For*. 1994;17(1):10–4.
142. Prisci Permanasari. Immunomodulatory Effect of *Massoia* Bark and The Cytotoxicity Activity Against Vero and Fibroblast Cells In Vitro. Universitas Gadjah Mada; 2015.
143. Van Valkenburg, J.L.C.H. and Bunyapraphatsara N, editor. *Plant Resources of South-East Asia No. 12(2): Medicinal and Poisonous Plants 2*. Plant Resources of South-East Asia No. 12(2): Medicinal and Poisonous Plants 2. Leiden: Backhuys Publisher; 2001. 201 p.
144. Joffry SM, Yob NJ, Rofiee MS, Affandi MMRMM, Suhaili Z, Othman F, et al. *Melastoma malabathricum* (L.) Smith Ethnomedicinal Uses, Chemical Constituents, and Pharmacological Properties: A Review. *Evidence-Based Complement Altern Med* [Internet]. 2012;2012:1–48. Available from: <http://www.hindawi.com/journals/ecam/2012/258434/>
145. World Agroforestry Center [Internet]. [cited 2015 Sep 9]. Available from: <http://www.worldagroforestry.org/>
146. Chahar K. *Mesua ferrea* L.: A review of the medical evidence for its phytochemistry and pharmacological actions. *African J Pharm Pharmacol* [Internet]. 2013 Feb 15;7(6):211–9. Available from: <http://academicjournals.org/journal/AJPP/article-abstract/B3EE09F28972>
147. Baliga MS, Pai RJ, Bhat HP, Palatty PL, Bloor R. Chemistry and medicinal properties of the Bakul (*Mimusops elengi* Linn): A review. *Food Res Int* [Internet]. 2011 Aug;44(7):1823–9. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S096399691100086X>
148. Grover J., Yadav S. Pharmacological actions and potential uses of *Momordica charantia*: a review. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2004 Jul;93(1):123–32. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S037887410400159X>
149. Zou J, Yu X, Qu S, Li X, Jin Y, Sui D. Protective effect of total flavonoids extracted from the leaves of *Murraya paniculata* (L.) Jack on diabetic nephropathy in rats. *Food Chem Toxicol* [Internet]. 2014 Feb;64:231–7. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0278691513008053>
150. Sreelakshmi R, Shan P Mohammed, Jyoti Harindran SP. Evaluation of Diuretic Activity of *Mussaenda frondosa*. *Asian J Pharm Clin Res*. 2015;8(2):117–8.
151. Palanisamy UD, Ling LT, Manaharan T, Appleton D. Rapid isolation of geraniin from *Nephelium lappaceum* rind waste and its anti-hyperglycemic activity. *Food Chem* [Internet]. 2011 Jul;127(1):21–7. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0308814610016912>
152. Thitilertdech N, Teerawutgulrag A, Rakariyatham N. Antioxidant and antibacterial activities of *Nephelium lappaceum* L. extracts. *LWT - Food Sci Technol* [Internet]. 2008 Dec;41(10):2029–35. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0023643808000467>

153. Palanisamy U, Cheng HM, Masilamani T, Subramaniam T, Ling LT, Radhakrishnan AK. Rind of the rambutan, *Nephelium lappaceum*, a potential source of natural antioxidants. *Food Chem* [Internet]. 2008 Jul;109(1):54–63. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0308814607012708>
154. AHG, . QJ, . MAUK. A Review of Medicinal Uses and Pharmacological Activities of *Nigella sativa*. *Pakistan J Biol Sci* [Internet]. 2004 Apr 1;7(4):441–51. Available from: <http://www.scialert.net/abstract/?doi=pjbs.2004.441.451>
155. Saxena RS, Gupta B, Saxena KK, Srivastava VK, Prasad DN. Analgesic, antipyretic and ulcerogenic activity of *Nyctanthes arbor tristis* leaf extract. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 1987 Mar;19(2):193–200. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874187900419>
156. Saxena RS, Gupta B, Saxena KK, Singh RC, Prasad DM. Study of anti-inflammatory activity in the leaves of *Nyctanthes arbor tristis* Linn. — an Indian medicinal plant. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 1984 Aug;11(3):319–30. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874184900771>
157. Rathee JS, Hassarajani SA, Chattopadhyay S. Antioxidant activity of *Nyctanthes arbor-tristis* leaf extract. *Food Chem* [Internet]. 2007 Jan;103(4):1350–7. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0308814606008326>
158. Saxena RS, Gupta B, Lata S. Tranquilizing, antihistaminic and purgative activity of *Nyctanthes arbor tristis* leaf extract. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2002 Aug;81(3):321–5. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874102000880>
159. Puri A, Saxena R, Saxena RP, Saxena KC, Srivastava V, Tandon JS. Immunostimulant activity of *Nyctanthes arbor-tristis* L. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 1994 Mar;42(1):31–7. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874194900205>
160. Khatune NA, Mosaddik MA, Haque ME. Antibacterial activity and cytotoxicity of *Nyctanthes arbor-tristis* flowers. *Fitoterapia* [Internet]. 2001 May;72(4):412–4. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0367326X0000318X>
161. Pattanayak P, Behera P, Das D, Panda S. *Ocimum sanctum* Linn. A reservoir plant for therapeutic applications: An overview. *Pharmacogn Rev*. 2010;4(7):95.
162. Partohardjono GJHG and S, editor. *Plant Resources of South-East Asia No. 10 : Cereals*. Leiden: Backhuys Publisher; 1996.
163. Afroz S, Alamgir M, Khan MTH, Jabbar S, Nahar N, Choudhuri MSK. Antidiarrhoeal activity of the ethanol extract of *Paederia foetida* Linn. (Rubiaceae). *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2006 Apr;105(1-2):125–30. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874105006987>
164. De S, Ravishankar B, Bhavsar GC. Investigation of the anti-inflammatory effects of *Paederia foetida*. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 1994 Jun;43(1):31–8. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874194901139>
165. Nosáľová G, Mokřý J, Ather A, Khan MTH. Antitussive Activity of the Ethanolic Extract of *Paederia foetida* (Rubiaceae family) in Non-Anaesthetized Cats. *Acta Vet Brno* [Internet]. 2007;76(1):27–33. Available from: <http://actavet.vfu.cz/76/1/0027/>
166. Odetola A, Akinloye O, Egunjobi C, Adekunle W, Ayoola A. POSSIBLE ANTIDIABETIC AND ANTIHYPERLIPIDAEMIC EFFECT OF FERMENTED *PARKIA BIGLOBOSA* (JACQ) EXTRACT IN ALLOXAN-INDUCED DIABETIC RATs. *Clin Exp Pharmacol Physiol* [Internet]. 2006 Sep;33(9):808–12. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1111/j.1440-1681.2006.04444.x>
167. World Tropical Flower [Internet]. [cited 2015 Oct 10]. Available from: <http://tropicalflowers.la.coocan.jp/>
168. Cheng Zhaohui, Lü Junhua LJ. Effects of *Peritrophe roxburghiana* on Blood Pressure in Renal Hypertensive and Hyperlipidemic Rats. *J Chinese Med Mater*. 2004;12.
169. K.H. Khan. Roles of *Embllica officinalis* in Medicine - A Review. *Bot Res Int*. 2009;2(4):218–28.
170. Bastos GNT, Santos ARS, Ferreira VMM, Costa AMR, Bispo CI, Silveira AJA, et al. Antinociceptive effect of the aqueous extract obtained from roots of *Physalis angulata* L. on mice. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2006 Jan;103(2):241–5. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874105005167>
171. Lin Y-S, Chiang H-C, Kan W-S, Hone E, Shih S-J, Won M-H. Immunomodulatory Activity of Various Fractions Derived from *Physalis angulata* L Extract. *Am J Chin Med* [Internet]. 1992 Jan;20(03n04):233–43. Available from: <http://www.worldscientific.com/doi/abs/10.1142/S0192415X92000242>
172. Magalhães HIF, Torres MR, Costa-Lotufo LV, De Moraes MO, Pessoa C, Veras ML, et al. In-vitro and in-vivo antitumour activity of physalins B and D from *Physalis angulata*. *J Pharm Pharmacol* [Internet]. 2006 Feb;58(2):235–41. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1211/jpp.58.2.0011>
173. Kawamura, F, A Mahamud OS and RH. Antifungal Activities of Extracts From Heartwood, Sapwood And Bark of 11 Malaysian Timbers Against *Gloeophyllum Trabeum* and “*Pycnoporus Sanguineus*. *J Trop For Sci*. 2010;22(2):170–4.
174. Sathya. Effect of *Saccharum spontaneum* Linn. on Lysosomal enzymes of Uro-lithiatic rats. *J Appl Pharm Sci* [Internet]. 2012 Sep 28; Available from: http://www.japsonline.com/abstract.php?article_id=645
175. Nugroho AE, Wahyono, Wahyuono S, Kazutaka M. Pengaruh Kubebin, Senyawa Lignan Piper cubeba L.f. Terhadap Pelepasan Histamin dari RPMCs. *J Ilmu Kefarmasian*. 2010;September:125–30.
176. Sumarny R, Rahayu L, Sandhiutami NMD, Mory L. Efek Stimulansia Infus Lada Hitam (*Piperis nigri fructus*) pada Mencit. *J Ilmu Kefarmasian Indones*. 2013;10(2):142–6.
177. Rahmawati N and MSB. The Aphrodisiac Effect and Toxicity of Combination Piper retrofractum L, *Centella asiatica*, and *Curcuma domestica* Infusion. *Heal Sci J Indones*. 2012;3(1):19–22.



178. Wiart C, Mogana S, Khalifah S, Mahan M, Ismail S, Buckle M, et al. Antimicrobial screening of plants used for traditional medicine in the state of Perak, Peninsular Malaysia. *Fitoterapia* [Internet]. 2004 Jan;75(1):68–73. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0367326X03002089>
179. S A and JET. Analysis of Cytotoxic Potential of The Aqueous Leaf Extracts of *Pogostemon auricularis* (L) Hassk. Using *Allium cepa* Root Tip Assay. *Int J Res Dev Pharm Life Sci*. 2013;2(5):562–6.
180. Swamy MK, Sinniah UR. A Comprehensive Review on the Phytochemical Constituents and Pharmacological Activities of *Pogostemon cablin* Benth.: An Aromatic Medicinal Plant of Industrial Importance. *Molecules*. Switzerland; 2015;20(5):8521–47.
181. Wang T, Yuan Y, Wang J, Han C, Chen G. Anticancer activities of constituents from the stem of *Polyalthia rumphii*. *Pak J Pharm Sci* [Internet]. 2012 Apr;25(2):353–6. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22459461>
182. Grubben, G.J.H. & Denton OA, editor. *PROTA 2: Vegetables/Légumes*. Wageningen: Prota; 2004.
183. Chan K, Islam MW, Kamil M, Radhakrishnan R, Zakaria MN, Habibullah M, et al. The analgesic and anti-inflammatory effects of *Portulaca oleracea* L. subsp. *Sativa* (Haw.) Celak. *J Ethnopharmacol*. IRELAND; 2000 Dec;73(3):445–51.
184. Karimi G, Hosseinzadeh H, Ettehad N. Evaluation of the gastric antiulcerogenic effects of *Portulaca oleracea* L. extracts in mice. *Phyther Res* [Internet]. 2004 Jun;18(6):484–7. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1002/ptr.1463>
185. YY. Lim EPLQ. Antioxidant Properties of Different Cultivars of *Portulaca oleracea*. *Food Chem*. 2007;103(3):734–40.
186. A.N Rasheda, F.U Affia A. D. Simple Evaluation of The Wound Healing Activity of a Crude Extract of *Portulaca oleracea* L. (Growing in Jordan) in *Mus musculus* JVI-1. *J Ethnopharmacol*. 2003;88(2-3):131–6.
187. El-Sayed M-IK. Effects of *Portulaca oleracea* L. seeds in treatment of type-2 diabetes mellitus patients as adjunctive and alternative therapy. *J Ethnopharmacol*. Ireland; 2011 Sep;137(1):643–51.
188. Ragasa CY, De Luna RD, Hofileña JG. Antimicrobial terpenoids from *Pterocarpus indicus*. *Nat Prod Res* [Internet]. 2005 Jun;19(4):305–9. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15938134>
189. Jurenka JS. Therapeutic applications of pomegranate (*Punica granatum* L.): a review. *Altern Med Rev*. United States; 2008 Jun;13(2):128–44.
190. Wang R-R, Gu Q, Yang L-M, Chen J-J, Li S-Y, Zheng Y-T. Anti-HIV-1 activities of extracts from the medicinal plant *Rhus chinensis*. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2006 Apr;105(1-2):269–73. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874105007737>
191. Taur DJ, Waghmare MG, Bandal RS, Patil RY. Antinociceptive activity of *Ricinus communis* L. leaves. *Asian Pac J Trop Biomed* [Internet]. 2011 Apr;1(2):139–41. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2221169111600129>
192. Shokeen P, Anand P, Murali YK, Tandon V. Antidiabetic activity of 50% ethanolic extract of *Ricinus communis* and its purified fractions. *Food Chem Toxicol* [Internet]. 2008 Nov;46(11):3458–66. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0278691508004572>
193. Ilavarasan R, Mallika M, Venkataraman S. Anti-inflammatory and free radical scavenging activity of *Ricinus communis* root extract. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2006 Feb;103(3):478–80. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874105006926>
194. Ferraz AC, Angelucci MEM, Da Costa ML, Batista IR, De Oliveira BH, Da Cunha C. Pharmacological Evaluation of Ricinine, a Central Nervous System Stimulant Isolated from *Ricinus communis*. *Pharmacol Biochem Behav* [Internet]. 1999 Jul;63(3):367–75. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0091305799000076>
195. Rakesh K.Sindhu, Upma, Ashok Kumar SA. *Santalum album* Linn: A Review on Morphology, Phytochemistry and Pharmacological Aspects. *Int J PharmTech Res*. 2010;2(1):914–9.
196. Morikawa T, Xie Y, Asao Y, Okamoto M, Yamashita C, Muraoka O, et al. Oleanane-type triterpene oligoglycosides with pancreatic lipase inhibitory activity from the pericarps of *Sapindus rarak*. *Phytochemistry*. United States; 2009 Jun;70(9):1166–72.
197. Asao Y, Morikawa T, Xie Y, Okamoto M, Hamao M, Matsuda H, et al. Structures of acetylated oleanane-type triterpene saponins, rarasaponins IV, V, and VI, and anti-hyperlipidemic constituents from the pericarps of *Sapindus rarak*. *Chem Pharm Bull* (Tokyo). Japan; 2009 Feb;57(2):198–203.
198. Pandey MM, Rastogi S, Rawat AKS. *Saussurea costus*: botanical, chemical and pharmacological review of an ayurvedic medicinal plant. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2007 Apr 4;110(3):379–90. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17306480>
199. Kyung-Mi Chang, Soo-Im Choi and G-HK. Anti-oxidant Activity of *Saussurea lappa* C.B. Clarke Roots. *Prev Nutr Food Sci*. 2012;17:306–9.
200. Zahara K, Tabassum S, Sabir S, Arshad M, Qureshi R, Amjad MS, et al. A review of therapeutic potential of *Saussurea lappa*- An endangered plant from Himalaya. *Asian Pac J Trop Med* [Internet]. 2014 Sep;7:S60–9. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1995764514602042>
201. Mannerje, L't and Jones R., editor. *Plant Resources of South-East Asia No. 4: Forages*. Wageningen: Pudoc; 1992.
202. R. B. Patil BKN and FVM. Effect of *Sesbania grandiflora* and *Sesbania sesban* Bark on Carrageenan Induced Acute Inflammation and Adjuvant-Induced Arthritis in Rats. *Pharma Sci Monit an Int J Pharm Sci*. 2010;1(1):75–89.
203. Noryawati Mulyono, Bibiana Widiyati Lay MW. Exploration of Flesh Dammar (*Shorea leprosula* Miq) and Eye Dammar (*Shorea javanica* K.Et.V.) As Antibacterial Agent. *Iosr J Pharm*. 2013;3(1):1–3.



204. Ines Tomoco Kusumoto, Nobuko Kakiuchi, a Masao Hattori A, Tsuneo Namba SS and KS. Screening of Some Indonesian Meical Plants for Inhibitory Effects on HIV-1 Protease. *Shoyakugaku Zasahi*. 1992;46(2):190–3.
205. Shale T., Stirk WA, van Staden J. Screening of medicinal plants used in Lesotho for anti-bacterial and anti-inflammatory activity. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 1999 Nov;67(3):347–54. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874199000355>
206. Rahman MS, Rahman MZ, Wahab MA, Chowdhury R, Rashid MA. Antimicrobial Activity of Some Indigenous Plants of Bangladesh. *Dhaka Univ J Pharm Sci* [Internet]. 2008 Oct 7;7(1). Available from: <http://www.banglajol.info/index.php/JPharma/article/view/1213>
207. Islam SMA, Ahmed KT, Manik MK, Wahid MA, Kamal CSI. A comparative study of the antioxidant, antimicrobial, cytotoxic and thrombolytic potential of the fruits and leaves of *Spondias dulcis*. *Asian Pac J Trop Biomed* [Internet]. 2013 Sep;3(9):682–91. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2221169113601392>
208. E Boer and AB Ella, editor. *Plant Resources of South-East Asia No. 18 : Plants Producing Exudates*. Leiden: Backhuys Publisher; 2000.
209. Jeon, Ju-Won, Lee Byung-Chan, Han, Du-Seok, Seo B-I. Study on The Effect of *Styrax Benzoin* on Human Epithelioid Carcinoma Cell. *Korea J Herbol*. 2004;19(1):83.
210. Pratchayasakul W, Pongchaidecha A, Chattipakorn N, Chattipakorn S. Ethnobotany & ethnopharmacology of *Tabernaemontana divaricata*. *Indian J Med Res*. 2008;127:317–35.
211. Asam Jawa [Internet]. [cited 2015 May 31]. Available from: https://id.wikipedia.org/wiki/Asam_jawa
212. Tariq M, Chaudhary SS, Rahman K, . H, Zaman R, Shaikh I. TAMARINDUS INDICA: AN OVERVIEW. *J Biol Sci Opin* [Internet]. 2013 Sep 14;1(2):128–31. Available from: http://www.jbsoweb.com/admin/php/uploads/29_pdf.pdf
213. Tuty Anggraini, Akihiro Tai TY and TI. Antioxidative activity and catechin content of four kinds of *Uncaria gambir* extracts from West Sumatra, Indonesia. *African J Biochem Res*. 2011;5(1):33–8.
214. Yadav AK, Tangpu V. Antidiarrheal Activity of *Lithocarpus dealbata* . and *Urena lobata* . Extracts: Therapeutic Implications. *Pharm Biol* [Internet]. 2007 Jan 7;45(3):223–9. Available from: <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/13880200701213153>
215. Praptiwi YJ dan TM. Komponen Kimia dan Uji Anti Bakteri Minyak Atsiri Daun Ki Cengkeh (*Urophyllum arboreum* (Reinw. ex. Bl.) Korth. Ber Biol. 2002;6(3):461–5.
216. Madamombe IT, Afolayan AJ. Evaluation of Antimicrobial Activity of Extracts from South African *Usnea barbata*. *Pharm Biol* [Internet]. 2003 Jan 29;41(3):199–202. Available from: <http://www.tandfonline.com/doi/full/10.1076/phbi.41.3.199.15089>
217. Seangphakdee P, Pompimon W, Meepowpan P, Panthong A, Chiranthanut N, Banjerpongchai R, et al. Anti-inflammatory and anticancer activities of (–)-zeanolol from stems of *Uvaria grandiflora*. *ScienceAsia* [Internet]. 2013;39(6):610. Available from: <http://www.scienceasia.org/content/viewabstract.php?ms=4200>
218. Ahmad Zamil Bin Zakariaa , Ismail Hafiz Bin Sallehb MSAR. Plant Present in the Ancient Malay Garden According to Old Manuscripts and Their Effects on the Formation of Malay Garden Design Model in Malaysia. In: SIMPOSIUM NUSANTARA 9. 2012.
219. Mital N. Manvar T. D. *Vernonia anthelmintica* Willd.:An Overview on Phytopharmacologica Properties. *Inven Rapid Ethnopharmacol*. 2012;2012(4):1–4.
220. Rajani Srivastava, Amita Verma, Alok Mukerjee and NS. Phytochemical, Pharmacological and Pharmacognostical Profile of *Vernonia anthelmintica*: An Overview. *Res Rev J Pharmacognsoy Phytochem*. 2014;2(2):22–8.
221. Assaf AM, Haddadin RN, Aldouri NA, Alabbassi R, Mashallah S, Mohammad M, et al. Anti-cancer, anti-inflammatory and antimicrobial activities of plant extracts used against hematological tumors in traditional medicine of Jordan. *J Ethnopharmacol* [Internet]. 2013 Feb;145(3):728–36. Available from: <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0378874112008161>
222. Pratap K. Das, Suchandra Goswami, Annalakshmi Chinniah, Nilendu Panda, Sukdeb Banerjee, Niranjan P. Sahu BA. *Woodfordia fruticosa*: Traditional Uses and Recent Findings. *J Ethnopharmacol*. 2007;110:189–99.
223. Yogesh Baravalia YV and SC. Brine Shrimp Cytotoxicity, Anti-inflammatory and Analgesic Properties of *Woodfordia fruticosa* Kurz Flowers. *Iran J Pharm Res*. 2012;11(3):851–61.
224. Jiang Q-W, Chen M-W, Cheng K-J, Yu P-Z, Wei X, Shi Z. Therapeutic Potential of Steroidal Alkaloids in Cancer and Other Diseases. *Med Res Rev* [Internet]. 2016 Jan;36(1):119–43. Available from: <http://doi.wiley.com/10.1002/med.21346>
225. Riyanto S. Phytochemical Studies and Bioactivity Test of *Murraya paniculata* Jack, *Aegle maermelos* Correa and *Zingiber amaranicans* Blume. *Universiti Putra Malaysia*; 2003.
226. Kirana C, McIntosh GH, Record IR, Jones GP. Antitumor Activity of Extract of *Zingiber aromaticum* and Its Bioactive Sesquiterpenoid Zerumbone. *Nutr Cancer* [Internet]. 2003 Mar;45(2):218–25. Available from: http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/S15327914NC4502_12
227. Singh C, N M, N S, Chanu S. Ethnobotany, Phytochemistry and Pharmacology of *Zingiber cassumunar* Roxb. (*Zingiberaceae*). *J Pharmacogn Phytochem*. 2015;4(1):01–6.

ISBN 978-602-7899-42-3

